



ACADEMIC *GUIDEBOOK*

Edisi Bahasa Indonesia

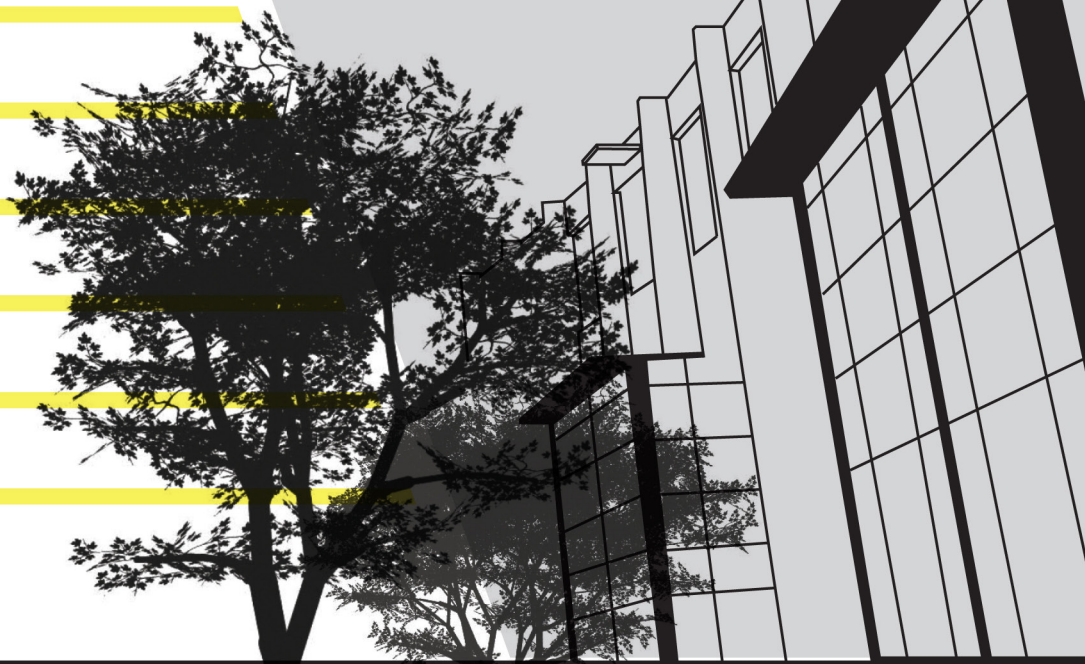
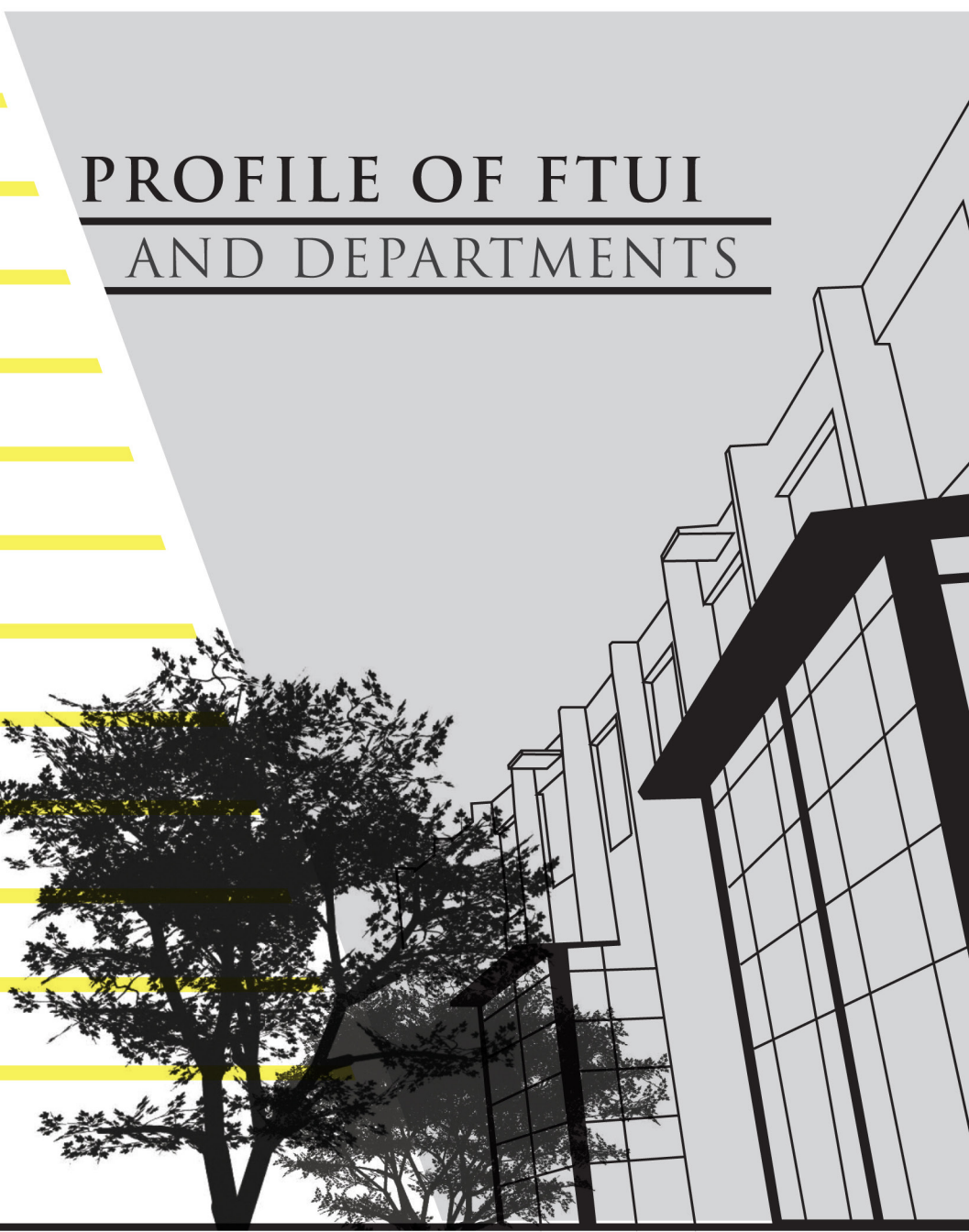
2017 edition

ARCHITECTURE *DEPARTMENT*





PROFILE OF FTUI AND DEPARTMENTS



1. PROFIL FTUI DAN DEPARTEMEN

1.1. SEJARAH FT UI

Sejarah Fakultas Teknik Universitas Indonesia (FTUI) berawal dari tawaran kaum muda Insinyur, yang tergabung dalam Perkumpulan Insinyur Indonesia (PII), kepada Presiden Republik Indonesia pertama Bung Karno, untuk membenahi jalan-jalan protokol di Jakarta yang rusak berat. Pada waktu itu Jakarta sedang mempersiapkan diri untuk Pekan Olah Raga Internasional GANEFO. Tawaran ini disambut dengan baik oleh Bung Karno. Jadilah kesempatan yang langka ini diberikan dan dengan syarat pekerjaan harus dapat diselesaikan dalam waktu dua minggu. Dipimpin oleh Ir. Slamet Bratanata, Ir. Roosseno, Ir. Sutami, dan Ir. Soehoed, tugas negara ini dapat selesai tepat pada waktunya.

Setelah tugas membenahi jalan-jalan protokol selesai, insinyur-insinyur muda yang mempunyai semangat baja ini merasa masih ada “sesuatu” lagi yang harus dikerjakan. Tapi apa? Maka muncullah kemudian ide cemerlang, “mengapa tidak didirikan saja sebuah fakultas teknik di Jakarta sehingga orang tidak perlu jauh-jauh ke Bandung untuk menuntut ilmu”.

Pada waktu diadakan acara menari lenso di Gedung Pembangunan (dahulu namanya Gedung Pola) untuk menghormati tamu-tamu kehormatan Ganefo, kesempatan yang baik itu tidak disiasikan untuk menyampaikan ide tersebut kepada Bung Karno. Beliau mengatakan “datang saja besok ke Istana” dan benar saja ketika keesokan harinya menghadap Bung Karno di Istana, Bung Karno tanpa ragu-ragu menyatakan persetujuannya dan bahkan langsung pada waktu itu juga menunjuk Prof. Ir. Roosseno sebagai Dekan pertama Fakultas Teknik. Bung Karno juga menginstruksikan agar Fakultas Teknik ini berada dibawah naungan Universitas Indonesia, dimana Rektornya pada waktu itu adalah dr. Syarif Thayeb.

FTUI Resmi Berdiri

dr. Syarif Thayeb ketika sudah menjabat Menteri Pendidikan Tinggi dan Ilmu Pengetahuan menerbitkan Surat Keputusan Nomor 76 tanggal 17 Juli 1964 tentang dibentuknya Fakultas Teknik. Berdirilah Fakultas Teknik secara resmi di Jakarta tanpa upacara peresmian ataupun selamat, dibawah kibaran bendera Universitas Indonesia, jadilah Fakultas Teknik, Fakultas yang termuda saat itu.

Dari sinilah bermula sejarah Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Jurusan Sipil, Jurusan Mesin dan Jurusan Elektro dibuka pada tahap pertama. Masing-masing diketuai oleh Ir. Sutami untuk Jurusan Sipil, Ir. Ahmad Sayuti untuk Ketua Jurusan Mesin dan Ir. K. Hadinoto untuk Ketua Jurusan Elektro. Tahun berikutnya dibuka Jurusan Metalurgi dan Jurusan Arsitektur, dengan ketuanya masing-masing Dr. Ing. Purnomosidhi H dan Ir. Sunaryo S. Ir. Roosseno selaku Dekan pertama dibantu oleh Ir. Sutami selaku Pembantu Dekan Bidang Akademis, Ir. Slamet Bratanata selaku Pembantu Dekan Bidang Administrasi dan Keuangan serta Dr. Ing. Purnomosidhi H selaku Pembantu Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni. Awal kegiatan akademik FTUI pada tahun 1964 didukung oleh 30 tenaga dosen serta 11 tenaga non-akademis menyelenggarakan 32 mata ajaran. Mahasiswa tahun pertama yang lulus test dan diterima menjadi mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia berjumlah 199 orang. Dalam jangka waktu lima setengah tahun, FTUI berhasil mewisuda 18 orang lulusan pertama sebagai Insinyur. Selanjutnya pada tahun 1985, program studi Teknik Gas dari Jurusan Metalurgi digabung dengan program studi Teknik Kimia dari Jurusan Mesin menjadi Jurusan Teknik Gas & Petrokimia dengan ketua Jurusan Dr. Ir. H. Rachmantio. Jurusan Teknik Industri merupakan yang termuda, dibuka tahun 1999 dengan ketua Jurusan Ir. M. Dachyar, MSc. Istilah Jurusan kemudian diganti menjadi Departemen hingga saat ini.



1.2. VISI MISI FTUI

Visi FTUI

FTUI menjadi institusi pendidikan keteknikan yang unggul dan mampu bersaing di dunia internasional.

Misi FTUI

- Menyiapkan lulusan FTUI yang mampu belajar sepanjang-hayat, mampu beradaptasi dengan dunia kerja, bermoral dan berjiwa kepemimpinan;
- Menjadikan kampus FTUI sebagai pusat unggulan kegiatan pendidikan dan riset dengan mengedepankan aspirasi pemegang-kepentingan (stakeholders) melalui lingkungan kerja yang mendorong peningkatan kinerja sivitas akademika;
- Menjadikan FTUI institusi yang terkemuka, berinisiatif, dan responsif terhadap lingkungan masyarakat, lokal, nasional dan global.

1.3. PIMPINAN UI DAN FT UI

UI

Rektor:

Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis. M. Met.

Wakil Rektor Bidang Akademik dan Kemahasiswaan:

Prof. Dr. Bambang Wibawarta, S.S., M.A.

Wakil Rektor Bidang Keuangan, Logistik dan Fasilitas:

Prof. Dr. Adi Zakaria Afiff

Wakil Rektor Bidang Riset dan Inovasi:

Prof. Dr. rer. nat Rosari Saleh

Wakil Rektor Bidang SDM, Pengembangan dan Kerjasama:

Dr. Hamid Chalid, S.H., LL.M

FTUI

Dekan:

Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA

Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan:

Dr. Ir. Muhamad Asvial, M.Eng

Wakil Dekan Bidang Sumber Daya, Ventura dan Administrasi Umum:

Dr. Ir. Hendri DS Budiono, M.Eng

Manajer Pendidikan dan Kepala PAF:

Dr. Ir. Wiwik Rahayu, DEA

Manajer Riset & Pengabdian Masyarakat:

Prof. Dr. Ir. Akhmad Herman Yuwono, M.Phil.Eng

Manajer Kerjasama, Kemahasiswaan, Alumni dan Ventura:

Dr. Badrul Munir, ST., M.Eng.Sc

Manajer Umum dan Fasilitas:

Jos Istiyanto, S.T., M.T., Ph.D

Kepala Unit Pengembangan Mutu Akademik:

Prof. Ir. Mahmud Sudibandriyo, M.Sc., Ph.D

Ketua Unit Pengembangan dan Penjaminan Sistem Manajemen:

Dr. Ir. Rahmat Nurcahyo, M.Eng. Sc.

Pimpinan Departemen

Pimpinan Departemen yang dituliskan dibawah ini berturut-turut adalah Ketua Departemen (Kadep) dan Sekretaris Departemen.

Teknik Sipil:

Prof. Ir. Widjojo A. Prakoso, M.Sc., Ph.D

Mulia Orientilize, S.T., M.Eng

Teknik Mesin:

Dr.-Ing. Ir. Nasruddin, M.Eng

Dr. Ario Sunar Baskoro, ST., MT., M.Eng

Teknik Elektro:

Ir. Gunawan Wibisono, M.Sc., Ph.D

Dr. Arief Udhiarto, S.T., M.T

Teknik Metalurgi dan Material:

Dr. Ir. Sri Harjanto

Dr. Deni Ferdian, ST, M.Sc

Arsitektur:

Prof. Yandi Andri Yatmo, S.T., M.Arch., Ph.D

Rini Suryantini, S.T., M.Sc

Teknik Kimia:

Prof. Ir. Sutrasno Kartohardjono, M.Sc., Ph.D

Dr. Ir. Nelson Saksono, M.T.

Teknik Industri:

Dr. Akhmad Hidayatno, S.T., MBT.

Dr.-Ing. Amalia Suzianti, ST., M.Sc.

GURU BESAR

Prof. Dr. Ir. Budi Susilo Soepandji

Prof. Dr. Ir. Sutanto Soehodo, M. Eng

Prof. Dr. Ir. Tommy Ilyas, M.Eng

Prof. Dr. Ir. Irwan Katili, DEA

Prof. Dr. Ir. I Made Kartika, Dipl. Ing.

Prof. Dr. Ir. Raldi Artono Koestoer

Prof. Dr. Ir. Bambang Sugiarto, M.Eng

Prof. Dr. Ir. Yanuar, M.Eng

Prof. Dr. Ir. Tresna P. Soemardi

Prof. Dr. Ir. Budiarmo, M.Eng

Prof. Dr. Ir. Yulianto S. Nugroho, M.Sc

Prof. Dr.-Ing. Nandy Putra

Prof. Dr. Ir. Djoko Hartanto, M.Sc

Prof. Dr. Ir. Dadang Gunawan, M.Eng

Prof. Dr. Ir. Bagio Budiardjo, M.Sc

Prof. Dr. Ir. Eko Tjipto Rahardjo, M.Sc

Prof. Dr. Ir. Harry Sudibyo

Prof. Ir. Rinaldy Dalimi, M.Sc., Ph.D

Prof. Dr. Ir. Rudy Setiabudy, DEA

Prof. Dr. Ir. Iwa Garniwa, MK., MT

Prof. Dr.-Ing. Ir. Bambang Suharno

Prof. Dr. Ir. Bondan T. Sofyan, M.Si

Prof. Ir. Triatno Yudo Harjoko, M.Sc., Ph.D

Prof. Dr. Ir. Abimanyu Takdir Alamsyah, MS

Prof. Dr. Ir. Widodo Wahyu P, DEA

Prof. Dr. Ir. M. Nasikin, M.Eng

Prof. Dr. Ir. Anondho W., M.Eng

Prof. Dr. Ir. Setijo Bismo, DEA

Prof. Dr. Ir. Slamet, M.T

Prof. Dr. Ir. T. Yuri M. Zagloel, M.Eng.Sc

Prof. Ir. Sutrasno Kartohardjono, M.Sc., Ph.D

Prof. Dr. Ir. Yusuf Latief, MT

Prof. Dr. Ir. Dedi Priadi, DEA

Prof. Dr. Ir. Harinaldi, M.Eng

Prof. Dr. Ir. Djoko M Hartono, SE., M.Eng

Prof. Dr. Ir. Muhammad Anis, M.Met

Prof. Ir. Isti Surjandari Prajitno, MT., MA., Ph.D

Prof. Dr. Ir. Danardono Agus S, DEA

Prof. Dr. Ir. Nji Raden Poespawati, MT

Prof. Dr. Ir. A. Herman Yuwono, M.Phil.Eng



Prof. Dr. Ir. Muhammad Idrus Alhamid	Prof. Yandi A. Yatmo, S.T., M.Arch., Ph.D
Prof. Dr. Ir. Riri Fitri Sari, M.Sc.MM	Prof. Dr. Kemas Ridwan Kurniawan, ST., M.Sc
Prof. Dr. Benyamin Kusumoputro, M.Eng	Prof. Dr. Ir. Adi Surjosatyo, M.Eng
Prof. Dr. Ir. Kalamullah Ramli, M.Eng	Prof. Ir. Widjojo Adi Prakoso, M.Sc., Ph.D
Prof. Dr. Ir. Eddy S. Siradj, M.Sc	Prof. Dr. Ir. Winarto, M.Sc
Prof. Dr. Ir. Johny Wahyuadi Mudaryoto	Prof. Dr. Ing. Ir. Misri Gozan, M.Tech.
Prof. Dr. Ir. Anne Zulfia, M.Sc	Prof. Dr. Ir. Nelson Saksono, MT
Prof. Ir. Mahmud Sudibandriyo, M.Sc., Ph.D	Prof. Paramita Atmodiwirjo, S.T., M.Arch., Ph.D.
Prof. Dr. Heri Hermansyah, S.T., M.Eng.	Prof. Dr. Ir. Gandjar Kiswanto, M.Eng
Prof. Dr. Ir. Sigit P. Hadiwardoyo, DEA	

GURU BESAR TAMU

Prof. Dr. Fumihiko Nishio, fnishio@faculty.chiba-u.jp (Fundamental Research Field of Remote Sensing: Snow and Ice), Center for Environmental Remote Sensing (CEReS), Chiba University, Japan.

Prof. Dr. Josaphat Tetuko Sri Sumantyo, jtetukoss@faculty.chiba-u.jp (Fundamental Research Field of Remote Sensing: Microwave Remote Sensing), Center for Environmental Remote Sensing (CEReS), Chiba University, Japan.

Prof. Dr. James-Holm Kennedy, jhk@pixi.com (Electronic & optical beam management devices, micromechanical sensors, chemical & biochemical sensors, novel electronic devices, force sensors, gas sensors, magnetic sensors, optical sensors.), University of Hawaii, USA.

Prof. Dr.-Ing. Axel Hunger, axel.hunger@uni-due.de (Adaptive e-Learning, adaptive instructional systems, e-course and its applications, pedagogical analyses of on-line course), University of Duisburg Essen, Germany.

Prof. Dr. Koichi Ito (Printed Antenna, Small Antenna, Medical Application of Antenna, Evaluation of Mutual Influence between Human Body and Electromagnetic Radiations), Chiba University, Japan.

Prof. Masaaki Nagatsu, tmnagat@ipc.shizuoka.ac.jp, (Plasma Science and Technology) Research Institute of Electronics, Shizuoka University

Prof. Michiharu Tabe, tabe.michiharu@shizuoka.ac.jp, (Nano Devices) Research Institute of Electronics, Shizuoka University

Prof. Hiroshi Inokawa, inokawa06@rie.shizuoka.ac.jp, (Nano Devices), Research Institute of Electronics, Shizuoka University

Prof. Hidenori Mimura, mimura.hidenori@shizuoka.ac.jp, (Vacuum Electron Devices) Research Institute of Electronics, Shizuoka University

Prof. Chit Chiow (Andy) Tan, School of Mechanical, Manufacturing and Medical Engineering, Queensland University of Technology, Australia, Mechanical Engineering

Prof. Kozo Obara, Dept. of Nanostructure and Advanced Materials, Kagoshima University, Japan, Nanomaterial dan Energi

Prof. Freddy Y.C. Boey, Nanyang Technological University, Singapore, Nanomaterial dan Biomedical Engineering

Prof. Kyoo-Ho Kim, Dr.Eng, School of Material Science and Engineering, Yeungnam University, Korea, Nanomaterial dan Energi

Prof. Bernard Cambou, Ecole Centrale de Lyon, France, INRETS (French National Institute for Transport and Safety Engineering), Transport and Safety

Prof. Chia-Fen Chi, Dept. of Industrial Engineering, National Taiwan University Science and Technology, Industrial Management

Prof. Dr. Katsuhiko Takahashi, Dept. of Artificial Complex Systems Engineering, Hiroshima University, Japan, Artificial Complex System Engineering

Prof. Martin Betts, Faculty of Built Environment and Engineering, Queensland University of Technology, Australia.

Prof. L. P. Lighthart (Emeritus), Delft University of Technology, Dutch

Prof. Dr. Koichi Ito (Printed Antenna, Small Antenna, Medical Application of Antenna, Evaluation of Mutual Influence between Human Body and Electromagnetic Radiations), Chiba University, Japan.

Prof. Dr. Uwe Lahl

Prof. Dr. Tae Jo Ko

tjko@yu.ac.kr (BSc. Pusan National University; MSc. Pusan National University; Ph.D Pohang Institute of Technology) Micromachining, Nontraditional Manufacturing, Machine Tools

Prof. Dr. Keizo Watanabe

keizo@tmu.ac.jp (MSc. Tokyo Metropolitan University, 1970; Dr-Eng. Tokyo Metropolitan University, 1977) Drag Reduction, Fluid Mechanics

Prof. Philippe Lours, École nationale supérieure des mines d'Albi-Carmaux, (France) Superalloys, aerospace material

1.4. PROGRAM AKADEMIK DI FTUI

FTUI terdiri dari tujuh Departemen dan **dua belas Program Sarjana**:

- | | |
|-----------------------|-----------------------------------|
| (1) Teknik Sipil | (7) Teknik Metalurgi dan Material |
| (2) Teknik Lingkungan | (8) Arsitektur |
| (3) Teknik Mesin | (9) Arsitektur Interior |
| (4) Teknik Perkapalan | (10) Teknik Kimia |
| (5) Teknik Elektro | (11) Teknologi Bioproses |
| (6) Teknik Komputer | (12) Teknik Industri |

tujuh Program Magister:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------|
| (1) Teknik Sipil | (5) Arsitektur |
| (2) Teknik Mesin | (6) Teknik Kimia |
| (3) Teknik Elektro | (7) Teknik Industri |
| (4) Teknik Metalurgi dan Material | |

dan tujuh Program Doktor:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------|
| (1) Teknik Sipil | (5) Arsitektur |
| (2) Teknik Mesin | (6) Teknik Kimia |
| (3) Teknik Elektro | (7) Teknik Industri |
| (4) Teknik Metalurgi dan Material | |

dan satu Program Profesi Arsitek.

Akreditasi Program Pendidikan FTUI

Badan Akreditasi Nasional - Perguruan Tinggi atau BAN-PT telah memberikan akreditasi kepada delapan program studi di lingkungan FTUI sebagai berikut:

Untuk Program Sarjana:

- | | |
|-----------------------------------|-------------------------|
| Teknik Sipil : A | Teknik Industri : A |
| Teknik Mesin : A | Teknik Perkapalan : A |
| Teknik Elektro : A | Teknik Komputer : A |
| Teknik Metalurgi dan Material : A | Teknik Lingkungan : A |
| Arsitektur : A | Arsitektur Interior : A |
| Teknik Kimia : A | Teknologi Bioproses : A |

Akreditasi untuk Program Magister sebagai berikut:

- | | |
|-----------------------------------|---------------------|
| Teknik Sipil : A | Arsitektur : A |
| Teknik Mesin : A | Teknik Kimia : A |
| Teknik Elektro : A | Teknik Industri : B |
| Teknik Metalurgi dan Material : A | |

Akreditasi untuk Program Doktor sebagai berikut:

Teknik Sipil : A
Teknik Elektro : A
Teknik Metalurgi dan Material : A
Teknik Kimia : A
Teknik Mesin : A
Arsitektur : B

Di tahun 2008 & 2010, Departemen Teknik Mesin, Teknik Sipil, Teknik Elektro, Teknik Metalurgi dan Material, Arsitektur and Teknik Kimia telah diakreditasi oleh ASEAN University Network (AUN); dan di tahun 2013, Departemen Teknik Industri juga sudah diakreditasi oleh AUN.

Program Sarjana Kelas Khusus Internasional (Gelar Ganda & Gelar Tunggal)

Sejak Tahun 1999, Fakultas Teknik menyelenggarakan Kelas Khusus Internasional (twinning program). Universitas mitra adalah dengan Queensland University of Technology (QUT), Monash University, Curtin University, The University of Queensland dan The University of Sydney, yang merupakan perguruan tinggi terkemuka di Australia. Lulusan kelas internasional dapat memperoleh dua gelar sekaligus yaitu Bachelor of Engineering dan Sarjana Teknik. Kerjasama dengan QUT melibatkan program studi Teknik Sipil, Teknik Mesin, Teknik Elektro dan Arsitektur sedangkan kerjasama dengan Monash University melibatkan program studi Teknik Metalurgi dan Material serta Teknik Kimia. Dengan Curtin diawali program studi Teknik Kimia dan menyusul Arsitektur & Teknik Metalurgi dan Material serta program studi lainnya, sementara kerjasama dengan The University of Queensland melibatkan program studi Teknik Mesin, Teknik Elektro, Teknik Kimia dan Teknik Metalurgi dan Material. Program pendidikan ini memberikan kesempatan mahasiswa mengikuti pendidikan teknik berskala internasional dan dengan salah satu bukti bahwa kualitas pendidikan di FTUI telah berkelas internasional.

Sejak tahun 2011 dibuka Kelas Internasional Single Degree. Program ini diluncurkan sebagai jawaban dari meningkatnya permintaan untuk memberikan pendidikan berkualitas internasional secara lokal. Mahasiswa dalam program ini tidak diwajibkan untuk melanjutkan empat semester terakhir mereka belajar di salah satu universitas mitra kami seperti teman sekelas mereka yang ingin mengejar gelar ganda. Namun, siswa dari program gelar tunggal diwajibkan untuk melakukan studi di luar negeri untuk jangka waktu antara satu sampai empat semester di universitas luar negeri. Tujuannya adalah untuk memperluas perspektif internasional dari siswa, untuk memiliki pengalaman belajar di universitas di luar negeri, untuk meningkatkan kemampuan bahasa, serta untuk meningkatkan kemampuan adaptasi lintas budaya. Program yang dapat dipilih dapat berupa Study Abroad atau Student Exchange.

Sarjana Kelas Paralel Jalur D3 (dh. Program Pendidikan Sarjana Kelas Ekstensi)

Program Pendidikan Sarjana Ekstensi (PPSE) Fakultas Teknik UI dimulai pada tahun 1993. Pada awalnya program ini diselenggarakan oleh empat Program Studi (Sipil, Mesin, Elektro dan Metalurgi), diikuti oleh Program Studi Teknik Kimia (Gas & Petrokimia) pada tahun 1995, dan Program Studi Teknik Industri pada tahun 2002.

Mulai tahun 2011, Program Ekstensi FTUI ditiadakan. Akan tetapi hal ini tidak menutup kesempatan bagi para calon mahasiswa yang merupakan lulusan D3 dan ingin melanjutkan ke jenjang Sarjana di Fakultas Teknik UI. Para calon mahasiswa dapat mendaftar melalui program Sarjana Paralel Jalur D3 dengan melakukan proses Kredit Transfer. Dengan besaran sks/kredit yang diakui akan ditetapkan oleh Departemen yang bersangkutan. Program Paralel sendiri merupakan program penuh waktu, dimana para mahasiswa diharapkan dapat berada di kampus secara penuh. Hal ini dikarenakan jadwal perkuliahan yang penuh dimulai dari pagi hari hingga sore hari. Lulusan D3 yang melanjutkan ke Kelas Paralel ditransfer kredit sebesar 36 sks dan memulai kelas paralel di semester 3.

1.5. DEPARTEMEN ARSITEKTUR

UMUM

Departemen Arsitektur di Universitas Indonesia (sebelumnya dikenal dengan Jurusan Teknik Arsitektur) didirikan pada tahun 1965 di bawah Fakultas Teknik (FTUI) di Jakarta. Fakultas Teknik sendiri didirikan berdasarkan Keputusan Presiden Nomor 76 pada 17 Juli 1964. Pada awal berdirinya, pendidikan di Jurusan Teknik Arsitektur FTUI dilakukan melalui sistem pendidikan profesional penuh per-tingkat atau per-tahun, yang rata-rata waktu penyelesaiannya selama 7 tahun dengan gelar Insinyur (Ir.). Kemudian pada tahun 1978 mulai diterapkan Sistem Kredit Semester (SKS) dengan jumlah minimum satuan kredit semester (SKS) yang mesti diraih adalah 160 sks dengan rata-rata masa studi selama 5 tahun, dengan gelar Insinyur (pendidikan profesional). Namun Sejak tahun 1996 mulai diterapkan program pendidikan Strata 1 (S1) 4 tahun dengan jumlah 144 sks, dengan gelar akademik Sarjana Teknik (ST). Pada tahun 1996 ini pula, setelah 31 tahun berdiri, Program Studi Arsitektur di UI mendapatkan SK Dikti No. 215/DIKTI/KEP/1996 tanggal 11 Juli 1996.

Pada tahun 2000, Jurusan Arsitektur melakukan perampingan kurikulum dengan menerbitkan Kurikulum 2000 (perampingan kurikulum 1996) serta menerapkan metoda pembelajaran berbasis problem (*Problem Based Learning*), kolaboratif dan berpusat pada pelajar (*Student Centred Learning*). Kurikulum 2000 ini lebih jelas menetapkan bahwa arah pendidikan S1 arsitektur adalah pra-profesional, dan bukan profesional.

Pada tahun 2000 ini pula, Jurusan Arsitektur membuka program S2 (Magister Arsitektur) dengan 2 peminatan yaitu Perancangan Arsitektur dan Perancangan Kota. Seiring perkembangan waktu, program S2 ini menambah menjadi 6 peminatan, yaitu Permukiman dan Perumahan Kota, Real Estat, Teori dan Sejarah Arsitektur serta Teknologi Bangunan. Melalui kurikulum 2012, enam peminatan ini dirampingkan dalam 3 alur pendidikan S2, yaitu:

- Alur proses kreatif : Perancangan Arsitektur, Perancangan Kota, Properti
- Alur humaniora : Sejarah/Teori Arsitektur, Permukiman dan Perumahan Kota
- Alur Teknologi dan Keberlanjutan : Teknologi Bangunan

Sebutan Jurusan Teknik Arsitektur berubah menjadi Departemen Arsitektur pada tahun 2004. Gelar lulusannya juga berubah dari ST menjadi Sarjana Arsitektur (S.Ars) untuk tingkat S1 dan Magister Arsitektur (M.Ars) untuk tingkat S2. Sejak tahun 2000 hingga 2016 ini pula, kurikulum Departemen Arsitektur mengalami beberapa kali perubahan untuk mencapai integrasi dan titik berat pada empat hal pokok yaitu:

- Mengacu kepada Sistem Pendidikan Nasional;
- Fleksibilitas dalam mengikuti perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- Struktur kurikulum yang berorientasi pasar untuk memenuhi kebutuhan tenaga ahli baik nasional maupun internasional;
- Materi pokok kurikulum yang mengacu kepada perkembangan kurikulum di Indonesia terkait program keprofesian (bekerjasama dengan IAI) dan Standar internasional yaitu UIA.

VISI dan MISI

VISI

Menuju institusi pendidikan arsitektur yang unggul dengan pengakuan regional dan internasional

MISI

Memberikan pendidikan arsitektural yang unggul yang mengantarkan perkembangan pengetahuan arsitektural dan mendorong penerapan pengetahuan yang berarti bagi masyarakat.



Korespondensi
Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik Universitas Indonesia
Kampus Baru UI, Depok 16424
Telp: 021 - 786 3512
Fax: 021 - 786 3514
E-mail: arsitektur@eng.ui.ac.id,
architecture@ui.ac.id
<http://architecture.ui.ac.id>

STAF DEPARTEMEN ARSITEKTUR

Ketua Departemen:

Prof. Yandi Andri Yatmo, ST., M.Arch., Ph.D

Sekretaris Departemen:

Rini Suryantini, ST., M.Sc

Koord. Prodi Arsitektur Interior:

Dr.-Ing Dalhar Susanto

Koord. Program Pascasarjana Arsitektur:

Prof. Paramita Atmodiwirjo, ST., M.Arch., Ph.D

Ka. Lab. Fabrikasi:

Mikhael Johannes, S.Ars., M.Ars

Ka. Lab. Fotografi:

Ir. Toga H. Pandjaitan, Grad. Dipl. AA

Ka. Lab. Fisika Bangunan:

Ir. Toga H. Pandjaitan, Grad. Dipl. AA

GURU BESAR

Prof. Ir. Triatno Yudo Harjoko., Msc, Ph.D

(Ir. Architecture Universitas Indonesia, 1978; M.Sc. in Town Planning, University of Wales, UK, 1986; Ph.D in Environmental Design, University of Canberra, Professor in 2008) Architectural Design, Research Methods, Professor of Urban Housing and Settlement

Prof. Yandi Andri Yatmo, M.Arch., Ph.D

(ST, Architecture Universitas Indonesia; Dip.Arch, Univ.Of Sheffield; M.Arch, Univ. of Sheffield; Ph.D, Univ. of Sheffield) Architectural Design, Urban Architecture

Prof. Kemas Ridwan urniawan, M.Sc., Ph.D

(ST. Architecture Universitas Indonesia; M.Sc & Ph.D Bartlett School of Architecture, University of College London, UK;) Architectural Design, Architectural Theory and History, Heritage in Architecture

Prof. Paramita Atmodiwirjo, ST., M.Arch., Ph.D

(ST. Architecture Universitas Indonesia; M.Arch. Univ. of Sheffield, UK, Ph.D Architecture, Univ. of Sheffield) Architectural Design, Design/Research Methods in Architecture, Behavior and Architecture

GURU BESAR TIDAK TETAP

Prof. Dr. Ir. Abimanyu T. Alamsyah, M.Sc

(Ir. Architecture Universitas Indonesia, 1975; MS, Institut Pertanian Bogor, 1992: Dr. Environ-

mental Sciences Universitas Indonesia, 2006) Urban and Regional Planning, Research Methods, Coastal Architecture.

Prof. Dr. Ir. Emirhadi Suganda, M.Sc

(Ir. Architecture Universitas Indonesia, 1975; M.Sc. Asian Institute of Technology (AIT) Bangkok, Thailand, 1991; Dr., Environmental Sciences Universitas Indonesia, 2007) Project Management, Building Technology, Architectural Design.

Prof. Ir. Gunawan Tjahjono, Ph.D., M.Arch

(Ir. Architecture Universitas Indonesia, 1979; M.Arch. University of California Los Angeles, USA, 1983; Ph.D., University of California Berkeley, USA, 1989) Architectural Design, Ethnic Architecture, Design Theories and Methods in Architecture.

STAF PENGAJAR TETAP

Ahmad Gamal

(S.Ars Architecture Universitas Indonesia; MSc, London School of Public Relation; MCP, Urban & Regional Planning, University of Illinois Urbana Champaign, USA); Dr.Phil., Urban & Regional Planning, University of Illinois Urbana Champaign, USA) Architectural Design, Urban and Regional Planning, Community Based Planning

Achmad Hery Fuad

(Ir., Architecture Universitas Indonesia; M.Eng., Waseda University, Japan) Architectural Design, Urban Design, Urban Housing and Settlements.

Antony Sihombing

(Ir. Architecture Universitas Indonesia; MPD. University of Melbourne, Australia; Ph.D. University of Melbourne, Australia) Architectural Design, Urban Housing and Settlements, Building Technology

Dalhar Susanto

(Ir. Architecture, Universitas Diponegoro, Semarang; Dr.-Ing. Uni. Stuttgart, Germany) Architectural Design, Building Technology, Urban Housing and Settlements.

Dita Trisnawan

(ST. Architecture, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta; M.Arch, M.Suburb and Town Design, University of Miami, USA) Urban Design, Urban Architecture, Industrial Planning, Tourism Design

Diandra Pandu Saginatari

(S.Ars, Architecture, Universitas Indonesia; Art, Space & Nature, University of Sheffield) Architectural Design, Art and Architecture, Landscape

Enira Arvanda

(ST, Architecture Universitas Indonesia; Master, Instituto Europeo di Disain, Milan, Italy) Interior Architecture, Ergonomy, Furniture Design

Evawani Ellisa

(Ir. Architecture, Universitas Gajah Mada, Yogyakarta; M.Eng; Ph.D., University of Osaka, Jepang) Architectural Design, Urban Design

Hendrajaya Isnaeni

(Ir. Architecture Universitas Indonesia; M.Sc. University of Surrey, UK; Ph.D, University of Melbourne, Australia) Architectural Design & Professions, Theory of Islamic Architecture, Environmental Behavior

Herlily

(Ir. Architecture Universitas Indonesia; M.Urb.Des, University of Sydney, Australia; Ph.D Candidate, UC Berkeley, USA) Architectural Design, Urban Design Theory, Studies of Architecture and Urbanism in Developing Country, Urban Studies.

Joko Adianto

(ST, Architecture Universitas Trisakti; M.Ars, Architecture Universitas Indonesia) Architectural Design and Professions, Building Technology, Design Theory & Methods, Urban Informality.

Kristanti Paramita

(S.Ars, Architecture Universitas Indonesia; M.A, University of Sheffield, UK) Architectural Design, Communication Techniques in Architecture.

Mikhael Johannes

(S.Ars, Architecture Universitas Indonesia; M.Ars, Universitas Indonesia). Design and Method in Architecture, Digital Design and Communication Technique in Architecture.

M. Nanda Widyarta

(B.Arch, Architecture, Oklahoma University, USA; M.Arch, Architecture History & Theory, AA School of Architecture London, UK). Architectural Design, History of Art, Architectural History and Theory.

Nevine Rafa

(S.Ars, Architecture Universitas Indonesia; MA, Interior Design, University of Westminster, UK). Communication Techniques in Interior Architecture, Interior Design.

Rini Suryantini

(ST, Architecture Universitas Indonesia; M.Sc., Institute for Regional Science & Planning University of Karlsruhe (TH), Germany). Architectural Design, Planning, Landscape and Sustainability in Architecture.

Rossa Turpuk Gabe Simatupang

(S.Ars, Architecture Universitas Indonesia; M.Ars, Architecture Universitas Indonesia). Architectural Design, Urban Housing and Settlements.

Teguh Utomo Atmoko

(Ir. Architecture Universitas Indonesia; MURP, University of Hawai'i, USA) Urban Design, Architectural Design, Property, Heritage in Architecture

Toga H. Pandjaitan

(Ir. Architecture Universitas Indonesia; Grad. Dipl. AA, Inggris) Architectural Design, Building Physics, Photography, Ethnic Architecture

Yulia Nurliani Lukito Harahap

(ST, Architecture Universitas Indonesia; M.Des.Science, Harvard University, Dr.-Ing, RWTH Aachen University, Germany). Architectural Design, Architectural Theory and History, Design Theory and Methods of Architecture.

PART-TIME FACULTY
Achmad Sadili Somaatmadja

(Ir., Architecture Universitas Indonesia; M.Si, Environmental Sciences Universitas Indonesia) Building Technology, Architectural Design

AA Ayu Suci Warakanyaka

(S.Ars, Architecture Universitas Indonesia; MFA, Interior Architectural Design University of Edinburgh) Interior Architectural Design

Agust Danang Ismoyo

(ST., Architecture Universitas Indonesia; MALD, Lighting Design FH Wismar Germany) Architectural Lighting Design

Anna Zuchriana

(S.Sn, Seni Grafis Jakarta Arts Institute/IKJ; MSn, Jakarta Arts Institute/IKJ, Jakarta). Fine Arts, Graphics Arts.

Ary Dananjaya Cahyono

(S.Sn, Seni Patung Bandung Institute of Technology; MFA Glasgow School of Arts) Visual Arts, Sculpture

Azrar Hadi

(Ir. Architecture Universitas Indonesia; Ph.D Universiti Teknologi Malaysia) Project Management, Urban Housing and Settlements, Building Technology, Architectural Design

Cut Intan Djuwita

(Ir. Architecture Universitas Indonesia; Environmental Design, University of Missouri, USA) Interior Design

Diane Wildsmith AIA, RIBA

(B.Arts in Architecture UC Berkeley California, USA; MSc in Architecture Carnegie Mellon University, Pittsburgh, USA; Master of International Policy and Practice George Washington University, USA) Architectural Design, Sustainability in Architecture

Endy Subijono, Ar.

(Ir, Architecture, Bandung Institute of Technology; MPP, Planning and Public Policy, Rutger University, USA) Professional Ethics

Farid Rakun

(S.Ars, Architecture Universitas Indonesia; M.Arch, Cranbrook Academy of Arts, USA). Architectural Design, Design & Arts, Design Methods in Architecture, Fabrication Lab.

Ferro Yudhistira

(ST, Universitas Sriwijaya, Palembang; M.Ars, Architecture Universitas Indonesia) Architectural Design, Communication Techniques in Architecture, CAD/ArchiCAD

Finarya S.Legoh

(Ir, Architecture Universitas Indonesia; M.Sc.& Ph.D University of Salford United Kingdom) Building Physics, Acoustics.

Iriantine Karnaya

(Dra. Senirupa FSRD-Bandung Institute of Technology; M.Ars, Architecture Universitas Indonesia) Fine Art; Real Estate

Joyce Sandrasari

(ST, Architecture, Universitas Tarumanegara); MALD, Lighting Design, Fachhochschule Wismar, Germany). Lighting Design.

M. Arif Rahman Wahid

(S.Ars., Architecture Universitas Indonesia; MA Narrative Environments Narrative Environment, Interior Architecture

Ova Candra Dewi

(S.Ars., Architecture Universitas Indonesia, M.Sc., Urban Management, Technology University of Berlin, Dr.Ing, Technology University of Hamburg Hamburg, Germany) Environmental Engineering and Energy Economics Bioconversion and Emission Control, Architecture and Sustainability

Ratna Djuwita Chaidir

(Dra., Psychology Universitas Indonesia; Dipl. Pschy, Daarmstaat, Germany; Dr., Psychology, Universitas Indonesia) Architectural Psychology

Siti Handjarinto

(Ir. Architecture Universitas Indonesia; M.Sc. University of Hawai'i, USA) Building Technology, Architectural Design, Building Physics, Lighting Design and Acoustics.

Siti Utamini

(Ir. Architecture, Bandung Institute of Technology) Architectural Design, Communication Techniques in Architecture.

Sukisno

(Ir. Architecture, Universitas Gajah Mada; MSi, Environmental Sciences Universitas Indonesia) Structure and Material Technology, Architectural Design, Urban Ecology

Sri Riswanti

(Dra, Interior Design, FSRD, ISI Yogyakarta; M.Sn, Seni Urban dan Industri Budaya, Jakarta Arts Institute/IKJ) Interior Design, Communication Techniques in Architecture & Interior.

Subandinah Priambodo

(Dra.ITB; MSn, Jakarta Arts Institute/IKJ) Interior Design, Furniture Construction.

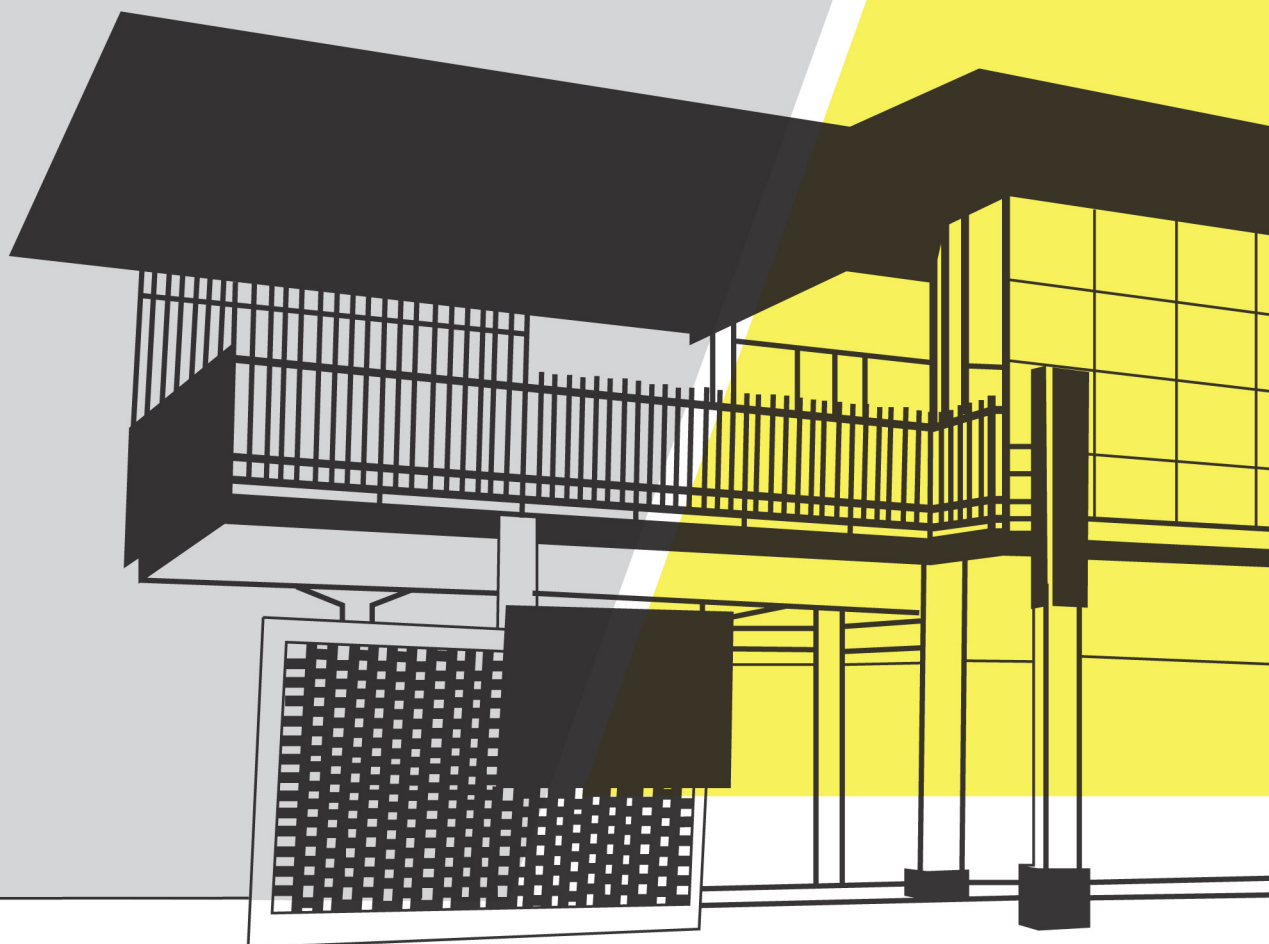
Tri Hikmawati

(ST, Architecture Universitas Indonesia; MA, London Metropolitan University, UK). Interior Design

Widyarko

(S.Ars, Architecture Universitas Indonesia; M.Ars, Universitas Indonesia).Building Technology and Materials

ACADEMIC SYSTEM AND REGULATION



2. SISTEM PENDIDIKAN FTUI

Sistem pendidikan pada Fakultas Teknik Universitas Indonesia mengacu pada sistem pendidikan yang berlaku di Universitas Indonesia.

2.1. UMUM

Kegiatan Belajar-Mengajar

Satu semester adalah waktu kegiatan yang terdiri atas 16-18 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan pendukungnya, termasuk 2-3 minggu kegiatan penilaian. Berbagai bentuk kegiatan belajar-mengajar adalah kuliah, praktikum, studio, ujian, kuis, tugas, presentasi, seminar, penelitian, seminar, kerja praktek, kunjungan industri, dan skripsi.

Satuan Kredit Semester (SKS)

Pendidikan di Fakultas Teknik Universitas Indonesia diselenggarakan dengan beberapamacam kegiatan, seperti kuliah, tugas (misalnya tugas perhitungan, perencanaan, perancangan), kerja praktek, seminar, praktikum, studio, dan penelitian untuk penulisan skripsi. Semua kegiatan pendidikan tersebut wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa untuk mendapat gelar sarjana merupakan beban akademik yang diukur dalam satuan kredit semester (SKS).

SKS adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh peserta didik selama satu semester.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, response dan tutorial, mencakup: kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (limapuluh) menit perminggu per semester; kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 60 (enampuluh) menit per minggu per semester; dan kegiatan belajar mandiri 60 (enampuluh) menit perminggu per semester.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis mencakup: kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; kegiatan belajar mandiri 70 (tujuh puluh) menit per minggu persemester.

Satu SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik studio, praktik bengkel, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara adalah 170 (seratus tujuh puluh) menit per minggu per semester.

Kegiatan selama satu semester terdiri atas 16-18 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan pendukungnya, termasuk 2 minggu ujian tengah semester dan 2 minggu ujian akhir semester.

Semua kegiatan pendidikan yang wajib dilakukan oleh setiap mahasiswa untuk mencapai jenjang sarjana merupakan beban akademik sebesar 144 SKS yang terbagi dalam 8 (delapan) semester.

Mahasiswa program pendidikan sarjana dengan beban studi rata-rata sekitar 18-20 SKS per semester diharapkan dapat melakukan melakukan 18-20 jam interaksi terjadwal dengan dosen, 18-20 jam kegiatan terstruktur, dan 18-20 jam kegiatan belajar mandiri.

Mata Ajaran

Mata Ajaran (MA) pada kurikulum pendidikan sarjana FTUI dikelompokkan menjadi MA Pengembangan Kepribadian (12,5%), MA Dasar Teknik (15-20%), MA Dasar Keahlian (30-35%), dan MA Keahlian (35-40%). Mata ajaran dapat dikategorikan sebagai mata ajaran wajib dan mata ajaran pilihan serta dapat diambil secara lintas departemen ataupun secara lintas fakultas.

Indeks Prestasi (IP)

Evaluasi prestasi atau kemajuan belajar mahasiswa dilakukan menggunakan Indeks Prestasi (IP) baik Indeks Prestasi Semester (IPS) atau Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Cara menghitung IP adalah:



$$GPA = \left(\frac{\sum_{\text{courses}} (\text{Grade Point Value} \times \text{Semester Credit Unit})}{\sum_{\text{courses}} \text{Semester Credit Unit}} \right)$$

Penjumlahan hasil perkalian antara sks dengan bobot nilai huruf untuk setiap mata kuliah, dibagi dengan jumlah sks.

Indeks Prestasi Semester (IPS)

Indeks Prestasi yang dihitung dari semua nilai mata kuliah yang diambil dalam satu semester, kecuali mata kuliah yang memiliki kode huruf BS, I, dan TK.

Indeks Prestasi Kumulatif (IPK)

Jika perhitungan melibatkan keseluruhan nilai MA yang diambil selama mengikuti program pendidikan maka diperoleh Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang digunakan untuk evaluasi putus studi. Mata Ajaran yang diperhitungkan adalah yang didaftarkan dalam Isian Rencana Studi (IRS). Besarnya IPK diperoleh dari semua mata kuliah yang memiliki nilai C atau lebih baik dari C sejak semester pertama hingga semester terakhir, kecuali mata kuliah yang memiliki kode huruf BS, I, dan TK.

Penilaian Keberhasilan Studi

Penilaian kemampuan akademik mahasiswa dilakukan secara berkesinambungan dengan cara memberikan tugas, pekerjaan rumah, kuis, atau ujian yang diberikan sepanjang semester. Untuk setiap mata ajaran, ada dua komponen penilaian minimal yang dapat mencakup ujian tengah semester (UTS) dan ujian akhir semester (UAS). Mahasiswa akan dinilai kemampuan akademiknya apabila memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Mata Ajaran bersangkutan telah tercantum sebagai mata kuliah yang diambil SKS-nya berdasarkan lembar perwalian yang telah diverifikasi pembimbing akademik (PA) sewaktu melakukan perwalian online
- Telah menyelesaikan semua kewajiban yang diisyaratkan pada saat registrasi administrasi dan registrasi akademik untuk semester yang berlangsung
- Telah menyelesaikan tugas akademik yang dipersyaratkan

Grades

At the end of each semester, students may download Semester Grade Record as a report on their academic performance from SIAK NG. Assessment of study efficacy is carried out using letters and academic load in accordance with Table 2.1.

Table 2.1. Grade Value and Points

Grade Value	Marks	Grade Point
A	85 - 100	4,00
A-	80 - < 85	3,70
B+	75 - < 80	3,30
B	70 - < 75	3,00
B-	65 - < 70	2,70
C+	60 - < 65	2,30
C	55 - < 60	2,00
D	40 - < 55	1,00
E	0 - < 40	0,00

Beban Studi dan Lama Studi

Program S1

Beban studi mahasiswa untuk tiap semester di tetapkan oleh Pembimbing Akademik berdasarkan Indeks Prestasi Semester (IPS) pada satu semester terakhir yang ditunjukkan pada Isian Rencana Studi (IRS). Mahasiswa tahun pertama wajib mengambil seluruh mata ajaran yang ada pada semester satu dan dua. Beban studi Program Sarjana adalah 144 (seratus empat puluh empat) sks termasuk tugas akhir dengan maksimal 160 (seratus enam puluh) sks termasuk tugas akhir dan ditempuh minimal dalam 7 (tujuh) semester dan maksimal 12 (dua belas) semester.

Pada semester kedua berlaku ketentuan sebagai berikut :

- Bagi mahasiswa yang memperoleh IPS $<$ atau $= 2.00$, maka jumlah beban kredit yang harus diambil adalah sebesar jumlah beban kredit semester kedua pada struktur kurikulum yang berlaku.
- Bagi mahasiswa yang memperoleh IPS > 2.00 maka jumlah beban kredit maksimum yang boleh diambil mengikuti ketentuan pada Tabel Beban Kredit (SKS) Maksimal.
- Pada semester ketiga dan selanjutnya, jumlah beban kredit maksimal yang boleh diambil ditentukan berdasarkan IPS satu semester terakhir dan mengikuti ketentuan seperti pada Tabel Beban Kredit (SKS) maksimal dengan memperhatikan MA prasyarat (jika ada). Jika diperlukan, Pembimbing Akademik (PA) dapat menambah maksimal 2 SKS lebih dari ketentuan pada Tabel melalui persetujuan Wakil Dekan.

Tabel 2.2. Beban Kredit SKS

IPS	Maximum SKS
$< 2,00$	12
2,00 - 2,49	15
2,50 - 2,99	18
3,00 - 3,49	21
3,50 - 4,00	24

Program S2

Beban studi pada kurikulum Program Magister FTUI adalah 40-44 SKS setelah program sarjana dengan masa studi sebagai berikut:

- Untuk Program Magister Kelas Reguler dijadwalkan untuk 4 (empat) smester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 2 (dua) semester dan selama-lamanya 6 (enam) semester;
- Untuk Program Magister Kelas Non Reguler dijadwalkan untuk 5 (lima) semester dan dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 3 (tiga) semester dan selama-lamanya 7 (tujuh) semester.

Beban studi mahasiswa untuk tiap semester ditetapkan oleh Pembimbing Akademik (PA) berdasarkan Indeks Prestasi Semester pada semester terakhir sesuai yang tercantum pada Daftar Nilai Semester (DNS). Ketentuan mengenai beban studi adalah sebagai berikut :

- Beban studi semester mahasiswa adalah beban studi yang terdaftar sewaktu mahasiswa melakukan registrasi akademis online sesuai jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa diharuskan mengambil MA sesuai yang tercantum pada kurikulum semester pertama.
- Bagi peserta dengan IPS kurang dari 2,5 berlaku ketentuan beban studi tidak melebihi 9 SKS untuk semester berikutnya.
- Jumlah SKS maksimal yang dapat diambil pada Program Magister adalah untuk mahasiswa Program Magister Kelas Reguler adalah 16(enam belas) sks dan untuk mahasiswa Kelas Non Reguler adalah 12 (dua belas) sks.
- Pengecualian dari ketentuan tentang beban studi harus dengan ijin dari Wakil Dekan.

Matrikulasi untuk Program S2

Kegiatan Matrikulasi bertujuan untuk menyelaraskan kemampuan mahasiswa dengan kemampuan minimal yang diperlukan untuk mengikuti Program Magister di Universitas. Matrikulasi dilakukan dengan mengikuti perkuliahan mata kuliah yang disyaratkan oleh masing-masing Fakultas/Program Studi pada kurikulum jenjang pendidikan di bawahnya. Beban sks matrikulasi maksimum yang diperkenankan adalah 12 (dua belas) sks yang dapat ditempuh antara 1 (satu) sampai 2 (dua) semester. Mahasiswa yang diperkenankan melanjutkan pendidikannya di Program Magister harus lulus semua mata kuliah matrikulasi dalam waktu



maksimal 2 (dua) semester dengan IPK matrikulasi minimal 3,00 (tiga koma nol nol).

Program S3

Beban studi pada kurikulum Program Doktor FTUI adalah 48-52 SKS setelah program magister, termasuk 40 SKS kegiatan penelitian. Beban studi semester mahasiswa adalah beban studi yang terdaftar sewaktu mahasiswa melakukan registrasi akademis online sesuai jadwal yang telah ditentukan. Mahasiswa baru diharuskan mengambil mata ajaran sesuai yang tercantum pada kurikulum semester pertama dan kedua. Mahasiswa harus mengambil kembali Mata Kuliah Penelitian yang bernilai BS pada semester sebelumnya. Beban studi mahasiswa untuk tiap semester ditetapkan oleh Pembimbing Akademik (PA) atau promotor atas hasil diskusi dengan mahasiswa program doktor.

Lama studi Program Doktor untuk beban akademik yang dijadwalkan adalah 6 (enam) semester dan dalam pelaksanaannya dapat ditempuh dalam waktu sekurang-kurangnya 4 (empat) semester dan maksimal (10) sepuluh semester. Mahasiswa Program Doktor dapat memperoleh perpanjangan masa studi maksimal 2 (dua) semester apabila masa studinya belum pernah diperpanjang, telah memperoleh nilai minimal B untuk Ujian Hasil Riset, dan memperoleh rekomendasi promotor dan adanya jaminan penyelesaian studi. Usulan perpanjangan ini ditetapkan dengan Keputusan Rektor berdasarkan usulan Dekan/Direktur Sekolah.

Skripsi / Tugas Akhir

Skripsi adalah MA yang wajib diikuti oleh mahasiswa program sarjana Fakultas Teknik UI yang merupakan penerapan ilmu yang telah didapatkan sesuai dengan dasar disiplin keilmuan yang dipelajari dalam bentuk karya tulis ilmiah, karya perancangan, rakitan atau model dan kelengkapannya, untuk melengkapi persyaratan memperoleh gelar kesarjanaan dalam bidang teknik. Status Skripsi sama dengan mata ajaran keahlian lainnya dan disesuaikan lingkungannya pada masing-masing Program Studi yang pengerjaannya harus memenuhi syarat-syarat tertentu baik syarat akademik maupun administrasi. Mahasiswa diperkenankan untuk mulai membuat skripsi apabila :

- Terdaftar dalam IRS
- Telah memperoleh kredit mata ajaran sejumlah 114 SKS dengan nilai minimal C dan telah lulus seluruh MA Wajib Fakultas dan MA Wajib Universitas.
- Telah memenuhi prasyarat yang ditentukan oleh Program Studi.

Skripsi dapat diambil pada semester ganjil maupun semester genap pada tahun akademik yang berjalan. Pada sistem SIAK NG, mahasiswa harus mengisi nama pembimbing dan judul skripsi yang kemudian harus diverifikasi oleh Sekretaris Departemen. Pada akhir semester, pembimbing memasukkan nilai skripsi ke dalam SIAK NG dan memperbaiki judul skripsi (bila perlu). Skripsi yang sudah selesai, harus diserahkan dalam bentuk buku skripsi (hard cover) dan CD dalam batas waktu yang ditentukan dan telah dinilai dalam sidang ujian skripsi oleh Dosen Pembimbing dan Dosen Penguji yang ditugaskan oleh Ketua Departemen yang bersangkutan.

Tesis

Tesis adalah merupakan laporan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk karya tulis. Topik Tesis harus merupakan ringkasan dari pokok persoalan yang dapat diteliti secara ilmiah atas dasar teori dan penggunaan metode tertentu, ditulis dalam bahasa Indonesia dengan abstrak dalam bahasa Inggris. Khusus bagi peserta program magister yang diberi kesempatan untuk melakukan penelitian dan penyusunan Tesis di luar negeri, diijinkan menulis Tesis dalam bahasa Inggris dengan abstrak dalam bahasa Indonesia, dengan tetap mengikuti format sesuai Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa UI. Penyimpangan aturan hanya berlaku bagi Program Studi yang mengadakan kerjasama luarnegeri sesuai dengan yang tertera pada piagam kerjasama. Persyaratan untuk mulai membuat Tesis adalah:

- Terdaftar dalam IRS setiap semester
- Telah lulus MA dengan beban kredit 20 SKS terbaik dengan IPK > 3.00
- Ketua Program Studi telah menetapkan nama staf pengajar sebagai pembimbing Tesis.

Biaya penelitian untuk Tesis ditanggung oleh mahasiswa. Mahasiswa dapat secara aktif menemui dosen sebagai calon pembimbing, untuk meminta topik Tesis. Selain itu, pada pertengahan semester kedua, Ketua Program Studi mulai dapat mengumumkan topik-topik Tesis yang dapat dipilih oleh para peserta program Magister yang akan mempersiapkan proposal Tesis dalam bentuk Seminar.

Pada awal semester ketiga, Ketua Program Studi mengumumkan daftar nama pembimbing Tesis yang diberi tugas untuk membimbing mahasiswa berikut topik yang telah disetujui. Panitia sidang ujian tesis terdiri

dari ketua sidang dengan minimal 3 penguji dan maksimal 5 penguji termasuk pembimbing.

Penanggung jawab pelaksanaan tesis adalah koordinator tesis di departemen masing masing. Bimbingan dilakukan maksimum oleh dua orang yaitu Pembimbing I dan Pembimbing II. Pembimbing I mempunyai gelar Doktor atau Magister yang berpengalaman mengajar minimal 5 tahun dan mempunyai bidang keahlian yang relevan dengan tesis mahasiswa. Pembimbing II mempunyai gelar minimal Magister dan mempunyai bidang keahlian yang relevan dengan tesis mahasiswa.

Tesis dapat diajukan ke sidang ujian Tesis apabila telah memenuhi persyaratan akademis sebagai berikut:

- Tesis terdaftar dalam IRS pada semester tersebut
- Tesis telah dinyatakan layak untuk diuji oleh Pembimbing
- Mahasiswa telah melaksanakan ujian seminar dan telah memenuhi persyaratan sidang ujian Tesis yang ditetapkan oleh program studi.
- Tesis yang telah dinyatakan layak untuk diuji harus diserahkan ke Departemen untuk dijadwalkan ujiannya oleh Ketua Program Studi.
- Mengunggah Ringkasan Sarjana Skripsi / Tesis / Disertasi

Disertasi

Penyusunan Disertasi dilakukan dibawah pantauan dan evaluasi promotor yang harus merupakan: Dosen tetap Universitas; Guru Besar atau Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor Kepala; Mempunyai bidang kepakaran yang relevan dengan topic Disertasi; dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional yang terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi atau 1 (satu) bentuk lain yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan oleh Senat Akademik Universitas Indonesia. Promotor dapat dibantu oleh maksimal 2 (dua) ko promotor dari universitas, universitas mitra atau lembaga lain yang bekerja sama dengan tim promotor. Ko promotor merupakan dosen tetap universitas atau dosen tidak tetap atau pakar dari lembaga lain; mempunyai gelar minimal Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor; mempunyai bidang kepakaran yang relevan dengan topik disertasi.

Magang

Magang merupakan kegiatan diluar kampus dimana mahasiswa diharapkan dapat menerapkan pengetahuan ilmiah mereka dalam dunia kerja yang nyata. Persyaratan untuk melakukan magang ditetapkan oleh masing-masing departemen dan merupakan bagian dari total 144-145 SKS. Mahasiswa diwajibkan untuk mencari sendiri perusahaan dimana mereka akan magang dan Departemen akan membantu dengan menerbitkan surat resmi berisi permohonan posisi magang pada perusahaan tersebut.

Untuk Kelas Internasional Program Gelar Ganda, mahasiswa diwajibkan untuk menyelesaikan program magangnya saat mereka menyelesaikan pendidikan di universitas mitra. Sebagai contoh, Magang di Australia merupakan salah satu syarat yang ditetapkan oleh Institute of Engineers Australia (IEAust) untuk memperoleh gelar B.E. (Bachelor of Engineering). Magang memberikan kesempatan yang baik bagi mahasiswa untuk menerapkan keahlian mereka dan mulai membangun jaringan pertemanan di industri tersebut. Sangat disarankan bagi mahasiswa untuk menjalankan Magang di Negara tempat universitas mitra berada. Akan tetapi, apabila mereka tidak dapat melakukannya, mereka dapat menjalankan Magang di Indonesia dengan izin dari universitas mitra.

Ujian Susulan

Mahasiswa hanya diperkenankan mengikuti ujian susulan untuk Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) di dengan alasan: Sakit; Kedukaan; atau mewakili UI dalam kegiatan Lomba. Mahasiswa dengan alasan sakit wajib menyerahkan permohonan Ujian Susulan yang ditandatangani oleh orangtua/wali dan Surat Keterangan Dokter atau Rumah Sakit; Mahasiswa dengan alasan kedukaan yang menimpa keluarga inti (Ayah, Ibu, Kakak, Adik) wajib menyerahkan surat permohonan ujian susulan yang ditandatangani oleh orangtua/wali; Mahasiswa dengan alasan mewakili UI dalam kegiatan Lomba wajib menyerahkan surat tugas/surat keterangan keikutsertaan Lomba mewakili UI. Ujian susulan harus mendapatkan ijin tertulis dari Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian, dan Kemahasiswaan Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Transfer Kredit

Transfer Kredit adalah pengakuan terhadap sejumlah beban studi (sks) yang telah diperoleh seorang mahasiswa pada suatu perguruan tinggi setelah melalui proses evaluasi oleh Tim Transfer Kredit pada masing-masing Fakultas/Sekolah di lingkungan Universitas. Bagi mahasiswa yang pernah mengikuti program pendidikan setara S1 sebelumnya, baik di lingkungan Universitas Indonesia atau universitas lain atau

program pertukaran mahasiswa, dapat mengajukan permohonan Transfer Kredit, dengan ketentuan: (i) memiliki kandungan materi yang sama dengan mata ajar yang terdapat di kurikulum program studi S1 yang diikuti di FTUI, (ii) maksimal berumur 5 tahun sejak nilai tersebut dikeluarkan, (iii) bila diperoleh dari luar Universitas Indonesia, berasal dari program studi yang memperoleh akreditasi minimal B dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi atau lembaga akreditasi internasional. Beban studi yang dapat ditransfer pada program Sarjana adalah sebanyak-banyaknya 50 (lima puluh) persen dari total beban studi yang diharuskan diambil sesuai dengan kurikulum pada Program Studi yang sedang diikuti. Mata ajar yang di transfer kredit, akan keluar dengan nilai “TK” di dalam transkrip akademik. Prosedur pengajuan Transfer Kredit adalah sebagai berikut: (i) Mahasiswa mengajukan surat permohonan Transfer Kredit yang ditujukan ke Ketua Departemen yang bersangkutan, (ii) Ketua Departemen akan membentuk tim untuk merekomendasikan mata ajar yang dapat di Transfer Kredit, (iii) Rekomendasi dikirimkan ke Dekan FTUI, (iv) Dekan FTUI menerbitkan SK Transfer Kredit, (v) PAF mengadministrasikan nilai “TK” pada mata ajar yang bersangkutan di SIAK NG.

Transfer Kredit bagi Mahasiswa Kelas Paralel Jalur D3

Mulai tahun 2011, Program Ekstensi FTUI dilebur dengan Program Sarjana Kelas Paralel. Bagi mahasiswa kelas Paralel lulusan D3, perolehan kredit di program D3 tersebut akan ditransfer sebesar 38 SKS secara blok. Mahasiswa mulai di semester 3 dengan mengambil beban penuh sesuai paket semester 3, dan di semester selanjutnya dapat mengambil beban SKS sesuai perolehan IPS nya.

Studi di Luar Negeri

Tersedia banyak kesempatan bagi mahasiswa S1, baik Reguler maupun Paralel untuk mengikuti program Student Exchange di luar negeri, seperti di Tokyo, Korea, Taiwan, Singapura dan beberapa negara lainnya. Umumnya program Student Exchange ini berdurasi 1 - 2 semester dan didukung dengan beasiswa penuh. Informasi Student Exchange dapat diperoleh dari Kantor Internasional UI di Gedung PAU (Rektorat) Lt. 1. Mata ajar yang diambil selama program Student Exchange, dapat di transfer kredit sekembalinya ke Universitas Indonesia, sehingga mahasiswa tetap dapat lulus tepat waktu.

Selain itu, mahasiswa S1 dapat mengikuti program Double Degree 2+2 dengan universitas mitra pada program Kelas Internasional FTUI, yaitu dengan melanjutkan 2 tahun terakhir di universitas mitra di luar negeri, dan dapat memperoleh 2 gelar sekaligus. Namun program Double Degree ini tanpa beasiswa, sehingga mahasiswa yang berminat harus memastikan ketersediaan dana sendiri. Mahasiswa yang mengikuti kuliah di luar universitas (dalam bentuk Program Pertukaran Mahasiswa, Program Kelas Internasional, Program Sandwich, Program Joint Degree, Program lain yang diakui Universitas) selama sekurang-kurangnya satu semester memperoleh status akademik kuliah diluar universitas atau overseas. Sebelum berangkat ke luar negeri, mahasiswa harus memastikan bahwa status mereka di SIAK NG sudah diajukan untuk berubah menjadi status “overseas”, dan mahasiswa tetap memiliki kewajiban untuk melakukan pembayaran biaya pendidikan yang besarnya sesuai dengan ketentuan dan tata laksana pembayaran biaya pendidikan yang berlaku. Masa studi di luar negeri, baik pada program Student Exchange maupun Double Degree, diperhitungkan sebagai bagian dari keseluruhan masa studi. Nilai mata kuliah yang diperoleh dari kegiatan kuliah di Luar Universitas atau Overseas ini tidak diperhitungkan dalam IPK dan diberikan kode huruf TK.

Fast Track

Bagi mahasiswa FT UI, baik kelas reguler, parallel dan kelas internasional, dengan prestasi akademik yang cemerlang dapat mengikuti program FastTrack. Pada program ini, mahasiswa S1 semester 7 dan 8 mengambil beberapa mata kuliah jenjang S2 FT UI. Mata ajaran yang dapat diambil SKS-nya dan persyaratan lainnya ditentukan oleh Program Studi sehingga setelah lulus S1 dapat melanjutkan ke jenjang S2 FTUI dan menyelesaikan dalam waktu 1 tahun. Jadi total waktu Program Fast Track adalah 5 tahun/ 10 (sepuluh) semester hingga lulus S2.

Beban studi pada kurikulum program Fast Track adalah sebagai berikut:

- Untuk program Sarjana adalah 144 (seratus empat puluh empat) sks termasuk 16-22 sks diantaranya merupakan mata kuliah pilihan yang diambil dari mata kuliah kompetensi utama program Magister
- Untuk program Magister adalah 40-44 sks termasuk 16-22 sks yang merupakan mata kuliah yang dimaksud di poin a diatas dan diakui melalui transfer kredit.

Apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan Program Sarjana dalam 8 (delapan) semester, maka mahasiswa dinyatakan batal mengikuti Program Fast Track, sehingga mata kuliah Program Magister yang telah diambil hanya dianggap sebagai mata kuliah pilihan pada program Sarjana dan tidak dapat diakui pada waktu melanjutkan ke Program Magister.

Persyaratan dan Prosedur untuk Pendaftaran Fast Track

Mahasiswa program Sarjana yang tertarik untuk berpartisipasi dalam Program Fast Track harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- Memiliki IPK min. 3.50
- Sudah memperoleh 120 (seratus dua puluh) sks
- Memiliki Nilai TOEFL/EPT Institusional min. 500 (mahasiswa dapat menggunakan hasil EPT dari tes EPT sebagai mahasiswa baru FTUI)
- Memiliki motivasi yang tinggi untuk melakukan riset.

Prosedur untuk Program Fast Track:

- Program Fast Track terbuka untuk seluruh mahasiswa program Sarjana FTUI dari seluruh program studi yang memiliki kesamaan bidang kekhususan dengan Program Magister FTUI (terutama untuk program studi sarjana yang memiliki bidang kekhususan).
- Mahasiswa yang tertarik untuk berpartisipasi dalam Program Fast Track diwajibkan untuk mengisi Formulir Pendaftaran yang dapat diunduh melalui: <http://www.eng.ui.ac.id/index.php/ft/downloadindeks> (judul: Formulir Pendaftaran Fast Track Magister FTUI).
- Formulir pendaftaran program Fast Track akan dievaluasi oleh tim yang diketuai oleh Ketua Departemen.
- Apabila aplikasi seorang mahasiswa untuk berpartisipasi dalam program Fast Track disetujui, mereka diminta untuk berkonsultasi dengan Pembimbing Akademik untuk melakukan finalisasi Rencana Studi Program Sarjana (S1) dan Magister (S2) mereka. Rencana studi mahasiswa untuk semester 7 dan 8, terutama untuk mata kuliah pilihan program Sarjana harus selaras dengan mata kuliah wajib dan pilihan pada program Magister sesuai dengan Bidang Kekhususan yang mereka pilih.
- Skripsi dan Tesis mahasiswa tersebut diharapkan merupakan hasil riset yang berkelanjutan untuk memaksimalkan pengetahuan, pengalaman dan kualitas hasil riset mahasiswa.
- Biaya Perkuliaan Program Fast Track ditanggung sepenuhnya oleh mahasiswa.

Formulir Pendaftaran untuk program Fast Track setiap tahunnya dapat diserahkan kepada Sekretariat Departemen paling lambat pada bulan Maret.

Semester Gasal 2017/2018 *)

Registrasi Administrasi
Juli - Agustus 2017

Registrasi Akademik
Juli - Agustus 2017

Periode Perkuliahan
Agustus - Desember 2017

Ujian Tengah Semester
Oktober 2017

Ujian Akhir Semester
Desember 2017

Batas akhir pemasukan nilai ke SIAK-NG
Januari 2018

Yudisium Departemen
1. November 2017
2. Januari 2018

Yudisium Fakultas
1. November 2017
2. Januari 2018

Wisuda
Februari 2018

Semester Genap 2016/2017)

Registrasi Administrasi
Januari - Februari 2018

Registrasi Akademik
Januari - Februari 2018

Periode Kuliah dan Ujian
Februari - Mei 2018

Ujian Tengah Semester
Maret - April 2018

Ujian Akhir Semester
Mei 2018

Wisuda
Agustus 2018

Semester Pendek 2016/2017 *)
Registrasi Akademik
Mei - Juni 2018

Registrasi Administrasi
Juni 2018

Periode perkuliahan
Juni - Agustus 2018

Ujian Tengah Semester
Juli 2018

Ujian Akhir Semester
Agustus 2018

Keterangan :

*)Jadwal masih dapat berubah

Keterangan:

- Perkuliahan semester pendek diselenggarakan selama 8 pekan, termasuk UTS dan UAS.
- Mata ajaran 2 SKS dua kali tatap muka per pekan, 3 SKS tiga kali tatap muka per pekan, 4 SKS empat kali tatap muka per pekan.
- Untuk S1 reguler: Mata Kuliah Dasar Fakultas (Fisika, Matematika dan Kimia) hanya diperuntukkan bagi mahasiswa yang ingin mengulang dan sudah mengikuti praktikum yang ada.
- Seorang mahasiswa dapat mengambil maksimum 12 SKS di semester pendek.
- Mata ajaran yang ditawarkan ditentukan oleh Departemen.
- Bila jumlah pendaftar suatu mata ajaran di Semester Pendek tidak memenuhi ketentuan minimal, maka perkuliahan mata ajaran tersebut tidak akan dilaksanakan.
- Biaya perkuliahan Semester Pendek di luar Biaya Operasional Pendidikan (BOP) dan dihitung per SKS yang besarnya ditentukan oleh FTUI.
- Pembayaran biaya kuliah semester pendek harus dilakukan sebelum periode pembayaran ditutup. Bila tidak, nama mahasiswa otomatis terhapus dan dianggap tidak mengambil semester pendek.

Panduan Perwalian dan Perkuliahan

Sebelum semester akademik berlangsung, FTUI menerbitkan jadwal kegiatan akademik selama satu semester yang akan berjalan (kalender akademik), jadwal perkuliahan beserta ruangnya, mata kuliah pilihan yang ditawarkan beserta isi mata kuliah, jadwal ujian tengah semester dan ujian akhir semester dan informasi akademik lainnya. Kalender Akademik dan Jadwal Kuliah dapat

diakses melalui SIAK NG. <http://www.eng.ui.ac.id>, and SIAK NG.

Registrasi Administrasi

Registrasi administrasi mahasiswa meliputi pembayaran biaya pendidikan yang terdiri dari BOP (Biaya Operasional Pendidikan) dan DKFM (Dana Kesejahteraan dan Fasilitas Mahasiswa) yang dibayar pada setiap semester dan bagi mahasiswa baru membayar uang pangkal dana pelengkap pendidikan yang dibayarkan sekali selama masa studi yaitu pada semester pertama secara terpadu melalui Rektorat. Registrasi administrasi dilakukan dengan melakukan biaya pendidikan secara host-to-host melalui Anjungan Tunai Mandiri (ATM) atau teller bank yang bekerjasama dengan Universitas Indonesia.

Registrasi Akademik

Mahasiswa melakukan registrasi akademik secara online melalui Sistem Informasi Akademik (SIAK NG), melakukan perwalian dengan Penasehat Akademik (PA), dan menandatangani IRS sesuai petunjuk pelaksanaan pendaftaran akademik. Fungsi Penasehat Akademik adalah:

- Membantu serta mengarahkan mahasiswa dalam menyusun rencana studinya dan memberikan pertimbangan dalam pengambilan mata kuliah dikaitkan dengan jumlah kreditnya yang akan diambil untuk semester yang sedang berjalan sesuai dengan prestasi mahasiswa pada semester sebelumnya.
- Mengikuti serta mengevaluasi perkembangan prestasi studi mahasiswa yang dibimbingnya, sampai selesai masa studinya.
- Membantu mahasiswa dalam usaha mencari pemecahan setiap permasalahan akademik yang sedang dan akan dihadapi.

Mahasiswa melakukan pengisian Isian Rencana Studi (IRS) secara online melalui situs <https://academic.ui.ac.id> menggunakan nama pengguna dan password yang diberikan oleh Kantor Pengembangan Pelayanan Sistem Informasi (PPSI) UI, Gedung A Fakultas Ilmu Komputer, Kampus UI Depok. Pengisian IRS dapat dilakukan dari dalam maupun dari luar kampus UI. Pada situs ini mahasiswa dapat mengunduh jadwal kuliah dan jadwal ujian agar tidak memilih MA yang jadwalnya berbenturan. Setelah memilih MA, mahasiswa mencetak IRS sebanyak 3 salinan untuk dikoreksi dan ditandatangani Pembimbing Akademik (PA) sesuai dengan jadwal perwalian.

Seluruh mahasiswa diwajibkan memeriksa IRS secara online setelah masa registrasi akademik berakhir untuk memastikan mata ajaran yang diambil.

Sanksi

1. Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi, akan memperoleh status sebagai mahasiswa tidak aktif pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan.
2. Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi akademik tidak dapat mengikuti kegiatan akademik pada semester berjalan dan masa studi diperhitungkan.
3. Mahasiswa yang tidak aktif sebagaimana yang dimaksud pada poin (1) tidak dibebankan pembayaran biaya pendidikan.
4. Mahasiswa yang tidak melaksanakan registrasi administrasi dan registrasi akademik 2 (dua) semester berturut-turut, dinyatakan mengundurkan diri sebagai mahasiswa universitas tanpa pemberitahuan dari pihak universitas.
5. Mahasiswa aktif yang tidak menyelesaikan pembayaran sesuai dengan kesepakatan hingga berakhir masa semester berjalan dikenakan denda sebesar 50% dari jumlah yang belum dibayarkan.
6. Pembayaran denda sebagaimana dimaksud pada poin (5) wajib dibayarkan pada semester berikutnya.

Registrasi Akademik Pengecualian

Apabila mahasiswa berstatus tidak aktif, dengan berbagai alasan tetap menginginkan statusnya untuk menjadi mahasiswa aktif, dapat melaksanakan registrasi dengan prosedur:

- Memperoleh persetujuan dari FTUI dengan mengisi formulir yang tersedia di PAF (Pusat Administrasi Fakultas)
- Mahasiswa datang ke Direktorat Keuangan universitas untuk memperoleh izin membayar biaya pendidikan dengan terlebih dahulu membayar denda sebesar 50% dari biaya pendidikan yang menjadi kewajibannya untuk semester berjalan.
- Izin yang diperoleh dibawa oleh mahasiswa untuk membayar biaya pendidikan yang menjadi kewajibannya secara manual.



- Mahasiswa menyerahkan fotokopi bukti bayar kepada Direktorat Keuangan universitas untuk verifikasi.

Mata ajaran dengan prasyarat

Mata ajaran dengan prasyarat, hanya dapat diambil jika mahasiswa telah mengambil SKS atau lulus MA yang dipersyaratkan tersebut pada semester sebelumnya (tidak dengan nilai T) atau sedang mengambil pada semester berjalan.

Persyaratan Transfer ke Universitas Mitra untuk Program Gelar Ganda

Persyaratan minimum IPK dan Bahasa Inggris untuk transfer ke universitas mitra tercantum dalam Tabel. 3. Mahasiswa yang memenuhi persyaratan tersebut dapat melanjutkan pendidikan mereka ke universitas mitra bila persyaratan dibawah ini terpenuhi:

1. Mencapai nilai IPK minimum yang disyaratkan pada akhir semester 4 untuk program 2+2;
2. Lulus seluruh mata kuliah yang diwajibkan/tercantum dalam kurikulum program studi dengan nilai minimum C dengan total sks lulus sesuai dengan jumlah sks mata kuliah yang tercantum dalam kurikulum program studi selama semester 1-4.
3. Mencapai nilai IELTS atau TOEFL sebagaimana disyaratkan;
4. Jika nilai IPK yang dicapai kurang dari persyaratan, mahasiswa tersebut harus mengulang beberapa mata kuliah untuk meningkatkan nilai IPK serta tetap terdaftar sebagai mahasiswa FTUI secara administratif dan akademik.
5. Jika nilai IPK telah memenuhi syarat akan tetapi nilai IELTS atau TOEFL belum sesuai syarat, mahasiswa disarankan untuk meningkatkan nilai IELTS atau TOEFL mereka di Indonesia dan tetap terdaftar secara administratif di FTUI. Pilihan lain yang dapat diambil oleh mahasiswa adalah dengan mengikuti program English for Academic Purposes (EAP) di universitas mitra. Informasi mengenai durasi dan jadwal pelaksanaan EAP dapat diperoleh melalui website universitas mitra.

Table 2.3. Minimum requirement of GPA and IELTS or TOEFL for transfer to the Partner Universities

Partner University	Minimum GPA	Minimum IELTS / TOEFL
QUT	3.0	IELTS min. 6.5 with no band lower than 6 IbT min 90 with no band lower than 22
Curtin		
UQ		
Uni Sydney		
Monash	3.2	

Ketentuan Persyaratan Bahasa Inggris Program Sarjana Kelas Khusus Internasional Single Degree

Peserta program Sarjana Kelas Khusus Internasional Single Degree (angkatan 2012 dan seterusnya) diharuskan untuk memiliki sertifikat Bahasa Inggris dalam bentuk IELTS (International English Language Testing System) atau TOEFL iBT (Test of English as a Foreign Language -internet Based Test) dengan nilai minimum sebagai berikut:

Jenis Test	Minimum Nilai Keseluruhan	Persyaratan Tambahan
IELTS	6.5	Tidak ada nilai bagian yang lebih rendah dari 6.0
TOEFL iBT	80	Tidak ada nilai bagian yang lebih rendah dari 20

Sertifikat Bahasa Inggris tersebut merupakan salah satu persyaratan untuk melaksanakan ujian skripsi program Sarjana. Tanggal ujian pada Sertifikat Bahasa Inggris tersebut maksimal adalah pada saat periode perkuliahan semester tiga berjalan.

Prosedur Study Abroad/ Student Exchange ke Universitas Mitra untuk Program Gelar Tunggal

1. Mahasiswa menentukan Universitas Pilihan
• Mencari daftar Universitas Mitra UI • Informasi dari International Office UI melalui http://international.ui.ac.id
2. Mahasiswa menghubungi universitas mitra dan mencari informasi mengenai:
• Daftar mata kuliah yang ditawarkan dan silabusnya. • Daftar persyaratan/dokumen yang dibutuhkan untuk Study Abroad/Student Exchange. • Biaya Pendaftaran dan Biaya Kuliah • Informasi lain yang diperlukan
3. Mahasiswa berkonsultasi dengan Dosen Pembimbing atau Sekretaris Departemen dalam hal pemilihan Mata Kuliah yang akan diambil di Universitas Mitra yang dapat di Transfer Kredit.
4. Ketua Departemen membuat surat pengantar yang ditujukan kepada Wakil Dekan dengan mencantumkan:
• Nama dan NPM mahasiswa yang akan melakukan Study Abroad/Student Exchange • Universitas Mitra yang dituju dan lama pelaksanaan Study Abroad • Daftar Mata Kuliah yang akan diambil di Universitas Mitra.
5. Wakil Dekan akan mendisposisikan kepada Manajer Pendidikan dan Kepala PAF untuk memproses status akademik mahasiswa menjadi “overseas” atau pertukaran pelajar serta menyiapkan surat keterangan dan transkrip nilai untuk mahasiswa.
6. Mahasiswa mempersiapkan dokumen-dokumen yang diperlukan untuk Study Abroad/ Student Exchange:
• Formulir Aplikasi • IELTS/TOEFL iBT • Persyaratan Bahasa lainnya • Surat Keterangan dan Transkrip Nilai dari Fakultas. • Paspor dan Visa • Dokumen lainnya
7. Mahasiswa melakukan pengiriman dokumen pendaftaran kepada Universitas Mitra
8. Mahasiswa menerima Letter of Offer dan Letter of Acceptance
9. Mahasiswa melakukan pembayaran dan menandatangani Letter of Offer
10. Mahasiswa melakukan pengurusan Visa Pelajar.
11. Mahasiswa berangkat ke Universitas Mitra.

2.3. PERSYARATAN DAN PREDIKAT KELULUSAN

Peserta dinyatakan lulus program Sarjana Teknik dan memperoleh gelar S.T. atau S.Ars.apabila mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Indonesia aktif pada semester tersebut baik secara administrative maupun secara akademik; telah lulus seluruh mata kuliah wajib dan mencapai minimal 144-160 SKS sesuai dengan kurikulum yang berlaku dengan nilai terendah C dan diselesaikan dalam waktu 8-12 semester untuk beban akademik yang dijadwalkan selama 8 semester; menyelesaikan semua kewajiban administratif termasuk mengembalikan semua koleksi perpustakaan/laboratorium yang dipinjam; dan telah menyelesaikan semua kewajiban dalam masa studi dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan untuk Program Studi (termasuk tugas akhir yang telah diperbaiki) dengan IPK lebih besar atau sama dengan 2.00 (dua koma nol nol). Predikat kelulusan peserta bergantung kepada Indeks Prestasi Kumulatif sesuai ketentuan berikut: Cum Laude (3,51-4,00), Sangat Memuaskan (3,01-3,50), Memuaskan (2,76-3,00). Persyaratan tambahan mendapatkan predikat Cum Laude adalah lama studi tidak lebih dari 8 (delapan) semester dan Peserta dinyatakan Lulus tanpa mengulang mata ajaran.

Program Magister Teknik memperoleh gelar Magister Teknik atau Magister Arsitektur apabila: mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Indonesia aktif pada semester tersebut baik secara

administrative maupun secara akademik; telah menyelesaikan 40-44 SKS yang dipersyaratkan dengan IPK $\geq 3,00$ dengan nilai minimal C, tidak melampaui batas masa studi, dan telah menyelesaikan semua kewajiban administratif termasuk mengembalikan semua koleksi perpustakaan/laboratorium yang dipinjam; dan telah menyelesaikan semua kewajiban dalam masa studi dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan untuk Program Studi (termasuk tesis yang telah diperbaiki). Predikat kelulusan peserta bergantung kepada Indeks Prestasi Kumulatif sesuai ketentuan berikut: Cum Laude (3,71-4,00), Sangat Memuaskan (3,41-3,70), Memuaskan (3,00-3,40). Persyaratan tambahan mendapatkan predikat Cum Laude adalah lama studi tidak lebih dari 4 (empat) semester tanpa mengulang mata ajaran.

Mahasiswa dinyatakan lulus Program Doktor dan memperoleh gelar Doktor apabila: mahasiswa terdaftar sebagai mahasiswa Universitas Indonesia aktif pada semester tersebut baik secara administrative maupun secara akademik; telah menyelesaikan 48-52 SKS yang dipersyaratkan dengan IPK minimal 3,00 dengan nilai minimal C untuk MA perkuliahan dan B untuk MA penelitian; tidak melampaui batas masa studi; dan telah menyelesaikan semua kewajiban administratif termasuk mengembalikan semua koleksi perpustakaan/laboratorium yang dipinjam; dan telah menyelesaikan semua kewajiban dalam masa studi dan/atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan untuk Program Studi (termasuk tugas akhir yang telah diperbaiki). Predikat kelulusan mahasiswa bergantung kepada Indeks Prestasi Kumulatif sesuai ketentuan berikut: Cum Laude (3,71-4,00), Sangat Memuaskan (3,51-3,70), memuaskan (3,00-3,50) Predikat kelulusan cum laude diberikan kepada lulusan program doktor yang menyelesaikan studi selama-lamanya 6 (enam) semester dengan IPK 3,71-4,00 diperoleh tanpa mengulang mata ajaran. Nilai BS bukan berarti pengulangan mata ajaran. Apabila IPK 3,71-4,00 tetapi tidak memenuhi persyaratan tersebut di atas maka yang bersangkutan mendapat predikat kelulusan Sangat Memuaskan.

2.4. JADWAL EVALUASI DAN KRITERIA PUTUS STUDI

Program Sarjana

Mahasiswa program Sarjana Reguler, Kelas Paralel, dan Kelas Internasional dinyatakan putus studi apabila pada evaluasi

- 2 semester pertama tidak memperoleh minimal 24 (dua puluh empat) sks dengan nilai minimal C;
- 4 semester pertama tidak memperoleh minimal 48 (empat puluh delapan) sks dengan nilai minimal C;
- 6 semester pertama tidak memperoleh minimal 72 (tujuh puluh dua) sks dengan nilai minimal C;
- 8 semester pertama tidak memperoleh minimal 96 (sembilan puluh enam) sks dengan nilai minimal C;
- Akhir masa studi tidak menyelesaikan seluruh beban studi sesuai dengan kurikulum dengan nilai minimal C.

Or:

- Bermasalah dalam hal administrasi sebagai berikut: berstatus tidak aktif (kosong) selama dua semester berturut-turut sehingga dinyatakan mengundurkan diri secara otomatis sebagai mahasiswa universitas dengan Keputusan Rektor tentang Penetapan Status.
- Mendapat sanksi atas pelanggaran akademik atau pelanggaran tata tertib kehidupan kampus.
- Dinyatakan tidak layak lanjut studi atas dasar pertimbangan kesehatan dari Tim Dokter yang ditunjuk oleh Pimpinan Universitas.

Peserta program yang belum terkena putus studi dan ingin mengundurkan diri atas kehendak sendiri, dapat menyampaikan permohonan secara tertulis kepada Dekan dengan tembusan kepada Ketua Departemen.

Program Magister

Batas masa studi untuk mencapai gelar Magister Teknik paling lama 6 (enam) semester, terhitung sejak saat terdaftar sebagai peserta program Pascasarjana UI. Ketentuan ini juga berlaku bagi mahasiswa program Magister FTUI yang diterima dengan status percobaan.

Mahasiswa akan kehilangan haknya untuk meneruskan studi (putus-studi) apabila:

- Pada evaluasi hasil belajar 2 (dua) semester pertama tidak memperoleh IPK minimal 3,00 (tiga koma nol nol) dari jumlah 14-18 sks lulus (bagi mahasiswa Reguler) dan 12-14 sks lulus (bagi mahasiswa Non-Reguler);
- Pada evaluasi akhir masa studi tidak memenuhi persyaratan kelulusan sebagai berikut: terdaftar sebagai mahasiswa universitas aktif pada semester tersebut baik secara administrative maupun secara akademik; tidak melampaui masa studi maksimum yang ditetapkan universitas; telah menyelesaikan semua kewajiban administrative termasuk mengembalikan koleksi perpustakaan/ laboratorium yang dipinjam; dan telah menyelesaikan semua kewajiban akademik dalam masa studi dan/ atau tugas yang dibebankan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan untuk Program Studi (termasuk Tesis yang telah diperbaiki) dengan IPK $\geq 3,00$ (tiga koma nol nol).
- Tidak melakukan registrasi administrasi dan akademik selama dua semester berturut-turut.
- Bermasalah dalam hal administrasi sebagai berikut: berstatus tidak aktif (kosong) selama dua semester berturut-turut sehingga dinyatakan mengundurkan diri secara otomatis sebagai mahasiswa universitas dengan Keputusan Rektor tentang Penetapan Status.
- Mendapat sanksi atas pelanggaran akademik atau pelanggaran tata tertib kehidupan kampus.
- Dinyatakan tidak layak lanjut studi atas dasar pertimbangan kesehatan dari Tim Dokter yang ditunjuk oleh Pimpinan Universitas.
- Terkena peraturan lain yang menyebabkan mahasiswa tersebut kehilangan haknya menjadi mahasiswa Program Pascasarjana UI.

Peserta program yang belum terkena putus studi dan mengundurkan diri atas kehendak sendiri dapat menyampaikan permohonan secara tertulis kepada Dekan dengan tembusan kepada Ketua Departemen.

Program Doktor

Batas masa studi untuk mencapai gelar Doktor di Fakultas Teknik Universitas Indonesia paling lama 10 (sepuluh) semester, terhitung sejak saat terdaftar sebagai mahasiswa program Pascasarjana UI.

Mahasiswa **Program Doktor melalui Kuliah dan Riset** akan kehilangan haknya untuk meneruskan studi (putus-studi) apabila:

- Dua semester berturut-turut tidak melakukan registrasi administrasi dan registrasi akademik dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa UI;
- Pada evaluasi 4 (empat) semester pertama tidak berhasil mendapat nilai minimal B untuk Ujian Proposal Riset atau yang setara;
- Pada evaluasi 6 (enam) semester pertama, riset yang dilakukan belum mencapai 50 (lima puluh) persen berdasarkan penilaian tim promotor;
- Pada evaluasi 8 (delapan) semester pertama, riset yang dilakukan belum mencapai 75 (tujuh puluh lima) persen berdasarkan penilaian tim promotor;
- Pada evaluasi akhir masa studi (10 semester) belum memenuhi kewajiban: menghasilkan 1 (satu) makalah ilmiah hasil riset terkait disertasinya sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor yang sudah diterima untuk diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks (8 sks); menyerahkan bukti pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud sebelumnya sebagai prasyarat untuk ujian promosi; menyerahkan 1 (satu) karya Disertasi dan mengikuti Sidang Promosi sebagai tahap akhir Program Doktor (6-8 sks).
- Terkena peraturan lain yang menyebabkan mahasiswa tersebut kehilangan haknya menjadi mahasiswa UI
- Telah melampaui batas studi (10 semester)

Mahasiswa program Doktor yang belum terkena putus studi dan ingin mengundurkan diri atas kehendak sendiri dapat menyampaikan permohonan secara tertulis kepada Dekan dengan tembusan kepada Ketua Departemen.

Mahasiswa **Program Doktor melalui Riset** akan kehilangan haknya untuk meneruskan studi (putus-studi) apabila:

- Dua semester berturut-turut tidak melakukan registrasi administrasi dan registrasi akademik dianggap mengundurkan diri sebagai mahasiswa UI;

- Pada evaluasi 4 (empat) semester pertama tidak berhasil mendapat nilai minimal B untuk Ujian Proposal Riset atau yang setara;
- Pada evaluasi 6 (enam) semester pertama, riset yang dilakukan belum mencapai 50 (lima puluh) persen berdasarkan penilaian tim promotor;
- Pada evaluasi 8 (delapan) semester pertama, riset yang dilakukan belum mencapai 75 (tujuh puluh lima) persen berdasarkan penilaian tim promotor;
- Pada evaluasi akhir masa studi (10 semester) belum memenuhi kewajiban: menyajikan 1 (satu) makalah ilmiah hasil riset terkait disertasinya sebagai penulis utama pada konferensi ilmiah internasional dan diterbitkan dalam prosiding sebagai makalah penuh (full paper) (6 sks); menghasilkan 1 (satu) makalah ilmiah hasil riset terkait disertasinya sebagai penulis utama yang dapat didampingi oleh tim promotor yang sudah diterima untuk diterbitkan dalam jurnal internasional terindeks (8 sks) dan 1 (satu) makalah ilmiah yang sudah diterima untuk diterbitkan dalam jurnal nasional yang terakreditasi; menyerahkan bukti pemenuhan persyaratan sebagaimana dimaksud sebelumnya sebagai prasyarat untuk ujian promosi; menyerahkan 1 (satu) karya Disertasi dan mengikuti Sidang Promosi sebagai tahap akhir Program Doktor (6-8 sks).
- Terkena peraturan lain yang menyebabkan mahasiswa tersebut kehilangan haknya menjadi mahasiswa UI
- Telah melampaui batas studi (10 semester)

Mahasiswa program Doktor yang belum terkena putus studi dan ingin mengundurkan diri atas kehendak sendiri dapat menyampaikan permohonan secara tertulis kepada Dekan dengan tembusan kepada Ketua Departemen.

2.5. CUTI AKADEMIK

Cuti Akademik hanya dapat diberikan kepadamahasiswa yang telah mengikuti kegiatan akademik sekurang-kurangnya 2 (dua) semester, kecuali untuk cuti akademik karena alasan khusus. Cuti akademik diberikan sebanyak-banyaknya untuk jangka waktu 2 (dua) semester, baik berurutan maupun tidak. Cuti akademik karena alasan khusus adalah cuti akademik yang diberikan karena mahasiswa mengalami halangan yang tidak dapat dihindari, antara lain karena tugas Negara, tugas Universitas atau menjalani pengobatan yang tidak memungkinkan untuk mengikuti kegiatan akademik. Cuti tidak dihitung sebagai masa studi.

Prosedur Permohonan Cuti

1. Permohonan cuti akademik diajukan oleh mahasiswa bersangkutan kepada Dekan sebelum pelaksanaan registrasi administrasi, dengan mengisi formulir yang tersedia di bagian administrasi akademik Fakultas .
2. Apabila permohonan mahasiswa sebagaimana pada poin (1) disetujui, Pusat Administrasi Fakultas (PAF) melakukan perubahan status mahasiswa menjadi cuti sebelum masa registrasi administrasi berakhir.
3. Pemohon melakukan pembayaran sebesar 25% dari biaya pendidikan semester yang akan berjalan dan wajib dibayarkan pada masa registrasi administrasi.
4. Apabila pemohon telah memperoleh izin cuti namun tidak melaksanakan pembayaran biaya pendidikan yang menjadi kewajibannya pada masa registrasi, maka izin cuti dibatalkan dan status pemohon menjadi mahasiswa Tidak Aktif (Kosong).
5. Dalam hal yang disebutkan di pasal (4), apabila pemohon tetap ingin melaksanakan pembayaran pendidikan setelah masa registrasi berakhir pemohon dikenai biaya keterlambatan registrasi administrasi yang besarnya sesuai dengan ketentuan dan tata laksana pembayaran biaya pendidikan yang berlaku.
6. Apabila pemohon telah memperoleh izin cuti namun tidak melaksanakan pembayaran biaya pendidikan yang menjadi kewajibannya pada masa registrasi, pemohon dikenakan ketentuan mengenai Registrasi Administrasi Pengecualian.
7. Apabila pengajuan permohonan cuti akademik tidak sesuai dengan ketentuan pada poin (1) diatas atau diajukan dalam semester berjalan, pemohon tetap membayar biaya pendidikan sebesar 100%.

2.6. YUDISIUM DEPARTEMEN DAN FAKULTAS

Yudisium adalah pertemuan yang diadakan ditingkat Departemen maupun di tingkat Fakultas untuk menetapkan kelulusan seorang mahasiswa menjadi sarjana teknik berdasarkan hasil evaluasi Departemen/Fakultas.

2.7. DAFTAR NILAI, IJAZAH, DAN TRANSKRIP AKADEMIK



Proses pembuatan Daftar Nilai bagi mahasiswa dan Ijazah serta Transkrip Akademik bagi lulusan Fakultas Teknik UI ditangani oleh Pusat Administrasi Fakultas FTUI. Riwayat Akademis Mahasiswa dibuat berdasarkan permintaan mahasiswa sedangkan Ijazah dan Transkrip Akademik dibuat hanya sekali pada saat kelulusan mahasiswa dari Program Sarjana Teknik FTUI.

Pada Riwayat Akademis Mahasiswa dan Transkrip Akademik dituliskan nama, kode, dan nilai huruf keseluruhan Mata Ajaran yang pernah diikuti berikut Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang dihitung berdasarkan nilai semua Mata Ajaran yang tercantum. Ijazah dan transkrip diberikan kepada lulusan yang telah menyelesaikan studinya selambat-lambatnya 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal kelulusan.

Daftar Nilai Semester (DNS) memberi informasi tentang identitas mahasiswa (nama, nomor, dan pendidikan terakhir), Pembimbing Akademik, Fakultas, Program Studi, Peminatan, Jenjang Pendidikan, Kode Mata Kuliah, Judul Mata Kuliah, Satuan Kredit Semester (sks), nilai Huruf, Indeks Prestasi Semester (IPS), dan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Daftar Nilai Semester (DNS) dapat diterbitkan dalam bentuk cetakan atas permintaan mahasiswa sesuai dengan kebutuhan. DNS yang sah adalah yang telah ditandatangani oleh pejabat yang menangani administrasi pendidikan di tingkat Fakultas.

Riwayat Akademik merekam secara kronologis semua kegiatan akademik seorang mahasiswa sejak pertama kali masuk sebagai mahasiswa Universitas hingga berhenti, baik karena lulus, putus studi, atau mengundurkan diri. Status akademik mahasiswa pada tiap semester terekam dalam Riwayat Akademik. Riwayat Akademik juga digunakan sebagai sumber informasi bagi mahasiswa, Pembimbing Akademik, dan Program Studi tentang keberhasilan studi mahasiswa dan diterbitkan untuk keperluan tertentu atas permintaan mahasiswa dan disahkan oleh Wakil Dekan Fakultas.

Transkrip Akademik diberikan kepada mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu Program Studi setelah diputuskan dalam rapat penetapan kelulusan dan berisi informasi mengenai identitas mahasiswa (nama, nomor pokok mahasiswa, tempat dan tanggal lahir), pendidikan sebelumnya, jenjang pendidikan, Program Studi, peminatan, daftar mata kuliah berikut kode mata kuliah, nilai huruf, jumlah sks yang dipersyaratkan, jumlah sks yang diperoleh, IPK, judul tugas akhir, nomor ijazah dan tahun lulus. Semua mata kuliah yang diambil oleh mahasiswa, termasuk yang mengulang dan yang diperoleh melalui transfer kredit, dicantumkan dalam transkrip akademik. Transkrip akademik diterbitkan dengan menggunakan 2 (dua) Bahasa, yaitu Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris. Transkrip akademik akan diserahkan apabila mahasiswa tidak memiliki tunggakan biaya pendidikan.

Ijazah diberikan kepada mahasiswa yang telah dinyatakan lulus dari suatu Program Studi setelah diputuskan dalam rapat penetapan kelulusan. Ijazah memberikan informasi tentang identitas pemilik ijazah (nama, tempat lahir, tanggal lahir), gelar akademik/ sebutan yang diperoleh dan Program Studi, nama dan tanda tangan Rektor dan Dekan, tanggal penerbitan ijazah, tanggal lulus, nomor Mahasiswa, nomor Ijazah dan tanda tangan serta foto pemilik ijazah. Tanggal penerbitan ijazah adalah tanggal rapat penetapan kelulusan. Ijazah diterbitkan satu kali bagi setiap lulusan. Apabila ijazah hilang atau rusak, pemilik ijazah dapat meminta duplikat ijazah. Dekan/Wakil Dekan/ Direktur Pendidikan atas nama Rektor dapat menandatangani legalisasi salinan ijazah. Ijazah akan diserahkan apabila mahasiswa tidak memiliki tunggakan biaya pendidikan.

2.8. PELANGGARAN DAN SANKSI

Segala bentuk pelanggaran tata tertib maupun tindakan kecurangan akademik; seperti melihat catatan atau pekerjaan peserta lain, kerjasama dengan peserta lain atau mahasiswa diluar ruangan, dan menggantikan atau digantikan oleh mahasiswa lain pada saat ujian; sesuai ketentuan/ketetapan yang ada dapat dikenakan sanksi mulai dari sanksi akademik berupa pembatalan nilai (pemberian nilai E), pembatalan studi satu semester, skorsing hingga sanksi dikeluarkan (pemberhentian sebagai mahasiswa) dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia. Bila diperlukan, dapat melalui sidang pemeriksaan Panitia Penyelesaian Pelanggaran Tata Tertib (P3T2).

Sanksi Akademis Bagi Pelaku Kecurangan Akademis Dalam Ujian

1. Sanksi Akademis berupa pembatalan ujian yang bersangkutan (Nilai E) bagi mahasiswa yang melakukan Kecurangan Akademis dalam proses ujian, seperti bekerjasama, melihat/mencontoh pekerjaan peserta lain atau memberitahu peserta lain;
2. Sanksi Akademis berupa pembatalan Masa Studi (semua mata kuliah) pada semester tersebut, bagi mahasiswa yang melakukan kecurangan akademik dalam proses ujian, karena membuka buku, catatan atau peralatan lain yang direncanakan sebelumnya;
3. Sanksi Akademis berupa pembatalan Masa Studi pada semester tersebut dan skorsing 1 (satu) semester berikutnya bagi mahasiswa yang melakukan Kecurangan Akademis dalam proses ujian,

4. karena bekerjasama dengan pihak lain diluar Ruang Ujian;
5. Sanksi Akademis, berupa dikeluarkan dari Fakultas Teknik Universitas Indonesia (diberhentikan sebagai mahasiswa Fakultas Teknik Universitas Indonesia) bagi para mahasiswa yang melakukan Kecurangan Akademis dalam proses ujian, karena menggantikan seorang peserta ujian atau digantikan oleh pihak lain;
6. Sanksi Akademis, berupa dikeluarkan oleh Fakultas Teknik Universitas Indonesia bagi para mahasiswa yang melakukan Kecurangan Akademis dalam proses ujian, karena membantu peserta ujian secara berencana;
7. Kecurangan Akademis lainnya akan ditangani seperti biasa melalui sidang pemeriksaan Panitia Penyelesaian Pelanggaran Tata Tertib (P3T2) Fakultas Teknik Universitas Indonesia;
8. Mahasiswa berhak melakukan tindakan naik banding (pembelaan hukum) melalui Penasihat Akademis dan Wakil Dekan Bidang Pendidikan, Penelitian dan Kemahasiswaan Fakultas Teknik Universitas Indonesia, yang kemudian mengajukannya ke Senat Akademik Fakultas, untuk penyelesaian keadilan.

Sanksi Akademik Tindakan Plagiarisme dan Tindakan Kecurangan dalam Penulisan Karya Akhir di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Indonesia

Plagiarisme adalah tindakan seseorang yang mencuri ide atau pikiran yang telah dituangkan dalam bentuk tertulis dan/atau tulisan orang lain yang digunakan dalam tulisannya seolah-oleh ide atau tulisan orang lain tersebut adalah ide, pikiran dan/atau tulisannya sendiri sehingga merugikan orang lain baik material maupun non material, dapat berupa pencurian sebuah kata, frasa, kalimat, paragraph, atau bahkan pencurian bab dari tulisan atau buku seseorang, tanpa menyebutkan sumbernya, termasuk dalam pengertian Plagiarisme atau plagiarism diri (autoplagerisme).

Plagiarisme Diri (Autoplagerisme) adalah tindakan seseorang menggunakan berulang-ulang ide atau pikiran yang telah dituangkan dalam bentuk tertulis/ atau tulisannya sendiri baik sebagian maupun keseluruhan tanpa menyebutkan sumber pertama kalinya yang telah dipublikasikan, sehingga seolah-olah merupakan ide, pikiran dan/atau tulisan yang baru dan menggantungkan diri sendiri.

Kriteria Plagiarisme sebagai dasar penetapan sanksi perlu memperhatikan besaran bobot ide atau frasa yang dicuri serta tingkat kemiripan tulisan yang meliputi frasa, kalimat, paragraph, seksi bab dan keseluruhan tulisan. Sebuah tulisan dapat dianggap memenuhi unsur adanya tindakan plagiarisme apabila berdasarkan hasil verifikasi tingkat satuan tulisan yang mengandung kemiripan sebesar 35% atau lebih dengan tulisan pembimbing. Untuk mencegah terjadinya tindakan plagiarisme, mahasiswa wajib mengecek terlebih dahulu karya akhirnya pada piranti lunak anti plagiarisme yang disediakan oleh Fakultas dan Universitas sebelum diserahkan kepada dosen pembimbing/promotor/kopromotor. Apabila piranti lunak tersebut belum tersedia, mahasiswa wajib memastikan daftar penelitian yang pernah ada sebelumnya terkait topic tulisan yang sama dan mencantumkan daftar penelitian tersebut pada bagian studi literature tulisan. Apabila pelaku menyatakan keberatan dan mengajukan banding atas hasil Evaluasi Program Studi berikut rekomendasi sanksinya, maka Program Studi akan melaporkan kasus dugaan atas Tindakan Plagiarisme tersebut di tingkat Fakultas. Banding di tingkat Fakultas akan diteruskan oleh Fakultas kepada Universitas melalui P3T2 untuk diverifikasi dan diproses lebih lanjut.

Dalam hal mahasiswa berstatus aktif, sanksi awal yang dapat diberikan oleh Dekan adalah penundaan pelaksanaan ujian Karya Akhir atau penundaan status kelulusan bagi mahasiswa yang sudah dinyatakan lulus ujian Karya Akhir. Mahasiswa yang telah dinyatakan lulus namun ijazahnya belum keluar, maka atas persetujuan Rektor, Dekan dapat melakukan penahanan ijazah sambil menunggu keputusan akhir Rektor. Penjatuhan Sanksi Akademik atas Tindakan Plagiarisme bagi mahasiswa berstatus aktif ditetapkan melalui Keputusan Dekan atas usulan Ketua Program Studi atau rekomendasi dari Fakultas selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sejak tanggal surat permohonan dari Ketua Program Studi diterima Dekan, sedangkan bagi yang sudah lulus ditetapkan melalui Keputusan Rektor berdasarkan rekomendasi dari P3T2. Sanksi akademik yang diberikan seberat-beratnya berupa pembatalan Karya Akhir bagi mahasiswa yang berstatus aktif disertai kewajiban penulisan Karya Akhir dengan topik baru, sedangkan bagi mahasiswa yang telah lulus adalah pencabutan gelar akademik.

Tindakan Kecurangan dalam penulisan Karya Akhir, Karya Tulis Pengganti Ujian maupun Tugas Kuliah



termasuk menggunakan jasa orang lain/joki/jasa konsultan/jasa pengerjaan tugas kuliah lainnya atas nama mahasiswa tersebut, kecuali untuk penulisan Karya Akhir diperbolehkan bagi seorang mahasiswa untuk meminta bantuan pihak lain berupa kegiatan pengumpulan data, survey dan pemrosesan data; dan melakukan tindakan kecurangan manipulatif. Sanksi yang diberikan kepada pelaku tindakan kecurangan pada pelaksanaan penulisan Karya Akhir ditetapkan melalui Surat Keputusan Dekan yang diterbitkan selama-lamanya 1 (satu) bulan sejak tanggal surat permohonan dari Ketua Program Studi diterima Dekan. Sanksi akademik yang diberikan seberat-beratnya berupa pembatalan Karya Akhir bagi mahasiswa yang berstatus aktif disertai kewajiban penulisan Karya Akhir dengan topik baru, sedangkan bagi mahasiswa yang telah lulus adalah pencabutan gelar akademik. Mahasiswa aktif yang secara sadar bertindak sebagai joki (ghost writer) penulisan karya akhir bagi mahasiswa lain akan diberikan sanksi akademik setara dengan mahasiswa pelaku tindakan kecurangan.

2.9. PERATURAN AKADEMIK UNIVERSITAS INDONESIA

Himpunan Peraturan Akademik Universitas Indonesia dapat diakses melalui <http://resipotory.ui.ac.id>. Dibawah ini adalah daftar Surat Keputusan yang menjadi acuan program pendidikan di Universitas Indonesia

UMUM:

Ketetapan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor : 008/SK/MWA-UI/2004 tentang Perubahan Ketetapan MWA-UI Nomor : 005/SK/MWA-UI/2004 Tentang Tata Tertib Kehidupan Kampus Universitas Indonesia

PENDIDIKAN:

Keputusan Rektor Universitas Indonesia

Nomor : 285/SK/R/UI/2003

Tentang Pedoman Penyelenggaraan Perkuliahan Lintas Fakultas di Lingkungan Universitas Indonesia

Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia

Nomor: 006/ MWA-UI/2004

Tentang Kurikulum Pendidikan Akademik Universitas Indonesia

Keputusan Rektor Universitas Indonesia

Nomor: 491/SK/R/UI/2004

Tentang Tata Cara Penyelesaian Kegiatan Pendidikan di Universitas Indonesia

Ketetapan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia

Nomor: 001/ TAP/MWA-UI/2005

Tentang Penetapan Gelar Akademik di Lingkungan Universitas Indonesia

Ketetapan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia

Nomor 003/ TAP/MWA-UI/2005

Tentang Pedoman Umum Penyelenggaraan Program Pendidikan Profesi Universitas Indonesia

Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia

Nomor : 006/ Peraturan/MWA-UI/2005

Tentang Evaluasi Hasil Belajar Mahasiswa Pada Program Pendidikan Di Universitas Indonesia

Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia

Nomor : 007/ Peraturan/MWA-UI/2005

Tentang Norma Penyelenggaraan Pendidikan Akademik Di Universitas Indonesia

Peraturan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia

Nomor : 008/ Peraturan/MWA-UI/2005

Tentang Norma Kurikulum Pendidikan Profesi Di Universitas Indonesia

Keputusan Rektor Universitas Indonesia

Nomor : 838/SK/R/UI/2006



Tentang Administrasi Hasil Belajar Mahasiswa
Universitas Indonesia

Keputusan Rektor Universitas Indonesia
Nomor : 012/SK/R/UI/2007
Tentang Ketentuan Penyelenggaraan Pembelajaran Mahasiswa Universitas Indonesia

Keputusan Rektor Universitas Indonesia
Nomor: 450/SK/R/UI/2008
tentang Penyelenggaraan E-Leaming di Universitas Indonesia

Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Indonesia
Nomor: 290/D/SK/FTUI/VI/2013
Tentang Ketentuan Persyaratan Bahasa Inggris Program Sarjana Kelas Khusus Internasional Single Degree Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Keputusan Rektor Universitas Indonesia
Nomor :014 Tahun 2016
Tentang Penyelenggaraan Program Sarjana di Universitas Indonesia

Keputusan Rektor Universitas Indonesia
Nomor :015 Tahun 2016
Tentang Penyelenggaraan Program Magister di Universitas Indonesia

Keputusan Rektor Universitas Indonesia
Nomor :016 Tahun 2016
Tentang Penyelenggaraan Program Doktor di Universitas Indonesia

Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Indonesia
Nomor: 622/D/SK/FTUI/IX/2016
Tentang Sanksi Akademis Bagi Pelaku Kecurangan Akademis Dalam Ujian di Fakultas Teknik Universitas Indonesia

Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Indonesia
Nomor: 623/D/SK/FTUI/IX/2016
Tentang Ketentuan Umum Ujian Susulan Ujian Tengah Semester (UTS) dan Ujian Akhir Semester (UAS) di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

Keputusan Dekan Fakultas Teknik Universitas Indonesia
Nomor: 624/D/SK/FTUI/IX/2016
Tentang Ketentuan Sanksi Akademik Tindakan Plagiarisme dan Tindakan Kecurangan dalam Penulisan Karya Akhir di Lingkungan Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

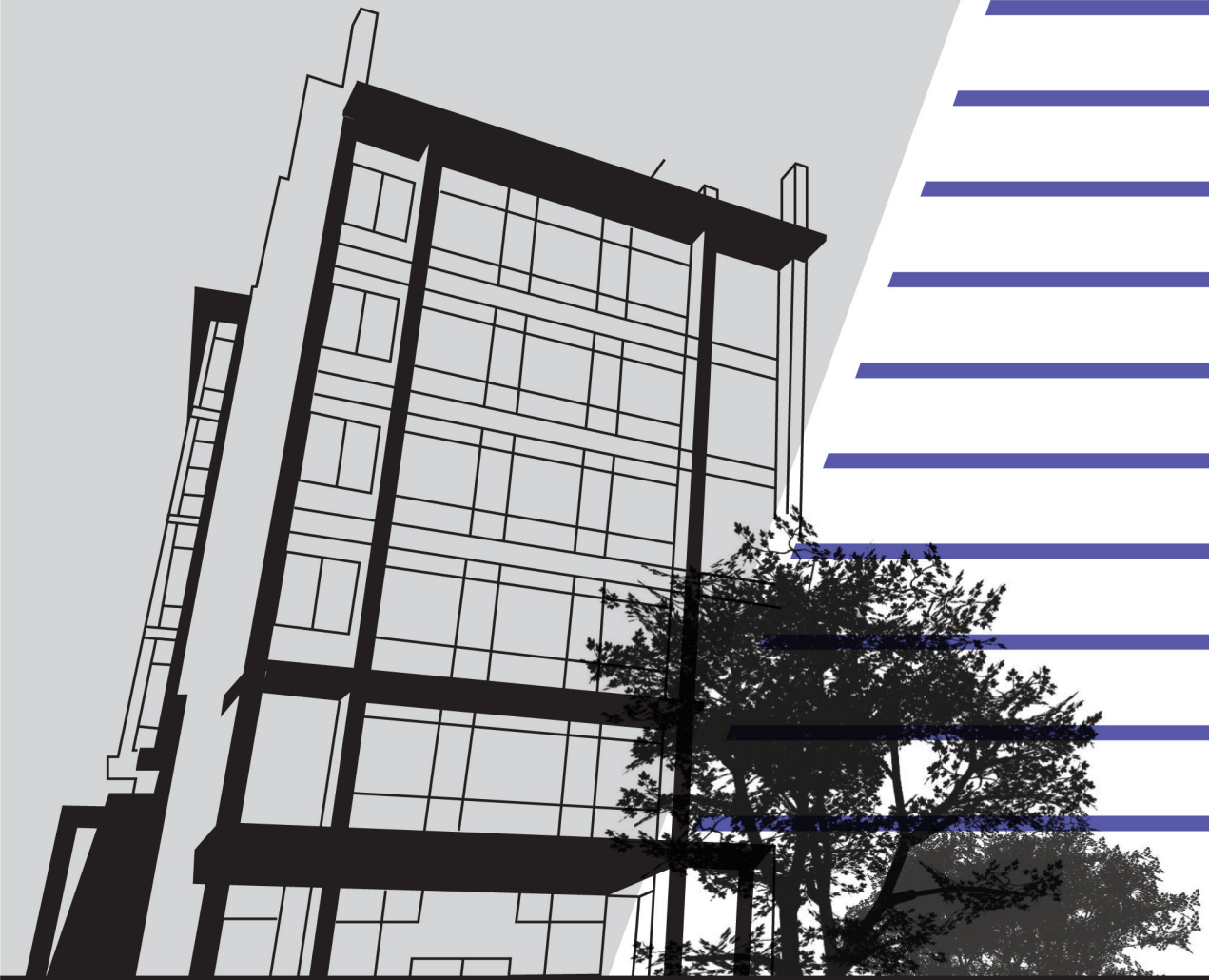
PENELITIAN

Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia
Nomor 002/SK/MWA-UI/2008
tentang Norma Universitas Riset

Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia
Nomor 003/SK/MWA-UI/2008
tentang Kebijakan Riset Universitas Indonesia
Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia

Nomor 009/ SK/MWA-UI/2008 tentang Penyempurnaan Keputusan Majelis Wali Amanat Universitas Indonesia Nomor 003/MWA-UI/2008 tentang Kebijakan Riset Universitas Indonesia

FACILITIES AND CAMPUS LIFE



3. FASILITAS DAN KEHIDUPAN KAMPUS

FASILITAS BARU DI FTUI:

1. Seluruh ruang kelas di Gedung S kini memiliki satu kursi khusus bagi mahasiswa kidal di setiap ruang kelasnya.
2. FTUI telah merenovasi ruang kelas S405 menjadi ruang kelas khusus diskusi yang dapat digunakan oleh para mahasiswa untuk belajar dan berdiskusi dalam grup sebagai bentuk pelaksanaan Student-Centered Learning (SCL). Renovasi ruang kelas ini sebagian dibiayain oleh USAID melalui program PEER Science Research yang menyediakan kursi, layar komputer untuk masing-masing grup diskusi, LCD proyektor nirkabel dan kamera untuk dokumentasi. Ruang kelas ini akan dapat mengakomodir sampai 80 mahasiswa dalam diskusi grup dalam bentuk Problem-Based Learning (PBL) atau Collaborative Learning (CL) dan 100 mahasiswa dalam bentuk ruang kelas biasa.
3. Online Electricity Metering dan Monitoring System saat ini membantu FTUI dalam memonitor penggunaan listrik dari setiap bangunan yang ada serta karakteristiknya. www.ee.ui.ac.id/power; www.eng.ui.ac.id/power.
4. Offline Water Metering dan Monitoring System membantu FTUI dalam menentukan penggunaan air di setiap bangunan dan membantu menciptakan perencanaan pembangunan sumur resapan air hujan di dalam fakultas.
5. Sivitas Akademika FTUI dilarang untuk merokok di sebagian besar area fakultas. Fakultas menyediakan Smoking Shelter yang saat ini tersedia di kantin mahasiswa FTUI dan di depan Gedung Kuliah S.
6. Mulai tahun 2012, FTUI bekerjasama dengan Fakultas Kesehatan Masyarakat mulai melakukan beberapa tes untuk seluruh vendor di kantin mahasiswa FTUI untuk bakteri e-coli. Selain itu juga dilakukan seminar, sosialisasi dan konseling bagi seluruh penjual makanan terkait dengan tingkat kebersihan dan higienis yang diharapkan. FTUI juga telah memperbaiki saluran pembuangan, tempat cuci piring dan fasilitas bagi para vendor makanan untuk dapat mencapai target tersebut. Pada Februari 2015, seluruh vendor makanan di kantin FTUI telah bersih dari bakteri e-coli, salmonella dan borax. Kantin mahasiswa FTUI merupakan salah satu kantin tersehat di lingkungan Universitas Indonesia.

3.1. PUSAT PELAYANAN MAHASISWA TERPADU (PPMT)

Gedung ini terletak di sebelah kiri Rektorat dengan satu pintu masuk untuk melayani pendaftaran seluruh mahasiswa UI, baik diploma, sarjana, ekstensi, S2, S3, spesialis dan profesi. Gedung ini terdiri dari tiga bagian, yaitu: bagian PPSI, Kemahasiswaan dan Pendidikan.

3.2. PUSAT ADMINISTRASI FAKULTAS (PAF)

Seluruh pelayanan administrasi akademis untuk semua program studi di FTUI dilakukan di PAF. Pelayanan yang disediakan untuk mahasiswa antara lain pencetakan daftar nilai, perubahan nilai dari dosen, transkrip akademis, registrasi, cuti dan surat referensi. Jam buka layanan setiap hari Senin-Jumat pukul 08.00-16.00 WIB.

3.3. PERPUSTAKAAN UI

Perpustakaan Pusat Universitas Indonesia-

Lokasi : Kampus UI Depok

Jam Kerja Perpustakaan Pusat UI

Senin - Jumat	08.30 - 19.00 WIB
Sabtu & Minggu	08.30 - 15.00 WIB
Bulan Suci Ramadhan	08.30 - 15.00 WIB

Keanggotaan:

- 34 Mahasiswa, staf pengajar, peneliti dan karyawan Universitas Indonesia dapat menjadi anggota



perpustakaan dengan persyaratan sebagai berikut:

7. Menunjukkan bukti pembayaran SPP atau IRS terbaru atau surat keterangan dari lingkungan UI.
8. Menyerahkan foto ukuran 2X3 (1 lembar).
9. **Membawa surat pengantar dari Fakultas (untuk staf pengajar).**

Prosedur peminjaman:

- Buku teks umum dapat dipinjam selama dua minggu (maks. 3 buku) dengan menunjukkan KTM, dan melalui stempel buku.
- Buku rujukan, majalah, surat kabar dan tesis hanya bisa dibaca di tempat atau di fotocopy.
- Khusus untuk disertasi dan tesis hanya dapat di fotocopy sebanyak 10 lembar.

Layanan Perpustakaan (Pusat) UI

Layanan Rujukan

Layanan ini bertujuan untuk membantu civitas akademika UI dalam hal penelusuran informasi, khususnya bagi mahasiswa yang sedang mengerjakan tugas akhir atau sedang melakukan penelitian. Permintaan informasi dapat disampaikan secara langsung atau lewat email (reflib@ui.ac.id)

Paket Informasi

Paket informasi merupakan salah satu layanan dalam bentuk paket-paket informasi dengan paket tertentu. Masing-masing paket memuat beberapa judul artikel serta anotasinya sesuai dengan topik yang telah ditetapkan. Setiap artikel dapat diperoleh dengan menghubungi terlebih dahulu bagian rujukan (reflib@ui.ac.id) atau secara langsung melalui telepon 021 7270751

Pelatihan Penelusuran Informasi

Layanan pelatihan penelusuran informasi terdiri dari beberapa paket, yaitu paket dasar dan paket lanjutan, yang bertujuan untuk membantu meningkatkan information skills pengguna. Layanan ini disediakan untuk seluruh sivitas akademika khususnya mahasiswa baru dan mahasiswa tingkat akhir. Permohonan untuk mengadakan pelatihan dapat disampaikan secara langsung atau melalui email (perpusui@ui.ac.id)

Sirkulasi (Peminjaman Buku)

Melayani registrasi keanggotaan, peminjaman dan pengembalian buku, perpanjangan masa pinjam, serta pengeluaran Surat Keterangan Bebas Pinjam Pustaka

Fasilitas Perpustakaan (Pusat) UI

OPAC (Online Public Access Catalog) OPAC adalah sarana untuk mencari informasi tentang koleksi yang ada di perpustakaan dengan menggunakan terminal komputer. Komputer OPAC tersedia di setiap lantai.

Akses Internet

Koneksi Internet perpustakaan UI menggunakan JUITA (Jaringan Terpadu) dan dapat juga melalui Hotspot UI. Layanan Internet tersedia di gedung lantai 1. Tersedia 190 iMac untuk akses internet serta Hotspot di semua area Perpustakaan UI

Komputer, Scanner and Data Backup

Mahasiswa diperbolehkan untuk menggunakan komputer yang disediakan untuk mengerjakan tugas mereka, menscan gambar / foto dan menyimpan hasil pencarian informasi ke CD.

Fotokopi

Mesin fotokopi tersedia di Perpustakaan Pusat UI



Ruang Baca dan Diskusi

Ruang baca dan diskusi tersedia di lantai 2, 3 dan 4. Ruang diskusi dilengkapi dengan meja, kursi dan whiteboard serta akses internet.

Ruang Belajar Khusus

Tersedia 100 ruang belajar khusus di lantai

2 yang diperuntukkan untuk mahasiswa tingkat doktoral, dilengkapi dengan meja, kursi dan akses internet. Pengguna diperkenankan menggunakan ruangan ini selama 1 semester.

Loker

Tersedia 250 loker di lantai 1 untuk penitipan tas atau barang-barang pengguna perpustakaan.

Mkiosk

Mesin untuk melakukan peminjaman dan pengembalian buku secara mandiri

Bookdrop

Fasilitas ini digunakan untuk mengembalikan buku pinjaman secara mandiri. Dapat digunakan selama 24 jam.

Book Dispenser

Atau dispenser buku, memungkinkan pengguna sivitas UI yang telah menjadi anggota perpustakaan dapat melakukan transaksi pinjam buku dengan kartu mahasiswa yang sebelumnya telah memesannya melalui katalog online, fasilitas ini terletak di depan layanan komputer dan dibuka selama 24 jam

3.4. LAYANAN KOMPUTER DAN JARINGAN

DIREKTORAT PENGEMBANGAN DAN PELAYANAN SISTEM INFORMASI

email: support@ui.ac.id

Direktorat Pengembangan dan Pelayanan Sistem Informasi adalah sistem jaringan komputer yang diprogramkan untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa dan staf pengajar dalam hal penggunaan komputer (dari mulai kegiatan akademis seperti pemrograman sampai keperluan internet) melalui jaringan UI terpadu (JUITA).

Persyaratan yang perlu dipenuhi:

- Terdaftar sebagai mahasiswa UI
- Mengisi formulir pendaftaran dengan referensi dari Mahalum Fakultas/Kajur/ Pembimbing Akademik

Tempat Pendaftaran:

- Depok (Gedung Pusat Pelayanan Mahasiswa Terpadu)
- Salemba (Gedung PUSILKOM)

Layanan Hotline

Pemakai yang mengalami kesulitan/masalah dalam penggunaan fasilitas ini, dapat melaporkan dan meminta bantuan UPT Komputer melalui layanan hotline PPSI:

Telepon : 7863419

Email : support@ui.ac.id

Web Site : http://cso.ui.ac.id

Hari Kerja : Senin - Jumat (09.00 - 16.00)

LAYANAN KAMPUS DIGITAL (PUSKOM)

Universitas Indonesia telah bergerak menuju kampus digital dimana seluruh administrasi pendidikan dikelola melalui SIAK-NG (Sistem Informasi Akademik-Next Generation).

Selain itu, seluruh mahasiswa, dosen maupun karyawan UI terdaftar dalam sistem dan memiliki email ui.ac.id. Untuk itu, FTUI memberi layanan kampus digital berupa:

- Penyediaan Student Internet Corner di Gedung kuliah dan di Gedung Pasca Sarjana lantai 2
- Dukungan untuk pengajaran dan penelitian staf pengajar
- Kegiatan administrasi pendidikan, mahasiswa dan kepegawaian

Layanan Kampus Digital FTUI memberikan akses internet dan jaringan lokal di lingkungan fakultas dan universitas. Di FTUI sendiri, jaringan komputer telah terkoneksi hingga seluruh gedung yang ada sehingga memungkinkan akses internet (http, ftp, ntp, email) dari setiap laboratorium di Departemen, maupun ruangan lainnya. Fasilitas ini dapat digunakan oleh seluruh sivitas akademika FTUI untuk kepentingan pendidikan, penelitian maupun pengabdian masyarakat. Seluruh jaringan komputer yang ada terhubung oleh kabel serat optik untuk antar gedung dengan kapasitas jaringan sebesar 100 Mbps. Selain menyediakan jaringan lokal, PUSKOM saat ini telah mengelola 7 buah server dengan sistem redundancy.

Dengan sistem ini diharapkan gangguan terhadap pelayanan pendidikan dan penelitian dapat diminimalkan. Jaringan untuk server-server tersebut terletak pada bagian luar di jaringan UI (DMZ) dengan kapasitas jaringan sebesar 1 Gbps (Giga bit per detik). Komputer tersedia bagi mahasiswa di beberapa lokasi di lingkungan FTUI antara lain di laboratorium komputer Gedung GK lantai 2 dan di laboratorium komputer Gedung Program Pasca Sarjana FTUI Salemba. Pelayanan Kampus Digital FTUI dimulai pukul 09.00-17.00 WIB, dari hari Senin-Jumat. Help desk tersedia di Gedung GK lantai 2, Telp: 021-78888430 ext. 106.

Email: puskom@eng.ui.ac.id

3.5. KESEJAHTERAAN MAHASISWA

3.5.1. MASJID UNIVERSITAS INDONESIA

- Masjid Ukhuwah Islamiyah (UI) Depok Masjid ini berada di Kampus UI Depok. Berdiri pada tanggal 28 Januari 1987 untuk shalat Jumat dengan khatib Prof. H. Moh. Daud Ali, SH. Dinamakan masjid Ukhuwah Islamiyah karena di masjid ini dibina persaudaraan umat Islam di Kampus, persaudaraan dan kesatuan umat Islam yang ada di dalam dan di luar kampus.
- Masjid Arif Rahman Hakim (ARH) Salemba Masjid ini terletak di Kampus UI Salemba, berdiri tanggal 10 November 1967, 27 Rajab 1387 H. Berdasarkan SK Rektor UI tanggal 16 Agustus 1966, dibentuklah panitia pembangunannya yang terdiri dari para mahasiswa. Visi Masjid ARH adalah menjadi pusat pendidikan Islam di dalam kampus yang menghasilkan muslim modern (beriman dan berilmu) yang dapat melaksanakan ajaran Islam dengan baik serta dapat mengatasi permasalahan agama.

3.5.2. JEMBATAN TEKSAS

Jembatan Teksas adalah jembatan penghubung dua kawasan di lingkungan UI Depok, yaitu kawasan Fakultas Teknik dan kawasan Fakultas Ilmu Budaya yang dipisahkan oleh danau sepanjang 80 meter. Jembatan ini diharapkan dapat memberi manfaat:

- Sebagai penghubung sekaligus menjadi “Lambang Kawasan”
- Sebagai sarana riset produk aplikasi baja
- Sebagai media promosi tentang “Baja ber-Estetika”

Konsep jembatan ini mengarah pada duapendekatan, yaitu:

- Sisi Fakultas Teknik mempunyai karakter maskulin dan perkasa dilambangkan dengan Pylon jembatan berbentuk “Layar” menjulang dengan lambang “LINGGA”
- Sisi Fakultas Ilmu Budaya/Sastra mempunyai karakter feminin dan fleksibel dilambangkan dengan Pylon jembatan berbentuk “Gerbang Lubang” dengan simbol “YONI”

3.5.3. BUS KAMPUS

Untuk melayani kebutuhan transportasi mahasiswa di dalam kampus, Universitas Indonesia menyediakan 20 buah bus kampus. Bus-bus tersebut secara rutin akan melayani rute di dalam kampus mulai pukul 07.00-21.00 WIB (hari Senin-Jumat) dan pukul 07.00-14.00 WIB (hari Sabtu). Rute bus

kuning terdiri dari 2

- Biru : Asrama UI, Gerbatama, Stasiun UI, F. Psikologi, FISIP, FIB, FE, FT, KuKel, Pusgiwa, FMIPA, FKM, Balairung, MUI, dan FH.
- Merah : Asrama UI, Gerbatama, Stasiun UI, FH, Masjid UI, Balairung, FKM, FMIPA, Pusgiwa, KuKel, FT, FE, FIB, FISIP, dan F. Psikologi.

Bus Eksekutif

Dalam rangka memberikan pelayanan transportasi khususnya transportasi luar kampus, UI saat ini menyediakan bus AC dan non AC.

Bus-bus tersebut dapat dipakai untuk berbagai jenis kegiatan seperti: kegiatan organisasi kemahasiswaan UI, kegiatan penunjang akademik.

Prosedur Penyewaan:

- Permohonan diajukan tertulis kepada: Direktur Kemahasiswaan Gd. Pusat Pelayanan Mahasiswa Terpadu, Kampus UI Depok
Telepon : 7867222 (Operator)
Fax : 7863453
- Pembayaran dilakukan selambat-lambatnya 1 minggu sebelum tanggal penggunaan melalui: BANK BNI Cabang Kampus UI Depok a.n Universitas Indonesia
No. Rekening : 1273000024
- Bukti pembayaran diserahkan kepada Direktorat Kemahasiswaan. Pembatalan yang dilakukan 3 (tiga) hari sebelum tanggal penggunaan dikenakan biaya pembatalan sebesar 10% dari biaya sewa. Pembatalan pada hari H (keberangkatan) biaya sewa dipotong 30%.

3.5.4. GEDUNG KESEJAHTERAAN DAN FASILITAS MAHASISWA (GKFM)

(Klinik Satelit UI)

Alamat : Kampus UI Depok

Telepon : +6221-78881019

Gedung ini terletak di depan Fakultas Teknik UI Depok. Tujuan dibangunnya GKFM / Klinik Satelit ini untuk melayani beberapa kebutuhan penting mahasiswa, yaitu:

Unit Poliklinik

Memberikan pelayanan kesehatan secara gratis untuk semua mahasiswa UI. Setiap mahasiswa UI hanya perlu menunjukkan KTM untuk mendapatkan pelayanan ini, lalu akan dibuatkan kartu anggota untuk medical record di masa mendatang. Ada beberapa jenis pelayanan:

- Pelayanan kesehatan umum
- Pelayanan kesehatan gigi

Waktu Pelayanan:

Senin - Kamis : 08.00 - 12.30
and 14.00 - 19.00
Jumat : 08.00 - 11.00
and 14.00 - 19.00
Sabtu : 08.00 - 12.00

Catatan:

Selain fasilitas untuk mahasiswa yang dibiayai oleh DKFM di GKFM / Klinik Satelit Kampus UI Depok, disediakan juga fasilitas pemeriksaan kimia darah, rontgen, dan pemeriksaan jantung bagi sivitas akademika UI dengan biaya yang relatif murah

Apotek

Apotek menyediakan obat-obatan selama 3 hari bagi mahasiswa UI yang berobat di Poliklinik secara gratis, di samping menyediakan obat-obatan untuk keperluan P3K yang dapat dibeli oleh umum.

BIMBINGAN KONSELING MAHASISWA UI (BKM UI)

BKM UI merupakan wadah bagi mahasiswa UI

dalam pemeliharaan kesejahteraan mental dengan memberikan bantuan psikologis untuk

mereka yang mengalami masalah akademis, pribadi dan atau keluarga.

Bantuan psikologis tersebut diberikan dalam bentuk bimbingan dan konseling. Bimbingan adalah pemberian informasi (baik secara individual maupun kelompok) dengan tujuan agar mahasiswa dapat belajar dan membangun hubungan sosial secara optimal.

Konseling adalah proses pemberian bantuan pada mahasiswa yang sebenarnya serta mendorong dalam menemukan jalan keluar dari masalah tersebut. Di sini konselor berperan sebagai fasilitator.

Pelayanan di BKM UI

Kegiatan rutin di BKM UI ialah memberikan pelayanan bimbingan dan konseling setiap harinya yang dilakukan pada:

Hari : Senin-Jumat

Waktu : Pk. 09.00-15.00 WIB

Tempat : PKM, Lt. 2 GKFM, Kampus UI Depok

Telp : (021) 96384797

Konselor BKM UI terdiri dari psikolog, psikiater, dan konselor pendidikan. Secara umum masalah yang ditangani BKM UI terbagi atas masalah akademis, pribadi, keluarga, dan sosial.

Kegiatan lain BKM UI :

- Konseling Online
- Pelatihan konseling sebaya
- Pelatihan konseling untuk Dosen Konselor dan pengelola BKM Fakultas
- Pertemuan koordinasi antar BKM Fakultas bersama BKM UI
- Pelatihan pengembangan pribadi
- Terapi kelompok

POLIKLINIK UI SALEMBA

Bagi mahasiswa yang kuliah di Kampus Salemba, untuk pelayanan kesehatan Universitas Indonesia juga menyediakan poliklinik, jenis pelayanan yang diberikan yaitu pemeriksaan umum.

Waktu pelayanan:

Senin-Jumat : 08.00 - 12.00 WIB

14.00 - 18.00 WIB

3.5.5. ASRAMA MAHASISWA UI

Lokasi : UI Campus, Depok

Telepon/Fax : +6221- 7874414 /
+6221-7874271

Kapasitas : 594 kamar untuk mahasiswa, 656 kamar untuk mahasiswi (termasuk kamar VIP - AC)

Fasilitas : TV, kantin, telepon umum, warung internet, rental komputer

Asrama Mahasiswa UI Wismarini

Lokasi : Jl. Otto Iskandar Dinata No. 38, East Jakarta, Indonesia

Telepon/Fax : +6221-8195058

Kapasitas : 72 kamar untuk mahasiswa,
111 kamar mahasiswa

Fasilitas : Lapangan Badminton, TV,
Kan tin, Tenis Meja

Asrama mahasiswa UI Wismarini untuk mahasiswa yang kuliah di Kampus Salemba (FK dan FKG).

Fasilitas

- Fasilitas standar kepenghunan: tempat tidur, meja belajar, dan kursi belajar, lemari pakaian, rak sepatu, lampu penerangan, kamar mandi, wastafel
- Fasilitas teknologi: Warung telepon, warung internet, fotocopy
- Fasilitas umum kantin, musholla, jasa laundry, fasilitas olahraga, lapangan parkir mobil/mo-

tor, minimarket, bursa asrama

Spesifikasi Kamar

- Kamar standar: Kasur biasa, meja belajar dan kursi belajar, rak buku, lemari pakaian, rak sepatu, lampu penerangan, kamar mandi luar, non AC
- Kamar standar plus: Kasur biasa, meja belajar, dan kursi belajar, rak buku, lemari pakaian, rak sepatu, lampu penerangan, kamar mandi luar, fasilitas AC
- Kamar bungur dan melati: Kasur springbed, meja belajar dan kursi belajar, kamar mandi sendiri, wastafel + dapur kecil, ruang tamu, fasilitas AC
- Kamar VIP: Kasur spring bed, meja belajar dan kursi belajar, kamar mandi sendiri, wastafel + dapur kecil, ruang tamu fasilitas AC.

Informasi Tambahan

- Asrama UI Depok memiliki peraturan yang wajib dipatuhi oleh semua warga asrama sebagai upaya mengkondisikan asrama yang kondusif untuk mahasiswa dan sebagai usaha menjaga keharmonisan antar elemen warga asrama UI Depok.
- Jatah tinggal di Asrama untuk mahasiswa S1 Reguler adalah 1 tahun yaitu untuk semester 1-2.
- Tiap barang elektronik yang dibawa oleh masing - masing penghuni dikenakan charge.
- Untuk informasi lebih lanjut, Silahkan menghubungi sekretariat Asrama UI di +6221-78744144 atau dengan mengakses <http://asrama.ui.ac.id>

Tata Alir Proses Registrasi Penghuni Tetap Asrama UI



3.5.6. WISMA MAKARA

Telepon : +6221-78883670, 78883671
 Reservasi : +6221-78883672
 E-mail : info@makara.cso.ui.ac.id
 Website : <http://www.wismamakara.com>

Wisma Makara yang ada di kampus UI Depok menjadi salah satu sarana akomodasi di daerah Jakarta Selatan dan kota Depok. Tempat ini sangat cocok untuk kegiatan seperti seminar, training, workshop, lokakarya, dll. Berada di lingkungan hutan karet dan danau yang membuat suasana menjadi tenang, sejuk, dan asri, sehingga menunjang kegiatan-kegiatan yang anda lakukan. Juga sangat cocok bagi anda yang memerlukan ketenangan untuk bekerja dan beristirahat.

Fasilitas yang tersedia:

- 70 kamar dengan fasilitas lengkap (AC, TV, Lemari es)
- Restoran
- Kolam Renang
- Coffee Shop
- Ruang Pertemuan (kapasitas hingga 100 orang)
- Wartel dan Internet
- Fotocopy
- Ruang Serbaguna (kapasitas 800 orang)
- Areal Parkir

3.5.7. PUSAT KEGIATAN MAHASISWA (PUSGIWA)

Lokasi : Kampus UI Depok

Telepon : +6221-7270201

Pusgiwa UI merupakan tempat berbagai kegiatan mahasiswa UI. Di sini terdapat sekretariat berbagai organisasi kemahasiswaan yang ada di UI. Juga terdapat berbagai fasilitas yang dapat dipergunakan oleh para mahasiswa UI. Fasilitas itu antara lain aula yang dapat menampung kurang lebih 300 - 400 orang.

3.5.8. BALAI MAHASISWA UI

Lokasi : UI Salemba Campus

Kapasitas : 300 People

Telepon : +6221-31901355/56

Balai Mahasiswa UI Salemba merupakan salah satu fasilitas yang ada di bawah Direktorat kemahasiswaan dan Hubungan Alumni. Gedung ini sering digunakan untuk berbagai kegiatan seperti seminar, rapat, dll. Gedung ini selain untuk para mahasiswa dan warga UI juga disewakan untuk umum.

3.5.9. SARANA OLAHRAGA

A. Stadion

- Lapangan Sepak Bola
- Lompat Jangkit
- Atletik

B. In Door (Gymnasium)

- Lapangan Bulu Tangkin
- Lapangan Voli
- Lapangan Basket

C. Out Door

- Lapangan Hoki
- Lapangan Basket (3 line)
- Lapangan Bulu Tangkis (1 line)

Prosedur penggunaan Aula Pusgiwa, Balai Mahasiswa dan sarana olah raga diajukan kepada Direktur Kemahasiswaan UI di Gedung Pusat Pelayanan Mahasiswa, Kampus UI Depok.

Telepon : 7866403, 7863453

Fax : 7863453

Di FTUI, tersedia beberapa sarana olahraga seperti lapangan basket, lapangan futsal dan wall climb.

3.5.10. SEPEDA KAMPUS

Sebagai bukti komitmen UI dalam melaksanakan go green, maka UI menyediakan Sepeda dalam kampus. Program yang dimulai sejak tahun 2008 mulanya bekerja sama dengan Bike to Work dan Polygon menjadikan UI adalah kampus yang memiliki program sepeda kampus pertama di Indonesia.

Sepeda yang bentuk dan warnanya didisain khusus untuk UI merupakan sepeda “single seat” hingga

Juli 2009 berjumlah 300 unit sepeda dan akan terus ditambah sesuai dengan perkembangan waktu.

Cara Penggunaan:

1. Mahasiswa cukup menunjukkan kartu mahasiswa (KTM) yang berlaku kepada petugas yang berada di setiap shelter.
2. Sepeda Kampus hanya digunakan pada jalur sepeda trek yang telah disediakan. Sepeda dilarang dikendarai keluar dari trek yang telah disediakan bahkan dibawa keluar kampus.
3. Terdapat tempat barang max 10 kg, bukan untuk penumpang.
4. Selama sepeda belum dikembalikan kepada petugas, sepeda menjadi tanggungjawab mahasiswa.
5. Sepeda dikembalikan di shelter tujuan terdekat dengan menunjukkan KTM pada petugas yang menerimanya.

Hari dan Jam Pelayanan adalah Hari Senin sampai Jumat dari jam 08.00 s/d 17.00. Untuk peminjaman diluar hari dan jam pelayanan tersebut dapat berkoordinasi dengan prosedur yang berlaku.

Setelah menerima sepeda dari petugas shelter, perhatikan hal-hal berikut:

1. Pastikan bahwa sepeda dalam keadaan baik dan berfungsi.
2. Pastikan kedua tangan dapat memegang handle sepeda, letakkan buku/tas pada tempat yang telah disediakan.
3. Atur tempat duduk sesuai dengan tinggi badan, ketinggian tempat duduk menentukan kenyamanan bersepeda.
4. Sepeda mempunyai 3 tingkat pengaturan (shifter), gunakan sesuai dengan kebutuhan.
5. Sepeda hanya digunakan pada trek yang telah disediakan. Gunakan sisi kiri bila berpapasan dengan sepeda lain.
6. Perhatikan kendaraan bermotor apabila melintasi perempatan jalan.
7. Utamakan keselamatan bersepeda.

3.6. ORGANISASI KEMAHASISWAAN

Mahasiswa adalah agen perubahan dalam mengubah kondisi bangsa menuju masyarakat madani yang adil dan makmur. Perjuangan dan pergerakannya haruslah diimbangi dengan kekuatan moral, bekal masa depan untuk mengusung cita - cita perjuangan negara.

Oleh karena itu, diperlukan sebuah wadah bersama yang menampung segala kegiatan kemahasiswaan, yang memiliki sifat independent, kekeluargaan, keilmuan, kemasyarakatan, dan keterbukaan. Wadah ini bernama Ikatan Keluarga Mahasiswa Universitas Indonesia (IKM UI).

IKM UI adalah wadah formal dan legal bagi seluruh aktivitas kemahasiswaan di Universitas Indonesia. IKM UI mengadopsi nilai - nilai ketatanegaraan yang disesuaikan dengan kebutuhan dunia kemahasiswaan. Kedaulatan berada di tangan mahasiswa dan dilaksanakan sepenuhnya menurut Undang - Undang Dasar IKM UI. Anggota IKM UI adalah mahasiswa yang terdaftar secara akademik di Universitas Indonesia yang terdiri dari anggota aktif dan anggota biasa. Anggota aktif adalah anggota IKM UI yang telah mengikuti prosedur penerimaan anggota aktif dan mendapatkan rekomendasi dari fakultas. Anggota biasa adalah anggota IKM UI yang tidak termasuk ke dalam anggota

aktif IKM UI. Lambang Ikatan Keluarga Mahasiswa Universitas Indonesia ialah Makara universitas Indonesia dan tulisan IKATAN KELUARGA MAHASISWA UNIVERSITAS INDONESIA berwarna hitam. Lembaga - lembaga kemahasiswaan yang tergabung dalam IKM UI antara lain:

1. Forum Mahasiswa
2. Dewan Perwakilan Mahasiswa
3. Badan Eksekutif Mahasiswa
4. Badan Audit Keuangan
5. Mahkamah Mahasiswa
6. Majelis Wali Amanat Unsur Mahasiswa
7. Unit Kegiatan Mahasiswa Badan Otonom
8. Unit Kegiatan Mahasiswa Badan Semi Otonom



Dewan Perwakilan Mahasiswa - DPM

Dewan Perwakilan Mahasiswa adalah lembaga

tinggi dalam Ikatan Keluarga Mahasiswa Universitas Indonesia (IKM UI) yang memiliki kekuasaan legislatif. Anggota DPM terdiri atas anggota independent dari fakultas dan perwakilan lembaga legislatif fakultas.

Anggota independen dipilih melalui Pemilihan Raya, sedangkan perwakilan dari setiap lembaga legislatif fakultas berjumlah satu orang. Keanggotaan DPM diresmikan dengan keputusan forum mahasiswa. Masa jabatan anggota DPM adalah satu tahun dan berakhir bersamaan dengan diresmikannya anggota DPM yang baru. Syarat-syarat untuk menjadi anggota DPM diatur dalam Undang-Undang IKM UI. DPM memiliki wewenang dalam hal legislasi, pengawasan, menilai Laporan Pertanggung Jawaban kerja Badan Eksekutif Mahasiswa, yuridis, memfasilitasi dan membuat mekanisme penerimaan dan penindaklanjutan rancangan anggaran keuangan lembaga kemahasiswaan Universitas Indonesia setiap periode kepengurusan. Anggota DPM memiliki hak interpelasi, hak angket, serta hak menyampaikan usul dan menyatakan pendapat.

Sekretariat: Gedung Pusat Kegiatan

Mahasiswa lantai 2

Telepon : +6221-94629107,

+6285717884964

Badan Eksekutif Mahasiswa - BEM

Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia adalah organisasi kemahasiswaan di tingkat universitas yang memiliki kekuasaan eksekutif. Periodisasi Badan Eksekutif Mahasiswa Universitas Indonesia adalah satu tahun

kepengurusan, sejak Januari sampai dengan Desember. Ketua Umum dan Wakil Ketua Umum BEM UI dipilih dalam satu pasangan secara langsung oleh anggota IKM UI dalam Pemilihan Raya Universitas Indonesia. Ketua Umum dan Wakil Ketua BEM UI terpilih diresmikan dengan Ketetapan Forum Mahasiswa.

Fungsi dan Wewenang BEM UI diantaranya mengadvokasi mahasiswa dalam hal dana dan fasilitas di tingkat Universitas Indonesia, menyikapi politik luar IKM UI, melayani dan menkoordinasi dengan UKM Badan Otonom Universitas Indonesia, lembaga eksekutif fakultas, dan Anggota Majelis Wali Amanat Universitas

Indonesia unsur Mahasiswa. Badan Pengurus

BEM UI dipilih berdasarkan mekanisme open

recruitment dan close recruitment.

Unit Kegiatan Mahasiswa - UKM

Unit Kegiatan Mahasiswa Universitas Indonesia adalah wadah kegiatan dan kreasi mahasiswa Universitas Indonesia dalam satu bidang peminatan, bakat dan pelayanan keagamaan di tingkat Universitas. Unit Kegiatan Mahasiswa

terdiri dari Badan Otonom dan Badan Semi Otonom. UKM Badan Otonom Universitas Indonesia adalah UKM di tingkat universitas yang

memenuhi syarat dan diresmikan oleh keputusan Forum Mahasiswa menjadi UKM Badan Otonom Universitas Indonesia yang memiliki Otonomi. Sedangkan UKM Badan Semi Otonom

60 Universitas Indonesia adalah wadah kegiatan dan kreasi mahasiswa Universitas Indonesia dalam satu bidang peminatan, bakat, dan pelayanan keagamaan di tingkat Universitas Indonesia yang berada di bawah koordinasi Badan Eksekutif Mahasiswa.

a. Seni

1. Liga Tari Krida Budaya
2. Marching Band Madah Bahana
3. Orkes Simfoni Mahawarditra
4. Paduan Suara Paragita
5. Teater Mahasiswa

b. Olah Raga

1. Bulu Tangkis
2. Hockey



3. Tenis Lapangan
4. Sepak Bola
5. Bola Basket
6. Renang
7. Bola Voli
8. Soft Ball
9. Bridge
10. Futsal
11. Dance Sport
12. Cricket
13. Tenis Meja

c. Bela Diri

1. Taekwondo
2. Merpati Putih
3. Aikido
4. Wushu

d. Keagamaan

1. Nuansa Islam Mahasiswa - SALAM
2. Keluarga Mahasiswa Katolik - KMK
3. Persekutuan Oikumene Sivitas Akademika - POSA
4. Keluarga Mahasiswa Budhis
5. Keluarga Mahasiswa Hindu

e. Penalaran

1. Kelompok Studi Mahasiswa Eka Prasetya (KSM EP)
2. English Debating Society (EDS)

f. Kewirausahaan

1. Suara Mahasiswa
2. CEDS
3. Radio Mahasiswa (RTC UI FM) 107,9

g. Lain-lain

1. Wira Makara (Resimen Mahasiswa)
2. Mahasiswa Pecinta Alam (Mapala)

3.7. CAREER DEVELOPMENT CENTER (CDC)

Career Development Center merupakan wadah yang bertujuan mempersiapkan alumni UI untuk terampil dan mempunyai daya saing yang tinggi serta menyalurkan alumni UI ke dunia kerja. CDC bertempat di gedung Pusgiwa.

Telepon/Fax : 70880577/78881021

Email : cdc-ui@ui.edu

FTUI juga memiliki CDC, terletak di lantai 3 Gedung Engineering Center (EC).

Telepon: 021 - 78880766

3.8. PEKAN ILMIAH MAHASISWA NASIONAL (PIMNAS)

Pekan Ilmiah Mahasiswa Nasional (PIMNAS) merupakan ajang bergengsi bagi semua Universitas di seluruh Indonesia yang diselenggarakan oleh Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi (DIKTI). Pada ajang bergengsi ini diperebutkan piala Adikarta Kertawidya. PIMNAS merupakan ajang untuk menyalurkan kreatifitas, pendidikan dan pengabdian masyarakat yang dibuat dalam sebuah Program Kegiatan Mahasiswa (PKM). Berikut ini PKM yang dilombakan diajang PIMNAS.

Program Kreatifitas Mahasiswa Penelitian (PKM-P)

Merupakan program penelitian yang bertujuan antara lain untuk mengidentifikasi faktor penentu

mutu produk, menemukan hubungan sebab-akibat antara dua atau lebih faktor, menguji cobakan sebuah bentuk atau peralatan, merumuskan metode pembelajaran, melakukan inventarisasi sumber daya, memodifikasi produk eksisting, mengidentifikasi senyawa kimia di dalam tanaman, menguji khasiat ekstrak tanaman, merumuskan teknik pemasaran, survei kesehatan anak jalanan, metode pembelajaran aksara Bali di siswa sekolah dasar, laju pertumbuhan ekonomi di sentra kerajinan Kasongan, faktor penyebab tahayul yang mewarnai perilaku masyarakat Jawa dan lain-lain kegiatan yang memiliki tujuan semacam itu.

Program Kreatifitas Mahasiswa Penerapan Teknologi (PKM-T)

Merupakan program bantuan teknologi (mutu bahan baku, prototipe, model, peralatan atau proses produksi, pengolahan limbah, sistem jaminan mutu dan lain - lain) atau lainnya bagi industri berskala mikro atau kecil (industri rumahan, pedagang kecil atau koperasi) sesuai kebutuhan calon mitra program. PKMT mewajibkan mahasiswa bertukar pikiran dengan mitra terlebih dahulu, karena produk PKMT merupakan solusi atau persoalan yang diprioritaskan mitra. Dengan demikian, di dalam usul program harus dilampirkan Surat Pernyataan Kesediaan Bekerjasama dari Mitra pada kertas bermaterai Rp. 6000,-

Program Kreatifitas Mahasiswa-Kewirausahaan (PKM-K)

Merupakan program pengembangan keterampilan mahasiswa dalam berwirausaha dan berorientasi pada profit. Komoditas usaha yang dihasilkan dapat berupa barang atau jasa yang selanjutnya merupakan salah satu modal dasar mahasiswa berwirausaha dan memasuki pasar.

Program Kreatifitas Mahasiswa - Pengabdian Kepada Masyarakat (PKM-M)

Merupakan program bantuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni dalam upaya peningkatan kinerja, membangun keterampilan usaha, penataan dan perbaikan lingkungan, penguatan kelemagaan masyarakat, sosialisasi penggunaan obat secara rasional, pengenalan dan pemahaman aspek hukum adat, upaya penyembuhan buta aksara dan lain - lain bagi masyarakat formal maupun non - formal.

Program Kreatifitas Mahasiswa - Penulisan Artikel Ilmiah (PKM - AI)

Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari suatu kegiatan mahasiswa dalam pendidikan, penelitian, atau pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukannya sendiri (studi kasus, praktek lapangan, KKN, PKM, magang, dan lain - lain).

Program Kreatifitas Mahasiswa - Gagasan Tertulis (PKM - GT)

Merupakan program penulisan artikel ilmiah yang bersumber dari ide atau gagasan kelompok mahasiswa. Gagasan yang dituliskan mengacu kepada isu aktual yang dapat ditemukan di masyarakat dan memerlukan solusi hasil karya pikir yang cerdas dan realistis. Dalam setiap bidang dikelompokkan lagi ke dalam tujuh kelompok bidang ilmu, yaitu:]

1. Bidang Kesehatan, meliputi: Farmasi, Gizi, Kebidanan, Kedokteran, Kedokteran Gigi, Keperawatan, Kesehatan Masyarakat, Psikologi.
2. Bidang Pertanian, meliputi: Kedokteran Hewan, Kehutanan, Kelautan, Perikanan, Pertanian, Peternakan, Teknologi Pertanian.
3. Bidang MIPA, meliputi: Astronomi, Biologi, Geografi, Fisika, Kimia, Matematika.
4. Bidang Teknologi dan Rekayasa, meliputi: Informatika, Teknik, Teknologi Pertanian.
5. Bidang Sosial Ekonomi, meliputi: Agribisnis (Pertanian), Ekonomi, Ilmu Sosial dan Ilmu Politik.
6. Bidang Humaniora, meliputi: Agama, Bahasa, Budaya, Filsafat, Hukum, Sastra, Seni.
7. Bidang Pendidikan, meliputi: Program Studi Ilmu - Ilmu Pendidikan di bawah Fakultas Kependidikan.

Untuk informasi lebih lanjut :

<http://bem.ui.ac.id/>

<http://mahasiswa.ui.ac.id/info-pkm-2010.html>

3.9. BEASISWA

Universitas Indonesia saat ini mengelola sekitar 71 beasiswa (per tahun 2009) baik dari pemerin-



tah maupun dari swasta. Informasi mengenai beasiswa dapat diperoleh di Bagian Kemahasiswaan masing-masing fakultas atau melalui website Direktorat Kemahasiswaan di www.mahasiswa.ui.ac.id.

Jenis Beasiswa di UI terdapat dua:

- Beasiswa UI
- Beasiswa dari Donor/Sponsor

Prosedur persyaratan umum permohonan beasiswa

dari Donor/Sponsor:

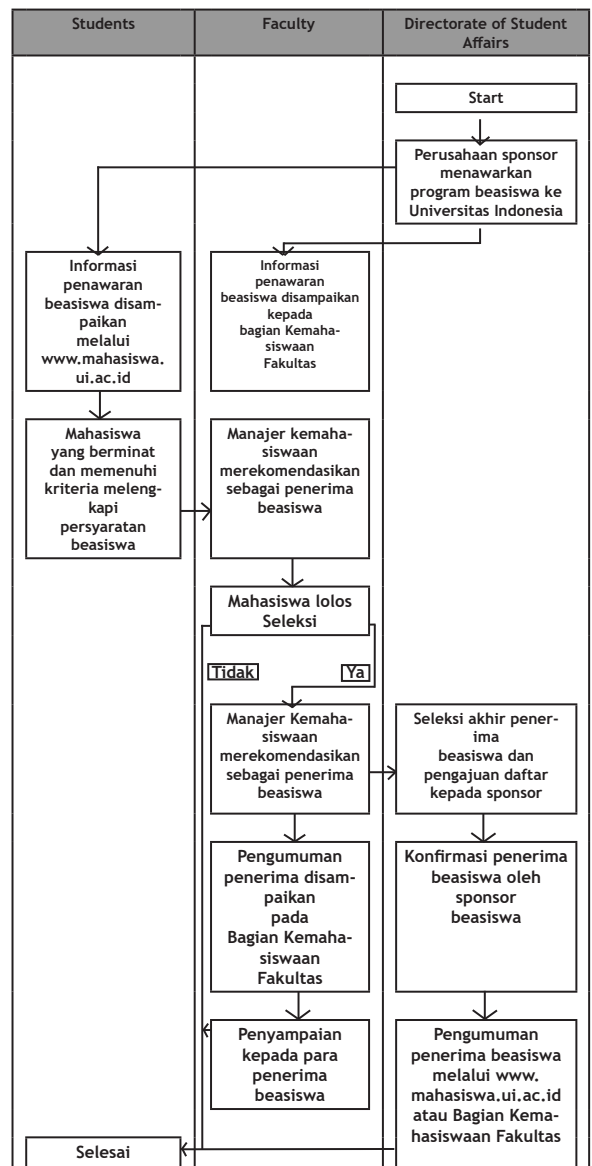
- Mengajukan permohonan melalui pimpinan fakultas dengan rekomendasi manajer kemahasiswaan.
- Fotokopi DNS dengan IPK sesuai dengan permintaan penyanggah dana/sponsor.
- Tidak Merokok.
- Tidak sedang menerima beasiswa lain yang sejenis.
- Persyaratan lainnya yang diminta Donor/Sponsor.

Daftar Nama-Nama Pemberi Beasiswa Mahasiswa Universitas Indonesia

1. Bank BNI 46
2. Bank Central Asia
3. Bank Indonesia
4. Bank KEB Indonesia
5. Bank Lippo
6. Bank Mandiri
 - Bank Mandiri
 - Bank Mandiri Prestasi
7. Bank Mayapada
8. Bank Niaga
9. Bank Permata
10. Bank Tabungan Negara
11. Bantuan Khusus Mahasiswa
 - Bantuan Khusus S1
 - Bantuan Khusus D3
12. BAZNAS
13. Beasiswa Jawa Barat
14. Beasiswa BMU
15. Beasiswa Unggulan CIMB Niaga
16. Beasiswa DKI Jakarta
 - Beasiswa Jakarta Berprestasi
 - Beasiswa Jakarta Skripsi
17. BPMIGAS
18. BRI
19. BUMN
20. DIKNAS
 - Diknas (Beasiswa Unggulan Aktivas)
 - Diknas (Beasiswa Unggulan S2)
 - Diknas (Beasiswa Unggulan Super)
21. Diknas 1 (BBM)

22. Diknas 2 (PPA)
23. Eka 2007 - 2008
24. Eka 2008 - 2009
25. Eka Clpta (Uang Buku)
26. Exxon MOBIL (Mahasiswa asal Aceh)
27. Exxon MOBIL (Mahasiswa asal Aceh) Skripsi
28. Indosat
29. Karya Salemba 4 (KS 4)
30. KORINDO
31. LGE
32. MARUBENI
33. MC.DERMONT
34. Part Time Job

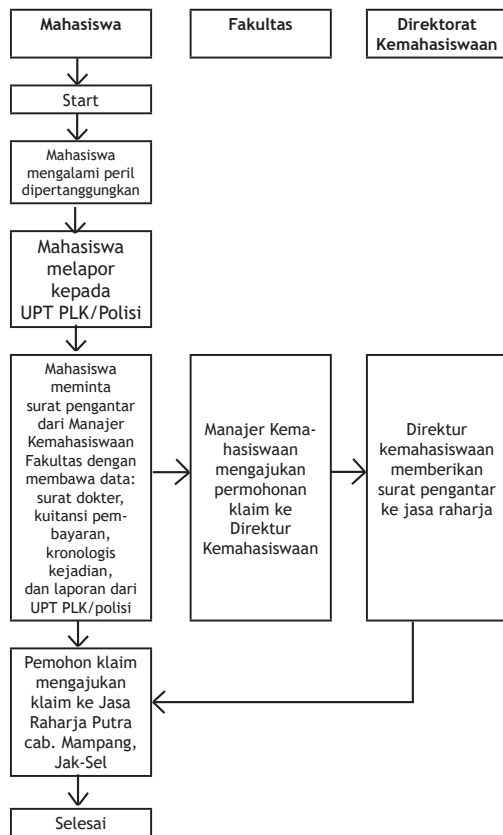
TATA ALUR BEASISWA



35. Posco (Bantuan Skripsi)
36. PPA/BBM Angkatan 2009
 - PPA/BBM DIII
 - PPA/BBM S1
37. PPE
38. PT. BUMA Apparel Industry
39. PT. Coca Cola
40. PT. Indocement
41. PT. Accenture
42. PT. Sun Life Indonesia
43. PT. Thiess
44. Qatar Charity
45. Recapital
46. Rotary Club Jakarta Sudirman
47. Salim
48. Sariboga
49. Shell (Extention Scheme)
50. Shell (New Scheme)
51. Sime Darby
52. Sumitomo Bank (Supportive Scholarship)
53. Sumitomo Bank (Full Scholarship)
54. Sumitomo Corporation Scholarship
55. Supersemar
56. Tanoto
57. Tanoto S2
58. Total E & P
59. TPSDP (DIKTI)
60. UFJ Foundation / Mitsubishi
61. Unilever
62. Y. Asahi Glass (YAGI)
63. Y. Toyota (REGULER)
64. Yayasan IJARI
65. Yayasan Goodwill Internasional
66. YAYASAN TIFICO
67. YKPP - Pertamina
 - YKPP - Pertamina (Biaya Hidup)
 - YKPP - Pertamina (SPP)



Klaim Asuransi



Penyebab	Kondisi	Kelengkapan
Kecelakaan Kereta Api	Luka - luka	1. Surat pemberitahuan dari mahalum fakultas kepada Direktur kemahasiswaan UI
		2. Surat laporan kecelakaan dari polisi
		3. Keterangan dari dokter yang merawat
		4. Menyerahkan kuitansi/ bukti yang asli dari rumah sakit atau dokter yang merawat
	Meninggal	1. Surat pemberitahuan dari mahalum fakultas kepada Direktur kemahasiswaan UI
		2. Surat laporan kecelakaan dari polisi
		3. Surat keterangan dari polsuka (PT. KAI)
		4. Surat Visum dari rumah sakit
		5. Surat keterangan kematian
		6. Fotocopy akte kelahiran korban
		7. Fotocopy kartu keluarga
		8. Surat keterangan ahli waris dari Lurah/Camat
	Luka - luka	1. Surat pemberitahuan dari mahalum fakultas kepada Direktur kemahasiswaan UI
		2. Surat laporan kecelakaan dari polisi
		3. Keterangan dari dokter yang merawat
		4. Menyerahkan kuitansi/ bukti yang asli dari rumah sakit atau dokter yang merawat dan apotek
Kecelakaan di Jalan Raya	Meninggal	1. Surat pemberitahuan dari Mahalum Fakultas kepada Deputy Direktur Kemahasiswaan UI
		2. Surat laporan kecelakaan dari polisi
		3. Surat keterangan dari dinas perhubungan
		4. Surat visum dari rumah sakit
		5. Surat keterangan kematian
		6. Fotocopy akte kelahiran korban
		7. Fotocopy kartu keluarga
		8. Surat keterangan ahli waris dari Lurah/Camat



3.10. ASURANSI

Setiap mahasiswa/i UI yang terdaftar pada semester berjalan (mengikuti kegiatan akademik). Terdaftar sebagai peserta asuransi pada PT. Asuransi Jasa Raharja Putra. Bagi Mahasiswa/i tersebut, dapat mengajukan klaim asuransi dengan memperhatikan ketentuan- ketentuan sebagai berikut:

- Kecelakaan yang termasuk dalam pertanggungjawaban adalah kecelakaan yang terjadi sejak berangkat dari rumah menuju kampus UI untuk melakukan kegiatan kurikuler dan ekstrakurikuler di dalam maupun di luar kampus dan harus sepengetahuan pimpinan UI/Fakultas.
- Jaminan pertanggungjawaban akibat kecelakaan yang diderita oleh mahasiswa/i, berlaku bagi yang telah membayar uang DKFM
- Dalam hal terjadi kecelakaan, agar seLambat-lambatnya dalam kurun waktu 3 X 24 jam segera melaporkan ke kantor Direktorat Kemahasiswaan Subdit Kesejahteraan Mahasiswa UI atau kantor Jasa Raharja Putra terdekat.
- Apabila dalam tenggat waktu 180 (seratus delapan puluh) hari kecelakaan tersebut tidak dilaporkan maka pengajuan uang santunan dinyatakan batal.
- Pengajuan uang santunan (bagi korban yang menderita luka - luka) agar melampirkan kuitansi asli dan sah biaya perawatan dari dokter/rumah sakit/puskesmas yang merawat.
- Perawatan atau pengobatan non medistidak mendapat penggantian.
- Hal - hal yang belum tercantum dalam pemberitahuan ini dapat ditanyakan langsung ke Ka Subdit Kesejahteraan Mahasiswa UI di Gedung Pusat Administrasi Universitas Indonesia, Kampus Depok.

Jumlah Uang Santunan Yang Dapat Diterima *):

Meninggal dunia akibat kecelakaan :

Rp. 5.000.000,-

Cacat tetap akibat kecelakaan :

Rp. 10.000.000,-

Perawatan/pengobatan akibat kecelakaan

(max) : Rp. 3.500.000,-

*) Dapat berubah sewaktu-waktu

3.11. INFO UMUM

Kantor Pos UI Depok

Kantor pos UI Depok melayani penjualan benda pos dan materai, pengiriman surat kilat khusus, surat tercatat, paket pos, wesel pos, giro dan cek pos serta terdapat juga pelayanan tabungan Batara.

Alamat: Lantai Dasar, Perpustakaan Pusat UI, ,Kampus Depok, 16424

Nomor Telepon Penting

Kampus UI Salemba

Telepon : +6221-330343, 3303455

Fax : +6221-330343

Kampus UI Depok

Telepon : +6221-7270020, 7270021, 7270022,

7270023, 7863460

Pemadam Kebakaran : 116

SAR : 55 021

Ambulans

RSCM : 118

Kecelakaan : 119, 334 130

Polisi (Piket) : 525011

Polres



Jakarta Pusat : 3909922
Jakarta Utara : 491 017
Jakarta Selatan : 7206011
Jakarta Barat : 5482371
Jakarta Timur : 8191478
Depok : 7520014

3.12. INTERNATIONAL JOURNAL OF TECHNOLOGY

International Journal of Technology (IJTech) adalah jurnal referensi internasional yang terbit sekali dalam dua tahun dengan tujuan untuk mengeksplor, meningkatkan dan memperjelas pengetahuan mengenai desain enjiniring dan teknologi, memberikan informasi terbaru untuk praktisi dan periset mengenai isu terkini dan praktek terbaik, dan juga sebagai sarana pertukaran ide, pengetahuan dan kemampuan di antara periset dan praktisi.

IJTECH menyediakan kesempatan untuk berbagi pendapat dari pemahaman yang berbeda yang berkenaan dengan teknologi.

Dengan IJTECH, dapat tercipta forum berskala internasional untuk pertukaran pendapat dan ide antar disiplin ilmu untuk persebaran nilai dan praktiknya. IJTECH akan mempublikasikan hasil riset ke kelompok praktisi dan periset dalam desain teknologi dan pengembanganya dari berbagai sektor.

Website: www.ijtech.eng.ui.ac.id

3.13. QUALITY IN RESEARCH (QIR) CONFERENCE

QIR Conference adalah konfrensi Internasional dua tahunan yang diselenggarakan oleh FT UI. QIR telah diselenggarakan sejak tahun 1998 dan QIR ke-13 dilaksanakan di Yogyakarta pada tanggal 25 - 28 Juni 2013 yang dihadiri oleh lebih dari 400 peserta dari 16 negara. Konferensi ini merupakan wadah yang tepat bagi mahasiswa FT UI, baik S1, S2 maupun S3 untuk mempresentasikan hasil penelitiannya di depan khalayak Internasional. QIR ke-14 rencananya akan diselenggarakan pada Agustus 2015.

Informasi : <http://qir.eng.ui.ac.id>.

3.14. INTERNATIONAL OFFICE UI

Kantor Internasional UI merupakan divisi internasionalisasi universitas dan mengelola keluar masuknya sivitas akademika UI dan tamu internasional. Tujuannya untuk membantu murid internasional dengan keperluan akademisnya di UI dan juga menjembatani sivitas akademika UI dengan universitas internasional lain. UI bekerjasama dengan berbagai universitas di seluruh dunia. Kerjasama ini tidak hanya dalam soal akademis tapi juga dalam urusan kolaborasi riset.

International Office UI menyediakan berbagai pelayanan seperti: Kerjasama bilateral dengan universitas partner, Kerjasama regional dengan asosiasi dan forum internasional, Kerjasama antar pemerintah, International Learning and Teaching, Student Exchange, Double Degree, Sandwich Program, Visiting Scholars, Kuliah di luar negeri, Kesempatan beasiswa, Pelatihan riset internasional, Pertukaran informasi internasional. Kesempatan ini terbuka untuk semua warga UI, baik dosen maupun mahasiswa, baik S1, S2 atau S3.

Info lebih lanjut, silakan hubungi:

Central Administration Building

1st floor, Universitas Indonesia

Kampus Depok, Jawa Barat 16424

Phone/fax : +62 21 - 7888 0139

Email : intofui@yahoo.com, io-ui@ui.ac.id

Milist : internationaloffice@yahoogroups.com

Twitter : @intofui



The cover art features a large, dark blue triangular shape on the left side, which overlaps a grayscale photograph of a campus scene. The photograph shows several trees and a tall, thin, white monument or tower in the background. The foreground is a paved area with geometric patterns. The title 'UNDERGRADUATE PROGRAM' is centered in the upper half of the image, with the words stacked vertically and separated by thin horizontal lines. The overall design is modern and academic.

UNDERGRADUATE PROGRAM

4.8. PROGRAM SARJANA ARSITEKTUR

Spesifikasi Program

1	Institusi Pemberi Gelar		Universitas Indonesia, untuk Double Degree Program : Universitas Indonesia dan universitas mitra
2	Institusi Penyelenggara		Universitas Indonesia Double Degree: Universitas Indonesia dan universitas mitra
3	Nama Program Studi		Program S1 Arsitektur
4	Jenis Kelas		Regular, Parallel, International
5	Gelar yang Diberikan		Sarjana Arsitektur (S.Ars) Double Degree: Sarjana Arsitektur (S.Ars) and Bachelor of Architecture (B.Arch)
6	Status Akreditasi		Akreditasi BAN-PT : A AUN-QA
7	Bahasa Pengantar		Bahasa Indonesia, English
8	Skema Belajar (Penuh Waktu/Paruh Waktu)		Penuh waktu
9	Persyaratan Masuk		Lulusan SMA/ sederajat, atau lulusan D3/ Politeknik
10	Lama Studi		4 tahun
	Jenis Semester	Jumlah semester	Jumlah Minggu / Semester
	Regular	8	17
	Pendek (opsional)	3	8
11	Profil Lulusan: Sarjana Arsitektur, yaitu sarjana yang memiliki kemampuan merancang karya arsitektur sesuai dengan konteks dan kebutuhan setempat berdasarkan penerapan pengetahuan dasar arsitektur. Lulusan Program Studi S1 Arsitektur diharapkan memiliki kemampuan sebagai: • Penggagas - mampu memberikan solusi pada permasalahan spatial secara kritis dan kreatif, serta sesuai dengan konteks dan kebutuhan setempat. • Perancang - memiliki kecakapan (<i>skill</i>) dalam menghimpun (<i>assembling</i>) elemen dan material arsitektural, memiliki pemahaman tentang aspek keterbangunan, dan memiliki sensitifitas dalam menciptakan karya arsitektur yang bernilai. • Komunikator - mampu mengkomunikasikan gagasan melalui kata-kata, tulisan, gambar, maket, dan berbagai media lainnya. • Kolaborator - mampu bekerjasama dengan semua pihak dalam masyarakat untuk mendapatkan solusi kreatif bagi masalah nyata.		

12	Daftar Kompetensi Lulusan:		
	1. Mampu menghasilkan karya rancangan arsitektur dengan mengintegrasikan pengetahuan dasar arsitektur, menerapkan keterampilan desain dan komunikasi, serta menerapkan kemampuan berimajinasi, berpikir kreatif, berinovasi dan berpikir tiga dimensi.		
	2. Mampu mensintesis pengetahuan tentang sejarah dan teori arsitektur, termasuk pengetahuan yang terkait dengan seni, budaya dan ilmu-ilmu kemanusiaan yang mempengaruhi kualitas rancangan arsitektur.		
	3. Mampu menganalisis konteks di mana arsitektur berada dan mengintegrasikannya melalui tindakan perancangan yang merespon terhadap konteks tersebut.		
	4. Mampu menganalisis karakteristik dan kebutuhan pengguna dan mengintegrasikannya sebagai dasar menetapkan persyaratan kontekstual dan fungsional untuk berbagai jenis lingkungan binaan.		
	5. Mampu mengkonstruksi pengetahuan tentang metoda perancangan arsitektur.		
	6. Mampu mengkonstruksi pengetahuan tentang sistem struktur, bahan dan konstruksi bangunan, serta utilitas bangunan.		
	7. Mampu mengintegrasikan pengetahuan tentang sistem alam dan lingkungan ke dalam rancangan arsitektur yang berkelanjutan.		
	8. Memiliki kesadaran akan berbagai peran arsitek di dalam masyarakat.		
	9. Mampu mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, melakukan analisis dan sintesis yang berkaitan dengan arsitektur.		
	10. Mampu menerapkan ilmu matematika, sains, dan dasar ilmu teknik untuk digunakan dalam menyelesaikan permasalahan teknik yang kompleks.		
	11. Memiliki integritas, mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok.		
	12. Mampu memberikan alternatif pemecahan masalah terhadap beragam masalah yang timbul di lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara.		
	13. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi.		
	14. Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non akademik.		
	15. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wira usaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.		
13	Komposisi Mata Kuliah		
No	Jenis Mata Kuliah	Jumlah SKS	Prosentase
i	Mata Kuliah Wajib Universitas	18	12,5%
ii	Mata Kuliah Wajib Fakultas	11	7,6%
iii	Mata Kuliah Wajib Program Studi	87	60,4%
iv	Mata Kuliah Pilihan	28	19,5%
v	Jumlah	8	5,56
		144	100%
14	Jumlah SKS untuk Lulus		144 SKS

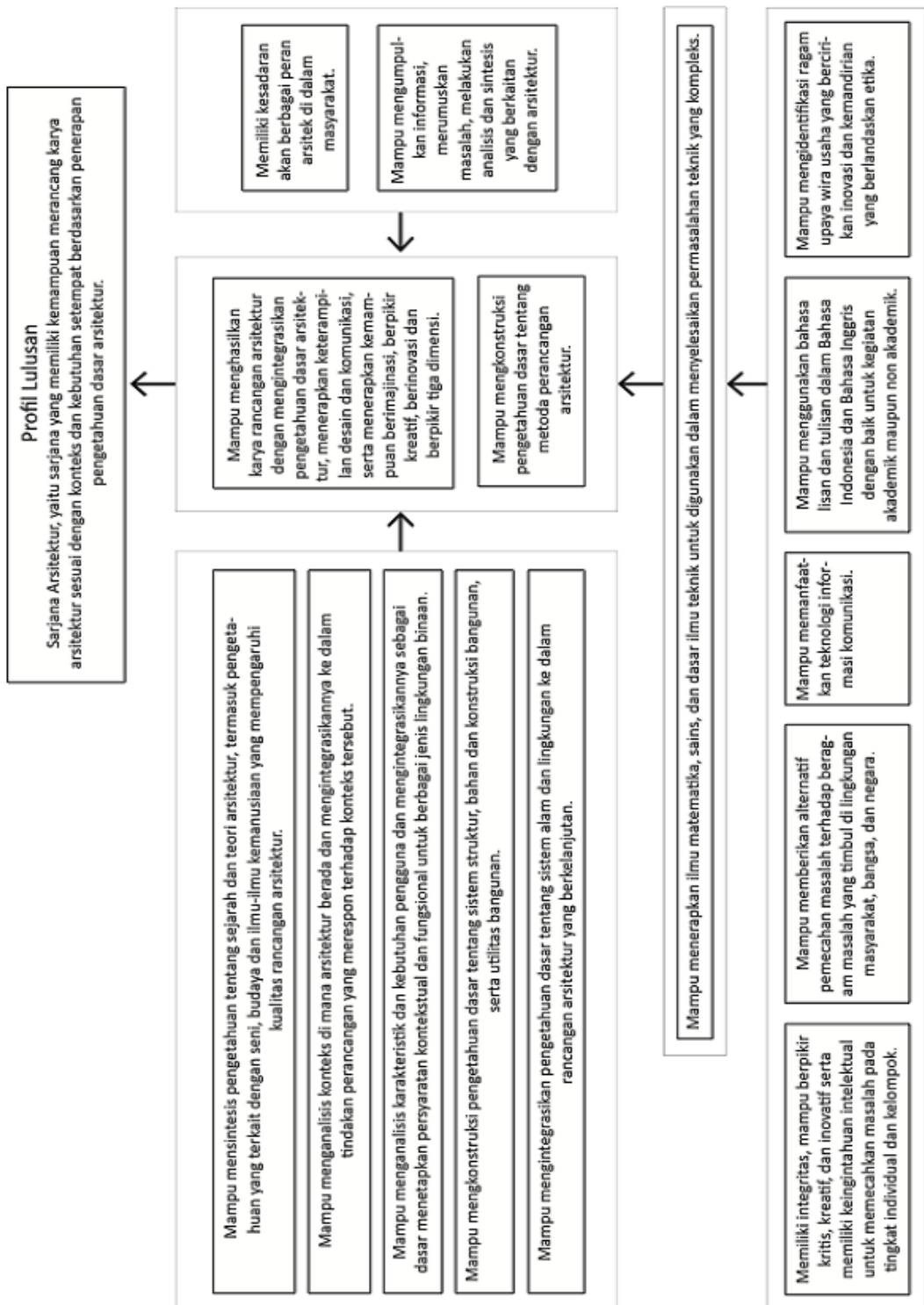
Prospek Lapangan Kerja

Lulusan Program Studi S1 Arsitektur FTUI adalah sarjana arsitektur dengan kualifikasi pra-professional sehingga dapat langsung magang di dunia praktisi atau melanjutkan ke Program Pendidikan Profesi (Arsitek). Untuk mendapatkan sertifikasi profesional lulusan harus magang dan melalui proses kualifikasi oleh Asosiasi Profesi Ikatan Arsitek Indonesia (IAI).

Lulusan Program Studi S1 Arsitektur FTUI dapat bekerja dalam berbagai bidang di dalam industri konstruksi antara lain sebagai arsitek, perancang interior dan pengawas pelaksanaan pembangunan konstruksi. Selain meniti karir di bidang arsitektur, para lulusan juga dapat mengembangkan karir sebagai asesor untuk studi kelayakan proyek, pengelola bangunan dan lingkungan, bekerja di industri bahan dan elemen bangunan; serta bekerja di sektor pemerintah dalam urusan tata-bangunan, pembangunan gedung dan yang berkaitan dengan bina lingkungan. Selain itu lulusan S1 Program Studi Arsitektur FTUI juga dapat bekerja dalam berbagai bidang pekerjaan yang menggunakan kemampuan kreatif dan kemampuan berpikir kritis.



Jejaring Kompetensi



Struktur Kurikulum Program Studi S1 Arsitektur

	UMUM	DASAR	KEAHLIAN	PENGAYAAN	
8			SKRIPSI/TUGAS AKHIR (6)	PILIHAN** (3) PILIHAN (3) PILIHAN* (2)	14 SKS
7			PA 5 (9)	PILIHAN (3) PILIHAN* (2)	14 SKS
6		PENGANTAR KONTEKS PERKOTAAN (3)	PA 4 (9)	PILIHAN (3) PILIHAN (3)	18 SKS
5		TEKNOLOGI BANGUNAN 3 (3)	PA 3 (9)	PILIHAN (3) PILIHAN (3)	18 SKS
4		TEORI & SEJARAH ARSITEKTUR 2 (3)			
		TEKNOLOGI BANGUNAN 2 (3)	PA 2 (8)	PILIHAN (3)	20 SKS
		MEDIA DESAIN DIGITAL(3)			
3		TEORI & SEJARAH ARSITEKTUR 1 (3)			
	FISIKA MEKANIKA DAN PANAS (4)	TEKNOLOGI BANGUNAN 1 (3)	PA 1 (7)		20 SKS
		METODE PERANCANGAN (3)			
2	MPKT A (6)				
	AGAMA (2)		DESAIN DASAR 2 (7)		20 SKS
	SENI/OLAHRAGA (1)				
	ALJABAR LINEAR (4)				
1	MPKT B (6)				
	BAHASA INGGRIS (3)	PENGANTAR ARSITEKTUR (3)	DESAIN DASAR 1 (5)		20 SKS
	KALKULUS (3)				

Keterangan: Pernah atau sedang mengambil

TOTAL 144 SKS

*) Wajib diambil di luar Departemen Arsitektur

STRUKTUR KURIKULUM SARJANA ARSITEKTUR

KODE	MATA AJARAN	KREDIT
CODE	Semester 1	
UIGE600002	MPKT B	6
UIGE600003	Bahasa Inggris	3
ENGE600003	Kalkulus	3
ENAR601009	Pengantar Arsitektur	3
ENAR601001	Desain Dasar 1	5
		20
	Semester 2	
UIGE600001	MPKT A	6
UIGE600010 - 15	Agama	2
ENGE600004	Aljabar Linear	4
UIGE600020 - 48	Olah Raga/Seni	1
ENAR602002	Desain Dasar 2	7
		20
	Semester 3	
ENGE600005	Fisika Mekanika dan Panas	3
ENGE600006	Prak. Fisika Mekanika dan Panas	1
ENAR603003	Perancangan Arsitektur 1	7
ENAR603010	Sejarah dan Teori Arsitektur 1	3
ENAR603011	Metode Perancangan	3
ENAR603012	Teknologi Bangunan 1	3
		20
	Semester 4	
ENAR604004	Perancangan Arsitektur 2	8
ENAR604013	Sejarah dan Teori Arsitektur 2	3
ENAR604014	Teknologi Bangunan 2	3
ENAR604015	Media Desain Digital	3
	Pilihan	3
		20
	Semester 5	
ENAR605005	Perancangan Arsitektur 3	9
ENAR605016	Teknologi Bangunan 3	3
	Pilihan	3
	Pilihan	3
		18
	Semester 6	
ENAR606006	Perancangan Arsitektur 4	9
ENAR606017	Pengantar Konteks Perkotaan	3
	Pilihan	3
	Pilihan	3
		18
	Semester 7	
ENAR607007	Perancangan Arsitektur 5	9
	Pilihan	3

	Pilihan*)	2
		14
Semester 8		
ENAR600008	Skripsi/Tugas Akhir	6
	Pilihan	3
	Pilihan	3
	Pilihan *)	2
		14
		144

*) Mahasiswa wajib mengambil minimal 2 mata ajar di luar Program Studi S1 Arsitektur sebagai mata ajar pilihan.

**) Kajian Perancangan wajib diambil sebagai mata ajar pilihan bagi mahasiswa yang memilih Tugas Akhir

RESUME

Wajib Universitas	18
Wajib Fakultas	11
Wajib Program Studi	87
Jumlah	116
Pilihan	28
Total Beban Studi	144

MATA AJARAN PILIHAN

KODE	MATA AJARAN	KREDIT
ENAR600018	Akustik	3
ENAR600019	Arsitektur di Kawasan Pesisir	3
ENAR600020	Arsitektur Etnik	3
ENAR600021	Arsitektur, Kota, dan Kuasa	3
ENAR600022	Bangunan Cagar Budaya	3
ENAR600023	Ekologi Perkotaan	3
ENAR600024	Fabrikasi Digital	3
ENAR600025	Fasad Bangunan Tinggi	3
ENAR600026	Fotografi	3
ENAR600027	Geometri dan Arsitektur	3
ENAR600028	Keseharian dan Arsitektur	3
ENAR600029	Komunikasi Desain Digital 2D	3
ENAR600030	Komunikasi Desain Digital 3D	3
ENAR600031	Lingkungan Daur Hidup	3
ENAR600032	Manajemen Proyek Lanjut	3
ENAR600034	Prinsip-prinsip Perancangan Kota	3
ENAR600034	Perancangan Ruang Dalam	3
ENAR600035	Perancangan Ruang Luar	3
ENAR600036	Perencanaan Kota	3



ENAR600037	Psikologi Arsitektur	3
ENAR600038	Real Estate	3
ENAR600039	Studi Kelayakan Proyek	3
ENAR600040	Tata Cahaya	3
ENAR600041	Teori dan Metode Perancangan Lingkungan	3
ENAR600042	Teori Perumahan Kota	3
ENAR600043	Utilitas Bangunan	3
ENAR600044	Workshop Tektonik	3
ENAR600045	Kajian Mandiri	3
ENAR600046	Kajian Perancangan**)	3
ENAR600047	Kapita Selekta	3
ENAR600048	Kerja Praktek/ KKN	3
ENAR600049	Topik Khusus Perancangan Arsitektur	3
ENAR600050	Topik Khusus Perancangan Perkotaan	3
ENAR600051	Topik Khusus Perumahan dan Permukiman Perkotaan	3
ENAR600052	Topik Khusus Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	3
ENAR600053	Topik Khusus Teknologi Bangunan	3

STRUKTUR KURIKULUM SARJANA ARSITEKTUR

KODE	MATA AJARAN	KREDIT
Semester 1		
ENGE610005	Physics (Mechanics and Thermal)	3
ENGE610006	Physics (Mechanics and Thermal) Laboratory	1
UIGE610002	Academic Writing	3
ENGE610003	Calculus	3
ENAR611009	Introduction to Architecture	3
ENAR611001	Basic Design 1	5
		18
Semester 2		
ENGE610004	Linear Algebra	4
ENAR612002	Basic Design 2	7
ENAR612015	Digital Design Media	3
	Elective	3
		17
Semester 3		
ENAR613003	Architectural Design 1	7
ENAR613010	History and Theory of Architecture 1	3
ENAR613011	Design Methods	3
ENAR613012	Building Technology 1	3
	Elective	3
		19
Semester 4		



ENAR614004	Architectural Design 2	8
ENAR614013	History and Theory of Architecture 2	3
ENAR614014	Building Technology 2	3
	Elective	3
	Elective	3
		20
Semester 5		
ENAR615005	Architectural Design 3	9
ENAR615016	Building Technology 3	3
UIGE610004	Integrated Character Building (Social-Humanities)	6
		18
Semester 6		
ENAR616006	Architectural Design 4	9
ENAR616017	Introduction to Urban Context	3
UIGE610001	Integrated Character Building (Science, Technology, Health)	6
UIGE6100xx	Religion	2
		20
Semester 7		
ENAR617007	Architectural Design 5	9
	Elective	3
	Elective	3
	Elective *)	2
		17
Semester 8		
ENAR610008	Undergraduate Thesis/Final Project	6
UIGE610003	Sports/Arts	1
	Elective	3
	Elective	3
	Elective *)	2
		15
Total		144

Resume

Wajib Universitas	18
Wajib Fakultas	11
Wajib Program Studi	87
Jumlah	116
Pilihan	28
Total Beban Studi	144

MATA AJARAN PILIHAN

KODE	MATA AJARAN	KREDIT
ENAR610018	Acoustics	3
ENAR610020	Ethnic Achitecture	3
ENAR610022	Heritage Architecture	3
ENAR610054	Introducing Sustainability	3
ENAR610031	Life Cycle Environment	3
ENAR610040	Lighting Design	3
ENAR610026	Photography	3
ENAR610038	Real Estate	3
ENAR610035	Site Planning and Design	3
ENAR610029	2D Design Dgital Communication	3
ENAR610030	3D Digital Design Communication	3
ENAR610045	Independent Study	3
ENAR610046	Design Study **)	3
ENAR610047	Capita Selecta	3
ENAR610048	Internship	3
ENAR610049	Special Topic on Architectural Design	3
ENAR610050	Special Topic on Urban Design	3
ENAR610051	Special Topic on Urban Housing and Settlement	3
ENAR610052	Special Topic on Architectural History, Theory and Criticism	3
ENAR610053	Special Topic on Building Technology	3

*) Students are required to take minimum 2 subjects from outside Architecture Study Program as electives

**) Design Study is required as elective for students who choose to take Final Project

STRUKTUR KURIKULUM UNIVERSITAS MITRA : CURTIN UNIVERSITY

KODE	MATA AJARAN	KREDIT
Semester 5 (Juli)		
ARCH2022	Architecture Design 4	25
ARCH2023	Architecture Methods 4	25
ARCH2004	Architecture and Identity	25
	Elective	25
	Sub Total	100
Semester 6 (Februari)		
ARCH3026	Architecture Design 5	25
ARCH3027	Architecture Methods 5	25
ARCH3009	Architecture, Theory and Critique	25
ARCH3006	Environmental and Technological Systems in Architecture	25

	Sub Total	100
Semester 7 (Juli)		
ARCH3024	Architecture Design 6	25
ARCH3025	Architecture Methods 6	25
ARCH3007	Environmental and Technological Strategies in Architecture	25
ARCH3008	Urban Context	25
	Sub Total	100
	Total kredit dari Curtin University	300

STRUKTUR KURIKULUM UNIVERSITAS MITRA : QUEENSLAND UNIVERSITY OF TECHNOLOGY (QUT)

PENERIMAAN FEBRUARI		PENERIMAAN JULI	
KODE	MATA AJARAN	KODE	MATA AJARAN
Semester 5 (Februari)		Semester 5 (Juli)	
DAB511	Architectural Design 5	DAB611	Architectural Design 6
DAH530	Integrated Technologies 2	DAH635	Architectural Technology 2
DAH525	Architecture and The City	DAB403	Visualisation 3
DAB325	Architecture in The 20th Century		Minor Unit/Elective
Semester 6 (Juli)		Semester 6 (Februari)	
DAB611	Architectural Design 6	DAB511	Architectural Design 5
DAH635	Architectural Technology 2	DAH530	Integrated Technologies 2
DAB403	Visualisation 3	DAH525	Architecture and The City
	Minor Unit/Elective	DAB325	Architecture in The 20th Century
Semester 7 (Februari)		Semester 7 (Juli)	
DAH710	Architectural Design 7	DAH811	Architectural Design 8 (triple)
DEH701	Research Methods		Minor Unit/Elective
	Minor Unit/Elective		
	Minor Unit/Elective		
Semester 8 (Juli)		Semester 8 (Februari)	
DAH811	Architectural Design 8 (triple)	DAH710	Architectural Design 7
	Minor Unit/Elective	DEH701	Research Methods
			Minor Unit/Elective
			Minor Unit/Elective
Total Kredit dari QUT = 192			



DESKRIPSI MATA AJAR WAJIB

ENAR601009

ENAR611009

PENGANTAR ARSITEKTUR

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mengetahui prinsip-prinsip dasar arsitektur, termasuk beberapa teori dasar, kaitan antara arsitektur dan manusia, kaitan arsitektur dan alam, arsitektur dan estetika, serta arsitektur dan teknologi. Mengetahui adanya keterkaitan antara disiplin arsitektur dengan bidang-bidang ilmu lainnya.

Silabus:

Apakah Arsitektur Itu? (perkenalan: seperti apa bidang ini, karir bidang arsitektur; *arkhe + tekton; tekhnē*; gubuk primitif Laugier dan ide mengenai *shelter*)

Keindahan (proporsi; ritme; skala; *golden rule*; trinitas estetika Yunani Klasik; Mandala dan Maya; pandangan Taois dan alam; pola matematis dalam geometri)

Forma dan Ruang (Plato dan forma; tipe dan bagaimana Quatremère de Quincy melakukan mimikri terhadap alam; forma dan fungsi; sekilas tentang berbagai pandangan mengenai “ruang;” termasuk perbedaan makna antara “*raum*” dan “*spatium*”)

Materialitas dan Materialisasi (mengulas ulang *tekhnē*; pentingnya memahami sifat dan potensi material, tektonika yang bukan sekadar konstruksi)

Konteks (pemahaman tentang lingkung alam, lingkung buatan, dan lingkung bangun; kehadiran kita dan tempat menurut Heidegger; material dan konteks)

Manusia dan Relasi Antar Manusia I (pentingnya memahami manusia bagi perancang; beberapa pemahaman tentang manusia; tubuh, lima indera, dan ruang; jarak antara individu menurut Hall)

Manusia dan Relasi Antar Manusia II (ruang, kehadiran manusia dan keterasingan manusia, makna tempat bagi manusia)

Profesi Arsitek.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. James O’Gorman, *ABC of Architecture*, University of Pennsylvania Press, 1998
2. Marcus Vitruvius Pollio, *Decem Libri de Architectura*, BiblioBazaar, 2008
3. Adrian Forty, *Words and Buildings: a Vocabulary of Modern Architecture*, Thames and Hudson, 2004
4. Yusuf B. Mangunwijaya, *Wastu Citra*, Gramedia Pustaka Utama, 1988
5. Martin Heidegger, *Building Dwelling Thinking, in Poetry, Language, Thought*, HarperPerennial, 1975
6. M. Merleau-Ponty, *Phenomenologie de la Perception Chapter II*, Routledge & Kegan Paul Ltd, 1962
7. Edward T. Hall, *The Hidden Dimension*, Doubleday, 1966

ENAR601001
ENAR611001
DESAIN DASAR 1
5 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu menghasilkan karya 2D dan 3D yang merupakan respon kreatif terhadap konteks dengan menggunakan pengetahuan dasar seni rupa dan desain; Mampu menguasai dan menerapkan teknik-teknik dasar representasi 2D dan 3D.

Silabus:

Pengetahuan dasar seni rupa dan desain, pengetahuan dasar estetika; pengetahuan dasar ruang; elemen-elemen visual: bentuk, warna, tekstur dll; prinsip-prinsip dasar komposisi; pengantar sejarah seni dan perannya sebagai dasar menghasilkan karya; teknik gambar dasar: gambar ekspresi, gambar bentuk (benda alam dan buatan); teknik *modeling* dan *assembling* dasar; memahami karakter media dan bahan; memahami konteks dan menggagas respon terhadap konteks; mencerap secara visual dan mengkomunikasikan hasil pencerapan; teknik display dan layout.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Louis Fisher Rathus, *Understanding Art*, Prentice Hall, 1994
2. Claire Holt, *Art in Indonesia, Continuity and Changes*, Cornell University, Ithaca and London, 1967
3. Johannes Itten, *The Elements of Color*, John Wiley & Sons, 1970
4. Harvard Anarson, *History of Modern Art: Painting, Sculpture, Architecture & Photography*, Prentice Hall, 1998
5. Kimberly Elam, *Geometry of Design: Studies in Proportion and Composition*, Princeton, 1998
6. Gyorgy Kepes, *Structure in Art and in Science*, George Braziller, 1965
7. Frank D. K. Ching, *Architecture: Form, Space & Order*, John Wiley & Son, 1997
8. John Heskett. *Design: A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press, 2002.

ENAR602002
ENAR612002
DESAIN DASAR 2
7 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu menghasilkan karya spasial yang merupakan respon kreatif terhadap konteks dengan menerapkan pengetahuan seni rupa dan desain dan menerapkan keterampilan teknik representasi 2D dan 3D. Mampu mengkomunikasikan gagasan arsitektural dengan menggunakan teknik dan media yang tepat.

Silabus:

Pengetahuan dasar hubungan ruang, manusia dan waktu; eksplorasi elemen-elemen spasial terdiri dari elemen visual, non visual (audio, kinestetik) dan elemen-elemen bergerak (kinetik); menggagas elemen-elemen spasial sebagai respon terhadap konteks; prinsip-prinsip komunikasi arsitektur; teknik komunikasi arsitektur dasar: gambar proyeksi, gambar ortografis, gambar perspektif; teknik *modeling* dan *assembling*; *model making*; memahami karakter media dan bahan; mengkomunikasikan benda dan ruang untuk berbagai tujuan dan audience; mengkomunikasikan ruang kegiatan manusia.

Prasyarat: Telah mengikuti Desain Dasar 1 (atau Seni Rupa pada Kurikulum 2012).

Buku Ajar:

1. Francis D.K. Ching, *Drawing & Perceiving: A Visual Dictionary of Architecture*, John Wiley & Sons, 1996
2. Francis D.K. Ching, *Architectural Graphics, 2nd Ed*, John Wiley & Sons, 2002
3. Francis D.K. Ching, *Drawing: A Creative Process*, Wiley, 1989
4. Paul Laseau and Norman Crewe, *Visual Notes for Architects and Designers*, Wiley, 1986
5. Jeffrey Balmer, Michael T. Swisher, *Diagramming the Big Idea: Methods for Architectural Composition*, Routledge, 2012



6. Mark Basinger, *Drawing Ideas*, Random House, 2013
7. Don Norman, *The Design of Everyday Things*, Basic Books, 2013
8. Atelier Bow Wow, *Graphic Anatomy*, Toto, 2007
9. Joy Monice Malnar, *Sensory Design*, University of Minnesota Press, 2004
10. Peter Zumthor, *Atmospheres: Architectural Elements, Surrounding Objects*, Birkhauser, 2006

ENAR603010

ENAR613010

SEJARAH DAN TEORI ARSITEKTUR 1

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mengetahui sejarah arsitektur modern sejak 1750an sampai saat ini.

Silabus:

Mata kuliah ini merupakan survey terhadap sejarah arsitektur modern sejak 1750an sampai saat ini, dengan fokus pada perkembangan arsitektur modern. Mata kuliah ini juga membahas kaitan antara perkembangan arsitektur dan kaitannya dengan konteks sosio-budaya, politik, dan teknologi. Mata kuliah ini juga meliputi beberapa prinsip dalam arsitektur dan desain. Mata kuliah ini menggaris bawahi beberapa momen penting dalam perkembangan arsitektur modern, dan memberikan pengetahuan tentang teori-teori yang relevan dengan arsitektur modern.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Kenneth Frampton, *Modern Architecture: A Critical History 3rd Ed*, Thames & Hudson, 1997
2. Leonardo Benevolo, *History of Modern Architecture, Volume I & II*, MIT Press, 1979
3. Iain Borden, *Architecture and the Sites of History, Interpretations of Buildings and Cities*, Butterworth Architecture, 1995
4. William J.R. Curtis, *Modern Architecture since 1900, Third Edition*, Phaidon Press, 2002
5. Diane Ghirardo, *Architecture After Modernism*, Thames & Hudson, 1996
6. Spiro Kostof, *A History of Architecture, Settings & Rituals, 2nd Edition*, Oxford University Press, 1994
7. Bernd Evers & Christof Thoenes (eds.), *Architectural Theory: from the Renaissance to the Present*, Taschen, 2003

ENAR603011

ENAR613011

METODE PERANCANGAN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Membekali mahasiswa dasar pemikiran dan cara-cara merancang bangunan sehingga mampu menjelaskan dasar pemikiran & menerapkan salah satu cara merancang bangunan dalam bentuk tulisan dan gambar.

Silabus:

Teori dan cara berpikir: fenomenologi, semiotik; Teori dan cara mengenal masalah: pengamatan arsitektural, pengetahuan perancangan, faktual, deontik, instrumental, black box, clear box; Teori dan cara memahami masalah, analisis dan sintesis; Teori dan cara menyelesaikan masalah.

Prasyarat: Telah mengikuti Pengantar Arsitektur

Buku Ajar:

1. Christopher Alexander, *Notes on The Synthesis of Form*, Harvard University Press, 1994
2. Don Koberg & Tim Bagnall, *The Universal Traveller: a Soft System Guide to Creativity, Problem Solving, & the Process of Reaching Goals*, Crisp Learning, 1991.
3. Gunawan Tjahjono, *Metode Perancangan: Suatu Pengantar untuk Arsitek dan Perancang*, 1998



4. Jean-Pierre Protzen & David J. Harris, *The Universe of Design: Horst Rittel's Theories of Design and Planning*, Routledge, 2010

ENAR604013

ENAR613013

SEJARAH DAN TEORI ARSITEKTUR 2

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mengetahui sejarah arsitektur di Indonesia dalam kurun waktu akhir abad ke-19 dan abad ke-20.

Silabus:

Mata kuliah ini merupakan survey tentang sejarah arsitektur di Indonesia, dalam kurun waktu akhir abad ke-19 dan abad ke-20. Berbagai pengaruh dari luar—dari India, Cina, Timur Tengah, dan Barat—turut mempengaruhi perkembangan arsitektur di Indonesia. Karenanya cukup penting untuk memahami arsitektur Indonesia, dan kaitannya dengan arsitektur-arsitektur Non-Barat dan Barat, serta arsitektur-arsitektur berbagai etnis di Indonesia. Melalui diskusi dan analisis terhadap materi seperti bangunan, gambar, foto, dan bahan tertulis, mata kuliah ini menggaris bawahi keterkaitan antara arsitektur, manusia, dan kondisi seperti iklim tropis, latar sosio-budaya, politik, dan perkembangan teknologi di Indonesia.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Adolf Heuken SJ, *Tempat-Tempat Bersejarah di Jakarta*, Yayasan Cipta Loka Caraka, 1997
2. Helen Jessup, *Dutch Architectural Visions of the Indonesian Tradition*, Muqarnas v. 3, 1985, pp: 138-61.
3. Kemas Ridwan Kurniawan, *Postcolonial History of Architecture and Urbanism of Indonesian Tin Mining in Muntok Bangka*, VDM, 2011
4. Abidin Kusno, *Behind the Postcolonial: Architecture, Urban Space and Political Cultures in Indonesia*, Routledge, 2000
5. Scott Mirelles, *Historical Photographs of Batavia*
6. Rudolph Mrazek, *Engineers of Happy Land: Technology and Nationalism in a Colony*, Princeton University Press, 2002
7. Peter J.M Nas (ed.), *The past in the Present: Architecture in Indonesia*, NAI Publishers, 2006
8. Pauline Rosmaline, *Designing Colonial Cities: the Making of Modern Town Planning in the Dutch East Indies and Indonesia 1905-1950*, International Institute for Asian Studies the Newsletter 57, 2011
9. Iwan Sudradjat, *A Study of Indonesian Architectural History*, Ph.D Thesis at the Department of Architecture, University of Sydney, 1991
10. Yulianto Sumalyo, *Arsitek Kolonial Belanda dan Karya-karyanya*, Gama Press, 1992
11. Gunawan Tjahjono (ed), *The Indonesian Heritage Series*, Archipelago Press, 1998.
12. M. Nanda Widyarta, *Mencari Arsitektur Sebuah Bangsa; Sebuah Kisah Indonesia*, Wastu Laras Grafika, 2007
13. Yulia Nurliani Lukito, *Exhibiting Modernity and Indonesian Vernacular Architecture*, Springer VS, 2016

ENAR604015

ENAR614015

MEDIA DESAIN DIGITAL

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa dapat mengekspresikan, mengeksplorasi, menyelidiki dan mengkomunikasikan ide arsitektural dengan menggunakan media digital.

Silabus:

Pengenalan terhadap beragam teknik dan jenis media digital yang dapat digunakan untuk mempresentasikan ide arsitektural, mempelajari kemampuan dasar dari beragam peralatan digital, menentukan peralatan digital dan teknik yang tepat untuk mengekspresikan, mengeksplorasi atau



memeriksa ide arsitektural tertentu, mempelajari alur kerja yang menggunakan media digital dan analog sebagai bagian dari proses desain arsitektural.

Prasyarat: Telah mengikuti Desain Dasar 2 (atau Teknik Komunikasi Arsitektur atau Teknik Komunikasi Arsitektur Interior pada Kurikulum 2012).

Buku Ajar:

1. L Farrelly, *Basic Architecture: Representation Techniques*. London, Thames&Hudson, 2008
2. B Kolarevic, (Ed), *Architecture in the Digital Age: Design and Manufacturing*, Spon Press, 2003
3. P Laseau, *Architectural Representation Handbook: Traditional and Digital Techniques for Graphic Communication*, McGraw-Hill Companies, 2000

PERANCANGAN ARSITEKTUR

Perancangan Arsitektur dilaksanakan pada Studio Arsitektur yang sekaligus merupakan sistem dan lokasi pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan pada akhir pembelajaran adalah berpikir kritis dan kreatif yang dapat diukur dari kemampuan mahasiswa untuk menjelaskan dan menyajikan gagasan rancangannya. Pembelajaran Perancangan Arsitektur dilaksanakan melalui Proyek Perancangan yang merupakan manifestasi langsung pengintegrasian berbagai pengetahuan yang terdiri dari:

- Pengetahuan faktual: Pemahaman dan perumusan persoalan perancangan yang bersifat abstrak, kualitatif dan menyangkut aspek sosio-kultural aktivitas/ruang manusia
- Konteks ruang kehidupan dengan lingkungan, mulai dari ruang mikro/lokal/pribadi, keluarga, komunitas, hingga lingkungan kota/rural.
- Aspek keteknikan seperti struktur (statika), tektonik (termasuk bahan bangunan), fisika bangunan, dan utilitas bangunan.
- Metoda perancangan
- Teknik komunikasi

Dalam pelaksanaannya Proyek Perancangan mewadahi materi pembelajaran dari mata ajaran Perancangan Arsitektur, Teknologi Bangunan dan Pengantar Konteks Perkotaan, dengan susunan sebagai berikut:

- Proyek Perancangan 1 merupakan integrasi dari Perancangan Arsitektur 1 dan Teknologi Bangunan 1
- Proyek Perancangan 2 merupakan integrasi dari Perancangan Arsitektur 2 dan Teknologi Bangunan 2
- Proyek Perancangan 3 merupakan integrasi dari Perancangan Arsitektur 3 dan Teknologi Bangunan 3
- Proyek Perancangan 4 merupakan integrasi dari Perancangan Arsitektur 4 dan Pengantar Konteks Perkotaan

Secara bertahap penguasaan pengetahuan dan kemampuan akan dijabarkan ke dalam tahap pembelajaran Perancangan Arsitektur di tiap semester.

PROYEK PERANCANGAN 1

Proyek Perancangan 1 merupakan kegiatan perancangan ruang diri manusia. Proyek Perancangan 1 merupakan integrasi dari penerapan pengetahuan perancangan ruang melalui pendekatan pemahaman keterkaitan diri manusia dan ruang, penerapan logika dasar keberdirian dan penerapan prinsip-prinsip dasar kenyamanan lingkungan dalam rancangan ruang. Proyek Perancangan 1 terdiri dari kegiatan pembelajaran dalam dua mata ajaran yang saling mendukung yaitu Perancangan Arsitektur 1 dan Teknologi Bangunan 1.

ENAR603003
ENAR613003
PERANCANGAN ARSITEKTUR 1
7 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Merancang ruang diri melalui pendekatan pemahaman keterkaitan diri manusia dan ruang.

Silabus:

Perancangan Arsitektur 1 merupakan tahap awal dan kritis untuk memperkenalkan mahasiswa pada disiplin arsitektur secara nyata melalui perancangan ruang yang imajinatif, kreatif dan inovatif, Pengetahuan arsitektur mencakup pemahaman awal mengenai makna dan pengalaman ruang pribadi, interaksi antara tubuh manusia dan kualitas ruang, serta pemahaman konteks tapak dan lingkungan sebagaimana dialami oleh tubuh manusia. Kegiatan perancangan terdiri dari rangkaian aktivitas mulai dari mengumpulkan informasi, mendefinisikan problem, menganalisis, dan memberikan putusan kritis untuk memformulasikan strategi tindakan terhadap ruang manusia, kemampuan berpikir tiga dimensional melalui eksplorasi rancangan ruang, serta mengkomunikasikan gagasan perancangan. Tugas merancang terdiri dari: Merancang ruang diri sederhana yang dimaterialisasikan melalui model skala 1:1; Merancang ruang untuk sebuah episode kehidupan manusia.

Prasyarat:

Telah mengikuti Desain Dasar 2 (atau Teknik Komunikasi Arsitektur pada Kurikulum 2012)
 Telah atau sedang mengikuti Teknologi Bangunan 1

Buku Ajar:

1. Bruno Zevi, *Architecture as Space: How to Look at Architecture*, 1993.
2. Donlyn Lyndon and Charles W. Moore, *Chambers For A Memory Palace*, MIT Press, 1994
3. Edward T. Hall, *The Hidden Dimension*, Peter Smith Publications, 1992
4. Francis DK Ching, *Architecture: Form, Space and Order*, Wiley, 1996.
5. Karen Franck & Bianca Lepori, *Architecture Inside Out*, Academy Press, 2000.
6. Michael Pollan, *A Place of My Own*. Penguin Press, 2008.
7. Steen Eiler Rasmussen, *Experiencing Architecture*, MIT Press, 1959.
8. Yi-Fu Tuan, *Space and Place: The Perspective of Experience*, University of Minnesota Press, 1981

ENAR603012
ENAR613012
TEKNOLOGI BANGUNAN 1
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mengetahui aspek teknis struktur, bahan, konstruksi dan kenyamanan bangunan sederhana; Mahasiswa mampu merumuskan proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi menjadi kesatuan fungsional yang efektif; Mahasiswa mampu menyusun laporan analisis/sintesis dari seluruh aspek teknologi bangunan.

Silabus:

Struktur pada alam; Prinsip struktur dan konstruksi sederhana (logika struktur, mekanika teknik); Konteks site (elemen alam yang mempengaruhi bangunan); Material dan bahan bangunan (material, posisi pada bangunan, nilai properti material yang mempengaruhi kenyamanan); Dasar fisika bangunan (orientasi bangunan, pengaruh lingkungan terhadap kenyamanan); Pengantar prinsip struktur dan konstruksi bangunan sederhana; Pengantar gambar kerja.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Mario Salvadori, *Why Building Stands Up*, W.W. Norton & Company, 2002
2. W. O. Kilmer, *Construction Drawings and Details for Interiors: Basic Skills*, John Wiley and Sons, 2003
3. Bjorn N Sandaker, Arne P Eggen, and Mark R Cruvellier, *The Structural Basis of Architecture: Second Edition*, Routledge, 2011
4. Forest Wilson, *Structure: The Essence of Architecture*, Van Nostrand Reinhold Company, 1971
5. Mark Dekay and G. Z. Sun Brown, *Wind & Light: Architectural Design Strategies: 3rd Edition*, John Wiley & Sons, 2014
6. Francis DK Ching, *Building Construction Illustrated*, Wiley, 2014
7. Edward Allen and Joseph Iano, *The Architect Studio Companion: Rules of Thumb for Preliminary Design*, Wiley and Sons, 2002
8. Ken Parsons, *Human Thermal Environments: The effects of Hot, Moderate, and Cold Environments on Human Health, Comfort, and Performance*, CRC, 2014
9. Pete Silver and Will McLean, *Introduction to Architectural Technology*, Laurence King, 2013

PROYEK PERANCANGAN 2

Proyek Perancangan 2 merupakan kegiatan perancangan ruang Kelompok Sosial Inti (KSI). Proyek Perancangan 2 merupakan integrasi dalam penerapan pengetahuan perancangan ruang melalui pendekatan gagasan dwelling dan pertimbangan siklus kehidupan dan kegiatan sehari-hari dari KSI, penerapan prinsip-prinsip dasar struktur dan konstruksi bangunan bertingkat rendah, utilitas bangunan serta kaidah-kaidah fisika bangunan. Proyek Perancangan 2 terdiri dari kegiatan pembelajaran dalam dua mata ajaran yang saling mendukung yaitu Perancangan Arsitektur 2 dan Teknologi Bangunan 2.

ENAR604004
ENAR614004
PERANCANGAN ARSITEKTUR 2
8 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Merancang dwelling sebagai ruang bertinggal kelompok sosial inti (KSI) melalui pendekatan tektonik dengan mempertimbangkan siklus kehidupan dan kegiatan sehari-hari dari KSI.

Silabus:

Perancangan Arsitektur 2 mengajukan persoalan kritikal ruang kehidupan manusia dalam konteks komunitas urban, melalui perancangan sebuah *dwelling*. Pengetahuan perancangan mencakup pemahaman pengertian *dwelling*, observasi dan analisis terhadap KSI, perumusan program berdasarkan pemahaman kebutuhan KSI, pengembangan gagasan ruang melalui eksplorasi tektonik sebagai *'the art of joining'* dan eksplorasi komposisi spasial sebagai integrasi *part-whole* yang mawadahi program secara tepat, yang direalisasikan ke dalam rancangan secara terintegrasi dan dikomunikasikan dengan memenuhi kaidah-kaidah komunikasi arsitektur.

Tugas merancang terdiri dari: Melakukan kajian yang komprehensif terhadap preseden *dwelling* dengan kualitas rancangan ruang dan teknologi terbaik; Merancang ruang untuk sebuah KSI.

Prasyarat:

Telah mengikuti Perancangan Arsitektur 1

Telah atau sedang mengikuti Teknologi Bangunan 2

Buku Ajar:



1. Martin Heidegger, *Building Dwelling Thinking*, in *Poetry, Language, Thought*, HarperPerennial, 1975
2. Adam Sharr with Simon Unwin, *Heidegger's Hut*, in *ARQ (Architectural Research Quarterly) Vol.5 No.1*, 2001
3. J Macgregor Wise, *Home: Territory and Identity* pp. 391-396, in *INTIMUS Interior Design Theory Reader*, 2006
4. Norberg Schulz, *The Concept of Dwelling - Introduction*, Rizzoli International Publications, 1985
5. Hannah Arendt, *The Human Condition - Chapter I & II*, University of Chicago Press, 1958
6. A. Rapoport, *House Form and Culture - Chapter II Alternative Theories of House Form & Chapter III Socio-cultural Factors and House Form*, pp. 18-82, Prentice Hall Inc, 1969
7. Kenneth Frampton, *Studies in Tectonic Culture: The Poetics of Construction - Chapter I Introduction: Reflections on the Scope of the Tectonic*, MIT Press, 2001
8. Charles Moore, Gerrad Allen, Donlyn Lyndon, *Assembling A Room*, in *The Place of Houses*, University of California Press, 2000
9. Francis D. K. Ching, *Architecture: Form, Space and Order*, Wiley, 2014
10. Erik H. Erikson, *Life Cycle Completed - Chapter 3 Major Stages in Psychosocial Development*, W. W. Norton & Company, 1998
11. Jonathan Hill, *Immaterial Architecture - House and Home*, Routledge, 2006
12. Peter Zumthor, *Atmospheres: Architectural Environments, Surrounding Objects*, Birkhäuser Architecture, 2006

ENAR604014

ENAR614014

TEKNOLOGI BANGUNAN 2

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mengetahui aspek teknis struktur, bahan, konstruksi dan kenyamanan bangunan sederhana bertingkat rendah; Mahasiswa mampu merumuskan proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi dan sistem utilitas menjadi kesatuan fungsional yang efektif; Mahasiswa mampu melakukan dokumentasi teknis dan membuat laporan analisis/sintesis dari seluruh aspek teknologi bangunan.

Silabus:

Identifikasi seluruh aspek teknologi bangunan pada bangunan sederhana (bertingkat rendah) yang mencakup aspek: keberdirian, keterbangunan dan kenyamanan; Pengenalan secara mendalam materialitas dari bahan, teknik konstruksi dan detail; Dimensi dan konfigurasi bahan/ material terkait dengan struktur dan konstruksi bangunan sederhana; Elemen-elemen pengudaraan dan pencahayaan di dalam bangunan; Pengantar utilitas bangunan sederhana; Membuat dokumentasi teknis (gambar kerja).

Prasyarat:

Telah mengikuti Teknologi Bangunan 1

Telah atau sedang mengikuti Perancangan Arsitektur 2

Buku Ajar:

1. Francis DK Ching, *Building Construction Illustrated*, Wiley, 2014
2. Arthurs Lyons, *Materials for Architect & Builders*, Butterworth-Heinemann, 2008
3. Graham Bizley, *Architecture in Details*, Architectural Press, 2008
4. Andrea Deplazes, *Constructing Architecture: Materials Processes Structures, A Handbook*, Birkhauser, 2008
5. Gail Peter Borden, *Material The Typology of Modern Tectonics*, Wiley, 2010
6. Thomas Schropfer, *Material Design*, Birkhauser Architecture, 2010
7. Norbert Lechner, *Heating, Cooling, Lighting: The Sustainable Design Methods for Architect*, Wiley, 2013
8. Charlie Wing, *How Your House Works: a Visual Guide to Understanding and Maintaining Your Home, Updated and Expanded*, RSMeans, 2012
9. Corky Binggeli, *CorkyBuilding Systems for Interior Designers*, John Wiley & Sons, 2003



PROYEK PERANCANGAN 3

Proyek Perancangan 3 merupakan kegiatan perancangan ruang dengan fokus pada aspek keterbanguan dan kinerja dari bangunan. Proyek Perancangan 3 merupakan integrasi dari pengetahuan perancangan melalui pendekatan teknologi, penerapan prinsip-prinsip struktur, konstruksi dan material, sistem pendukung bangunan dan penggunaan teknologi dalam proses perancangan. Proyek Perancangan 3 terdiri dari kegiatan pembelajaran dalam dua mata ajaran yang saling mendukung yaitu Perancangan Arsitektur 3 dan Teknologi Bangunan 3.

ENAR605005
ENAR615005
PERANCANGAN ARSITEKTUR 3
9 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Merancang sebuah bangunan melalui pendekatan pengembangan gagasan teknologi.

Silabus:

Perancangan Arsitektur 3 mengajukan persoalan aspek keterbanguan dan kinerja dari bangunan. Pengetahuan perancangan mencakup pengembangan gagasan tektonik lanjutan, meliputi pengolahan material, detail, dan konstruksi, serta pengembangan gagasan arsitektur berbasis kinerja dan sistem bangunan. Pengetahuan tapak dan lingkungan mencakup penjelasan konteks dari rancangan melalui pemahaman kondisi fisik tapak dan pertimbangan keberlanjutan. Pengetahuan teknologi dalam proses perancangan arsitektur terkait penggunaan representasi, model dan simulasi.

Prasyarat:

Telah mengikuti Perancangan Arsitektur 2
 Telah atau sedang mengikuti Teknologi Bangunan 3

Buku Ajar:

1. Chris Abel, *Architecture, Technology and Process*, Architectural Press, 2004.
2. Ed van Hinte et al, *Smart Architecture*, 101 Publishers, 2003.
3. Robert Kronenburg & Filiz Klassen, *Theory, Context, Design and Technology - Transportable Environments 3*, Taylor & Francis, 2006.
4. Pete Silver and Will McLean, *Introduction to Architectural Technology*, Laurence King Publishing, 2013.
5. Bjorn Sandaker, *On Span and Space: Exploring Structures in Architecture*, Routledge, 2008
6. Branko Kolarevic and Ali Malkawi, *Performative Architecture : Beyond Instrumentality*, Spon Press, 2005

ENAR605016
ENAR615016
TEKNOLOGI BANGUNAN 3
3 SKS

Tujuan Pembelajaran: Mahasiswa mengetahui aspek teknis struktur, bahan konstruksi dan kenyamanan bangunan lanjut (bangunan tingkat tinggi/bentang panjang); Mahasiswa mampu merumuskan proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi dan sistem utilitas menjadi kesatuan fungsional yang efektif; Mahasiswa mampu merumuskan sistem utilitas serta sistem transportasi, komunikasi, perawatan dan keselamatan bangunan; Mahasiswa mampu melakukan dokumentasi teknis dan membuat laporan analisis/sintesis dari seluruh aspek teknologi bangunan; Mahasiswa mampu memahami isu-isu konservasi energi dan keberlanjutan ekologis (*ecological sustainability*).

Silabus: Sistem struktur bangunan lanjut (bentang lebar dan/atau bertingkat tinggi); Sistem bangunan, sistem utilitas lanjut (kenyamanan, transportasi, komunikasi, perawatan dan keselamatan bangunan); Konservasi energi bangunan yang berkelanjutan; Pengetahuan dasar-dasar isu-isu keberlanjutan ekologis (*ecological sustainability*).

Prasyarat:

Telah mengikuti Teknologi Bangunan 2

Telah atau sedang mengikuti Perancangan Arsitektur 3

Buku Ajar:

1. Yonca Hurol, *The Tectonic sof Structural Systems: An Architectural Approach*, Routledge, 2015
2. D Schodek, *Structures, 7th Edition*, Prentice Hall, 2013
3. Chris Lefteri, *Materials for Design*, Laurance King Publishing, 2014
4. Bjarke Ingels, *Big, Hot To Cold: an Oddsey of Architectural Adaptation*, Taschen, 2015
5. Farshid Moussavi, *The Function of Form*, Harvard Graduate School of Design, 2009
6. William McDonough and Michael Braungart, *The Upcycle: Beyond Sustainability: Design for Abundance*, North Point Press, 2013
7. Rob Thompson, *Sustainable Materials, Processes and Production*, Thames and Hudson, 2013
8. Wolfgang Schueller, *Highrise Building Structures*, John Wiley and Sons, 1977
9. Thomas Hootman, *Net Zero Energy Design: A Guide for Commercial Architecture*, Wiley, 2012
10. Pete Silver and Will McLean, *Structural Engineering for Architect: A Handbook*, Laurence King, 2014
11. Esther Rivas Adrover, *Deployable Structures*, Laurance King, 2015
12. Dwi Tangoro, *Utilitas Bangunan*, UI Press, 2004

PROYEK PERANCANGAN 4

Proyek Perancangan 4 merupakan kegiatan perancangan ruang publik. Proyek perancangan ini merupakan integrasi dari penerapan pengetahuan perancangan melalui pendekatan tipe arsitektur, perancangan berbasis isu (*issue-based*), dan pengetahuan dasar perkotaan. Proyek Perancangan 4 terdiri dari kegiatan pembelajaran dalam dua mata ajaran yang saling mendukung yaitu Perancangan Arsitektur 4 dan Pengantar Konteks Perkotaan.

ENAR606006

ENAR616006

PERANCANGAN ARSITEKTUR 4

9 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Merancang sebuah tempat publik melalui pendekatan berdasarkan tipe arsitektur, dan perancangan berbasis isu (*issue-based*), serta eksplorasi gagasan *form* dan kualitas ruang secara kreatif.

Silabus:

Perancangan Arsitektur 4 mengajukan persoalan kritikal ruang kehidupan manusia dengan kompleksitas sosial budaya pada setting urban dan/atau sub urban dengan dua pendekatan: a) pendekatan yang bersifat *top-down* melalui eksplorasi gagasan perancangan berbasis tipologi dan b) pendekatan yang bersifat *bottom-up* melalui eksplorasi gagasan perancangan berbasis isu (*issue-based*). Pengetahuan perancangan mencakup penjelasan pengertian publik, uraian tipe fungsional, spatial programming, pengembangan kata kunci, konsep arsitektur institusi dan jabarannya dalam rancangan ruang; perumusan *initial statement* yang berbasis isu, pengembangan program dan jabarannya dalam rancangan ruang. Pengetahuan tapak dan lingkungan mencakup penjelasan konteks dari rancangan melalui pemahaman kondisi fisik tapak dan konteks social budaya perkotaan serta pertimbangan keberlanjutan.

Tugas merancang terdiri dari: Merancang ruang dalam konteks lingkungan sosial dengan hubungan kekerabatan yang masih kental; Merancang ruang dalam konteks lingkungan urban yang lebih kompleks.

Prasyarat:

Telah mengikuti Perancangan Arsitektur 3

Telah atau sedang mengikuti Pengantar Konteks Perkotaan

Buku Ajar:

1. Adrian Forty, *Words and Buildings: A Vocabulary of Modern Architecture*, Chapter 'Space',



- hal. 256-275, Thames & Hudson, 2000
2. Yi-Fu Tuan, *Space and Place: The Perspective of Experience*, University of Minnesota Press, 1981
3. Henri Lefebvre, *The Production of Space*, Blackwell, 1991
4. Jeremy Till, *Architecture Depends*, MIT Press, 2009
5. Karen Franck & Bianca Lepori, *Architecture Inside Out*, Academy Press, 2000
6. Giulio Carlo Argan, *On the Typology of Architecture*, in Nesbitt, *Theorizing a New Agenda for Architecture* hal. 240-246, Princeton Architectural Press, 1996
7. Jonathan D. Sime, *Creating Places or Designing Spaces*, Journal of Environmental Psychology, Vol 6, hal. 49-63, 1986
8. Andrew Ballantyne, *What is Architecture?*, Routledge, 2002
9. Aaron Betsky & Erik Adigard, *Architecture Must Burn: Manifestos for the Future of Architecture*, Gingko Press, 2001
10. Robert Venturi & Denise Brown, *Learning from Las Vegas*, MIT Press, 1977
11. Jane Jacobs, *The Death and Life of Great American Cities*, Random House, 1961
12. Bernard Tschumi, *Architecture and Limits I-III*, in Nesbitt, *Theorizing a New Agenda for Architecture* hal. 150-167, Princeton Architectural Press, 1996
13. Bauman Lyons Architects, *How to be a Happy Architect*, Black Dog Publishing, 2008

ENAR606017

ENAR616017

PENGANTAR KONTEKS PERKOTAAN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mengetahui dan memahami pengetahuan dasar mengenai wujud fisik kawasan kota, serta mampu menerapkan aturan pembangunan dalam merancang arsitektur bangunan dan arsitektur kota.

Silabus:

Prinsip dan permasalahan dasar dari wujud fisik kota: Kota dan bagaimana kota tumbuh dan berkembang, wujud fisik dan pertumbuhan fisik kota, arsitektur kota yang terencana dan tidak terencana, dan site planning (perencanaan dan perancangan tapak/kapling).

Prasyarat: Telah atau sedang mengikuti Perancangan Arsitektur 4

Buku Ajar:

1. *Journal of the American Planning Association* (sesuai topik bahasan)
2. Jane Jacobs, *The Death and Life of Great American Cities*, Random House, 1961
3. Spiro Kostof, *The City Assembled: The Elements of Urban Form Through History*, Thames and Hudson, 1992
4. Richard T LeGates and Frederic Stout (eds.), *The City Reader*, Routledge, 2003
5. Lewis Mumford, *The Urban Prospect*, Harvest Book, 1968

ENAR607007

ENAR617007

PERANCANGAN ARSITEKTUR 5

9 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu merancang arsitektur dengan menerapkan pendekatan merancang tertentu; Mampu menghasilkan gagasan rancangan yang dapat dipertanggungjawabkan keterbangunannya serta memenuhi ketentuan dan peraturan bangunan umum; Mampu mendemonstrasikan penerapan pengetahuan prinsip struktur lanjut, prinsip tektonik dari detail konstruksi dan sistem utilitas bangunan.

Silabus:

Merancang dengan pendekatan tertentu yang dilaksanakan dalam unit-unit perancangan. Unit perancangan yang ditawarkan dapat terdiri dari namun tidak terbatas pada: Perancangan dengan pendekatan tipologi, perancangan berbasis bukti (*evidence-based design*), perancangan arsitektur sebagai bagian dari konteks perkotaan; perancangan dengan pendekatan teknologi, komputasi atau parametrik. Pengetahuan dan penerapan ketentuan dan peraturan bangunan umum (*building*

codes) yang mengatur aspek-aspek keselamatan, keamanan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan/ aksesibilitas. Komunikasi rancangan yang memenuhi kaidah (*drawing convention*). Kesadaran akan peran dari masing-masing disiplin ilmu perancangan, konstruksi, mekanikan dan elektrik dalam sebuah proyek perancangan arsitektur.

Prasyarat: Telah mengikuti Perancangan Arsitektur 4

Buku Ajar:

1. Bryan Lawson, *How Designers Think*, Architectural Press, 2005.
2. Michael Hensel, *Performance-Oriented Architecture: Rethinking Architectural Design and the Built Environment*, Wiley, 2013.
3. Bernard Leupen, *Time-Based Architecture*, 101 Publishers, 2005.
4. Herman Hertzberger, *Space and the Architects*, 101 Publishers, 2000
5. Referensi lain yang relevan dengan masing-masing unit perancangan.

ENAR600008

ENAR610008

SKRIPSI

6 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu mengidentifikasi, mempelajari dan mengkomunikasikan isu-isu dalam suatu area kajian khusus yang berkaitan dengan arsitektur. Mampu mengembangkan keahlian dasar dalam hal membaca, meriset dan menulis sebuah tulisan ilmiah. Mampu mengembangkan sebuah pemahaman riset sebagai sebuah kegiatan yang menuntut pemikiran dan penalaran yang runut dan sistematis. Mampu mengembangkan sebuah pemahaman kritis terhadap berbagai isu dalam arsitektur.

Silabus:

Skripsi diawali dengan pertanyaan: “Apa yang ingin saya dalami?”. Usaha mendalami masalah dan menjelaskan pemahaman terhadap masalah tersebut dengan tingkat kedalaman yang masih terbatas, tanpa tuntutan untuk menyelesaikan masalah, menciptakan atau mengembangkan sesuatu yang baru yang memberikan kontribusi kepada disiplin ilmu arsitektur. Investigasi ringan yang dilakukan melalui studi literatur dan/atau studi kasus. Originalitas. Pilihan moda penulisan ilmiah: deskripsi, narasi, penjelasan atau argumen.

Prasyarat: Telah memperoleh 114 sks dan telah mengikuti Perancangan Arsitektur 4

Buku Ajar:

1. John Zeisel, *Inquiry by Design*, W. W. Norton & Company, 2006
2. David Evans & Paul Gruba, *How To Write A Better Thesis Dissertation*, Springer, 2014
3. F. Crews. *The Random House Handbook*, ed, pgs 10-114, McGraw-Hill Higher Education, 1992
4. I. Border and K. Ruedi, *The Dissertation: an Architecture Student's Handbook*, Oxford University Press, 2000.
5. T. Y. Hardjoko, *Panduan Meneliti dan Menulis Ilmiah*, Departemen Arsitektur Universitas Indonesia, 2005

ENAR600008

ENAR610008

TUGAS AKHIR

6 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu mengidentifikasi, mempelajari dan mengkomunikasikan isu-isu dalam suatu area kajian khusus yang berkaitan dengan arsitektur. Mampu mengembangkan keahlian dasar dalam analisis dan sintesis teori dan mendemonstrasikannya melalui kegiatan perancangan. Mampu mengembangkan sebuah pemahaman riset sebagai sebuah kegiatan yang menuntut pemikiran dan penalaran yang runut dan sistematis. Mampu mengembangkan sebuah pemahaman kritis terhadap berbagai isu dalam arsitektur yang ditunjukkan melalui kegiatan perancangan.

Silabus:

Tugas Akhir diawali dengan pertanyaan: “Apa yang ingin saya dalami?”. Usaha mendalami masalah dan menjelaskan pemahaman terhadap masalah tersebut dengan tingkat kedalaman yang masih terbatas dan menunjukkan pemahaman tersebut melalui perancangan arsitektur.

Prasyarat: Telah memperoleh 114 sks dan telah mengikuti Perancangan Arsitektur 5.

Buku Ajar:

1. John Zeisel, *Inquiry by Design*, W. W. Norton & Company, 2006
2. I. Border and K. Ruedi, *The Dissertation: an Architecture Student's Handbook*, Oxford University Press, 2000.
3. John Zeisel, *Inquiry by Design*, W. W. Norton & Company, 2006
4. Iain Border and Katarina Ruedi, *The Dissertation: an Architecture Student's Handbook*, Oxford University Press, 2000.
5. Murray Fraser, *Design Research in Architecture*, Ashgate Publishing, 2013

DESKRIPSI MATA AJAR PILIHAN

ENAR600018

ENAR610018

AKUSTIK

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memahami prinsip dasar akustik ruang dan lingkungan sehingga mampu membuat analisis untuk menghasilkan desain akustik yang baik.

Silabus:

Dasar akustik, sifat bunyi, kriteria akustik ruang, sistem penguat dan isolasi bunyi, bising lingkungan.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Leslie L. Doelle & Lea Prasetio, *Akustik Lingkungan*, Erlangga, 1993
2. PH Parkin & HR Humpreys, *Acoustics Noise and Buildings*, Faber and Faber Ltd, 1984
3. Finarya Legoh & Siti Hajarinto, *Buku Ajar AKUSTIK*, 2002

ENAR600019

ARSITEKTUR DI KAWASAN PESISIR

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Pemahaman mengenai keterkaitan antara perubahan waktu-ruang-kultural eko-antroposistem kawasan pesisir dengan perkembangan tata ruang lingkungan dan arsitektur bangunan setempat. Pemahaman tersebut dapat meningkatkan kepeduliannya untuk menerapkan kekhasan perkembangan eko-antroposistem setempat kedalam rancangan arsitektural di wilayah pesisir. Mahasiswa diharapkan mampu mengekspresikan sendiri secara sistematis pemahaman serta kepeduliannya terhadap masalah perancangan di wilayah pesisir.

Silabus:

Air dan arsitektur, pengertian dan pengetahuan dasar kawasan pesisir, daratan benua, perairan laut, kepulauan, waktu-ruang-kultural, eko-antroposistem pesisir, dampak interaksi pulau-laut terhadap kehidupan-penghidupan di pesisir, tata ruang, fasilitas bangunan dan arsitektur kawasan pesisir, dinamika kegiatan bermukim dan wujud permukiman di kawasan pesisir Indonesia, perubahan lingkungan dan resiko bencana di kawasan pesisir Indonesia, perubahan waktu-ruang-kultural eko-antroposistem suatu kawasan pesisir tertentu di Indonesia, peran arsitek dalam menata ruang, bangunan dan arsitektur masa depan di kawasan pesisir.

Prasyarat: -



Buku Ajar:

1. Abimanyu Takdir Alamsyah, *Regionisme dalam Penataan Permukiman di Gugus Pulau Mikro*, unpublished doctoral dissertation, PSIL Universitas Indonesia, 2006
2. Abimanyu Takdir Alamsyah, *Menata Permukiman Pulau-Laut, Mempertahankan Keberlanjutan Bertanahair Kepulauan*, Pidato pengukuhan Guru Besar Universitas Indonesia. Depok, 2009
3. Michael R. Bloomberg and Amanda M. Burden, *Urban Waterfront Adaptive Strategies in Waterfront Vision & Enhancement Strategy*, NYC Planning, 2013
4. Subandono Diposaptono and Budiman, *Tsunami*, Penerbit Buku Ilmiah Populer, 2006
5. Charles Moore and Jane Lidz, *Water + Architecture*, Thames and Hudson Ltd, 1994
1. Malcolm Newson, *Land, Water and Development: River Basin Systems and their Sustainable Development*, Routledge, 1992
2. Koen Olthuis and David Keuning, *Float!. Building on Water to Combat Urban Congestion and Climate Change*, Frame Publishers, 2010
3. Djoko Pramono, *Budaya Bahari*, Gramedia Pustaka Utama, 2005
4. Alan P. Trujillo and Harold V. Thurman, *Essentials of Oceanography, Ninth Edition*, Pearson Education Ltd, 2008
5. Heather Vies and Tom Spencer, *Coastal Problems: Geomorphology, Ecology and Society at the Coast*, Edward Arnold, 1995
6. Ary Wahyono, AR Patji, SS Laksono, R. Indrawasih, Sudiyono dan Surmiati Ali, *Hak Ulayat Laut di Kawasan Indonesia Timur*, Media Presindo Yogyakarta, 2000

ENAR600020

ENAR610020

ARSITEKTUR ETNIK

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memahami seluk-beluk arsitektur yang tumbuh dalam tradisi kelompok etnik sehingga dapat menjelaskan, dan menguraikan menilai unsur-unsur dan prinsip-prinsip arsitektur kelompok tertentu, mampu memahami gejala arsitektur etnik pada umumnya dan mampu menganalisis tradisi berarsitektur suatu kelompok etnik.

Silabus:

Pengertian prinsip dan unsur arsitektur etnik, faktor pembentuk, klasifikasi simbolik, pandangan dunia dan kosmologi, ruang, tempat, waktu dan makna, antropomorfik, proses membangun.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. Amos Rapoport, *House Form and Culture*, Englewood Cliffs, 1960
2. N. Egender, *Architectural Anthropology*, Structura Mundi, 1996
3. John Hutchinson (ed.), Anthony D. Smith (ed.), *Ethnicity*, Oxford University Press, 1996
4. Roxanna Waterson, *The Living House: An Anthropology of Architecture in Southeast Asia*, Oxford University Press, 1990
5. Rodney Needham, *Symbolic Classification*, Scott Foresman Trade, 1979
6. J. Fox (ed.), *Inside Austronesian House*, The Australian National University, 1993
7. Bourdier & N. AlSayyad (eds), *Tradition, Dwellings and Settlements: Cross-cultural Perspectives*. University Press of America, 1989

ENAR600021

ARSITEKTUR, KOTA, DAN KUASA

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Pemahaman akan peran arsitektur, perencanaan dan perancangan di dalam dan antar konteks urban. Peningkatan pemahaman akan hubungan antara perancangan lingkungan-bina dan kuasa (*power*). Peningkatan kesadaran untuk tidak lagi mendefinisikan arsitektur secara sempit (hanya dalam ranah desain/seni atau profesi arsitek) yang pada umumnya memisahkan aspek visual dan spasial dengan



konteks sosial, politik, ekonomi dan budaya. Pemahaman bahwa lingkung-bina disusun dari dan akan menghasilkan hubungan kuasa (*power*) tertentu di antara pemakainya dalam konteks yang spesifik.

Silabus:

Peran arsitektur dan perencanaan dalam konteks yang luas. Hubungan antara perancangan dan kuasa (*power*). Silabus disusun sesuai tema yang memperlihatkan hubungan tersebut, antara lain: Arsitektur dan *consumption*, kemiskinan dan ketidaksetaraan; informalitas; bencana, *theme parks/leisure*; ruang-ruang kolonial/post-kolonial/kebangsaan/globalisasi/ neoliberalisme; *spatial enclaves/zona/segregasi* berdasarkan gender, ras dan etnisitas, kelas sosial, agama; keadilan ruang; perumahan, infrastruktur.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Benedict Anderson, *Language and Power: Exploring Political Culture in Indonesia*, Ithaca: Cornell University Press, 1990 (esp. chapter "The Idea of Power in Javanese Culture")
2. James D Faubion, *Michel Foucault: Power, Essential Works of Foucault 1954-1984*, New York: The New Press, 1997
3. Kim Dovey, *Framing Spaces: Mediating Power in Built Form*, New York: Routledge, 1999
4. Lawrence Vale, *Architecture, Power and National Identity*, Routledge, 2002 (2nd ed)
5. Abidin Kusno, *Behind the Postcolonial: Architecture, Urban Space and Political Culture in Indonesia*, Routledge, 2000
6. Abidin Kusno, *After the New Order: Space, Politics and Jakarta*, University of Hawaii Press, 2013
7. Brenda S.A Yeoh, *Contesting Space in Colonial Singapore: Power Relations and the Urban Built Environment*, Singapore University Press, 2003
8. Nezar AlSayyad (ed), *Forms of Dominance: On the Architecture and Urbanism of Colonial Enterprise*, Avebury, 1992
9. Gwendolyn Wright, *The Politics of Design in French Colonial Urbanism*, Chicago: The University of Chicago Press, 1991
10. David Harvey, *Spaces of Hope*, University of California Press, 2000
11. James C. Scott, *Seeing Like a State: How Certain Schemes to Improve the Human Condition Have Failed*, Yale University Press, 1998
12. James Holston, *The Modernist City: an Anthropological Critique of Brasilia*, The University of Chicago Press, 1989
13. Janice E. Perlman, *Favela: Four Decades of Living on the Edge in Rio de Janeiro*, Oxford University Press, 2010
14. Mike Davis, *Evil Paradise: Dreamworlds of Neoliberalism*, The New Press, New York, 2007
15. Nezar AlSayyad & Ananya Roy, *Urban Informality: Transnational Perspectives from the Middle East, Latin America and South Asia*, New York: Lexington Book, 2004
16. Rafi Segal and Eyal Weizman, *Civilian Occupation: the Politics of Israeli Architecture*, Babel and Verso, 2003
17. Teresa Caldeira, *City of Wall*, University of California Press, 2000
18. Don Mitchell, *The Right to the City: Social Justice and the Fight for Public Space*, The Guildford Press, 2003
19. Edward S. Popko, *Transition: A Photographic Documentation of a Squatter Settlement*, McGraw-Hill, 1978
20. Justin Mc Guirk, *Radical Cities: Across Latin America in Search of New Architecture*, London: Verso, 2014
21. David Harvey, *Rebel Cities: From The Right to The City to The Urban Revolution*, London: Verso, 2012
22. Marshall Berman, *All That is Solid Melt into Air: The Experience of Modernity*, New York: Penguin Books, 1982
23. Leopold Lambert, *Weaponized Architecture: The Impossibility of Innocence*, DPR-Barcelona, 2013
24. Andy Merrifield, *Metromarxism: A Marxist Tale of the City*, New York: Routledge, 2001
25. Nezar AlSayyad & Mejgan Massoumi (eds), *Fundamentalist City? Religiousity and the Re-making of Urban Space*, London: Routledge, 2011
26. Edward W. Soja, *Seeking Spatial Justice*, University of Minnesota Press, 2010
27. Faranak Mirahtab & Neema Kudva (eds), *Cities of the Global South Reader*, Routledge, 2015
28. Etienne Turpin, et.al, *Jakarta: Architecture & Adaptation*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2013 (esp. chapters Introduction and sections on interviews)

29. AbdouMaliq Simone, *Jakarta Drawing the City Near*, University of Minnesota Press, 2014
30. and various movies related to themes and learning objectives

ENAR600022
BANGUNAN CAGAR BUDAYA
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memahami pengertian dan isu-isu warisan pusaka (*heritage*) serta upaya pelestarian dalam arsitektur masa lampau, khususnya bangunan cagar budaya dan kawasan cagar budaya.

Silabus:

Pengenalan terhadap pengertian arsitektur pusaka yang meliputi aspek teraga (*tangible*) dan tidak teraga (*intangible*), serta aspek '*Outstanding Universal Value*' dari Bangunan Cagar Budaya dan Kawasan Cagar Budaya. Pembahasan tentang isu-isu kritis terkait warisan pusaka di dalam arsitektur dan kota. Pengenalan terhadap upaya pelestarian yang meliputi: pendataan, pendokumentasian, perencanaan, serta perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan bangunan dan kawasan cagar budaya. Pembahasan preseden dari upaya pelestarian yang telah dilakukan selama ini di Indonesia.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Bernard M Feilden, *Conservation of Historic Building*, Butterworth-Heinemann Ltd, 1994
2. *Pengantar Panduan Konservasi Bangunan Bersejarah Masa Kolonial*, Pusat Dokumentasi Arsitektur dan Badan Pelestarian Pusaka Indonesia, 2011
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
4. Peraturan Daerah Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 9 Tahun 1999 Tentang Pelestarian dan Pemanfaatan Lingkungan dan Bangunan Cagar Budaya
5. Amorim, Luiz et. Al. 'Preserving Space'. *Proceedings 6th International Space Syntax Symposium, Istanbul*, 2007 pp. 032-01 - 032-14.
6. Jean-Paul Corten et.al, *Heritage As An Asset for Inner-City Development: An Urban Manager's Guide Book*, Ammersfoort: Cultural Heritage Agency, nai010 Publishers, 2015
7. Fernando Diez, 'Heritage', dalam Cairns, Stephen, Crysler, Greig C., Heyne, Hilde. *The SAGE Handbook of Architectural Theory*. SAGE Publications, 2012, pp 274 - 86.
8. Peter J. Larkham, 'Conflict and Conservation' in *Conservation and the City*, Routledge, 1996, pp 3 - 30.
9. Adolf SJ Heuken, *Tempat-tempat Bersejarah di Jakarta*, Cipta Loka Caraka, 1997

ENAR600023
EKOLOGI PERKOTAAN
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu menguasai kaidah-kaidah arsitektur yang berwawasan lingkungan, suatu karya yang juga memperhatikan nilai sosial/budaya masyarakat, daya dukung lingkungan dan berfikir secara holistik dalam merancang suatu bangunan atau kawasan.

Silabus:

Fungsi ekologis yang mampu 'menghidupi' kebutuhan pokok masyarakat kota dari mulai air bersih, pengaturan pembuangan limbah, polusi udara, transportasi, dan lahan hijau.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Amos Rapoport, *Human Aspects of Urban Form: Towards a Man Environment Approach to Urban Form and Design*, Pergamon Press, 1997
2. Amos Rapoport, *The Meaning of The Built Environment: A Non Verbal Communication Approach*, Sage Publication, 1982
3. Graham Haughton et al, *Sustainable Cities*, Cromwell Press, 1994
4. Iftikar Ahmed, ed, *Beyond Rio: The Environmental Crisis and Sustainable Livelihoods in*



the third world, MacMilan Press, 1995.

10. Moh. Soeryani, ed, *Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*, UI Press, 1987

ENAR600024
FABRIKASI DIGITAL
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa dapat menggunakan peralatan fabrikasi digital sebagai bagian dari proses desain dengan menggunakan beragam pendekatan dan perangkat permodelan.

Silabus:

Pengenalan terhadap proses fabrikasi dalam perancangan arsitektural, teknik permodelan, pendekatan parametrik.

Prasyarat: Telah mengikuti Media Desain Digital (atau Dasar Komputer atau Komunikasi Desain Digital 2D pada Kurikulum 2012); Menguasai keterampilan dasar menggunakan perangkat lunak permodelan arsitektur (Rhinoceros, CAD, SketchUp)

Buku Ajar:

1. L. Iwamoto, *Digital Fabrication: Architectural and Material Techniques*, Princenton Architectural Press, 2009
2. B. Kolarevic ed, *Architecture in The Digital Age: Design and Manufacturing*. Spon Press, 2003
3. Mode Lab, n.d. *Foundations: Grasshopper Primer* Third Edition.
4. B. Peters and P. Terri, *Inside Smart Geometry: Expanding the Architectural Possibilities of Computational Design*, Wiley & Sons Ltd, 2013

ENAR600025
FASAD BANGUNAN TINGGI
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu menguasai kaidah-kaidah fasad bangunan tinggi meliputi aspek estetika, teknis, dan ramah lingkungan.

Silabus:

Esensi kulit fasad bangunan tinggi (ketahanan terhadap gempa, gaya lateral/angin, dan kedap air); Desain fasad; Bahan dan teknologi detail fasad; *Green façade*.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Wolfgang Schueller, *Struktur Bangunan Bertingkat Tinggi*, PT Eresco, 1989
2. Mario Camp, *Skycrapers: An Architectural Type of Modern Urbanism*, Birkhauser, 2000
3. Hart, Henn, and Sontag, *Multi-Storey Buildings in Steel*, Granada Publishing, 1978
4. *Details in Architecture*
5. The Images Publishing Group, *Creative Detailing by Some of The World's Leading Architects*, The Images Publishing Group Pty Ltd, 2004

ENAR600026
FOTOGRAFI
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu membuat karya fotografi yang mengandung unsur seni dan komunikasi foto arsitektur melalui tata olah foto dan foto esai.

Silabus:

Memahami prinsip visual komunikasi melalui media dua dimensi, pencahayaan, prinsip sistem zona, prinsip visual grafis, *exposure management*, dan sistem penyempurnaan citra foto.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. Michael Freeman, *The Photographer's Eyes*, Focal Press, 2007
2. Michael Freeman, *Perfect Exposure*, Focal Press, 2009
3. Michael Freeman, *The Photographer's Story*, Focal Press, 2012
4. Graham Clarke, *The Photograph*, Oxford University Press, 1997
5. Marita Sturken & Lisa Carthwright, *Practice of Looking*. Oxford University Press, 2nd edition, 2009
6. Soeprapto Soedjono, *Pot-Poutri Fotografi*, Universitas Trisakti, 2007

ENAR600027**GEOMETRI DAN ARSITEKTUR****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Memahami peran geometri sebagai sebuah basis dalam pembentukan arsitektur; Mampu melakukan eksplorasi terhadap berbagai kemungkinan penggunaan geometri sebagai '*critical tools of analysis*' terhadap karya arsitektur yang ada maupun dalam pembentukan sebuah karya arsitektur.

Silabus:

Perkembangan pengetahuan geometri dan implikasinya terhadap perkembangan gagasan arsitektur dan kreativitas; geometri dan estetika arsitektur klasik; geometri Euclidean dan non-Euclidean dalam arsitektur; geometri dan konsep kota ideal; geometri, musik dan arsitektur; geometri dan persepsi; topologi dalam arsitektur; geometri di alam semesta; eksplorasi mekanisme pembentukan geometri dalam sebuah karya dan potensi pengembangannya lebih lanjut.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. Vitruvius, *Ten Books on Architecture*, Dover Publications, 1960
2. Colin Rowe, *Mathematics of an Ideal Villa*, MIT Press, 1976
3. Peter Davidson & Donald L. Bates, *Architecture after Geometry*, Architectural Design, 1999
4. Irene Scalbert, Archis, *Towards a Formless Architecture: The House of the Future* by A+P Smithson, Archis, 1999
5. D'Arcy Thompson, *On Growth and Form*, Dover Publications, 1992
6. Jane Jacobs, *The Death and Life of Great American Cities*, RandomHouse, 1961
7. Elizabeth Martin, *Architecture as a Translation of Music in Pamphlet Architecture 16*, Princeton Architectural Press, 1994

ENAR600028**KESEHARIAN DAN ARSITEKTUR****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Memahami eksistensi fenomena keseharian (*everyday*) sebagai sebuah pendekatan dalam berarsitektur; mampu menempatkan posisi disiplin ilmu arsitektur secara tepat dalam menanggapi berbagai fenomena ruang hidup sehari-hari.

Silabus:

Pengertian dan latar belakang historis konsep '*everyday*' dalam arsitektur; ruang domestik; estetika dalam arsitektur dan '*everyday*'; konsep kota ideal dan kaitannya dengan '*everyday*'; ruang *cyber* dan ruang virtual; fenomena '*everyday*' dalam ruang urban; pendekatan partisipasi dalam arsitektur.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Steven Harris & Deborah Berke (eds.), *Architecture of the Everyday*, Princeton Architectural Press, 1997
2. Sarah Wigglesworth & Jeremy Till (eds.), *The Everyday and Architecture*, Architectural Design, 1998
3. Michel de Certeau, *The Practice of Everyday Life*, University of California Press, 1998
4. Malcolm Miles, *The Uses of Decoration: Essays in the Architectural Everyday*, Wiley, 2000
5. Arnstein, *Ladder of Citizen Participation*, 1969

ENAR600029**ENAR610029****KOMUNIKASI DESAIN DIGITAL 2D****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa dapat menggunakan media gambar 2D digital dalam alur kerja perancangan arsitektural, dapat memilih dan menggunakan ragam cara dan teknik dalam menggambar untuk tujuan tertentu.

Silabus:

Gambar berbasis CAD dan NURBS, gambar berbasis *pixel*, gambar berbasis *vector*, representasi arsitektural dan diagram.

Prasyarat: Telah mengikuti Desain Dasar 2 (atau Teknik Komunikasi Arsitektur atau Teknik Komunikasi Arsitektur Interior pada Kurikulum 2012)

Buku Ajar:

1. Hamad M.M, *Autocad 2010 Essentials*, Jones and Bartlett, 2010
2. Robert McNeel & Associates, *Rhinoceros: NURBS Modelling for Windows*, USA, 1998
3. H Sondermann, *Photoshop in Architectural Graphics*, SpringerWienNewYork, 2009

ENAR600030**ENAR610030****KOMUNIKASI DESAIN DIGITAL 3D****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa dapat menggunakan peralatan permodelan digital 3D dalam alur kerja perancangan arsitektural, dapat memilih dan menggunakan ragam jenis permodelan digital, dapat membuat representasi grafis yang tepat dari model yang dibuat.

Silabus:

Model digital berbasis Polygon dan NURBS, berpindah antar-platform, proses pengolahan representasi 2D dari model 3D, teknik render.

Prasyarat: Telah mengikuti Desain Dasar 2 (atau Teknik Komunikasi Arsitektur atau Teknik Komunikasi Arsitektur Interior pada Kurikulum 2012)

Buku Ajar:

1. Hamad M.M, *Autocad 2010 Essentials*, Jones and Bartlett, 2010
2. Robert McNeel & Associates, *Rhinoceros: NURBS Modelling for Windows*, USA, 1998
3. H Sondermann, *Photoshop in Architectural Graphics*, SpringerWienNewYork, 2009
4. Brightman, M. 2013. *The Sketchup Workflow for Architecture*. Wiley.

ENAR600031**LINGKUNGAN DAUR HIDUP****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa mampu menilai kelayakan lingkungan bagi pemakai sesuai tingkatan daur hidupnya

seperti: lahir, kanak-kanak, remaja, dewasa, tua dan mati dari segi tempat dan ritus.

Silabus:

Pengenalan; garis besar dan pengertian lingkungan daur hidup baik di kota maupun di desa/ lingkungan tradisional; meliputi kejiwaan ibu yang mengandung; lingkungan kelahiran; rumah; rumah sakit; dan rumah bersalin. Ritus- ritus yang menyangkut kelahiran, lingkungan bayi dan orang tuanya; pertumbuhan daya kenal bayi; pertumbuhan kejiwaan kanak-kanak; lingkungan bermain dan aturan bermain sebagai perjanjian tak tertulis. lingkungan rumah, dekat rumah, dan prasekolah. Orang tua dan pengasuh anak; ujian menjadi remaja dan ritualnya, ruang gerak remaja; ruang berkarya dewasa dan ritus perkawinan. Lingkungan kerja; lanjut usia; ruang kematian dan ritusnya

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Koentjaraningrat, *Ritus-Ritus Peralihan di Indonesia*, Balai Pustaka, 1979
2. A. Van Gennep, *The Rites of Passage*, (Terjemahan M. Viadon dan G), University of Chicago Press, 1960
3. Erik H Erickson, *Life Cycle Completed*, WW Norton & Company, 1997
4. Howard E. Gruber and J Jacques Voneche, *The Essential Piaget*, Gruber, NY: Basic Book, 1977
5. Saya S Shiraishi, *Young Heroes*, Cornell University Press, 1997.
6. Film: *Not One Less*, 1999; *Freedom Writers*, 2007; *The Human Body: The Incredible Journey from Birth to Death* (BBC, The Original BBC TV Series Plus: The Making of The Human Body), *Human Instinct* (BBC, The Complete Series)

ENAR600032
MANAJEMEN PROYEK
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mengembangkan pengetahuan tentang proses kegiatan dan manajemen proyek perencanaan dan pembangunan gedung, terutama dalam administrasi aspek teknik maupun ekonomi bangunan pada tahap awal, perancangan, konstruksi, hingga akhir proyek. Melatih kemampuan untuk membahas kandungan dan secara kritis dokumen administrative dalam manajemen proyek, ketentuan perundang-undangan serta standar pembangunan. Melatih kemampuan untuk menyusun proposal TOR, dokumen lelang, administrasi perancangan, administrasi konstruksi, atau Panduan Proyek (*Project Manual*) jasa konstruksi dalam proyek sederhana, termasuk bekerja bersama klien nyata.

Silabus:

Sebagai suatu produk, manajemen proyek adalah rekaman proses kegiatan proyek secara menyeluruh, baik sebagai pedoman kerja, sarana koordinasi maupun pengendalian suatu proyek. Sebagai suatu proses, manajemen proyek juga merupakan rangkaian kegiatan yang menghasilkan dan bertanggung jawab terhadap kuantitas rekaman seluruh tahapan kegiatan manajemen proyek, dalam satu fungsi yang multi disiplin. Mata ajaran ini memperkenalkan keterampilan yang diperlukan untuk manajemen proyek sepanjang daur hidupnya dengan model kronologis.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. PMI, *A Guide to Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guides)* 3 ed, Project Management Institute, 2004
2. J.M Amos and B.R Sarchet, *Management for Engineers*, Prentice-Hall Inc,
3. D Sbarrie, *Professional Construction Management*, McGraw-Hill, 1986
4. D Cadman and L Austin-Crowe, *Property Development*, EF & N Spon, 1978

ENAR600033
PRINSIP-PRINSIP PERANCANGAN KOTA
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memahami teori spasial-rancang kota dan aplikasi ke perancangan fisik kota, memahami metoda

urban design, inquiry and design research, memiliki wawasan mengenai pandangan dan pendekatan proses perancangan kota; memahami dasar-dasar spasial-rancang kota dan mampu menginterpretasikannya ke dalam kasus suatu wilayah kota.

Silabus:

Prinsip-prinsip sistem tatanan pada dua dan tiga dimensi (citra, tipe, skala, preseden). Kondisi ruang kota dan ruang antara bangunan, teori spasial dan tipologi ruang kota, elemen-elemen dan unsur-unsur rancang kota, eksplorasi konsep dan metoda dasar penelitian melalui *urban design inquiry and design research*, studi tata ruang dan lingkungan. Komponen rancang kota sebagai kendali proses pembentukan lingkungan fisik suatu kawasan kota (tata guna lahan, intensitas bangunan, GSB dan GSJ, KLB dan KDB, amplop bangunan, ruang terbuka hijau, sirkulasi, parkir, infrastruktur, konservasi dan koridor visual/townscape).

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Hamid Shirvani, *Urban Design Process*, Van Nostrand Reinhold Co, 1987
2. Ali Madanipour, *Design of Urban Space: an Inquiry into a Socio-Spatial Process*, John Wiley and Sons, 1996
3. Gideon S. Golany, *Ethics and Urban Design: Culture, Form and Environment*, Wiley, 1995
4. Matthew Carmona, et al, *Public Places - Urban Spaces*, Architectural Press, 2003
5. Ray Gindroz, *The Urban Design Handbook: Techniques and Working Methods*, W.W. Norton and Company, 2003
6. Geoffrey Broadbent, *Emerging Concepts in Urban Space Design*, Taylor and Francis, 1995
7. Congress for the New Urbanism, *Charter of the New Urbanism*, McGraw-Hill Professional, 1999
8. Allan B. Jacobs, *The Great Streets*, The MIT Press, 1995
9. Roger Trancik, *Finding Lost Space Theories of Urban Design*, Van Nostrand Reinhold Company, New York, 1986
10. Christopher Alexander, *The Oregon Experiment*, Oxford University Press, 1975
11. Yoshinobu Ashinara, *The Aesthetics Townscape*, MIT Press, 1984
12. Edmund Bacon, *Design of Cities*, Thames and Hudson, 1967.
13. Kevin Lynch, *The Image of The City*, MIT Press 1960
14. Kevin Lynch, *What is Time and Place*, MIT Press 1972

ENAR600034

PERANCANGAN RUANG DALAM

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan dan pengetahuan mengenai konsep, prinsip, elemen dan sistem pada ruang interior yang mendukung kenyamanan, keamanan dan kesehatan manusia (*well-being*) dengan mempertimbangkan faktor manusia (*human factors*) dalam perancangannya.

Silabus:

Prinsip dan permasalahan perancangan ruang interior, elemen ruang interior, atmosfer dan persepsi ruang, material dan konstruksi interior, faktor-faktor kenyamanan ruang, faktor manusia dan desain universal, tipologi ruang interior.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Binggeli, Corky, *Building Systems for Interior Designer*, Wiley, 3rd edition, 2016
2. Caan, Sashi. *Rethinking Design and Interiors: Human Beings in the Built Environment*. Laurence King Publishing, 2011.
3. Dodsworth, Simon. *Fundamental of Interior Design*, Ava Publishing, 2009
4. Farrelly, Lorraine. *Construction+Materiality*. Ava Publishing, 2009
5. Leydecker, Sylvia. *Designing Interior Architecture: Concept, Typology, Material, Construction*. Basel. Birkhauser, 2013
6. Mesher, Lynne. *Basic Interior Design: Retail Design*. Ava Publishing, 2009



**ENAR600035
ENAR610035
PERANCANGAN RUANG LUAR
3 SKS**

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu menerapkan prinsip-prinsip perancangan tapak dan kawasan lingkungan secara terpadu.

Silabus:

Prinsip dan permasalahan perancangan ruang luar, orientasi massa, kondisi tapak alam, peran elemen ruang luar, studi topografi lahan/ tapak dan lingkungan, pohon dan tanaman, tipologi dan analisis perancangan ruang luar, metoda perancangan tapak dan kawasan.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Joseph DeChiara & Lee L. Koppelman, *Standard Perancangan Tapak*, Penerbit Erlangga, 1994
2. Albert J. Rutledge, *Anatomy of a Park: The Essentials of Recreation Area Planning and Design*, ASLA, 1971
1. William A. Mann, *Landscape Architecture, An Illustrated History in Timeless, Site Plans and Biography*, 1993
2. Geoffrey & Susan Jellicoe, *The Landscape of Man, Shaping the Environment From Prehistory to the Present Day*, Thames and Hudson Ltd, 1995
3. Charles W. Moore et al, *The Poetics of Gardens*, MIT Press, 1993
4. Francis DK Ching, *Architecture: Form, Space and Order*, Erlangga, 1996

**ENAR600036
PERENCANAAN KOTA
3 SKS**

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memahami sejarah dan teori perencanaan kota melalui survey kesejarahan dan/atau melalui tema-tema kunci. Mahasiswa memiliki pemahaman akan (1) bagaimana ruang kota berfungsi (dilihat dari konteks sejarah) dilandasi oleh pencarian tatanan ruang; (2) paradigm-paradigma kunci dalam pemikiran perencanaan kota. Mata kuliah ini akan disusun seputar prinsip bahwa sejarah perencanaan kota adalah juga teori perencanaan kota yang terikat oleh etika perencanaan.

Silabus:

Silabus disusun mengikuti tatanan kronologis dan dibagi dalam 5 bagian: (1) refleksi terhadap ide perencanaan, asal muasal dan praktek perencanaan; kota industri dan 'housing question'; pencarian tatanan spasial; (2) kota modernis; eksperimen kolonial dan pasca-kolonial; (3) mimpi suburban (warisan perencanaan kota Amerika); dari *ghetto* ke kota-kota panutan (kontrol rasial & etnis); (4) kota dan kewarganegaraan di momen sejarah yang berbeda; peraturan dan pengaturan ruang (dasar peraturan dari perencanaan); krisis perkotaan, manajerial perkotaan dan kota bisnis; membangun kota kelas dunia di global South; (5) teori-teori yang berkompetisi di perencanaan dan keadilan; melihat perencanaan melampaui neo-liberalisme: paradigma yang bermunculan di perencanaan. Alternatif lainnya, silabus dapat pula menginterupsi tatanan kronologis dan disusun menyerupai kelas survey yang menata materinya ke dalam tema-tema kunci, seperti: *Empire*; Kolonial/Paska-kolonial; Modernitas & Alternatif Modernitas; Kapitalisme Pacific Rim dan Transnational Urbanisme; Ras/Etnis, Perencanaan dan Real Estate; Kota dan Desa; Marginalitas; Pembangunan kembali Kota; Kota Entreprenur, Perencanaan Dystopia dan Paska Perkotaan.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Selected articles from *Journal of Planning Theory & Practices*; *Cities, Space & Polity*, *International Journal on Urban Regional Research*; *Journal of Planning Education and Research*; *Journal of Urban Studies*; *Journal of Urban Forum*; *Journal of Urban History*, *Environment and Urbanization*; *Antipode*; *Journal of Planning Literature*



2. Paul H. Gleye, "City Planning versus Urban Planning: Resolving Profession's Bifurcated Heritage," in *Journal of Planning Literature*, 2015, Vol 30(1), 3-17.
3. John Friedmann. *Planning in the Public Domain: From Knowledge to Action*, 1987
4. Peter Hall, *Cities of Tomorrow: An Intellectual History of Urban Planning and Design in the Twentieth Century*, Blackwell Publishing, 2002 (3rd ed)
5. Friedrich Engels, *The Housing Question*, Lawrence and Wishart, Ltd, 1942
6. Mike Davis, *Planet of Slum*, Verso, 2007
7. Dolores Hayden, *Redesigning the American Dream: The Future of Housing, Work, and Family Life*, W.W Norton & Company, 2007 (2nd ed)
8. Christine Boyer, *Dreaming the Rational City: The Myth of American City Planning*, MIT Press, 1986
9. Kermit C Parsons & David Schuyler (eds), *From Garden City to Green City: The Legacy of Ebenezer Howard*, Baltimore: The John Hopkins University Press, 2002
10. The Congress for the New Urbanism. 2001. Charter.
11. Robert Caro, *The Power Broker: Robert Moses and the Fall of New York*, Vintage, 1975
12. Marshall Berman, *All That is Solid Melts into Air*, Penguin Book, 1988
13. James Scott, *Seeing Like a State: How Certain Schemes to Improve the Human Condition Have Failed*, Yale University Press, 1999
14. Nezar AlSayyad (ed), *Forms of Dominance: On the Architecture and Urbanism of the Colonial Enterprise*, Avebury, 1992
15. Lisa Peattie, *Planning: Rethinking Ciudad Guayana*, University of Michigan Press, 1987
16. James Holston, *The Modernist City: An Anthropological Critique of Brasilia*, University of Chicago Press, 1989
17. June Manning Thomas and Marsha Ritzdorf (eds), *Urban Planning and the African American Community: In the Shadows*, SAGE Publication, Inc, 1996
18. Kenneth T. Jackson, *Crabgrass Frontier: The Suburbanization of the United States*, Oxford University Press, 1987
19. St Clare Drake & Horace R. Cayton, *Black Metropolis: A Study of Negro Life in a Northern City*, University of Chicago Press, 1993.
20. Edward Banfield, *Unheavenly City Revisited*, Waveland Press, 1990
21. Susan S Fainstein & Scott Campbell, *Reading in Planning Theory*, Wiley-Blackwell, 2011
22. Lewis Mumford, *The City in History: Its Origin, Its Transformation and Its Prospects*, A Harvest/HBJ Books, 1961
23. Stephen Graham & Simon Marvin, *Splintering Urbanism: Networked Infrastructures, Technological Mobilities, and the Urban Condition*, 2001
24. Aihwa Ong & Ananya Roy (eds), *Worlding Cities and the Art of Being Global*, Wiley-Blackwell, 2011
25. Patsy Haley, E.A Silva, et.al, "Routledge Handbook on Planning Research Methods" Routledge, 2015.
26. Faranak Mirahtab, *Cities in the Global South Reader*, Routledge, 2014.

ENAR600037
PSIKOLOGI ARSITEKTUR
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu menggunakan pengetahuan konsep dasar proses psikologik untuk identifikasi dan analisis kebutuhan manusia dalam menggunakan ruang bangunan maupun ruang luar.

Silabus:

Hubungan antara arsitektur dan perilaku manusia, motivasi, kebutuhan dan nilai sebagai dasar tindakan manusia, persepsi Gestalt, persepsi ekologi (Gibson), *affordances* dan penerapannya dalam arsitektur, pengertian kognisi dan penerapannya dalam arsitektur, *personal space*, *privacy*, *territoriality*, *crowding*, *post occupancy evaluation* (POE).

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Bell, Fischer and Greene, *Environmental Psychology*, Harcourt Publisher, 1996
2. Bryan Lawson, *The Language of Space*, Architectural Press, 2001
3. Byron Mikellides, *Architecture for People: Exploration in a New Humane Environment*, 1980

4. Wolfgang F.E. Preisser, Harvey Z. Rabinowitz, Edward T. White, *Post-Occupancy Evaluation*, Van Nostrand Reinhold, 1988
5. Dak Kopec, *Environmental Psychology for Design*, Fairchild Books, 2012

ENAR600038
ENAR610038
REAL ESTATE
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan tentang real estate dan kaitannya dengan arsitektur serta lingkungan binaan.

Silabus:

Deskripsi Real Estate, Memahami proses pengembangan proyek Real-Estate (8 tahap *Real Estate Development Process*), mengetahui dan memahami perhitungan cash-flow untuk proyek property sewa dan jual secara garis besar (proyek jangka pendek & jangka panjang) dan kelayakan sederhana.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Mike A. Miles, et.al, *Real Estate Development: Principles and Process*, Urban Land Institute, 2000
2. Carl Gunther, *Real Estate Fundamentals (Study Guide)*, 1995
3. Hartono Poerbo, *Tekno Ekonomi Bangunan Bertingkat Banyak*, Djambatan, 1993
4. Ralph Basile, et.al, *Downtown Development Handbook*, Urban Land Institute, 2000
5. Adrienne Schmitz, *Residential Development Handbook*, 3rd ed, Urban Land Institute, 2004
6. Dean Schwanke, *Mixed Used Development Handbook*, 2nd ed, Urban Land Institute, 2003

ENAR600039
STUDI KELAYAKAN PROYEK
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu menyusun rencana dan menjelaskan kelayakan suatu proyek, program pengembangan atau kegiatan usaha sederhana dengan jelas, lengkap dan sistematis.

Silabus:

Pengetahuan dasar meliputi analisis kebutuhan, kelayakan teknis dan pertimbangan lingkungan, kelayakan waktu, aspek sosial budaya, kelayakan hukum, kelayakan ekonomi dan pasar. Latihan merumuskan permasalahan, analisis SWOT, menyusun lingkup, jenis dan produk kegiatan, strategi, SOP, analisis masalah pengorganisasian dan pengelolaannya, menyusun rencana organisasi, sumberdaya manusia dan manajemen, memperhitungkan kelayakan ekonomi dan pemasaran serta aspek kelayakan hukum dan konsekuensi kelembagaannya.

Prasyarat: -

Buku Ajar: -

1. *Engineering Economy*, 7th Ed. Leyland and Blank
2. Rodney Overton, *Feasibility Studies Made Simple*, Martin Books, 2007
3. Kasmir & Jakfar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Penerbit Kencana, 2012
4. Husein Umar, *Studi Kelayakan Bisnis*, Gramedia, 2009

ENAR600040
ENAR610040
TATA CAHAYA
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu merancang tata pencahayaan interior dan eksterior dengan pencahayaan buatan



maupun alami melalui proses pembelajaran secara kritikal, aktif dan kolaboratif berbasis masalah fungsional dan estétika.

Silabus:

Dasar cahaya, warna, cahaya alami, cahaya buatan, distribusi cahaya, Pencahayaan interior, Pencahayaan eksterior (fasade rumah & bangunan tinggi), urban lighting

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. William M.C. Lam, *Perception and Lighting as Formgivers for Architecture*, McGraw-Hill, 1977
2. Norbert Lechner, *Heating Lighting Cooling*, 2nd edition, translated by PT RajaGrafindo Persada, 2007
3. John E Flyinn, *Architectural Interior System, Van Nostrand Reinhold Environmental Engineering Series*, Van Nostrand Reinhold Company, 1971

ENAR600041

TEORI DAN METODE PERANCANGAN LINGKUNGAN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mengetahui pemikiran dan cara-cara merancang lingkung bangun sehingga mampu menjelaskan dasar pemikiran dan menerapkan salah satu cara merancang lingkung bangun dalam bentuk tulisan dan gambar (sketsa).

Silabus:

Teori dan cara berpikir: Axiomatik dan redukatif; Teori dan cara mengenal masa- lah lingkung bangun, pengamatan lingkungan dan bangunan pembentuknya; Teori dan cara memahami masalah lingkung bangun, analisis lingkungan; Teori dan cara menyelesaikan ma- salah perancangan lingkungan bangun.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Gunawan Tjahjono, *Metode Perancangan: Suatu Pengantar untuk Arsitek dan Perancang*, 1998
2. Christopher Alexander, *Notes on the Synthesis of Form*, Harvard University Press, 1994
3. Christopher Alexander, *Timeless Way of Buildings*, Oxford University Press, 1979

ENAR600042

TEORI PERUMAHAN KOTA

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu menganalisis dampak dari perencanaan pembangunan perumahan di perkotaan.

Silabus:

Permasalahan perumahan di perkotaan, studi tipologi dan lingkungan perumahan, metoda dan tipologi membangun, studi ekonomi dan manajemen perumahan, studi perencanaan dan perancangan perumahan kota.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Norma L. Newmark & Patricia J. Thompson, *Self, Space & Shelter: An Introduction to Housing*. New York: Harper and Row, Publisher, Inc., 1977
2. John F. C. Turner, *Housing By People: Towards Autonomy in Building Environments*, Marion Boyars Publishers Ltd, 1976
3. Graham Towers, *At Home in The City: An Introduction to Urban Housing Design*, 2005
4. Paul Balchin & Maureen Rhoden. *Housing: The Essential Foundations*, Routledge, New



- York 2003
5. Abidin Kusno, *Politik Ekonomi Perumahan Rakyat dan Utopia Jakarta*, 2012

ENAR600043
UTILITAS BANGUNAN
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu menjelaskan sistem utilitas di dalam bangunan bertingkat tinggi (melebar maupun menjulang), sehingga bangunan tersebut dapat berfungsi dengan baik ditinjau dari segi keamanan dan kenyamanan terhadap penggunaannya.

Silabus:

Sistem pengadaan air bersih dan pembuangan air kotor/ limbah, sistem pengudaraan buatan, sistem pencahayaan buatan, tata suara, CCTV, telepon, penangkal petir, sistem transportasi vertikal, sistem pembersih bangunan.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. John S Reynolds and Benjamin Stein, *Mechanical and Electrical Equipement for Buildings*, John Willey and Sons, 1999
2. Ken Yeang, *The Skyscraper Bioclimatically Considered*, Academy Press, 1998
3. Esmond Reid, *Understanding Building*, MIT Press, 1984
4. Hartono Poerbo, *Utilitas Bangunan: Buku Pintar untuk Mahasiswa Arsitektur-Sipil*, Djambatan, 1992

ENAR600044
WORKSHOP TEKTONIK
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu menghasilkan rancangan konstruksi berdasarkan pengetahuan tektonik dan merealisasikan rancangan tersebut dengan menerapkan keterampilan membuat (*making*).

Silabus:

Merancang dengan pendekatan eksplorasi bahan: materialitas bahan, konstruksi, skill dan teknik konstruksi, detail dan finalisasi.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Kenneth Frampton, *Studies in Tectonic Culture: The Poetics of Construction in Nineteenth and Twentieth Century Architecture*, MIT Press, 2001
2. Richard Weston, *Material, Form and Architecture*, Yale University Press, 2003
3. Markus Heinsdorff, *Die Bambusbauten, The Bamboo Architecture, Design with Nature*, Design Media Publishing, 2013
4. Francis DK Ching, *Building Construction Illustrated*, Wiley, 2014

ENAR600045
ENAR610045
KAJIAN MANDIRI
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan pengetahuan lanjut arsitektural dalam berbagai topik dan menerapkannya dalam pengembangan gagasan intervensi arsitektural.

Silabus:



Kajian pengetahuan arsitektural lanjut dalam sebuah konteks tertentu; pengembangan gagasan intervensi arsitektural berdasarkan kajian mendalam atas konteks dan kajian teoritis dalam topik yang terkait.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR600046
ENAR610046
KAJIAN PERANCANGAN
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu mengembangkan keahlian dasar dalam hal membaca, meriset dan menulis sebuah tulisan ilmiah yang terkait dengan kegiatan perancangan.

Silabus:

Mengkomunikasikan proses perancangan dalam bentuk tulisan yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah. Mengkomunikasikan secara runut dan sistematis melalui tulisan hasil kajian literatur, pengembangan metoda perancangan dan proses perancangan.

Prasyarat: Sedang mengikuti Tugas Akhir.

Buku Ajar:

1. John Zeisel, *Inquiry by Design*, W. W. Norton & Company, 2006
2. David Evans & Paul Gruba, *How To Write A Better Thesis Dissertation*, Springer, 2014
3. F. Crews. *The Random House Handbook*, ed, pgs 10-114, McGraw-Hill Higher Education, 1992
4. I. Borden and K. Ruedi, *The Dissertation: an Architecture Student's Handbook*, Oxford University Press, 2000.
5. T. Y. Hardjoko, *Panduan Meneliti dan Menulis Ilmiah*, Departemen Arsitektur Universitas Indonesia, 2005

ENAR600047
ENAR610047
KAPITA SELEKTA
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memiliki wawasan dalam berbagai topik pengetahuan yang mendukung penguasaan pengetahuan arsitektur dan keterampilan desain.

Silabus:

Topik-topik pilihan yang relevan dengan pengetahuan arsitektur, keterampilan desain dan perkembangannya.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR600048
ENAR610048
KERJA PRAKTEK/KKN
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memahami proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada aktifitas rekayasa. Mahasiswa mengetahui pola kerja tim bersama disiplin ilmu terkait di dunia profesi dalam arti luas, mengenal dan memahami proses perencanaan, perancangan dan pelaksanaan suatu lingkungan bina



dengan ikut terlibat dalam kapasitas sebagai Asisten Perencana/Perancang, Asisten Pelaksana Lapangan/Asisten Pengawas Lapangan atau Arsitek Komunitas.

Silabus:

Proses pengelolaan proyek secara nyata di perusahaan, biro bangunan atau organisasi. Metoda penyusunan proposal sederhana dan metoda pelaporan hasil kerja lapangan. Metoda presentasi. Metoda pengolahan bahan, data, alat, sumberdaya manusia dan koordinasi antar stake holders dalam aktifitas perencanaan rekayasa dan implementasinya.

Prasyarat: -

Buku Ajar: -

ENAR600049

ENAR610049

TOPIK KHUSUS PERANCANGAN ARSITEKTUR

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan mengenai perkembangan pengetahuan arsitektur terkini dan penerapannya dalam perancangan arsitektur.

Silabus:

Kajian perkembangan teori arsitektur kontemporer; perkembangan metode perancangan arsitektur; perkembangan teknik representasi arsitektur; perkembangan dalam disiplin ilmu lain yang mempengaruhi perkembangan teori dan metode perancangan arsitektur.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR600050

ENAR610050

TOPIK KHUSUS PERANCANGAN PERKOTAAN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan mengenai perkembangan pengetahuan perkotaan terkini dan penerapannya dalam perancangan perkotaan.

Silabus:

Kajian perkembangan teori perancangan kota; perkembangan metode perancangan kota; kajian isu-isu terkini yang terkait perancangan kota; perkembangan dalam disiplin ilmu lain yang mempengaruhi perkembangan teori dan metode perancangan kota.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR600051

ENAR610051

TOPIK KHUSUS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN KOTA

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan mengenai perkembangan pengetahuan perumahan dan permukiman kota terkini.

Silabus:

Kajian perkembangan teori perumahan dan permukiman kota; kajian isu-isu terkini yang terkait dengan perumahan dan permukiman kota.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR600052

ENAR610052

TOPIK KHUSUS SEJARAH, TEORI DAN KRITIK ARSITEKTUR

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan historis dan teoritis yang terkait perkembangan arsitektur.

Silabus:

Kajian sejarah arsitektur dari berbagai periode; perkembangan wacana sejarah dan teori arsitektur.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR600053

ENAR610053

TOPIK KHUSUS TEKNOLOGI BANGUNAN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan mengenai perkembangan pengetahuan sustainabilitas terkini dan penerapannya dalam perancangan arsitektur.

Silabus:

Kajian perkembangan teori teknologi bangunan dan lingkungan berkelanjutan; kajian isu-isu terkini terkait sustainabilitas; inovasi praktik perancangan arsitektur yang terkait sustainabilitas; inovasi struktur, konstruksi, bahan dan sistem bangunan.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

4.9. PROGRAM SARJANA ARSITEKTUR INTERIOR

Spesifikasi Program

1	Institusi Pemberi Gelar		Universitas Indonesia
2	Institusi Penyelenggara		Universitas Indonesia
3	Nama Program Studi		Program S1 Arsitektur Interior
4	Jenis Kelas		Reguler
5	Gelar yang Diberikan		Sarjana Arsitektur (S.Ars)
6	Status Akreditasi		Akreditasi BAN-PT : A
7	Bahasa Pengantar		Indonesia
8	Skema Belajar (Penuh Waktu/Paruh Waktu)		Penuh Waktu
9	Persyaratan Masuk		Lulusan SMA/ sederajat, atau lulusan D3/ Politeknik
10	Lama Studi		4 tahun
	Semester	Total semester	Weeks / Semester
	Regular	8	17
	Short (optional)	3	8
11	Profil Lulusan: Sarjana Arsitektur Interior, yaitu sarjana yang memiliki kemampuan merancang karya arsitektur interior sesuai dengan konteks dan kebutuhan setempat berdasarkan penerapan pengetahuan dasar arsitektur interior. Lulusan Program Studi S1 Arsitektur Interior diharapkan memiliki kemampuan sebagai: • Penggagas - mampu memberikan solusi pada permasalahan spatial secara kritis dan kreatif, serta sesuai dengan konteks dan kebutuhan setempat. • Perancang - memiliki kecakapan (skill) dalam menghimpun (assembling) elemen dan material arsitektur interior, memiliki pemahaman tentang aspek keterbangunan, dan memiliki sensitifitas dalam menciptakan karya arsitektur interior yang bernilai. • Komunikator - mampu mengkomunikasikan gagasan melalui kata-kata, tulisan, gambar, maket, dan berbagai media lainnya. • Kolaborator - mampu bekerjasama dengan semua pihak dalam masyarakat untuk mendapatkan solusi kreatif bagi masalah nyata.		
12	Daftar Kompetensi Lulusan: 1. Mampu menghasilkan karya rancangan ruang yang berpijak pada interioritas, dengan mengintegrasikan pengetahuan dasar arsitektur interior, menerapkan keterampilan desain dan komunikasi, serta menerapkan kemampuan berimajinasi, berpikir kreatif, berinovasi dan berpikir tiga dimensi. 2. Mampu mensintesis pengetahuan tentang sejarah dan teori arsitektur interior, termasuk pengetahuan yang terkait dengan seni, budaya dan ilmu-ilmu kemanusiaan yang mempengaruhi kualitas rancangan arsitektur interior. 3. Mampu menganalisis konteks di mana arsitektur interior berada dan menerapkannya melalui tindakan perancangan yang merespon terhadap konteks tersebut. 4. Mampu menganalisis karakteristik dan kebutuhan pengguna serta pengetahuan tentang ergonomi dan antropometri dan menerapkannya sebagai dasar menetapkan persyaratan kontekstual dan fungsional untuk berbagai jenis ruang interior. 5. Mampu mengkonstruksi pengetahuan dasar tentang metoda perancangan arsitektur interior. 6. Mampu mengkonstruksi pengetahuan dasar tentang sistem struktur, konstruksi, dan aspek-aspek teknologi bangunan yang relevan dengan perancangan arsitektur interior.		

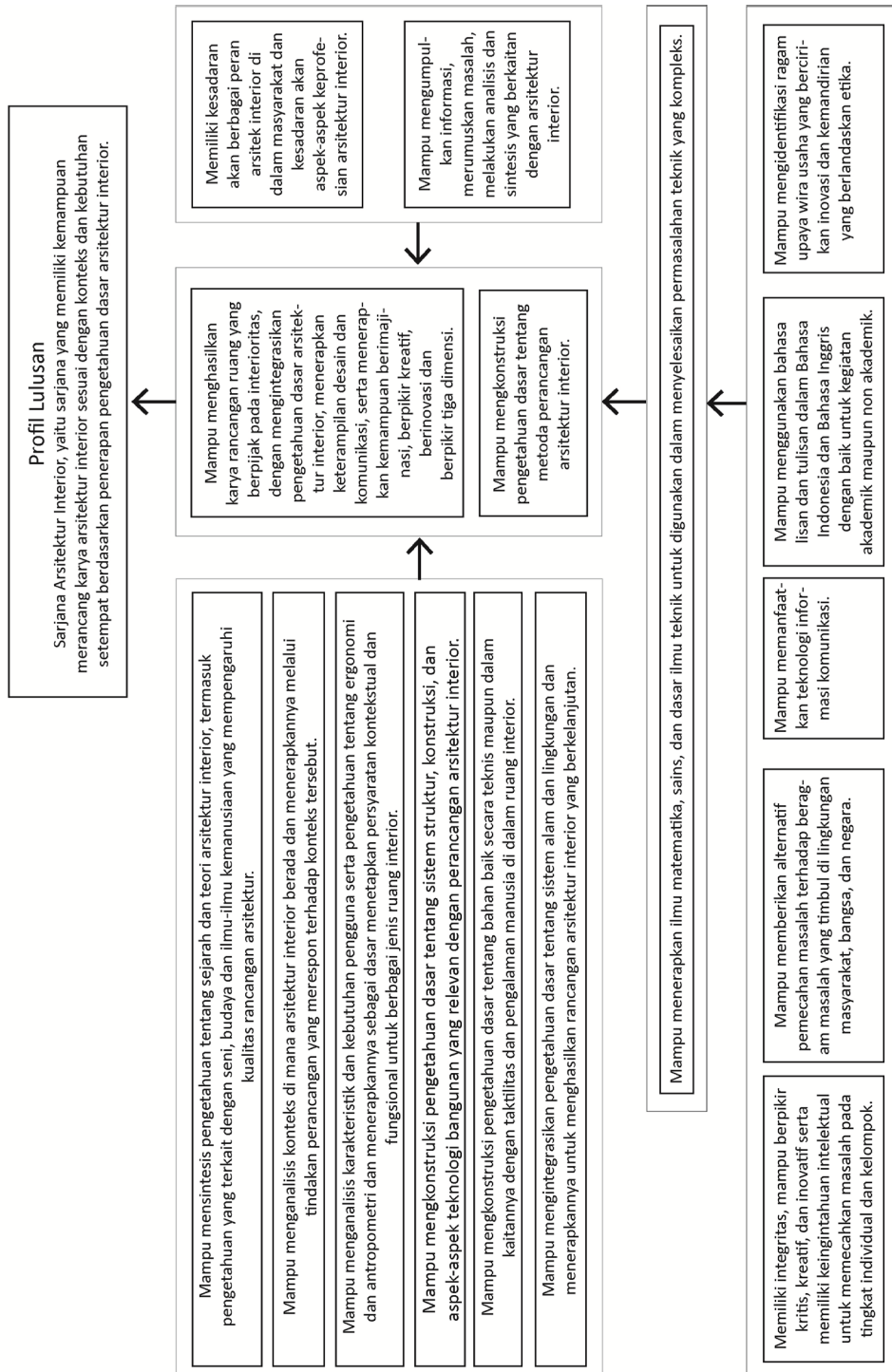
	7. Mampu mengkonstruksi pengetahuan dasar tentang bahan baik secara teknis maupun dalam kaitannya dengan taktilitas dan pengalaman manusia di dalam ruang interior. 8. Mampu mengintegrasikan pengetahuan dasar tentang sistem alam dan lingkungan dan menerapkannya untuk menghasilkan rancangan arsitektur interior yang berkelanjutan. 9. Memiliki kesadaran akan berbagai peran arsitek interior di dalam masyarakat dan kesadaran akan aspek-aspek keprofesian arsitektur interior. 10. Mampu mengumpulkan informasi, merumuskan masalah, melakukan analisis dan sintesis yang berkaitan dengan arsitektur interior. 11. Mampu menerapkan ilmu matematika, sains, dan dasar ilmu teknik untuk digunakan dalam menyelesaikan permasalahan teknik yang kompleks. 12. Memiliki integritas, mampu berpikir kritis, kreatif, dan inovatif serta memiliki keingintahuan intelektual untuk memecahkan masalah pada tingkat individual dan kelompok. 13. Mampu memberikan alternatif pemecahan masalah terhadap beragam masalah yang timbul di lingkungan masyarakat, bangsa, dan negara. 14. Mampu memanfaatkan teknologi informasi komunikasi. 15. Mampu menggunakan bahasa lisan dan tulisan dalam Bahasa Indonesia dan Bahasa Inggris dengan baik untuk kegiatan akademik maupun non akademik. 16. Mampu mengidentifikasi ragam upaya wira usaha yang bercirikan inovasi dan kemandirian yang berlandaskan etika.		
13	Komposisi Mata Kuliah		
No	Jenis Mata Kuliah	Jumlah SKS	Prosentase
i	Mata Kuliah Wajib Universitas	18	12,5%
ii	Mata Kuliah Wajib Fakultas	11	7,6%
iii	Mata Kuliah Wajib Program Studi	90	62,5%
iv	Mata Kuliah Pilihan	25	17,4%
v	Jumlah	8	5,56
		144	100%
14	Jumlah SKS untuk Lulus		144 SKS

Prospek Lapangan Kerja

Lulusan Program Studi S1 Arsitektur Interior FTUI dapat langsung magang di dunia praktisi atau melanjutkan ke jenjang magister

Lulusan Program Studi S1 Arsitektur Interior FTUI dapat bekerja dalam berbagai bidang di dalam industri perancangan dan konstruksi, sebagai arsitek interior dalam perancangan interior bangunan perumahan, bangunan komersial, rumah sakit dan juga interior bangunan umum lainnya. Dapat pula bekerja sebagai design principal pada konsultan interior, corporate designer atau perancang setting film, TV, teater serta pengajar dan kritikus. Selain itu lulusan S1 Arsitektur Interior FTUI juga dapat bekerja dalam berbagai bidang pekerjaan yang menggunakan kemampuan kreatif dan berpikir kritis.

JEJARING KOMPETENSI



Struktur Kurikulum Program Studi S1 Arsitektur Interior

	UMUM	DASAR	KEAHLIAN	PENGAYAAN	
8			SKRIPSI/TUGAS AKHIR (6)	PILIHAN** (3) PILIHAN (3) PILIHAN* (2)	14 SKS
7			PAI 5 (3)	PILIHAN (3) PILIHAN* (2)	14 SKS
6		FURNITUR, KONTEKS, RESPON, OBJEK (3)	PAI 4 (3)	PILIHAN (3) PILIHAN (3)	18 SKS
5		TEKNOLOGI BANGUNAN 3 (3)	PAI 3 (3)	PILIHAN (3) PILIHAN (3)	18 SKS
4		TEORI & SEJARAH ARSITEKTUR INTERIOR (3)			20 SKS
		ERGONOMI (3)			
		TEKNOLOGI BANGUNAN 2 (3)	PAI 2 (3)		20 SKS
		MEDIA DESAIN DIGITAL (3)			
3		TEORI & SEJARAH ARSITEKTUR (3)			20 SKS
	RISIKO MEKANIK DAN PANAS (4)	TEKNOLOGI BANGUNAN 1 (3)	PAI 1 (7)		
		METODE PERANCANGAN (3)			20 SKS
2	MPKT A (5)				
	AGAMA (2)				
	SENI/OLAHRAGA (1)				
	ALJABAR LINEAR (4)		DESAIN DASAR 2 (7)		20 SKS
1	MPKT B (5)				
	BAHASA INGGRIS (3)	PENGANTAR ARSITEKTUR (3)	DESAIN DASAR 1 (5)		
	KALKULUS (3)				
Keterangan: ----- Pernah atau sedang mengambil					TOTAL 144 SKS
*) Wajib diambil di luar Departemen Arsitektur					



STRUKTUR KURIKULUM SARJANA ARSITEKTUR INTERIOR

KODE	MATA AJARAN	KREDIT
CODE	Semester 1	
UIGE600002	MPKT B	6
UIGE600003	Bahasa Inggris	3
ENGE600003	Kalkulus	3
ENAR601009	Pengantar Arsitektur	3
ENAR601001	Desain Dasar 1	5
		20
	Semester 2	
UIGE600001	MPKT A	6
UIGE600010 - 15	Agama	2
ENGE600004	Aljabar Linear	4
UIGE600020 - 48	Olah Raga/Seni	1
ENAR602002	Desain Dasar 2	7
		20
	Semester 3	
ENGE600005	Fisika Mekanika dan Panas	3
ENGE600006	Prak. Fisika Mekanika dan Panas	1
ENAR603003	Perancangan Arsitektur Interior 1	7
ENAR603010	Sejarah dan Teori Arsitektur 1	3
ENAR603011	Metode Perancangan	3
ENAR603012	Teknologi Bangunan 1	3
		20
	Semester 4	
ENAR604004	Perancangan Arsitektur Interior 2	8
ENAR604013	Sejarah dan Teori Arsitektur Interior 2	3
ENAR604014	Teknologi Bangunan 2	3
ENAR604015	Media Desain Digital	3
ENAI	Ergonomi	3
		20
	Semester 5	
ENAR605005	Perancangan Arsitektur Interior 3	9
ENAR605016	Teknologi Bangunan 3	3
	Pilihan	3
	Pilihan	3
		18
	Semester 6	
ENAR606006	Perancangan Arsitektur Interior 4	9
ENAR606017	Furnitur: Konteks, Respon, Objek	3
	Pilihan	3
	Pilihan	3
		18



Semester 7		
ENAR607007	Perancangan Arsitektur Interior 5	9
	Pilihan	3
	Pilihan*)	2
		14
Semester 8		
ENAR600008	Skripsi/Tugas Akhir	6
	Pilihan	3
	Pilihan**)	3
	Pilihan*)	2
		14
		144

RESUME

Wajib Universitas	18
Wajib Fakultas	11
Wajib Program Studi	87
Jumlah	116
Pilihan	28
Total Beban Studi	144

MATA AJARAN PILIHAN

KODE	MATA AJARAN	KREDIT
ENAR600018	Akustik	3
ENAR600019	Arsitektur di Kawasan Pesisir	3
ENAR600020	Arsitektur Etnik	3
ENAR600021	Arsitektur, Kota, dan Kuasa	3
ENAR600022	Bangunan Cagar Budaya	3
ENAR600023	Ekologi Perkotaan	3
ENAR600024	Fabrikasi Digital	3
ENAR600025	Fasad Bangunan Tinggi	3
ENAR600026	Fotografi	3
ENAR600027	Geometri dan Arsitektur	3
ENAR600028	Keseharian dan Arsitektur	3
ENAR600029	Komunikasi Desain Digital 2D	3
ENAR600030	Komunikasi Desain Digital 3D	3
ENAR600031	Lingkungan Daur Hidup	3
ENAR600032	Manajemen Proyek Lanjut	3
ENAR600034	Prinsip-prinsip Perancangan Kota	3
ENAR600034	Perancangan Ruang Dalam	3
ENAR600035	Perancangan Ruang Luar	3
ENAR600036	Perencanaan Kota	3
ENAR600037	Psikologi Arsitektur	3
ENAR600038	Real Estate	3
ENAR600039	Studi Kelayakan Proyek	3
ENAR600040	Tata Cahaya	3
ENAR600041	Teori dan Metode Perancangan Lingkungan	3
ENAR600042	Teori Perumahan Kota	3
ENAR600043	Utilitas Bangunan	3
ENAR600044	Workshop Tektonik	3
ENAR600045	Kajian Mandiri	3
ENAR600046	Kajian Perancangan**)	3
ENAR600047	Kapita Selekta	3
ENAR600048	Kerja Praktek/ KKN	3
ENAR600049	Topik Khusus Perancangan Arsitektur	3
ENAR600050	Topik Khusus Perancangan Perkotaan	3
ENAR600051	Topik Khusus Perumahan dan Permukiman Perkotaan	3
ENAR600052	Topik Khusus Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	3
ENAR600053	Topik Khusus Teknologi Bangunan	3

*) Mahasiswa wajib mengambil minimal 2 mata ajar di luar Program Studi S1 Arsitektur Interior sebagai mata ajar pilihan.

**) Kajian Perancangan wajib diambil sebagai mata ajar pilihan bagi mahasiswa yang memilih Tugas Akhir

DESKRIPSI MATA AJAR WAJIB

ENAR601009

PENGANTAR ARSITEKTUR

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mengetahui prinsip-prinsip dasar arsitektur, termasuk beberapa teori dasar, kaitan antara arsitektur dan manusia, kaitan arsitektur dan alam, arsitektur dan estetika, serta arsitektur dan teknologi. Mengetahui adanya keterkaitan antara disiplin arsitektur dengan bidang-bidang ilmu lainnya.

Silabus:

Apakah Arsitektur Itu? (perkenalan: seperti apa bidang ini, karir bidang arsitektur; arkhe + tekton; tekhnè; gubuk primitif Laugier dan ide mengenai shelter)

Keindahan (proporsi; ritme; skala; golden rule; trinitas estetika Yunani Klasik; Mandala dan Maya; pandangan Taois dan alam; pola matematis dalam geometri)

Forma dan Ruang (Plato dan forma; tipe dan bagaimana Quatremère de Quincy melakukan mimikri terhadap alam; forma dan fungsi; sekilas tentang berbagai pandangan mengenai “ruang;” termasuk perbedaan makna antara “raum” dan “spatium”)

Materialitas dan Materialisasi (mengulas ulang tekhnè; pentingnya memahami sifat dan potensi material, tektonika yang bukan sekadar konstruksi)

Konteks (pemahaman tentang lingkungan alam, lingkungan buatan, dan lingkungan bangun; kehadiran kita dan tempat menurut Heidegger; material dan konteks)

Manusia dan Relasi Antar Manusia I (pentingnya memahami manusia bagi perancang; beberapa pemahaman tentang manusia; tubuh, lima indera, dan ruang; jarak antara individu menurut Hall)

Manusia dan Relasi Antar Manusia II (ruang, kehadiran manusia dan keterasingan manusia, makna tempat bagi manusia)

Profesi Arsitek.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. James O’Gorman, *ABC of Architecture*, University of Pennsylvania Press, 1998
2. Marcus Vitruvius Pollio, *Decem Libri de Architectura*, BiblioBazaar, 2008
3. Adrian Forty, *Words and Buildings: a Vocabulary of Modern Architecture*, Thames and Hudson, 2004
4. Yusuf B. Mangunwijaya, *Wastu Citra*, Gramedia Pustaka Utama, 1988
5. Martin Heidegger, *Building Dwelling Thinking, in Poetry, Language, Thought*, HarperPerennial, 1975
6. M. Merleau-Ponty, *Phenomenologie de la Perception Chapter II*, Routledge & Kegan Paul Ltd, 1962
7. Edward T. Hall, *The Hidden Dimension*, Doubleday, 1966

ENAI601001

DESAIN DASAR 1

5 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu menghasilkan karya 2D dan 3D yang merupakan respon kreatif terhadap konteks dengan menggunakan pengetahuan dasar seni rupa dan desain; Mampu menguasai dan menerapkan teknik-teknik dasar representasi 2D dan 3D.

Silabus:

Pengetahuan dasar seni rupa dan desain, pengetahuan dasar estetika; pengetahuan dasar ruang; Elemen-elemen visual: bentuk, warna, tekstur dll; Prinsip-prinsip dasar komposisi; Pengantar sejarah seni dan perannya sebagai dasar menghasilkan karya; Teknik gambar dasar: gambar ekspresi, gambar bentuk (benda alam dan buatan); Teknik *modeling* dan *assembling* dasar; Memahami karakter media dan bahan; Memahami konteks dan menggagas respon terhadap konteks; Mencerap secara visual dan mengkomunikasikan hasil pencerapan; Teknik display dan layout.



Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Louis Fisher Rathus, *Understanding Art*, Prentice Hall, 1994
2. Claire Holt, *Art in Indonesia, Continuity and Changes*, Cornell University, Ithaca and London, 1967
3. Johannes Itten, *The Elements of Color*, John Wiley & Sons, 1970
4. Harvard Anarson, *History of Modern Art: Painting, Sculpture, Architecture & Photography*, Prentice Hall, 1998
5. Kimberly Elam, *Geometry of Design: Studies in Proportion and Composition*, Princeton, 1998
6. Gyorgy Kepes, *Structure in Art and in Science*, George Braziller, 1965
7. Frank D. K. Ching, *Architecture: Form, Space & Order*, John Wiley & Son, 1997
8. John Heskett. *Design: A Very Short Introduction*. Oxford: Oxford University Press, 2002.

ENAI602002

DESAIN DASAR 2

7 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu menghasilkan karya spasial yang merupakan respon kreatif terhadap konteks dengan menerapkan pengetahuan seni rupa dan desain dan menerapkan keterampilan teknik representasi 2D dan 3D. Mampu mengkomunikasikan gagasan arsitektural dengan menggunakan teknik dan media yang tepat.

Silabus:

Pengetahuan dasar hubungan ruang, manusia dan waktu; Eksplorasi elemen-elemen spasial terdiri dari elemen visual, non visual (audio, kinestetik) dan elemen-elemen bergerak (kinetik); Menggagas elemen-elemen spasial sebagai respon terhadap konteks; Prinsip-prinsip komunikasi arsitektur; Teknik komunikasi arsitektur dasar: gambar proyeksi, gambar ortografis, gambar perspektif; Teknik *modeling* dan *assembling*; *Model making*; Memahami karakter media dan bahan; Mengkomunikasikan benda dan ruang untuk berbagai tujuan dan audience; Mengkomunikasikan ruang kegiatan manusia.

Prasyarat: Telah mengikuti Desain Dasar 1 (atau Teknik Komunikasi Arsitektur Interior pada Kurikulum 2012)

Buku Ajar:

1. Francis D.K.Ching, *Drawing & Perceiving: A Visual Dictionary of Architecture*, John Wiley & Sons, 1996
2. Francis D.K.Ching, *Architectural Graphics, 2nd Ed*, John Wiley & Sons, 2002
3. Francis DK Ching, *Drawing: A Creative Process*, Wiley, 1989
4. Paul Laseau and Norman Crewe, *Visual Notes for Architects and Designers*, Wiley, 1986
5. Jeffrey Balmer, Michael T. Swisher, *Diagramming the Big Idea: Methods for Architectural Composition*, Routledge, 2012
6. Mark Basinger, *Drawing Ideas*, Random House, 2013
7. Don Norman, *The Design of Everyday Things*, Basic Books, 2013
8. Atelier Bow Wow, *Graphic Anatomy*, Toto, 2007
9. Joy Monice Malnar, *Sensory Design*, University of Minnesota Press, 2004
10. Peter Zumthor, *Atmospheres: Architectural Elements, Surrounding Objects*, Birkhauser, 2006

ENAR603010

SEJARAH DAN TEORI ARSITEKTUR 1

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mengetahui sejarah arsitektur modern sejak 1750an sampai saat ini.

Silabus:

Mata kuliah ini merupakan survey terhadap sejarah arsitektur modern sejak 1750an sampai saat ini, dengan fokus pada perkembangan arsitektur modern. Mata kuliah ini juga membahas kaitan



antara perkembangan arsitektur dan kaitannya dengan konteks sosio-budaya, politik, dan teknologi. Mata kuliah ini juga meliputi beberapa prinsip dalam arsitektur dan desain. Mata kuliah ini menggaris bawahi beberapa momen penting dalam perkembangan arsitektur modern, dan memberikan pengetahuan tentang teori-teori yang relevan dengan arsitektur modern.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Kenneth Frampton, *Modern Architecture: A Critical History 3rd Ed*, Thames & Hudson, 1997
2. Leonardo Benevolo, *History of Modern Architecture, Volume I & II*, MIT Press, 1979
3. Iain Borden, *Architecture and the Sites of History, Interpretations of Buildings and Cities*, Butterworth Architecture, 1995
4. William J.R. Curtis, *Modern Architecture since 1900, Third Edition*, Phaidon Press, 2002
5. Diane Ghirardo, *Architecture After Modernism*, Thames & Hudson, 1996
6. Spiro Kostof, *A History of Architecture, Settings & Rituals, 2nd Edition*, Oxford University Press, 1994
7. Bernd Evers & Christof Thoenes (eds.), *Architectural Theory: from the Renaissance to the Present*, Taschen, 2003

ENAR603011

METODE PERANCANGAN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Membekali mahasiswa dasar pemikiran dan cara-cara merancang bangunan sehingga mampu menjelaskan dasar pemikiran & menerapkan salah satu cara merancang bangunan dalam bentuk tulisan dan gambar.

Silabus:

Teori dan cara berpikir: fenomenologi, semiotik; Teori dan cara mengenal masalah: pengamatan arsitektural, pengetahuan perancangan, faktual, deontik, instrumental, black box, clear box; Teori dan cara memahami masalah, analisis dan sintesis; Teori dan cara menyelesaikan masalah.

Prasyarat: Telah mengikuti Pengantar Arsitektur

Buku Ajar:

1. Christopher Alexander, *Notes on The Synthesis of Form*, Harvard University Press, 1994
2. Don Koberg & Tim Bagnall, *The Universal Traveller: a Soft System Guide to Creativity, Problem Solving, & the Process of Reaching Goals*, Crisp Learning, 1991.
3. Gunawan Tjahjono, *Metode Perancangan: Suatu Pengantar untuk Arsitek dan Perancang*, 1998
4. Jean-Pierre Protzen & David J. Harris, *The Universe of Design: Horst Rittel's Theories of Design and Planning*, Routledge, 2010

ENAI604013

SEJARAH DAN TEORI ARSITEKTUR INTERIOR

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mengetahui sejarah arsitektur, kaitannya dengan sejarah desain interior dan sejarah seni serta teori-teori yang berkembang dalam perkembangan arsitektur interior

Silabus:

Interior dan interioritas (*interiority*); relasi antara tubuh (*body*) dan ruang; *types* dalam arsitektur interior, *sign and society*; desain dalam *society*; semiotika dalam desain; *critical regionalism*; isu lokalitas dalam desain, perkembangan representasi interior.

Prasyarat: -

Buku Ajar:



1. Shashi Caan Being, *Rethinking Design and Interiors: Human Beings in the Built Environment*, Laurence King Publishing, 2011.
2. Christine McCarthy, *Toward a Definition of Interiority*, in *Space and Culture*, Vol. 8, 2005, pp. 112-125
3. Mark Kingwell, Mark Taylor and Julieanna Preston, *Tables, Chairs, and Other Machines for Thinking*, in *Intimus*, by Mark Taylor and Julieanna Preston (eds.), Wiley-Academy, 2006, pp. 173-179
4. Gaston Bachelard, *The Dialectics of Outside and Inside*, in *Intimus*, by Mark Taylor and Julieanna Preston (eds.), Wiley-Academy, 2006, pp. 22-25
5. Ed Hollis, *The Secret Lives of Buildings: From the Ruins of the Parthenon to the Vegas Strip in Thirteen Stories*, Picador, 2010
6. Michel Foucault, *Discipline and Punish: The Birth of The Prison (Chapter on Disciplining the Docile Bodies)* 2nd ed, Vintage Books, 1995
7. Neil Leach (ed), *Rethinking Architecture: A Reader in Cultural Theory (Articles by Umberto Eco and Roland Barthes)*, Routledge, 1997
8. Jean Baudrillard, *System of Objects*, Verso Books, 2006
9. Evans, Robin "The Developed Surface: An Enquiry into the Brief Life of an Eighteenth Century Drawing Technique", in *Translations from Drawing to Building and Other Essays*, London: Architectural Association, 1997:195-231.

ENAI604016
ERGONOMI
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa dapat memahami dan menerapkan konsep dasar ergonomi dan faktor manusia (*human factors*) serta antropometri dalam perancangan ruang interior, serta pengetahuan mengenai desain universal.

Silabus:

Prinsip dasar ergonomi dan faktor manusia (*human factors*), Dasar-dasar antropometri, penerapan ergonomi dan faktor manusia dalam merancang lingkungan binaan, prinsip dasar desain universal.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Mark S Sanders and Ernest J. McCormick. *Human Factors in Engineering and Design*, McGraw Hill, Singapore, 1992
2. Galen Cranz, *The Chair: Rethinking Culture, Body and Design*, W & W Norton Company, 2000
3. R. S. Bridger, *Introduction to Ergonomics*, Routledge-Taylor & Francis, London, 2003
4. Pheasant, Stephan. *Bodyspace: Anthropometry, Ergonomics and the Design of Work*. Taylor & Francis, London, 2003
5. H. E. Kroemer, Ann D. Kroemer, *Office Ergonomics*, Taylor & Francis, London, 2001
6. Edward Steinfeld, Jordana L. Maisel, *Universal Design*, Wiley, New Jersey, 2012

ENAR604015
MEDIA DESAIN DIGITAL
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa dapat mengekspresikan, mengeksplorasi, menyelidiki dan mengkomunikasikan ide arsitektural dengan menggunakan media digital.

Silabus:

Pengenalan terhadap beragam teknik dan jenis media digital yang dapat digunakan untuk mempresentasikan ide arsitektural, mempelajari kemampuan dasar dari beragam peralatan digital, menentukan peralatan digital dan teknik yang tepat untuk mengekspresikan, mengeksplorasi atau memeriksa ide arsitektural tertentu, mempelajari alur kerja yang menggunakan media digital dan analog sebagai bagian dari proses desain arsitektural.



Prasyarat: Telah mengikuti Desain Dasar 2 (atau Teknik Komunikasi Arsitektur atau Teknik Komunikasi Arsitektur pada Kurikulum 2012)

Buku Ajar:

1. L Farrelly, *Basic Architecture: Representation Techniques*. London, Thames & Hudson, 2008
2. B Kolarevic, (Ed), *Architecture in the Digital Age: Design and Manufacturing*, Spon Press, 2003
3. P Laseau, *Architectural Representation Handbook: Traditional and Digital Techniques for Graphic Communication*, McGraw-Hill Companies, 2000

PERANCANGAN ARSITEKTUR INTERIOR

Perancangan Arsitektur Interior dilaksanakan pada Studio Arsitektur Interior yang sekaligus merupakan sistem dan lokasi pembelajaran. Kemampuan yang diharapkan pada akhir pembelajaran adalah berpikir kritis dan kreatif yang dapat diukur dari kemampuan mahasiswa untuk menjelaskan dan menyajikan gagasan rancangannya. Pembelajaran Perancangan Arsitektur Interior dilaksanakan melalui Proyek Perancangan yang merupakan manifestasi langsung pengintegrasian berbagai pengetahuan yang terdiri dari:

- Pengetahuan faktual: Pemahaman dan perumusan persoalan perancangan yang bersifat abstrak, kualitatif dan menyangkut aspek sosio-kultural aktivitas/ruang manusia
- Konteks ruang kehidupan dengan lingkungan, mulai dari ruang mikro/lokal/pribadi, keluarga, komunitas, hingga lingkungan kota/rural.
- Aspek keteknikan seperti struktur (statika), tektonik (termasuk bahan bangunan), fisika bangunan, dan utilitas bangunan yang relevan dengan perancangan arsitektur interior
- Metoda perancangan
- Teknik komunikasi

Dalam pelaksanaannya Proyek Perancangan mewadahi materi pembelajaran dari mata ajaran Perancangan Arsitektur Interior, Teknologi Bangunan dan Furnitur: Konteks, Respon, Objek, dengan susunan sebagai berikut:

- Proyek Perancangan 1 merupakan integrasi dari Perancangan Arsitektur Interior 1 dan Teknologi Bangunan 1
- Proyek Perancangan 2 merupakan integrasi dari Perancangan Arsitektur Interior 2 dan Teknologi Bangunan 2
- Proyek Perancangan 3 merupakan integrasi dari Perancangan Arsitektur Interior 3 dan Teknologi Bangunan 3
- Proyek Perancangan 4 merupakan integrasi dari Perancangan Arsitektur Interior 4 dan Furnitur: Konteks, Respon, Objek

Secara bertahap penguasaan pengetahuan dan kemampuan akan dijabarkan ke dalam tahap pembelajaran Perancangan Arsitektur Interior di tiap semester.

PROYEK PERANCANGAN 1

Proyek Perancangan 1 merupakan kegiatan perancangan ruang diri manusia. Proyek Perancangan 1 merupakan integrasi dari penerapan pengetahuan perancangan ruang melalui pendekatan pemahaman keterkaitan diri manusia dan ruang, penerapan logika dasar keberdian dan penerapan prinsip-prinsip dasar kenyamanan lingkungan dalam rancangan ruang. Proyek Perancangan 1 terdiri dari kegiatan pembelajaran dalam dua mata ajaran yang saling mendukung yaitu Perancangan Arsitektur Interior1 dan Teknologi Bangunan 1.

ENAI603003

PERANCANGAN ARSITEKTUR INTERIOR 1

7 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Merancang ruang diri melalui pendekatan pemahaman keterkaitan diri manusia dan ruang.



Silabus:

Perancangan Arsitektur Interior 1 merupakan tahap awal dan kritis untuk memperkenalkan mahasiswa pada disiplin arsitektur secara nyata melalui perancangan ruang yang imajinatif, kreatif dan inovatif. Pengetahuan arsitektur mencakup pemahaman awal mengenai makna dan pengalaman ruang pribadi, interaksi antara tubuh manusia dan kualitas ruang, serta pemahaman konteks tapak dan lingkungan sebagaimana dialami oleh tubuh manusia. Kegiatan perancangan terdiri dari rangkaian aktivitas mulai dari mengumpulkan informasi, mendefinisikan problem, menganalisis, dan memberikan putusan kritis untuk memformulasikan strategi tindakan terhadap ruang manusia, kemampuan berpikir tiga dimensional melalui eksplorasi rancangan ruang, serta mengkomunikasikan gagasan perancangan.

Tugas merancang terdiri dari: Merancang ruang diri sederhana yang diimplementasikan melalui model skala 1:1; Merancang ruang untuk sebuah episode kehidupan manusia.

Prasyarat:

Telah mengikuti Desain Dasar 2 (atau Teknik Komunikasi Arsitektur Interior pada Kurikulum 2012)

Telah atau sedang mengikuti Teknologi Bangunan 1

Buku Ajar:

1. Bruno Zevi, *Architecture as Space: How to Look at Architecture*, 1993.
2. Donlyn Lyndon and Charles W. Moore, *Chambers For A Memory Palace*, MIT Press, 1994
3. Edward T. Hall, *The Hidden Dimension*, Peter Smith Publications, 1992
4. Francis DK Ching, *Architecture: Form, Space and Order*, Wiley, 1996.
5. Karen Franck & Bianca Lepori, *Architecture Inside Out*, Academy Press, 2000.
6. Michael Pollan, *A Place of My Own*. Penguin Press, 2008.
7. Steen Eiler Rasmussen, *Experiencing Architecture*, MIT Press, 1959.
8. Yi-Fu Tuan, *Space and Place: The Perspective of Experience*, University of Minnesota Press, 1981

ENAI603012**TEKNOLOGI BANGUNAN 1****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa mengetahui aspek teknis struktur, bahan, konstruksi dan kenyamanan bangunan sederhana; Mahasiswa mampu merumuskan proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi menjadi kesatuan fungsional yang efektif; Mahasiswa mampu menyusun laporan analisis/sintesis dari seluruh aspek teknologi bangunan

Silabus:

Struktur pada alam; Prinsip struktur dan konstruksi sederhana (logika struktur, mekanika teknik); Konteks site (elemen alam yang mempengaruhi bangunan); Material dan bahan bangunan (material, posisi pada bangunan, nilai properti material yang mempengaruhi kenyamanan); Dasar fisika bangunan (orientasi bangunan, pengaruh lingkungan terhadap kenyamanan); Pengantar prinsip struktur dan konstruksi bangunan sederhana; Pengantar gambar kerja

Prasyarat: Telah atau sedang mengikuti Perancangan Arsitektur Interior 1.

Buku Ajar:

1. Mario Salvadori, *Why Building Stands Up*, W.W. Norton & Company, 2002
2. W. O. Kilmer, *Construction Drawings and Details for Interiors: Basic Skills*, John Wiley and Sons, 2003
3. Bjorn N Sandaker, Arne P Eggen, and Mark R Cruvellier, *The Structural Basis of Architecture: Second Edition*, Routledge, 2011
4. Forest Wilson, *Structure: The Essence of Architecture*, Van Nostrand Reinhold Company, 1971
5. Mark Dekay and G. Z. Sun Brown, *Wind & Light: Architectural Design Strategies: 3rd Edition*, John Wiley & Sons, 2014
6. Francis DK Ching, *Building Construction Illustrated*, Wiley, 2014
7. Edward Allen and Joseph Iano, *The Architect Studio Companion: Rules of Thumb for Preliminary Design*, Wiley and Sons, 2002



8. Ken Parsons, *Humn Thermal Environments: The effects of Hot, Moderate, and Cold Environments on Human Health, Comfort, and Performance*, CRC, 2014
9. Pete Silver and Will McLean, *Introduction to Architectural Technology*. Laurence King, 2013

PROYEK PERANCANGAN 2

Proyek Perancangan 2 merupakan kegiatan perancangan ruang Kelompok Sosial Inti (KSI). Proyek Perancangan 2 merupakan integrasi dalam penerapan pengetahuan perancangan ruang melalui pendekatan gagasan *dwelling* dan pertimbangan siklus kehidupan dan kegiatan sehari-hari dari KSI, penerapan prinsip-prinsip dasar struktur dan konstruksi bangunan bertingkat rendah, utilitas bangunan serta kaidah-kaidah fisika bangunan. Proyek Perancangan 2 terdiri dari kegiatan pembelajaran dalam dua mata ajaran yang saling mendukung yaitu Perancangan Arsitektur Interior 2 dan Teknologi Bangunan 2.

ENAI604004

PERANCANGAN ARSITEKTUR INTERIOR 2

8 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Merancang *dwelling* sebagai ruang bertinggal kelompok sosial inti (KSI) melalui pendekatan tektonik dengan mempertimbangkan siklus kehidupan dan kegiatan sehari-hari dari KSI.

Silabus:

Perancangan Arsitektur Interior 2 mengajukan persoalan kritikal ruang kehidupan manusia dalam konteks komunitas urban, melalui perancangan sebuah *dwelling*. Pengetahuan perancangan mencakup pemahaman pengertian *dwelling*, observasi dan analisis terhadap KSI, perumusan program berdasarkan pemahaman kebutuhan KSI, pengembangan gagasan ruang melalui eksplorasi tektonik sebagai '*the art of joining*' dan eksplorasi komposisi spasial sebagai integrasi *part-whole* yang mewadahi program secara tepat, yang direalisasikan ke dalam rancangan secara terintegrasi dan dikomunikasikan dengan memenuhi kaidah-kaidah komunikasi arsitektur.

Tugas merancang terdiri dari: Melakukan kajian yang komprehensif terhadap preseden *dwelling* dengan kualitas rancangan ruang dan teknologi terbaik; Merancang ruang untuk sebuah KSI.

Prasyarat:

Telah mengikuti Perancangan Arsitektur Interior 1

Telah atau sedang mengikuti Teknologi Bangunan 2

Buku Ajar:

1. Martin Heidegger, *Building Dwelling Thinking, in Poetry, Language, Thought*, HarperPerennial, 1975
2. Adam Sharr with Simon Unwin, *Heidegger's Hut, in ARQ (Architectural Research Quarterly) Vol.5 No.1*, 2001
3. J Macgregor Wise, *Home: Territory and Identity pp. 391-396, in INTIMUS Interior Design Theory Reader*, 2006
4. Norberg Schulz, *The Concept of Dwelling - Introduction*, Rizzoli International Publications, 1985
5. Hannah Arendt, *The Human Condition - Chapter I & II*, University of Chicago Press, 1958
6. A. Rapoport, *House Form and Culture - Chapter II Alternative Theories of House Form & Chapter III Socio-cultural Factors and House Form*, pp. 18-82, Prentice Hall Inc, 1969
7. Kenneth Frampton, *Studies in Tectonic Culture: The Poetics of Construction - Chapter I Introduction: Reflections on the Scope of the Tectonic*, MIT Press, 2001
8. Charles Moore, Gerrad Allen, Donlyn Lyndon, *Assembling A Room, in The Place of Houses*, University of California Press, 2000
9. Francis D. K. Ching, *Architecture: Form, Space and Order*, Wiley, 2014
10. Erik H. Erikson, *Life Cycle Completed - Chapter 3 Major Stages in Psychosocial Development*, W. W. Norton & Company, 1998
11. Jonathan Hill, *Immaterial Architecture - House and Home*, Routledge, 2006
12. Peter Zumthor, *Atmospheres: Architectural Environments, Surrounding Objects*, Birkhäuser Architecture, 2006



ENAI604014
TEKNOLOGI BANGUNAN 2
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mengetahui aspek teknis struktur, bahan, konstruksi dan kenyamanan bangunan sederhana bertingkat rendah; Mahasiswa mampu merumuskan proses desain teknis dan integrasi struktur, teknologi konstruksi dan sistem utilitas menjadi kesatuan fungsional yang efektif; Mahasiswa mampu melakukan dokumentasi teknis dan membuat laporan analisis/sintesis dari seluruh aspek teknologi bangunan

Silabus:

Identifikasi seluruh aspek teknologi bangunan pada bangunan sederhana (bertingkat rendah) yang mencakup aspek: keberdirian, keterbangunan dan kenyamanan; Pengenalan secara mendalam materialitas dari bahan, teknik konstruksi dan detail; Dimensi dan konfigurasi bahan/ material terkait dengan struktur dan konstruksi bangunan sederhana; Elemen-elemen pengudaraan dan pencahayaan di dalam bangunan; Pengantar utilitas bangunan sederhana; Membuat dokumentasi teknis (gambar kerja)

Prasyarat:

Telah mengikuti Teknologi Bangunan 1
 Telah atau sedang mengikuti Perancangan Arsitektur Interior 2

Buku Ajar:

1. Francis DK Ching, *Building Construction Illustrated*, Wiley, 2014
2. Arthurs Lyons, *Materials for Architect & Builders*, Butterworth-Heinemann, 2008
3. Graham Bizley, *Architecture in Details*, Architectural Press, 2008
4. Andrea Deplazes, *Constructing Architecture: Materials Processes Structures, A Handbook*, Birkhauser, 2008
5. Gail Peter Borden, *Material The Typology of Modern Tectonics*, Wiley, 2010
6. Thomas Schropfer, *Material Design*, Birkhauser Architecture, 2010
7. Norbert Lechner, *Heating, Cooling, Lighting: The Sustainable Design Methods for Architect*, Wiley, 2013
8. Charlie Wing, *How Your House Works: a Visual Guide to Understanding and Maintaining Your Home, Updated and Expanded*, RSMeans, 2012
9. Corky Binggeli, *Corky Building Systems for Interior Designers*, John Wiley & Sons, 2003

PROYEK PERANCANGAN 3

Proyek Perancangan 3 merupakan kegiatan perancangan ruang dengan fokus pada aspek keterbangunan dan kinerja dari ruang interior. Proyek Perancangan 3 merupakan integrasi dari pengetahuan perancangan melalui pemahaman konteks teknologi eksisting, eksplorasi aspek-aspek teknologi dan penerapan prinsip-prinsip struktur, konstruksi dan material, serta sistem pendukung bangunan dalam proses perancangan ruang interior. Proyek Perancangan 3 terdiri dari kegiatan pembelajaran dalam dua mata ajaran yang saling mendukung yaitu Perancangan Arsitektur Interior 3 dan Teknologi Bangunan 3.

ENAI605005
PERANCANGAN ARSITEKTUR INTERIOR 3
9 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Merancang sebuah ruang interior publik melalui pendekatan pengembangan gagasan teknologi dalam arsitektur interior.

Silabus:

Perancangan Arsitektur Interior 3 mengajukan persoalan aspek keterbangunan dan kinerja dari ruang interior. Pengetahuan perancangan mencakup perancangan sebagai tindakan merespon aspek-aspek teknologi dari konteks eksisting dari ruang interior; pengembangan program didasarkan pada



analisis terhadap konteks teknologi eksisting; pengembangan gagasan tektonik lanjutan, meliputi pengolahan material, detail, dan konstruksi; serta pengembangan gagasan arsitektur interior berbasis kinerja dan sistem bangunan.

Tugas perancangan terdiri dari: Perancangan ruang interior yang didasarkan pada eksplorasi aspek-aspek teknologi seperti material, teknik *assembly*, *portable/flexible furniture* dll; Perancangan ruang interior sebagai tindakan merespon konteks bangunan eksisting dengan skala menengah sampai besar.

Prasyarat:

Telah mengikuti Perancangan Arsitektur Interior 2
Telah atau sedang mengikuti Teknologi Bangunan 3

Buku Ajar:

1. Mark Taylor, Julieanna Preston (eds), *Intimus: Interior Design Theory Reader*, Academy Press, 2006
2. Mark Kingwell. "Tables, Chairs and Other Machines for Thinking," in *Intimus*, Queen's Quarterly, 2005
3. Peter Opsvik, *Rethinking Sitting*, W. W. Norton & Company, 2009
4. Eva Maria Herrmann, Marcus Kaiser, Tobias Katz, *Furnishing, Zoning: Spaces, Materials, Fit Out*, Birkhauser, 2014
5. Sylvia Leydecker, *Designing Interior Architecture: Concept, Typology, Material, Construction*,
6. Corky Binggeli, *Building Systems for Interior Designers*, Wiley, 2009
7. Lisa Godsey, *Interior Design Materials and Specification*, Fairchild Books, 2012
8. Sally Augustin, *Place Advantage: Applied Psychology for Interior Architecture*, John Wiley & Sons, 2009

ENAI605017

TEKNOLOGI BANGUNAN 3

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mengetahui aspek teknis struktur, bahan konstruksi dan kenyamanan bangunan lanjut yang relevan dengan pendekatan perancangan arsitektur interior yang merespon kondisi eksisting arsitektur; Mahasiswa mampu merumuskan proses desain teknis dan integrasi aspek-aspek teknologi dari ruang interior yang meliputi sistem struktur, konstruksi, material dan utilitas bangunan menjadi kesatuan fungsional yang efektif; Mahasiswa mampu melakukan dokumentasi teknis dan membuat laporan analisis/sintesis dari seluruh aspek teknologi bangunan; Mahasiswa mampu memahami isu-isu konservasi energi dan keberlanjutan ekologis (*ecological sustainability*) dalam konteks interior.

Silabus:

Aspek-aspek teknologi bangunan yang relevan dengan pendekatan perancangan melalui *fitting out*, *remodelling*, *renovating*, *retrofitting*, *extension*. Memahami dan merespon kondisi struktur eksisting, baik yang bersifat aktual maupun potensial. Memahami kondisi utilitas bangunan eksisting dan memodifikasi sesuai kebutuhan perancangan. Pengetahuan material meliputi detail dan konstruksi, kaitan material dengan akustik, pencahayaan dan pemeliharaan, serta pengetahuan inovasi material dan perkembangan *advanced material*. Komunikasi aspek-aspek teknologi (struktur, konstruksi, bahan, utilitas) dari rancangan dan spesifikasi teknis dari *furniture*, *fixture* dan kelengkapan interior lainnya.

Prasyarat:

Telah mengikuti Teknologi Bangunan 2
Telah atau sedang mengikuti Perancangan Arsitektur Interior 3.

Buku Ajar:

1. Gary Gordon, *Interior Lighting*, Wiley, 2003
2. Corky Binggeli, *Building Systems for Interior Designers*, Wiley, 2009
3. Lisa Godsey, *Interior Design Materials and Specification*, Fairchild Books, 2012
4. John E. Flynn, Arthur W. Segil, *Architectural Interior System: Lighting, Acoustics, Air Conditioning*, Van Nostrand Reinhold, 1992



5. A. Deplazes, *Constructing Architecture: Materials, Process, Structures*, A. Basel: Birkhauser, 2005
6. Atelier Bow Wow, *Graphic Anatomy Atelier Bow-Wow*, Toto, 2007
7. Christian Schittich, *In Detail: Interior Spaces: Space, Light, Material*, Birkhauser, 2002
8. Blaine Brownell, *Transmaterial: A Catalog of Materials That Redefine our Physical Environment* (1, 2, & 3), Princeton Architectural Press, 2005, 2008, & 2010

PROYEK PERANCANGAN 4

Proyek Perancangan 4 merupakan kegiatan perancangan ruang publik. Proyek perancangan ini merupakan integrasi dari penerapan pengetahuan perancangan melalui pendekatan tipe arsitektur, perancangan berbasis isu (*issue-based*), dan pengetahuan dasar konteks interior. Proyek Perancangan 4 terdiri dari kegiatan pembelajaran dalam dua mata ajaran yang saling mendukung yaitu Perancangan Arsitektur Interior 4 dan Pengantar Konteks Perkotaan.

ENAI606006

PERANCANGAN ARSITEKTUR INTERIOR 4

9 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Merancang sebuah ruang interior publik melalui pendekatan tipe arsitektur dan pendekatan perancangan berbasis isu (*issue-based*), dengan berdasarkan pengetahuan *urban interior* serta eksplorasi gagasan *form* dan kualitas ruang secara kreatif.

Silabus:

Perancangan Arsitektur 4 mengajukan persoalan kritikal ruang kehidupan manusia dengan kompleksitas sosial budaya pada setting urban dan/atau sub urban dengan pendekatan tipe arsitektur dan pendekatan berbasis isu (*issue-based*). Pengetahuan *urban interior* mencakup pemahaman konsep interioritas dalam skala urban. Pengetahuan perancangan mencakup penjelasan pengertian publik, uraian tipe fungsional, organisasi dan program ruang, pengembangan kata kunci, konsep bangunan institusi dan jabarannya dalam rancangan ruang; perumusan *design statement* yang berbasis isu, pengembangan program dan jabarannya dalam rancangan ruang. Pengetahuan konteks mencakup pemahaman kondisi fisik dan sosial-budaya dari konteks eksisting dari ruang interior dalam skala urban.

Tugas perancangan meliputi: Merancang ruang interior dalam konteks lingkungan sosial dengan hubungan kekerabatan yang masih kental; Merancang ruang interior dalam konteks lingkungan urban yang lebih kompleks.

Prasyarat:

Telah mengikuti Perancangan Arsitektur Interior 3

Telah atau sedang mengikuti Furnitur: Konteks, Respon, Objek

Buku Ajar:

1. Adrian Forty, *Words and Buildings: A Vocabulary of Modern Architecture*, Chapter 'Space', hal. 256-275, Thames & Hudson, 2000
2. Yi-Fu Tuan, *Space and Place: The Perspective of Experience*, University of Minnesota Press, 1981
3. Henri Lefebvre, *The Production of Space*, Blackwell, 1991
4. Jeremy Till, *Architecture Depends*, MIT Press, 2009
5. Karen Franck & Bianca Lepori, *Architecture Inside Out*, Academy Press, 2000
6. Giulio Carlo Argan, *On the Typology of Architecture*, in Nesbitt, *Theorizing a New Agenda for Architecture* hal. 240-246, Princeton Architectural Press, 1996
7. Jonathan D. Sime, *Creating Places or Designing Spaces*, Journal of Environmental Psychology, Vol 6, hal. 49-63, 1986
8. Andrew Ballantyne, *What is Architecture?*, Routledge, 2002
9. Aaron Betsky & Erik Adigard, *Architecture Must Burn: Manifestos for the Future of Architecture*, Gingko Press, 2001
10. Robert Venturi & Denise Brown, *Learning from Las Vegas*, MIT Press, 1977
11. Bernard Tschumi, *Architecture and Limits I-III*, in Nesbitt, *Theorizing a New Agenda for Architecture* hal. 150-167, Princeton Architectural Press, 1996
12. Suzie Attiwill & Rochus Urban Hinkel, *Urban Interior: Informal Explorations, Interventions*



- and Occupations*, Spurbuchverlag, 2011
13. Christine McCarthy, "Before the Rain: Humid Architecture," *Space and Culture*, 6, 337, 2003
 14. Graeme Brooker, *Key Interiors since 1900*, Laurence King, 2013

ENAI606018

FURNITUR: KONTEKS, RESPON, OBJEK
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memperkenalkan mahasiswa pada konsep, fungsi dan konstruksi furnitur. Memahami teori dan metode untuk menghasilkan konsep dan desain furnitur.

Silabus:

Mata kuliah ini mendorong mahasiswa untuk mempelajari furnitur dan keberadaannya di dalam ruang. Furnitur dilihat sebagai sarana untuk menjembatani ruang yang berada di- antara tubuh manusia baik berupa bangunan maupun lingkup yang lebih luas lagi. Furnitur dipahami bukan hanya sebagai obyek fungsional yang mengisi ruang. Mahasiswa diharapkan dapat mempelajari dan mengkritisi prasangka mengenai furnitur untuk kemudian dapat menghasilkan perspektif yang baru dalam merancang furnitur.

Prasyarat:

Telah atau sedang mengikuti Perancangan Arsitektur Interior 4

Buku Ajar:

1. Galen Cranz, *The Chair, Rethinking Culture, Body and Design*, W. W. Norton & Company, 2000
2. Christopher Natale, *Furniture Design and Construction for the Interior Designer*, Fairchild Pub, 2009
3. Jim Postell, *Furniture Design*, Wiley, 2007.
4. M. F. Ashby, Kara Johnson, *Materials and Design: The Art and Science of Material Selection in Product Design*, Elsevier, 2002

ENAI607007

PERANCANGAN ARSITEKTUR INTERIOR 5
9 SKS

Tujuan Pembelajaran: Mampu merancang arsitektur interior dengan menerapkan pendekatan merancang tertentu; Mampu menghasilkan gagasan rancangan yang dapat dipertanggungjawabkan keterbangunannya serta memenuhi ketentuan dan peraturan bangunan yang relevan; Mampu mendemonstrasikan penerapan pengetahuan prinsip-prinsip teknologi bangunan yang relevan dengan perancangan arsitektur interior.

Silabus:

Merancang dengan pendekatan *fitting out*, *remodelling*, *renovating*, *retrofitting*, atau *extension* yang dilaksanakan dalam unit-unit perancangan arsitektur interior. Unit perancangan yang ditawarkan dapat terdiri dari namun tidak terbatas pada: Perancangan dengan pendekatan tipologi (komersial, pendidikan, *hospitality*), perancangan dengan pendekatan *adaptive reuse*, perancangan berbasis bukti (*evidence-based design*), perancangan dengan pendekatan teknologi, komputasi atau parametrik.

Pengetahuan dan penerapan ketentuan dan peraturan bangunan dan interior umum (*building & interior codes*) yang mengatur aspek-aspek keselamatan, keamanan, kesehatan, kenyamanan, kemudahan/aksesibilitas.

Komunikasi rancangan yang memenuhi kaidah (*drawing convention*).

Kesadaran akan peran dari masing-masing disiplin ilmu perancangan, konstruksi, mekanikal dan elektrikal dalam sebuah proyek perancangan arsitektur interior.

Prasyarat: Telah mengikuti Perancangan Arsitektur Interior 4

Buku Ajar:

1. Stewart Brand, *How Buildings Learn: What Happens After They're Built*, Penguin Books, 1995
2. Sally Stone and Graeme Brooker, *Re-Readings: Interior Architecture and the Design Principles*



- of *Remodelling Existing Buildings*, RIBA Publishing, 2014
- Adrian Forty, *Words and Buildings: a Vocabulary of Modern Architecture*, Thames and Hudson, 2004
 - Fred Scott, *On Altering Architecture*, Routledge, 2008
 - Charles Blois, *Old Buildings New Designs: Architectural Transformations*, Princeton Architectural Press, 2011
 - Juliana Preston, *Interior Atmosphere*, Architectural Design series, May/June 2008
 - Peter Zumthor, *Atmospheres: Architectural Environments, Surrounding Objects*, Birkhäuser Architecture, 2006
 - Edward Dimendberg, *Diller Scofidio + Renfro: Architecture After Images*, University Of Chicago Press, 2013
 - Atelier Bow Wow, *Graphic Anatomy Atelier Bow-Wow*, Toto, 2007
 - Christopher Gorse and David Highfield, *Refurbishment and Upgrading of Buildings*, Spon Press, 2009
 - Corky Binggeli, *Building Systems for Interior Designers*, John Wiley & Sons, 2009

ENAI600008

SKRIPSI

6 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu mengidentifikasi, mempelajari dan mengkomunikasikan isu-isu dalam suatu area kajian khusus yang berkaitan dengan arsitektur interior. Mampu mengembangkan keahlian dasar dalam hal membaca, meriset dan menulis sebuah tulisan ilmiah. Mampu mengembangkan sebuah pemahaman riset sebagai sebuah kegiatan yang menuntut pemikiran dan penalaran yang runut dan sistematis. Mampu mengembangkan sebuah pemahaman kritis terhadap berbagai isu dalam arsitektur interior.

Silabus:

Skrripsi diawali dengan pertanyaan: “Apa yang ingin saya dalami?”. Usaha mendalami masalah dan menjelaskan pemahaman terhadap masalah tersebut dengan tingkat kedalaman yang masih terbatas, tanpa tuntutan untuk menyelesaikan masalah, menciptakan atau mengembangkan sesuatu yang baru yang memberikan kontribusi kepada disiplin ilmu arsitektur interior. Investigasi ringan yang dilakukan melalui studi literatur dan studi kasus. Originalitas. Pilihan moda penulisan ilmiah: deskripsi, narasi, penjelasan atau argumen.

Prasyarat: Telah memperoleh 114 sks dan telah mengikuti Perancangan Arsitektur Interior 4

Buku Ajar:

- John Zeisel, *Inquiry by Design*, W. W. Norton & Company, 2006
- David Evans & Paul Gruba, *How To Write A Better Thesis Dissertation*, Springer, 2014
- F. Crews. *The Random House Handbook*, ed, pgs 10-114, McGraw-Hill Higher Education, 1992
- I. Border and K. Ruedi, *The Dissertation: an Architecture Student's Handbook*, Oxford University Press, 2000.
- T. Y. Hardjoko, *Panduan Meneliti dan Menulis Ilmiah*, Departemen Arsitektur Universitas Indonesia, 2005

ENAI600008

TUGAS AKHIR

6 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu mengidentifikasi, mempelajari dan mengkomunikasikan isu-isu dalam suatu area kajian khusus yang berkaitan dengan arsitektur interior. Mampu mengembangkan keahlian dasar dalam analisis dan sintesis teori dan mendemonstrasikannya melalui kegiatan perancangan. Mampu mengembangkan sebuah pemahaman riset sebagai sebuah kegiatan yang menuntut pemikiran dan penalaran yang runut dan sistematis. Mampu mengembangkan sebuah pemahaman kritis terhadap berbagai isu dalam arsitektur interior yang ditunjukkan melalui kegiatan perancangan.

Silabus:

Tugas Akhir diawali dengan pertanyaan: “Apa yang ingin saya dalami?”. Usaha mendalami masalah



dan menjelaskan pemahaman terhadap masalah tersebut dengan tingkat kedalaman yang masih terbatas dan menunjukkan pemahaman tersebut melalui perancangan arsitektur interior.

Prasyarat: Telah memperoleh 114 sks dan telah mengikuti Perancangan Arsitektur Interior 5.

Buku Ajar:

1. John Zeisel, *Inquiry by Design*, W. W. Norton & Company, 2006
2. I. Border and K. Ruedi, *The Dissertation: an Architecture Student's Handbook*, Oxford University Press, 2000.
3. John Zeisel, *Inquiry by Design*, W. W. Norton & Company, 2006
4. Iain Border and Katarina Ruedi, *The Dissertation: an Architecture Student's Handbook*, Oxford University Press, 2000.
5. Murray Fraser, *Design Research in Architecture*, Ashgate Publishing, 2013

DESKRIPSI MATA AJAR PILIHAN

ENAI600019

AKUSTIK

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Membekali mahasiswa prinsip dasar akustik ruang dan lingkungan agar mahasiswa mampu membuat analisa untuk menghasilkan desain akustik yang baik.

Silabus:

Dasar akustik, sifat bunyi, criteria akustik ruang, sistem penguat dan isolasi bunyi, bising lingkungan.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Leslie L. Doelle & Lea Prasetio, *Akustik Lingkungan*, Erlangga, 1993
2. PH Parkin & HR Humphreys, *Acoustics Noise and Buildings*, Faber and Faber Ltd, 1984
3. Finarya Legoh & Siti Hajarinto, *Buku Ajar Akustik*, 2002

ENAI600020

ANATOMI RUANG

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Menguasai pengetahuan dalam membongkar elemen dan sistem pada sebuah ruang terkait pemenuhan kebutuhan manusia penggunaannya.

Silabus:

Metode 'dissection' dalam anatomi sebagai sebuah pendekatan untuk membongkar ruang, memahami bagian-bagian, ciri-ciri, keterhubungan satu sama lain serta bagaimana semuanya membangun sistem bekerjanya ruang.

Anatomi ruang domestik: ruang servis domestik, *space saving strategy*, flow, fleksibilitas

Anatomi ruang publik: hirarki dan organisasi ruang publik, pemisahan depan-belakang, grid

Anatomi ruang untuk pengguna berkebutuhan khusus: konsep *enabling environment*, arsitektur untuk pengguna dengan keterbatasan penglihatan, pendengaran, mobilitas, arsitektur untuk anak dengan gangguan perkembangan (misalnya ADHD, autisme, keterbelakangan mental)

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Jean Baudrillard, *Structures of Interior Design in The Domestic Space Reader*, University of Toronto Press, 2012
2. Karel Teige, *The Minimum Dwelling*, MIT Press, 2002
3. Jeremy Till & Tatjana Schneider, *Flexible Housing*, Routledge, 2007
4. Erving Goffman, *Front and Back Region in Everyday Life in Everyday Life Reader* by Ben



- Highmore, Routledge, 2001
5. Jos Boys, *Doing Disability Differently: An alternative handbook on architecture, dis/ability and designing for everyday life*, Routledge, 2014

ENAI600021
APRESIASI SENI
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memahami seni dan apresiasi seni serta menerapkan praktek apresiasi seni melalui penyampaian deskripsi pengalaman (sense dan estetik) dan pemahaman (konsep dan teori) terhadap karya seni, berdasarkan kriteria teknis-formal maupun pemahaman teori-teori melalui pandangan interpretatif terhadap karya seni visual dan spatial yang relevan dengan arsitektur interior. Memahami konteks galeri seni dan proses kurasi.

Silabus:

Seni dan apresiasi seni. Kritik dan apresiasi seni. Dasar-dasar estetika. *Art history timeline*. Elemen visual pada karya seni visual. *Spatial art, multisensory art, public art*. Pengenalan galeri dan Galeri Nasional. Peran dalam dunia seni. Kurasi.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. E H Gombrich, *The Story Of Art*, Paidon Press, 1995
2. Immanuel Kant, *The Critique Of Judgement*, Oxford University Press, 2009
3. Maurice Merleau-Ponty, *Phenomenology Of Perception*, Routledge, 2002
4. Thierry de Duve, *Kant After Duchamp*, MIT Press, 1996
5. L H Hanks, J Hale & S Macleod, *Making: Narratives, Architectures, Exhibitions, (Museum Meaning)*, Routledge, 2012
6. Joshua C Taylor, *Learning To Look*, University of Chicago Press, 1957

ENAI600022
DESAIN FURNITUR
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mengenalkan mahasiswa mengenai prinsip dasar perancangan furnitur sebagai benda pakai dan berfungsi sebagai elemen pembentuk kualitas ruang sejalan dengan rancangan arsitektur dan interioritasnya.

Silabus:

Furnitur sebagai benda pakai mempunyai prasyarat tertentu sesuai dengan maksud dan tujuan pembuatannya. Kualitas ruang dengan interioritasnya menjadi bagian yang tidak terpisahkan ketika merancang furnitur sebagai benda pakai. Dengan pemahaman yang terjalin ini, maka pembelajaran yang dilakukan akan meliputi: dasar konstruksi furnitur untuk berkegiatan, dan konstruksi furnitur yang membentuk kualitas ruang.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Joyce Ernest, *The Technique of Furniture Making*, B.T. Batsford Limited, 1970
2. *Sunset Series for Furniture Making, Cabinet and Book Shelves Making, Bedroom Storage; Kitchen Storage*.
3. Ernest Scott, *The Mitchell Beazley Illustrated Encyclopaedia of Working in Wood: Tools - Methods - Materials - Classic*, Mitchell Beazley, 1992

ENAR600026
FOTOGRAFI

3 SKS**Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa mampu membuat karya fotografi yang mengandung unsur seni dan komunikasi foto arsitektur melalui tata olah foto dan foto esai.

Silabus:

Memahami prinsip visual komunikasi melalui media dua dimensi, pencahayaan, prinsip sistem zona, prinsip visual grafis, *exposure management*, dan sistem penyempurnaan citra foto.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. Michael Freeman, *The Photographer's Eyes*, Focal Press, 2007
2. Michael Freeman, *Perfect Exposure*, Focal Press, 2009
3. Michael Freeman, *The Photographer's Story*, Focal Press, 2012
4. Graham Clarke, *The Photograph*, Oxford University Press, 1997
5. Marita Sturken & Lisa Carthwright, *Practice of Looking*. Oxford University Press, 2nd edition, 2009
6. Soeprapto Soedjono, *Pot-Pourri Fotografi*, Universitas Trisakti, 2007

ENAI600023**GAYA HIDUP DAN DESAIN ARSITEKTUR INTERIOR****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Memahami peranan *lifestyle* dalam dunia desain interior dan penerapannya.

Silabus:

Mengenal dasar-dasar pengertian *lifestyle* dalam masyarakat dan dalam bidang perancangan interior. Perkembangan *style* dari periode Modern Awal sampai saat ini dan peranannya dalam perancangan interior. *Style* yang berlaku dalam masyarakat dan pengaruhnya terhadap perancangan interior.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. Idi Subandy Ibrahim, *Lifestyle Ecstasy: Kebudayaan Pop dalam Masyarakat Komoditas Indonesia*, Jalasutra, 2004
2. Jean Baudrillard, *The Consumer Society: Myths and Structures 1st Ed*, Sage Publications Ltd, 1998
3. Dominic Strinati, *An Introduction to Theories of Popular Culture 2nd Ed*, Routledge, 2004
4. Agus Sachari & Yan Yan Sunarya, *Modernisme: Sebuah Tinjauan Historis Desain Modern*, Balai Pustaka, 1999
5. David Chaney, *Life Style: Key Ideas*, Routledge, 1996.
6. Francois Baudot, *Styles: Compendium of Interiors*, Assouline, 2005

ENAR600029**KOMUNIKASI DESAIN DIGITAL 2D****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa dapat menggunakan media gambar 2D digital dalam alur kerja perancangan arsitektural, dapat memilih dan menggunakan ragam cara dan teknik dalam menggambar untuk tujuan tertentu.

Silabus:

Gambar berbasis CAD dan NURBS, gambar berbasis *pixel*, gambar berbasis *vector*, representasi arsitektural dan diagram.

Prasyarat: Telah mengikuti Desain Dasar 2 (atau Teknik Komunikasi Arsitektur atau Teknik Komunikasi Arsitektur Interior pada Kurikulum 2012)

Buku Ajar:

1. Hamad M.M, *Autocad 2010 Essentials*, Jones and Bartlett, 2010
2. Robert McNeel & Associates, *Rhinoceros: NURBS Modelling for Windows*, USA, 1998
3. H Sondermann, *Photoshop in Architectural Graphics*, SpringerWienNewYork, 2009

ENAR600029**KOMUNIKASI DESAIN DIGITAL 3D****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa dapat menggunakan peralatan permodelan digital 3D dalam alur kerja perancangan arsitektural, dapat memilih dan menggunakan ragam jenis permodelan digital, dapat membuat representasi grafis yang tepat dari model yang dibuat.

Silabus:

Model digital berbasis Polygon dan NURBS, berpindah antar-platform, proses pengolahan representasi 2D dari model 3D, teknik render.

Prasyarat: Telah mengikuti Desain Dasar 2 (atau Teknik Komunikasi Arsitektur atau Teknik Komunikasi Arsitektur Interior pada Kurikulum 2012)

Buku Ajar:

1. Hamad M.M, *Autocad 2010 Essentials*, Jones and Bartlett, 2010
2. Robert McNeel & Associates, *Rhinoceros: NURBS Modelling for Windows*, USA, 1998
3. H Sondermann, *Photoshop in Architectural Graphics*, SpringerWienNewYork, 2009
4. Brightman, M. 2013. *The Sketchup Workflow for Architecture*. Wiley.

ENAI600024**MATERIALITAS DALAM ARSITEKTUR INTERIOR****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa dapat memahami material sebagai bagian penting dari proses berpikir dan merancang.

Silabus:

Material dipahami secara konseptual melalui konsep materialitas; Kaitan antara material dengan tubuh manusia, ruang dan penginderaan; Tektonik dan detail dari material; Inovasi material dalam arsitektur interior.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. Kenneth Frampton, *Studies in Tectonic Culture: The Poetics of Construction in Nineteenth and Twentieth Century Architecture*, The MIT press, 1995
2. K Lloyd Thomas (ed), *Material Matters: Architecture and Material Practice*, Routledge, 2007
3. Martin Bechtold, *Innovative Surface Structures: Technologies and Applications*, Taylor & Francis, 2008
4. Blaine Brownell, *Transmaterial: A Catalog of Materials That Redefine our Physical Environment (1, 2, & 3)*, Princeton Architectural Press, 2005, 2008, & 2010
5. Blaine Brownell, *Material Strategies: Innovative Applications in Architecture*, Princeton Architectural Press, 2012
6. Michael Bell and Jeannie Kim, ed, *Engineered transparency: the technical, visual, and spatial effects of glass*, Princeton Architectural Press, 2009
7. Andrea Bruno, et al, *Featuring Steel: Resources Architecture Reflections*, Arcelor Mittal, 2009
8. Sigfried Giedion, *Mechanization Takes Command: A Contribution to Anonymous History*, W.W. Norton, 1948
9. *Innovation in Glass*, Corning: Corning Glass Museum, 1999



10. Sheila Kennedy, *KVA: Material Misuse*, Architectural Association, 2001
11. Klaus-Michael Koch with Karl J. Habermann, *Membrane Structures: Innovative Building with Film and Fabric*, Prestel, 2004
12. Christian Schittich, et al, *Glass Construction Manual*, Birkhauser, 2007
13. Thomas Schropfer, *Material Design: Informing Architecture by Materiality*, Birkhauser, 2011
14. Toshiko Mori, *Immaterial Ultramaterial*, George Brazillier, 2002

ENAI600025
OBJEK SPASIAL
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memahami dan mengenali objek-objek berdimensi spasial yang berpotensi dalam membentuk kualitas ruang arsitektur interior. Mahasiswa mampu mengembangkan gagasan rancangan objek spasial dalam konteks arsitektur interior dan merealisasikannya hingga tahap purwarupa. arsitektur.

Silabus:

Pengertian objek spasial dan kaitannya dalam membentuk kualitas ruang; Metode kreatif pengembangan rancangan objek spasial; Material, alat, teknik dan teknologi dalam pembuatan objek spasial; Pengembangan rancangan objek spasial; Realisasi rancangan ke tahap purwarupa.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Michalko, Michael. *Thinkertoys*. Berkeley, Calif.: Ten Speed Press, 2006
2. Moore, Rowan. *Why We Build*.
3. Gorman, Carma. *The Industrial Design Reader*. New York: Allworth Press, 2003
4. Meikle, Jeffrey L. *Design In The USA*. Oxford: Oxford University Press, 2005
5. Yelavich, Susan, and Elio Caccavale. *Design As Future-Making*.
6. Rodgers, Paul, and Alex Milton. *Product Design*. London: Laurence King, 2011
7. Aspelund, Karl. *The Design Process*. Fairchild Books.
8. Norman, Donald A. *The Psychology of Everyday Things*. New York: Basic Books, 1988
9. Karl. T. Ulrich & Steven D. Epingger. *Product Design Development*. 3rd Edition. Mc Graw-Hill. 2004
10. Dieter. *Design Engineering*, 3rd edition, Mc.Graw Hill, 2000
11. James G. Bralla. *Design For Excellence*. McGrawHill, 1996
12. Milton D. Rosenav, Jr. et. al. *The PDMA Handbook of New Product Development*, John Willey & Sons, 1996
13. Hamid Noor & Russel Radford. *Production & Operation Management*, McGrawHill, 1995

ENAR600037
PSIKOLOGI ARSITEKTUR
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Menggunakan pengetahuan konsep dasar proses psikologik untuk identifikasi dan analisis kebutuhan manusia dalam menggunakan ruang bangunan maupun ruang luar.

Silabus:

Hubungan antara arsitektur dan perilaku manusia, motivasi, kebutuhan dan nilai sebagai dasar tindakan manusia, persepsi Gestalt, persepsi ekologi (Gibson), affordances dan penerapannya dalam arsitektur, pengertian kognisi dan penerapannya dalam arsitektur, personal space, privacy, territoriality, crowding, post occupancy evaluation (POE).

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Bell, Fischer, Greene, *Environmental Psychology*, Harcourt Publisher, 1996
2. Bryan Lawson, *The Language of Space*, Architectural Press, 2001



3. Byron Mikellides, *Architecture for People: Exploration in a New Humane Environment*, 1980
4. Wolfgang F.E. Preisser, Harvey Z. Rabinowitz, Edward T. White, *Post-Occupancy Evaluation*, Van Nostrand Reinhold, 1988
5. Dak Kopec, *Environmental Psychology for Design*, Fairchild Books, 2012

ENAI600026**RUANG PAMER DAN NARASI****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Memperkenalkan dasar-dasar perancangan ruang pameran melalui pendekatan naratif dan pemikiran kritis terkait pengalaman interpretatif terhadap objek.

Silabus:

Fokus utama dari mata kuliah ini ditekankan pada berbagai tipe ruang pameran dan proses merancang ruang pameran dengan tujuan menciptakan pengalaman ruang yang berkesan, terhadap berbagai objek, ide, dan informasi pada ruang fisik maupun virtual. Tipe/jenis ruang pameran; exhibition, museum, *pop-up event*. Pendekatan naratif dalam merancang ruang. Pengembangan konsep kurasi, merancang berbagai strategi dalam display, grafis dan material.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. Martin M Pegler, *Visual Merchandising and Display*, Blomsbury Academic, 2011
2. David Dernie, *Exhibition Design*, Laurence King Publisher, 2006
3. Pam Locker, *Basic Interior Design : Exhibition Design*, Ava Publishing, 2011
4. Reesa Greenberg, Bruce W.Ferguson and Sandy Nairne, *Thinking About Exhibitions*, Routledge, 1996
5. Kossman De Jong, *Engaging Space: Exhibition Design Explored*, Frame Publisher, 2012
6. Bryan Lawson, *Language of Space*, Routledge, 2001
7. L H Hanks, J Hale & S Macleod, *Making: Narratives, Architectures, Exhibitions, (Museum Meaning)*, Routledge, 2012
8. David Dean, *Museum Exhibition*, Routledge, 1996
9. Kathleen McLean, *Planning for People in Museum Exhibitions*, Association of Science-Technology Centers, 1993
10. Nigel Holmes, *The Best in Diagrammatic Graphics*, Rotovision, 1996
11. Giles Velarde, *Designing Exhibitions 2nd ed*, Gower Pub, 2001
12. Stephanie Weaver, *Creating Great Visitor Experiences: A Guide for Museums, Parks, Zoos, Gardens & Libraries*, Routledge, 2008
13. John H Falk, *Identity and the Visitor Experience*, Routledge, 2009
14. Nina Simon, *The Participatory Museum*, Museum 2.0, 2010
15. Porter Abbott, H, *The Cambridge Introduction to Narrative*, Cambridge University Press, 2002
16. Potteiger, M and Purington, J, *Landscape Narratives: Design Practices for Telling Stories*, John Wiley and Sons, 1998

ENAI600027**SENI DAN ARSITEKTUR****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa memahami kekuatan seni dalam ruang arsitektur; Mahasiswa dapat mencipta karya seni dalam setting ruang arsitektur.

Silabus:

Seni dan arsitektur, Art Nouveau and Art Deco, Bauhaus, International Style, Kubisme, Surealis, dll, instalasi arsitektur dan seni, instalasi dalam *setting: Happy Art*; detail dalam elemen arsitektur;

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Cinthya Maris Dantzie, *Design Dimensions, An Introduction to the Visual Surface*, Prentice Hall College Div, 1990
2. Maly and Dietfried Gerhardus, *Cubism and Futurism: The evolution of the self-sufficient Picture*, Phaidon Oxford
3. Arsen Pohribny, *Abstract Painting*, Phaidon Oxford
4. "The Ideal Place" in Art and Design Magazine No.42.
5. Chris Drury, *Silent Spaces*, Thames and Hudson Ltd, 1989
6. Fiedler Jeannine and Peter Feierabend, *Bauhaus*, Konemann, 1999
7. Boog, *1000 Details in Architecture*, Belgium, 2010
8. William Hardy, *A Guide to Art Nouveau Style*, World Pubns, 1996
9. Patrick Lowry, *The Essential Guide to Art and Design*, Hodder & Stoughton, 1997

ENAI600028**TATA CAHAYA UNTUK ARSITEKTUR INTERIOR****Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa mampu merancang tata pencahayaan interior dan exterior dengan pencahayaan buatan maupun alami melalui proses pembelajaran secara kritis, aktif dan kolaboratif berbasis masalah fungsional dan estétika.

Silabus:

Dasar cahaya, warna, cahaya alami, cahaya buatan, distribusi cahaya, Pencahayaan interior, Pencahayaan exterior (Fasade rumah & bangunan tinggi), urban lighting

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. William M.C. Lam, *Perception and Lighting as Formgivers for Architecture*, McGraw-Hill, 1977
2. Norbert Lechner, *Heating Lighting Cooling*, 2nd edition, translated by PT RajaGrafindo Persada, 2007
3. John E Flyinn, *Architectural Interior System*, Van Nostrand Reinhold Environmental Engineering Series, Van Nostrand Reinhold Company, 1971

ENAI600029**KAJIAN MANDIRI****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Memiliki wawasan pengetahuan lanjut arsitektural dalam berbagai topik dan menerapkannya dalam pengembangan gagasan intervensi arsitektural.

Silabus:

Kajian pengetahuan arsitektural lanjut dalam sebuah konteks tertentu; pengembangan gagasan intervensi arsitektural berdasarkan kajian mendalam atas konteks dan kajian teoritis dalam topik yang terkait.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAI600030**KAJIAN PERANCANGAN****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Mampu mengembangkan keahlian dasar dalam hal membaca, meriset dan menulis sebuah tulisan ilmiah yang terkait dengan kegiatan perancangan.

Silabus:

Mengkomunikasikan proses perancangan dalam bentuk tulisan yang memenuhi kaidah penulisan ilmiah. Mengkomunikasikan secara runut dan sistematis melalui tulisan hasil kajian literatur, pengembangan metoda perancangan dan proses perancangan.

Prasyarat: Sedang mengikuti Tugas Akhir.

Buku Ajar:

1. John Zeisel, *Inquiry by Design*, W. W. Norton & Company, 2006
2. David Evans & Paul Gruba, *How To Write A Better Thesis Dissertation*, Springer, 2014
3. F. Crews. *The Random House Handbook*, ed, pgs 10-114, McGraw-Hill Higher Education, 1992
4. I. Borden and K. Ruedi, *The Dissertation: an Architecture Student's Handbook*, Oxford University Press, 2000.
5. T. Y. Hardjoko, *Panduan Meneliti dan Menulis Ilmiah*, Departemen Arsitektur Universitas Indonesia, 2005

ENAI600031

KAPITA SELEKTA

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memperluas wawasan mahasiswa dalam berbagai topik pengetahuan yang mendukung penguasaan pengetahuan arsitektur dan keterampilan desain.

Silabus:

Topik-topik pilihan yang relevan dengan pengetahuan arsitektur, keterampilan desain dan perkembangannya.

Prasyarat: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAI600032

KERJA PRAKTEK/KKN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memahami proses perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi pada aktifitas rekayasa. Mahasiswa mengetahui pola kerja tim bersama disiplin ilmu terkait di dunia profesi dalam arti luas, mengenal dan memahami proses perencanaan, perancangan dan pelaksanaan suatu lingkungan dengan ikut terlibat dalam kapasitas sebagai Asisten Perencana/ Perancang Arsitektur/Interior, Asisten Pelaksana Lapangan, Asisten Pengawas Lapangan atau Arsitek/ Arsitek Interior Komunitas

Silabus:

Proses pengelolaan proyek secara nyata di perusahaan, biro bangunan atau organisasi. Metoda penyusunan proposal sederhana dan metoda pelaporan hasil kerja lapangan. Metoda presentasi. Metode pengolahan bahan, data, alat, sumberdaya manusia dan koordinasi antar *stakeholders* dalam aktifitas perencanaan rekayasa dan implementasinya.

Prasyarat: -

Buku Ajar: -

ENAI600033

TOPIK KHUSUS ARSITEKTUR INTERIOR

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu menjabarkan perkembangan pengetahuan dan isu-isu terkini terkait interioritas dan arsitektur interior

Silabus:

Kajian perkembangan teori terkait interioritas; isu-isu terkini yang terkait arsitektur interior dan interioritas; perkembangan dalam disiplin ilmu lain yang mempengaruhi perkembangan pengetahuan arsitektur interior.

Prasyarat: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

PROFESSIONAL PROGRAM FOR ARCHITECTS

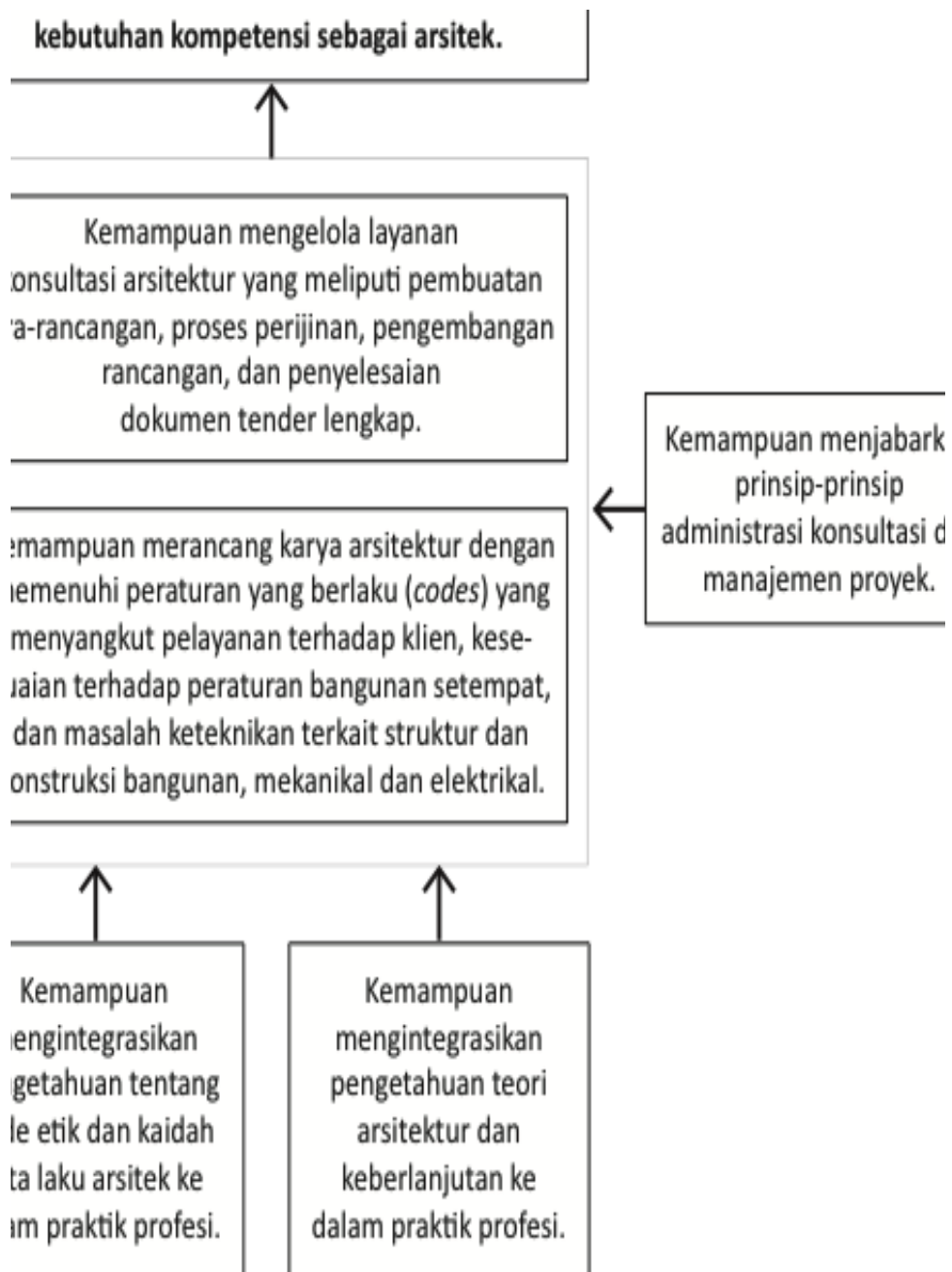


5. PROGRAM PROFESI ARSITEK

Spesifikasi Program

1	Institusi Pemberi Gelar	Universitas Indonesia	
2	Institusi Penyelenggara	Universitas Indonesia	
3	Nama Program Studi	Program Profesi Arsitek	
4	Jenis Kelas	Reguler	
5	Gelar yang Diberikan	Arsitek (Ar.)	
6	Status Akreditasi	-	
7	Bahasa Pengantar	Bahasa Indonesia	
8	Skema Belajar (Penuh Waktu/Paruh Waktu)	Penuh Waktu	
9	Persyaratan Masuk	Lulusan Sarjana Arsitektur	
10	Lama Studi	Dijadwalkan untuk 1 tahun	
	Jenis Semester	Jumlah Semester	Jumlah minggu/semester
	Regular	2	16-17
	Pendek (opsional)	-	-
11.	Profil Lulusan: Lulusan yang mempunyai kemampuan merancang secara profesional berdasarkan ketentuan yang berlaku (<i>code compliance</i>) guna memenuhi kebutuhan kompetensi sebagai arsitek.		
12.	Daftar Kompetensi Lulusan: 1. Mampu merancang karya arsitektur dengan memenuhi peraturan yang berlaku (<i>codes</i>) yang menyangkut pelayanan terhadap klien, kesesuaian terhadap peraturan bangunan setempat, dan masalah keteknikan terkait struktur dan konstruksi bangunan, mekanikal dan elektrikal. 2. Mampu mengelola layanan konsultasi arsitektur yang meliputi pembuatan pra-rancangan, proses perijinan, pengembangan rancangan, dan penyelesaian dokumen tender lengkap. 3. Mampu mengintegrasikan pengetahuan tentang kode etik dan kaidah tata laku arsitek ke dalam praktik profesi. 4. Mampu mengintegrasikan pengetahuan teori arsitektur dan keberlanjutan ke dalam praktik profesi. 5. Mampu menjabarkan prinsip-prinsip administrasi konsultasi dan manajemen proyek.		
13	Komposisi Mata Kuliah		
No	Jenis Mata Kuliah	Jumlah SKS	Prosentase
i	Mata Kuliah Wajib Universitas	0	0%
ii	Mata Kuliah Wajib Fakultas	0	0%
iii	Mata Kuliah Wajib Program Studi	21	87,5%
iv	Mata Kuliah Pilihan	3	12,5%
v	Jumlah	24	100%
14.	Jumlah SKS untuk Lulus		24 SKS

Jejaring Kompetensi Pendidikan Profesi Arsitek (PPAr)



STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM PROFESI ARSITEK

KODE	MATA AJARAN	SUBJECT	sks
Semester 1		Semester 1	
ENAR701001	Proyek Perancangan I	Design Project 1	6
ENAR701003	Etika dan Praktik Keprofesian	Professional Ethics and Practice	3
ENAR701004	Teknologi dan Lingkungan Berkelanjutan	Technology and Sustainable Environment	3
		Sub Total	12
Semester 2		Semester 2	
ENAR702002	Proyek Perancangan II	Design Project II	6
ENAR702005	Teori Perancangan Arsitektur	Architectural Design Theory	3
	Pilihan*)	Elective*)	3
		Sub Total	12
		Total	24

*) Mahasiswa dapat juga mengambil mata ajar pilihan yang ditawarkan di Program Studi Magister Arsitektur atau program studi di luar Departemen Arsitektur yang minimal setara dengan jenjang profesi.

MATA KULIAH PILIHAN

MATA AJAR PILIHAN			
KODE	MATA AJAR	SUBJECT	SKS
ENAR700006	Building Information Modelling	Building Information Modelling	3
ENAR700007	Kapita Selekta	Capita Selecta	3

DESKRIPSI MATA AJAR

ENAR701001
PROYEK PERANCANGAN I
6 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan pengetahuan tentang teknik presentasi perancangan, etika, *code of compliances* yang berkaitan dengan pra-rancangan sampai dengan pengembangan rancangan untuk keperluan perijinan, serta administrasi proyek dan manajemen proyek di biro konsultan yang terkait dengan produksi dan dokumentasi gambar kerja, detail, dan spesifikasi bangunan; Mahasiswa memiliki pengetahuan tentang berbagai material bangunan.

Silabus:

Etika profesi; hubungan arsitek dan pemberi tugas yang difokuskan pada pemahaman, pengungkapan / presentasi ide dan pelayanan terhadap klien yang dituangkan dalam produk pra-rancangan; pemahaman peraturan bangunan setempat; produk pengembangan gambar kerja dan dokumen perancangan; penyusunan *Bill of Quantity* (BQ); administrasi biro konsultan termasuk penyusunan kontrak dan imbalan jasa; peranan *Building Information Modelling* (BIM) dalam praktik perancangan.

Prasyarat: -**Buku Ajar: -**

1. Hall, Dennis J (ed), *Architectural Graphic Standards* (12th edition), American Institute of Architects, 2016
2. Emmitt, Stephen, *Design Management for Architects*, (2nd edition), Wiley-Blackwell, 2014
3. Kensek, Karen, and Douglas Noble, *Building Information Modeling: BIM in Current and Future Practice*, John Wiley & Sons, 2014
4. Holzer, Dominik, *The BIM Manager's Handbook: Guidance for Professionals in Architecture, Engineering and Construction*, John Wiley & Sons, 2016
5. Ching, D.K, and Barry S.Onouye, Douglas Zuberbuhler, *Building Structure Illustrated* (2nd edition). John Wiley & Sons, 2014.
6. American Institute of Architects, *The Architect's Handbook of Professional Practice* (15th edition), 2013
7. *RIBA Handbook for Practice Management* (9th edition), 2013
8. Schittich, C, *In Detail, Cost-Effective Building, Economic Concepts and Constructions*, Birkhauser, 2007
9. *Buku Pedoman Hubungan Kerja antara Arsitek dengan Pengguna Jasa*, Ikatan Arsitek Indonesia
10. Peraturan Daerah Provinsi DKI Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi
11. Peraturan Daerah Provinsi DKI Nomor 7 Tahun 2010 tentang Bangunan Gedung
12. Pedoman Detail Teknis Ketatakotaan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta 1995
13. Peraturan Kepala Dinas DKI Jakarta (Perkadis) Nomor 3 Tahun 2014
14. Peraturan Menteri PU Nomor 26 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
15. Peraturan Menteri PU Nomor 30 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
16. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Nomor 38 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung Hijau

ENAR701003
ETIKA DAN PRAKTIK KEPROFESIAN
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memahami tentang profesi arsitek dan aspek-aspek keprofesian secara normatif yang berlaku di dalamnya; Mahasiswa memahami hubungan antara pendidikan formal arsitektur di perguruan tinggi dan proses keprofesian selanjutnya untuk menjadi arsitek, sesuai dengan kesepakatan



nasional ataupun internasional.

Silabus:

Profesi arsitek, proyek arsitektur, biro arsitek: memberikan gambaran lengkap tentang ranah praktik arsitektur dimana etika profesi menjadi pedoman bersikap yang utama.

Etika profesi: pemahaman tentang implikasi hukum, kode etik dan kaidah tata laku profesi arsitek pada praktik arsitektur, dan mengetahui sumber-sumber yang ada bila diperlukan untuk mendalami permasalahan yang muncul dalam praktik arsitektur.

Hubungan dengan pranata keprofesian: Peraturan dan kode etik yang digunakan oleh Ikatan Arsitek Indonesia (IAI), dan rekomendasi/kebijakan internasional yang disepakati oleh seluruh anggota *Union Internationale des Architectes* (UIA).

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Kode Etik Ikatan Arsitek Indonesia (IAI)
2. Dokumen *Union Internationale des Architectes* (UIA)
3. Landasan Etika Profesi

ENAR701004

TEKNOLOGI DAN LINGKUNGAN BERKELANJUTAN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu melakukan analisis terhadap berbagai pendekatan dan strategi dalam teknologi bangunan dan perancangan lingkung-bangun menuju lingkungan berkelanjutan.

Silabus:

Prinsip-prinsip lingkungan berkelanjutan; teknologi bangunan, teknik dan proses konstruksi dan layanan bangunan serta dampaknya terhadap keberlanjutan lingkungan; kaitan antara iklim, lingkung-bangun, konstruksi, konsumsi energi dan kesejahteraan manusia; penerapan strategi teknologi bangunan dalam proyek perancangan dalam konteks standar / peraturan bangunan dan lingkungan yang terkait.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Y. B. Mangunwijaya, *Teknologi dan Dampak Kebudayaanannya*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1993
2. T. Jacob, *Menuju Teknologi Berperikemanusiaan: Pikiran-Pikiran Tentang Indonesia*, Jakarta: Yayasan Obor Indonesia. 1996
3. Max Hueber Verlag Munchen, *Man and Technology*, Gesamthersellung: Verlagsanstalt Man Dillingen/Donau. 1963
4. Charles Susskind, *Understanding Technology*, The Hopkins University Press. 1973
5. A. Charis Zubair, *Etika Rekayasa Menurut Konsep Islam*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset, 1997
6. Peter Graham, *Building Ecology: First Principles For A Sustainable Built Environment*, Blackwell Publishing. 2003
7. *Architecture For A Sustainable Future*, Institute For Building Environment and Energy Conservation (IBEC). 2005
8. Edward Burtynsky, *Manufactured Landscapes*, Zeitgeist Video. 2007
9. Discovery Channel, *Extreme Engineering: Turning Torso*, Discovery Communication. 2010
10. Discovery Channel, *Next World: Future Megatropolis*, Discovery Communication. 2010

ENAR702002

PROYEK PERANCANGAN II

6 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memahami dan mampu menerapkan pengetahuan tentang teknik presentasi perancangan, etika, *code of compliances* yang berkaitan dengan pembuatan dokumen tender lengkap dan



pengawasan proyek; Mahasiswa mengetahui manajemen pelaksanaan konstruksi yang mencakup koordinasi antar disiplin, penyesuaian rancangan dengan kondisi lapangan, dan pengawasan berkala lapangan; Mahasiswa mampu memilih material bangunan dalam rancangan.

Silabus:

Etika profesi; hubungan arsitek dengan insinyur dan ahli lain terkait yang difokuskan pada kerja kolaboratif, penerapan standar keteknikan yang dituangkan dalam produk lengkap dokumen tender yang meliputi gambar kerja, spesifikasi teknis dan pelaksanaan, serta Rencana Anggaran Biaya; manajemen konstruksi; peranan *Building Information Modelling* (BIM) dalam praktik perancangan.

Prasyarat: -

Buku Ajar: -

1. Hall, Dennis J. (ed), *Architectural Graphic Standards* (12th edition), American Institute of Architects, 2016
2. Emmitt, Stephen, *Design Management for Architects*, (2nd edition), Wiley-Blackwell, 2014
3. Kensek, Karen, and Douglas Noble, *Building Information Modeling: BIM in Current and Future Practice*, John Wiley & Sons, 2014
4. Holzer, Dominik, *The BIM Manager's Handbook: Guidance for Professionals in Architecture, Engineering and Construction*, John Wiley & Sons, 2016
5. Ching, D.K, and Barry S.Onouye, Douglas Zuberbuhler, *Building Structure Illustrated* (2nd edition). John Wiley & Sons, 2014.
6. American Institute of Architects, *The Architect's Handbook of Professional Practice* (15th edition), 2013
7. RIBA *Handbook for Practice Management* (9th edition), 2013
8. Schittich, C, *In Detail, Cost-Effective Building, Economic Concepts and Constructions*, Birkhauser, 2007
9. *Buku Pedoman Hubungan Kerja antara Arsitek dengan Pengguna Jasa*, Ikatan Arsitek Indonesia
10. Peraturan Daerah Provinsi DKI Nomor 1 Tahun 2014 tentang Rencana Detail Tata Ruang dan Peraturan Zonasi
11. Peraturan Daerah Provinsi DKI Nomor 7 Tahun 2010 tentang Bangunan Gedung
12. Pedoman Detail Teknis Ketatakotaan Pemerintah Daerah Provinsi DKI Jakarta 1995
13. Peraturan Kepala Dinas DKI Jakarta (Perkadis) Nomor 3 Tahun 2014
14. Peraturan Menteri PU Nomor 26 Tahun 2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
15. Peraturan Menteri PU Nomor 30 Tahun 2006 tentang Pedoman Teknis Fasilitas dan Aksesibilitas pada Bangunan Gedung dan Lingkungan
16. Peraturan Gubernur Provinsi DKI Nomor 38 Tahun 2012 tentang Bangunan Gedung Hijau

ENAR702005

TEORI PERANCANGAN ARSITEKTUR

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu melakukan analisis kritis terhadap gagasan-gagasan arsitektur dalam literatur arsitektur klasik dan kontemporer, serta mampu menemukan kaitan antara diskursus teori dan praktik perancangan arsitektur.

Silabus:

Perkembangan dalam mekanisme pembentukan arsitektur sejak arsitektur klasik hingga kontemporer; gagasan-gagasan terkini dalam diskursus teori dan praktik perancangan arsitektur; pendekatan multidisiplin (seni, matematika, ilmu-ilmu alam dan ilmu-ilmu sosial) dalam teori dan perancangan arsitektur.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Stephen Cairns, Greig C Crysler, Hilde Heynen. *The SAGE Handbook of Architectural Theory*. SAGE Publications, 2012.



2. Michael Hays, *Architecture Theory since 1968*, MIT Press, 1998.
3. Kate Nesbitt, *Theorizing a New Agenda of Architecture: An Antology of Architectural Theory 1965-1995*. Princeton Architectural Press, 1996.
4. Charles Jenks & Karl Kropf, *Theories and Manifestos of Contemporary Architecture*. John Wiley and Sons, 1997.
5. Vitruvius. *The Ten Books on Architecture*, trans by M. H. Morgan. New York: Dover Publications, 1960.
6. D'Arcy Thompson, *On Growth and Form*. 1961.
7. Aaron Betsky & Erik Adigard, *Architecture Must Burn*. Gingko Press, 2000.
8. A+P Smithson. Irene Scalbert, *Towards a Formless Architecture: The House of the Future*, 1999.

ENAR700006

BUILDING INFORMATION MODELLING

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu menggunakan perangkat *Building Information Modeling* dalam perancangan, pengembangan dan dokumentasi perancangan arsitektural.

Silabus:

Pengenalan BIM dalam arsitektur; pengembangan model, penanganan informasi dan *database*, analisis dan dokumentasi.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Eastman, C., Eastman, C.M., Teicholz, P. and Sacks, R., *BIM Handbook: A Guide to Building Information Modeling for Owners, Managers, Designers, Engineers and Contractors*. John Wiley & Sons, 2011
2. Kensek, K, and Noble, D., *Building Information Modeling: BIM in Current and Future Practice*, John Wiley & Sons, 2014
3. Holzer, D, *The BIM Manager's Handbook: Guidance for Professionals in Architecture, Engineering and Construction*, John Wiley & Sons

ENAR700007

KAPITA SELEKTA

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memiliki wawasan dalam berbagai topik pengetahuan yang mendukung penguasaan kemampuan profesional arsitektur.

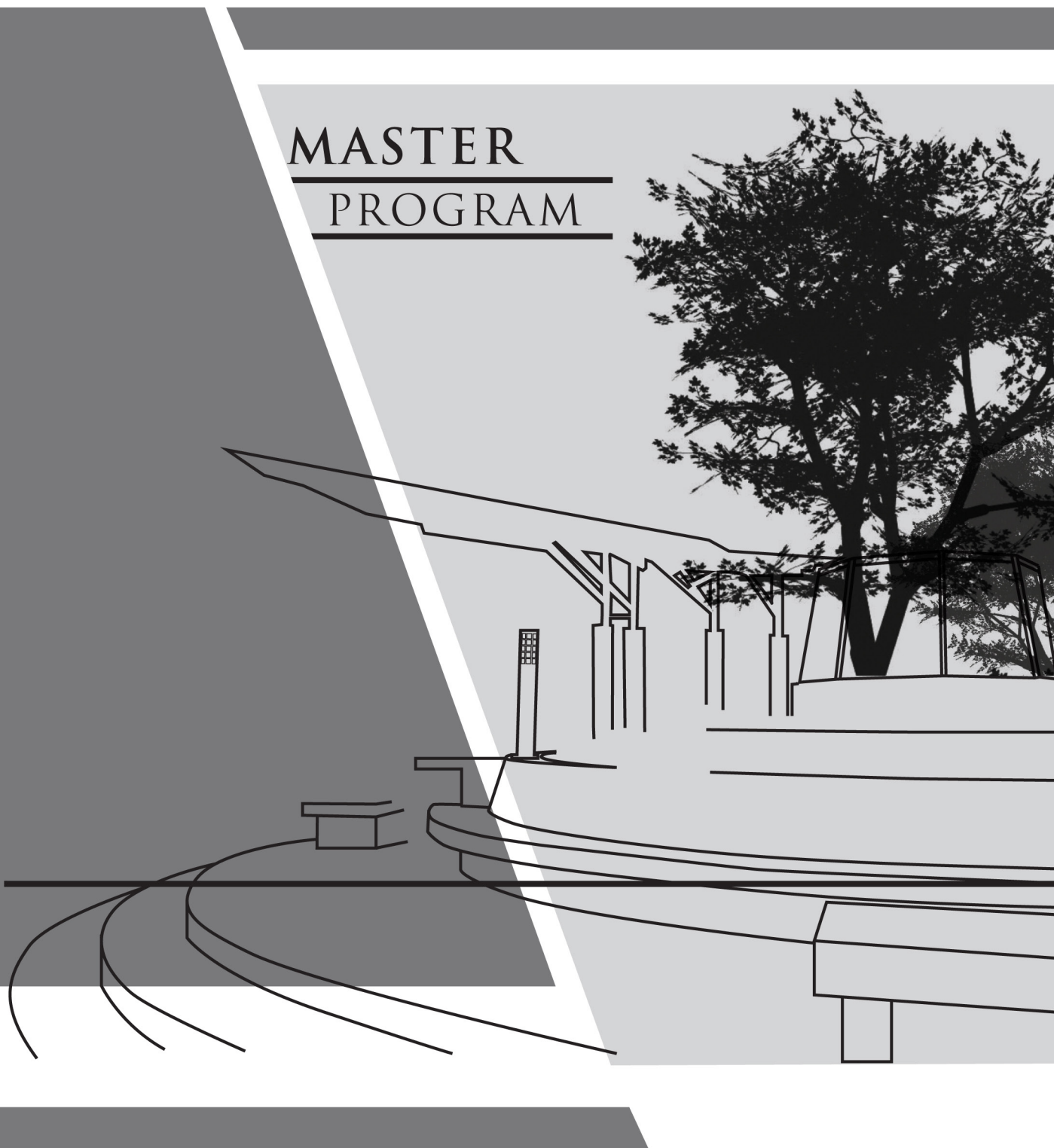
Silabus:

Topik-topik pilihan yang relevan dengan penguasaan kemampuan profesional arsitektur dan perkembangan pengetahuan arsitektur.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan.

MASTER PROGRAM



6.5. PROGRAM MAGISTER ARSITEKTUR

Spesifikasi Program

1	Institusi Pemberi Gelar		Universitas Indonesia
2	Institusi Penyelenggara		Universitas Indonesia
3	Nama Program Studi		Program Magister Arsitektur
4	Jenis Kelas		Reguler
5	Gelar yang Diberikan		Magister Arsitektur (M.Ars)
6	Status Akreditasi		BAN-PT: Akreditasi A
7	Bahasa Pengantar		Bahasa Indonesia
8	Skema Belajar (Penuh Waktu/Paruh Waktu)		Penuh Waktu
9	Persyaratan Masuk		Lulusan S1/ sederajat
10	Lama Studi		2 tahun
	Jenis Semester	Jumlah Semester	Jumlah minggu/semester
	Reguler	8	17
	Pendek (opsional)		
11	Profil Lulusan: Magister Arsitektur, yaitu lulusan yang menguasai (<i>mastery</i>) pengetahuan arsitektur menurut kekhususannya (<i>fields</i>) serta mendemonstrasikan kebaharuan dalam riset dan inovasi dalam metoda riset maupun perancangan (<i>state of the art</i>).		
12	Daftar Kompetensi Lulusan: 1. Mampu mengkonstruksi pengetahuan lanjut arsitektural sesuai kekhususan (<i>fields</i>). 2. Mampu mengelola riset mandiri dalam bidang arsitektur sesuai kekhususan (<i>fields</i>). 3. Mampu mensintesis dan mengintegrasikan pengetahuan dan metoda dalam mengungkap fenomena arsitektural dan menyelesaikan masalah perancangan arsitektural. 4. Mampu bersikap kritis dalam posisinya sebagai individu terkait hubungan antar manusia dan bagian dari masyarakat, melalui tingkah laku dan cara berpikir untuk menunjang keberhasilan hidup bermasyarakat, bekerjasama dalam tim, dan bertindak responsif terhadap lingkungan sekitar.		
13	Komposisi Mata Kuliah		
No	Jenis Mata Kuliah	Jumlah SKS	Prosentase
i	Mata Kuliah Wajib	13	32,5%
ii	Mata Kuliah Peminatan	13	32,5%
iii	Mata Kuliah Pilihan	6	15%
iv	Tesis	8	20%
	Jumlah	40	100 %
14	Jumlah SKS untuk Lulus		40 SKS

Prospek Lapangan Kerja

Lapangan kerja bagi lulusan program S2 arsitektur adalah: usaha praktisi arsitektur, akademisi, peneliti, pengambil kebijakan di pemerintahan, wirausaha dan penggiat di sektor terkait lingkung bangun manusia.



STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM MAGISTER ARSITEKTUR

Kode	Mata Ajar	Kekhususan					
		AD	UD	UHS	P	ATH	AS
Semester 1							
ENAR801001	Metode Perancangan Lanjut dan Penelitian	4	4	4	4	4	4
ENAR801002	Teori Arsitektur Lanjut	3	3	3	3	3	3
ENAR801106	Studio Perancangan Arsitektur 1	5					
ENAR801209	Studio Perancangan Perkotaan 1		5				
ENAR801312	Studio Perumahan dan Permukiman Perkotaan 1			5			
ENAR801415	Workshop Properti 1				5		
ENAR801518	Workshop Sejarah dan Teori Arsitektur 1					5	
ENAR801621	Workshop Arsitektur dan Keberlanjutan 1						5
		12	12	12	12	12	12
Semester 2							
ENAR802107	Teori Perancangan Arsitektur	3					
ENAR802210	Teori Perancangan Perkotaan		3				
ENAR802313	Teori Perumahan dan Permukiman Perkotaan			3			
ENAR802416	Teori Properti				3		
ENAR802519	Teori dan Sejarah Arsitektur					3	
ENAR802622	Workshop Arsitektur dan Keberlanjutan 1						3
ENAR802108	Studio Perancangan Arsitektur 2	5					
ENAR802211	Studio Perancangan Perkotaan 2		5				
ENAR802314	Studio Perumahan dan Permukiman Perkotaan 2			5			
ENAR802417	Workshop Properti 2				5		
ENAR802520	Workshop Sejarah dan Teori Arsitektur 2					5	
ENAR802623	Workshop Arsitektur dan Keberlanjutan 2						5
	Pilihan	3	3	3	3	3	3
		11	11	11	11	11	11
Semester 3							
ENAR800003	Pra Tesis	4	4	4	4	4	4
	Pilihan	3	3	3	3	3	3
		7	7	7	7	7	7
Semester 4							
ENAR800004	Publikasi Ilmiah	2	2	2	2	2	2
ENAR800005	Tesis	8	8	8	8	8	8
		10	10	10	10	10	10
		40	40	40	40	40	40

Kekhususan:

AD = Architectural Design (Perancangan Arsitektur)

UD = Urban Design (Perancangan Perkotaan)

UHS = Urban Housing and Settlement (Perumahan dan Permukiman Perkotaan)

P = Property (Properti)

ATH = Architectural Theory and History (Teori dan Sejarah Arsitektur)

AS = Architecture and Sustainability (Arsitektur dan Sustentabilitas)



MATA AJARAN PILIHAN

KODE	MATA AJARAN	KREDIT
ENAR800524	Arsitektur Etnik	3
ENAR800525	Arsitektur dan Ruang Sinematik	3
ENAR800526	Arsitektur dan Teks	3
ENAR800327	Arsitektur di Kawasan Pesisir	3
ENAR800228	Arsitektur, Kota, dan Kuasa	3
ENAR800529	Arsitektur Pusaka	3
ENAR800630	Bangunan Hemat Energi	3
ENAR800131	Desain Komputasi dan Permodelan Parametrik	3
ENAR800632	Fasad Bangunan Tinggi	3
ENAR800133	Geometri dan Arsitektur	3
ENAR800334	Kebijakan Perumahan	3
ENAR800135	Keseharian dan Arsitektur	3
ENAR800636	Manajemen Proyek	3
ENAR800337	Memahami Fenomena: Plato sampai dengan Derrida	3
ENAR800238	Perencanaan Kota	3
ENAR800039	Kajian Mandiri	3
ENAR800040	Kapita Selekta	3
ENAR800041	Topik Khusus Perancangan Arsitektur	3
ENAR800042	Topik Khusus Perancangan Perkotaan	3
ENAR800043	Topik Khusus Perumahan dan Permukiman Perkotaan	3
ENAR800044	Topik Khusus Properti	3
ENAR800045	Topik Khusus Sejarah, Teori dan Kritik Arsitektur	3
ENAR800046	Topik Khusus Sustainability	3
ENAR800047	Teaching Assistantship	3

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM SARJANA-MAGISTER JALUR CEPAT (FAST TRACK)

MATA AJARAN S1	sks	MATA AJARAN S2	KREDIT
Semester 7		Semester 1	
Mata Ajar Pilihan S1	4	Mata Ajar Wajib S2: Metode Perancangan Lanjut dan Penelitian	4
Mata Ajar Pilihan S1	3	Mata Ajar Wajib S2: Teori Arsitektur Lanjut	3
Mata Ajar Pilihan S1			
(diambil dari Mata Ajar Pilihan S2)	3	Mata Ajar Pilihan S2	3
		Sub Total	10
Semester 8		Semester 2	
Mata Ajar Pilihan S1: Teori Kekhususan	3	Mata Ajar Wajib S2: Teori Kekhususan	3
Mata Ajar Pilihan S1 (diambil dari Mata Ajar Pilihan S2)	3	Mata Ajar Pilihan S2	3
		Studio/Workshop Kekhususan 2	5

		Sub Total	11
		Semester 3	
		Studio/Workshop Kekhususan 1	5
		Pra-Tesis	4
		Sub Total	9
		Semester 4	
		Tesis	8
		Publikasi Ilmiah	2
		Sub Total	10
Total Transfer Kredit	16 (40%)	Total S2	40



DESKRIPSI MATA AJAR WAJIB

ENAR801001

METODE PERANCANGAN LANJUT DAN PENELITIAN

4 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Menjelajahi teori dan metode perancangan yang banyak mendapat perhatian kritikus di dunia arsitektur dan perancangan. Mahasiswa mampu memilih pendekatan yang sesuai untuk penelitian arsitektural baik itu yang berkaitan dengan penelitian perancangan arsitektur, perancangan perkotaan, permukiman dan perumahan perkotaan, sejarah dan teori arsitektur, real estate, teknologi bangunan. Sasarannya adalah mahasiswa mampu menyusun proposal penelitian arsitektur secara tepat.

Silabus:

Metode penelitian: Berpikir dan meneliti arsitektural; terminologi (ontologis, psikologis); teks arsitektural dan gaya bahasa; pertanyaan riset, argumen riset; logika riset; asumsi dan paradigma; strategi dan taktik meneliti; penyusunan proposal riset.

Metode perancangan lanjut: Riset desain (*design research*), kaitan antara riset dan desain; *thesis statement*; bentuk-bentuk argumentasi arsitektur; penjelajahan teori dan metode perancangan yang banyak mendapat perhatian kritikus di dunia arsitektur dan perancangan.

Prasyarat: Tidak ada bagi peserta Program Magister Arsitektur. Atas izin pengajar bagi peserta Program Sarjana Arsitektur.

Buku Ajar:

1. J.M. Bochenski, *The Methods of Contemporary Thoughts*, , Harper Torchbook, 1968
2. G. Broadbent, *Design in Architecture: Architecture and the Human Sciences*, David Fulton Publisher, 2000;
3. Sir Karl Popper, *The Logic of Scientific Discovery*, Routledge Classic, 2002
4. T. Y.Hardjoko, *Panduan Meneliti dan Menulis Ilmiah*, Departemen Arsitektur, 2005
5. F. Crews, *The Random House Handbook*, 3rd ed, Random House, 1980
6. Edward Tufte, *Envisioning Information*, Graphics Press, 1983
7. John Zeisel, *Inquiry by Design: Environment/Behavior/Neuroscience in Architecture, Interiors, Landscape, and Planning*, W. W. Norton, 2006
8. Linda Groat & David Wang, *Architectural Research Methods*, John Wiley & Sons, 2002
9. Murray Fraser (Ed). *Design Research in Architecture*, Routledge, 2013
10. Philip Plowright, *Revealing Architectural Design: Methods, Frameworks, Tools*, Routledge, 2014
11. Bryan Lawson, *How Designers Think: The Design Process Desmystified*, Architectural Press, 2005
12. Hazel Clark dan David Brody (eds), *Design Studies: A Reader*, Berg, 2009.
13. Nigel Cross, *Designerly Ways of Knowing*, Birkhauser, 2007

ENAR801002

TEORI ARSITEKTUR LANJUT

5 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa diperkenalkan oleh teori arsitektur lanjut bersifat umum dan yang memberikan landasan bagi riset masing-masing kekhurusan, yakni, perancangan lanjut arsitektur (proses kreatif); arsitektur dan humaniora, serta arsitektur dan teknologi (khususnya sustainabilitas). Fokus tetap pada fenomena arsitektural - aspek ruang, tempat dan bentuk/wujud; dalam skala mulai dari ruangan privat sampai dengan perkotaan.

Silabus:

Architecture as a discipline: space, place/non-place (topia, utopia, heterotopia, dystopia); Architectural form, design thinking and process (positivism, rationalism, tame/wicked problem, IBIS, pattern language, diagram);

Architecture and property development (real estate);

Socio-cultural aspects in architecture: historiography, evolution/ history of human settlement (human life-cycle space, culture and the politics of space);

Architecture and sustainability: building physics, construction and technology.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. -----, *The Appraisal of Real Estate 13th edition*, Appraisal Institute, 2008
2. Christopher Alexander, *Notes on the Synthesis of Form*, Harvard University Press Publication, 1964
3. Andrew Ballantyne (ed.), *Architecture Theory, A Reader in Philosophy and Culture*, Continuum, 2005
4. S Bell et.al. *Sustainability Indicators: Measuring the Immeasurable?*, Earthscan Publications Ltd, 2000
5. A Bertaud, *The Regulatory Environment of Urban Land in Indonesia: Constraints Imposed on the Poor and Impact of World Bank's Urban Projects*, Asia Technical Department, 2003
6. Ricky Burdett eds, *Living in the Endless City: The Urban Age Project by the London School of Economics and Deutsche Bank's Alfred Herrhausen Society*, Paidhon, 2011
7. Stephen Cairns, Greig C Crysler, and Hilde Heynen, *The SAGE Handbook of Architectural Theory*, Sage Publication, 2012
8. Adrian Forty, *Words and Buildings, A Vocabulary of Modern Architecture*, Thames and Hudson, 2000
9. Bernd Evers and Christof Thoenes (eds), *Architectural Theory from the Renaissance to the Present*, Taschen, 2003
10. Michael K Hays, *Architecture Theory since 1968*, MIT Press, 1998
11. Triatno Y Hardjoko, *Urban Kampung. Its Genesis and Transformation into Metropolis, with particular reference to Penggilingan in Jakarta*, VDM, 2009
12. Charles Jencks (eds.), *Theories and Manifestoes*, Academy Editions, 1997
13. Keith Jenkins, *Re-thinkingHistory*, Routledge, 1991
14. Paul Alan Johnson, *The Theory of Architecture: Concepts, Themes & Practices*, Van Nostrand Reinhold, 1994
15. Hanno-Walter Kruft, *A History of Architectural Theory from Vitruvius to The Present*, Princeton Architectural Press, 1994
16. M Larice and E McDonald (eds), *Urban Design Reader*, Routledge, 2006
17. Henri Lefebvre translated by Donald Nicholson-Smith, *The Production of Space*, Blackwell, 1991
18. Miko E Miles, Gayle Berens, and Marc A Weiss, *Real Estate Development*, Urban Land Institute, edisi terakhir
19. M Mostavi et al (eds.), *Ecological Urbanism*, Lars Muller Publisher, 2010
20. Kate Nesbitt (Ed), *Theorizing, A New Agenda for Architecture, An Anthology of Architectural Theory*, Princeton Architectural Press, 1996
21. Jean-Pierre Protzen and David J Harris, *The Universe of Design: Horst Rittel's Theories of Design and Planning*, Routledge, 2010
22. W Rutz, *Cities and Towns in Indonesia: Their Development, Current Positions and Functions with Regard to Administration and Regional Economy*, Gebrünger Borttraeger, 1987
23. Christian Norberg Schulz, *Intentions in Architecture*, MIT Press, 1968
24. D G Shane, *Recombinant Urbanism: Conceptual Modeling in Architecture, Urban Design and City Theory*, Academy Press, 2005
25. James D Shilling, *Real Estate*, Oncourse Learning, 2001
26. D'Arcy Thompson, *On Growth and Form*, Cambridge University Press, 1987

ENAR801106

STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 1

5 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu mengeksplorasi dan mengembangkan argumen untuk konsep rancangan arsitektural berbasis riset dan metode perancangan dalam konteks urban.

Silabus:

Pengembangan argumen logis berdasarkan riset desain, metode dan perancangan dalam studio yang di dalamnya terkait dengan konsep desain, isu, kata kunci, teori desain dan program pada suatu konteks urban berdasarkan gagasan tertentu. Pengumpulan data berdasarkan parameter-parameter penentu secara eksternal dan internal yang membentuk ruang. Identifikasi isu yang terkait dengan keberlanjutan lingkungan dan konteks iklim tropis, dan formulasi program sebagai *spatial journey*. Aspek tektonik meliputi bentuk, struktur dan sistem bangunan. Pengetahuan mengenai perancangan



berbasis tipologi dan topologi. Pertimbangan akan aspek keselamatan, dan kesehatan. Penguasaan aspek ekspresi arsitektural melingkupi model, sketsa, gambar arsitektural dan media digital.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Christopher Alexander, *A Pattern Language*, Oxford University Press, 1977
2. Peter Eisenman, *Diagram Diaries*, Thames & Hudson, 1999
3. William McDonough and Michael Braungart, *The UpCycle: Beyond Sustainability - Designing for Abundance*, Melcher Media: A Northpoint Press, 2013
4. Jean-Michel Kantor, "A Tale of Two Bridges: Topology and Architecture" in *Nexus Network Journal*, Volume 7, Issue 2, November 2005, pp 13-21
5. Works and thoughts of Zaha Hadid, Frank Gehry, Rem Koolhaas, Bernard Tschumi, Stephen Holl, Bjarke Ingels, Julien De Smedt, etc.

ENAR801209

STUDIO PERANCANGAN PERKOTAAN 1

5 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Membekali mahasiswa dengan dasar-dasar analisis dan ketrampilan menerapkan kaidah rancang kota secara bertahap, mulai dari menata unsur unsur tata ruang kota hingga menyusun perangkat kendali pemakaian ruang kota sampai batas tertentu, dengan obyek/kasus studio adalah penggal jalan (*strip*) atau lingkungan/kawasan campuran (*mixed used*). Mahasiswa diperkenalkan dengan dasar dasar aplikasi rancang kota dengan menggunakan hasil analisis yang dilakukan secara mendalam dan tajam terhadap konteks dan isu kawasan.

Silabus:

Site yang dipilih adalah sepenggal jalan atau kawasan yang sedapat mungkin cukup kompleks dan memiliki keragaman unsur dan elemen kota sehingga dapat memberi peluang bagi mahasiswa untuk melakukan "*multiple analyses*". Memahami dan menerapkan ide "*place making*" dalam ranah privat maupun publik, ruang terbuka maupun bangunan, untuk mewujudkan kebutuhan individu maupun komunitas/public. Mengkaji secara kritis dalam skala dan konteks yang lebih luas berbagai tipe rencana dan peraturan kota termasuk master plan, zoning, UDGL, dsb.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Carmona, Matthew et.al, *Public Spaces Urban Spaces*. Oxford: Architectural Press, 2003
2. Gehl, Jan, *How to Study Public Life*, Copenhagen: Island Press, 2013
3. Hester, Randolph T., *Design for Ecological Democracy*, Cambridge, MA: The MIT Press, 2010
4. Shane, Graham, *Recombinant Urbanism*. Great Britain: John Willeys & Sons, 2005
5. Jacobs, Allan B., *Looking at Cities*. Cambridge, MA: Harvard University Press, 1985
6. Krier, Rob, *Urban Space*. New York: Rizzoli Int. Publication, 1970
7. Lynch, Kevin, *Good City Form*. Cambridge, MA: MIT Press., 1984
8. Larice, Michael, *Urban Design Reader*, London: Routledge, 2012
9. National Association of City Transportation Officials, *Urban Street Design Guide*, Copenhagen: Island Press, 2013
10. Rossi, Aldo, *The Architecture of the City*. Cambridge, MA: MIT Press, 1982

ENAR801312

STUDIO PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN PERKOTAAN 1

5 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu merancang proyek perumahan berbasis mekanisme pasar; program perancangan mencakup kajian kelayakan pasar, ekonomi pasar, lokasi dan tipe-tipe rumah.

Silabus:

Kajian kelayakan proyek perumahan mencakup permintaan pasar, ekonomi perumahan; Proses perancangan mencakup literatur preseden berdasarkan sumber-sumber dari luar dan dalam negeri; pengembangan rancangan; model dari proyek perumahan; Laporan perancangan mencakup ekonomi perumahan, rancangan teknis termasuk model/maket dari proyek perumahan.



Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. C A Doxiades, *Ekistics: An Introduction to the Science of Human Settlements*, Oxford University Press, 1968
2. John Macsai F.A.I.A. et. al., *Housing*, John Wiley & Sons, 1982.
3. Jörg Blume (ed.), *Housing for the Future: Projects in Germany 1996*, Inter -Nations, 1996
4. Direktorat Jenderal Cipta Karya, Dep. PU, *Pedoman Teknik Perencanaan Perumahan Flat dan Maisonette*, 1981
5. DC Corporate Documentation, *Real Estate Investment Calculations*
6. The Dewberry Companies, *Land Development: Planning, Engineering and Surveying*, McGraw-Hill, 2004
7. Joshua Kahr and Michael C. Thomsett, *Real Estate Market Valuation and Analysis*. John Wiley & Sons, 2005

ENAR801415

WORKSHOP PROPERTI 1

5 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mempelajari kaitan antara arsitektur dan kegiatan real estate dalam suatu proyek skala kecil. Berkaitan dengan inovasi tempat untuk kegiatan manusia seperti building type baru, gaya hidup, segmentasi pasar, dan lain-lain.

Silabus:

The dream & the product; the products (precedence): residential property, commercial/ retail property, office building/ property for working; money matters/ feasibility study; the products & the users/ lifestyle; management aspects of a property product; The proposed products (future): residential property, commercial/ retail property, office building/ property for working; finance & management.

Prasyarat: -

Buku Ajar: -

ENAR801518

WORKSHOP SEJARAH DAN TEORI ARSITEKTUR 1

5 sks

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa menguasai riset sejarah yang berkaitan dengan *historiography* dan *artifact* arsitektur.

Silabus:

Historiografi Arsitektur: menggunakan berbagai metodologi untuk membuat historiografi arsitektur; *Artifact: Heritage of architecture and cities*; memperkenalkan bagaimana *heritage* kota/arsitektur sebagai artifak yang signifikan untuk didokumentasikan.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Iain Borden and David Dunster (eds), *Architecture and the Sites of History: Interpretations of Buildings and Cities*, Butterworth Architecture, 1995
2. E H Carr, *What is History?*, Penguin Books, 1961
3. Keith Jenkins, *Rethinking History*, Routledge, 1991
4. Hayden White, *Tropics of Discourse: Essays in Cultural Criticism*, The Johns Hopkins University Press, 1978
5. Hayden White, "The Burden of History", *History and Theory*, Vol. 5, No. 2, 1966 pp. 111-134
6. Mona Lohanda (ed), *Arsip dan Sejarah*, ANRI, 1980
7. G W F Hegel tr. J. B. Baillie, *Phenomenology of Mind*, 1910; 2nd ed. 1931
8. G W F Hegel tr. A. V. Miller, *Hegel's Phenomenology of Spirit*, Oxford University Press, 1977

ENAR801621



WORKSHOP ARSITEKTUR DAN KEBERLANJUTAN 1
5 SKS**Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa dapat mengembangkan dan menerapkan teori teknologi bangunan dalam suatu proyek penelitian perancangan skala kecil.

Silabus:

Pengukuran kenyamanan termal dan pendinginan pasif, perancangan dan evaluasi pencahayaan alami, metode pengendalian dan evaluasi suara, perencanaan penggunaan energy alternatif

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. Dominique Gauzin-Muller, *Sustainable Architecture and Urbanism*, Birkhauser, 2002
2. Earl R. Babbie, *The Practice of Social Research*, Belmont: Wadsworth Publ. Co.Inc, 1973
3. Giancoli DC. *General Physics*, Prentice Hall Inc, 1984
4. James Ambrose, *Simplified Design for Building Sound Control*, John Wiley & Sons, 1995
5. Leslie L Doelle and Lea Prasetyo, *Akustik Lingkungan*, Erlangga, 1993
6. KE Watt, *Understanding the Environment*, UC Press, 1982
7. SFPE Handbook, *Society of Fire Protection Engineering*.

ENAR802107**TEORI PERANCANGAN ARSITEKTUR**
3 SKS**Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa memahami dan mampu melakukan analisis kritis terhadap gagasan-gagasan arsitektur dalam arsitektur klasik dan kontemporer, serta mampu menemukan kaitan antara diskursus teori dan praktik perancangan arsitektur.

Silabus:

Perkembangan dalam mekanisme pembentukan arsitektur sejak arsitektur klasik hingga kontemporer; gagasan-gagasan terkini dalam diskursus teori dan praktek perancangan arsitektur; gagasan ideal dalam arsitektur; pendekatan multidisiplin (seni, matematika, ilmu-ilmu alam dan ilmu-ilmu sosial) dalam teori dan perancangan arsitektur.

Prasyarat: Telah mengikuti Teori Arsitektur Lanjut**Buku Ajar:**

1. Stephen Cairns, Greig C Crysler, Hilde Heynen. *The SAGE Handbook of Architectural Theory*. SAGE Publications, 2012.
2. Michael Hays, *Architecture Theory since 1968*, MIT Press, 1998.
3. Kate Nesbitt, *Theorizing a New Agenda of Architecture: An Antology of Architectural Theory 1965-1995*. Princeton Architectural Press, 1996.
4. Charles Jenks & Karl Kropf, *Theories and Manifestos of Contemporary Architecture*. John Wiley and Sons, 1997.
5. Vitruvius. *The Ten Books on Architecture*, trans by M. H. Morgan. New York: Dover Publications, 1960.
6. D'Arcy Thompson, *On Growth and Form*. 1961.
7. Aaron Betsky & Erik Adigard, *Architecture Must Burn*. Gingko Press, 2000.
8. A+P Smithson. Irene Scalbert, *Towards a Formless Architecture: The House of the Future*, 1999.

ENAR802210**TEORI PERANCANGAN PERKOTAAN**
3 SKS**Tujuan Pembelajaran:**

Menjabarkan bagaimana perencanaan dan perancangan lingkungan-bina memiliki kontribusi dalam pembentukan kota yang baik melalui analisis teori perancangan kota baik tradisional maupun kontemporer, serta analisis bagaimana dan dalam situasi apa teori perancangan kota diformulasi; Mempertanyakan bagaimana ide perancangan kota dapat meningkatkan karakter fisik lingkungan-bina

dan mengapa ide tersebut diharapkan dapat memfasilitasi peningkatan kualitas hidup di perkotaan dan peri-urban; Melakukan analisis sosial dan spasial dari lingkungan binaan; analisis dan kritik terhadap aspek perseptual dan performatif dari perancangan kota.

Silabus:

Review terhadap pemahaman perancangan kota. Telaah historis dan diskursus mengenai apa yang dimaksud “good city” melalui pandangan pada *theorists*, antara lain: *cosmological belief, formalist, fungsionalists, picturesque, organics, utopians, livability, ecological*. Mempertanyakan “*performance dimension*” dalam teori perancangan kota dan pemahaman akan hubungan perancangan kota dengan dimensi *perceptual/visual/social*. Setelah mahasiswa diperkenalkan pada pandangan para teoris, pada bagian ini mereka akan mengeksplorasi berbagai cara menginterpretasi dan memahami lingkungan perkotaan. Diskusi mengenai bagaimana lingkungan perkotaan memiliki *meaning* yang berbeda bagi orang yang berbeda, tergantung dari latar belakang budaya, ekonomi ras dan jender. Review singkat kaitan antara aktifitas perancangan kota dan konteks politik-ekonomi dari proses pembangunan perkotaan.

Prasyarat: Telah mengikuti Teori Arsitektur Lanjut

Buku Ajar:

1. R. Legates, *The City Reader*, 2nd ed, Routledge, 1999
2. Henri Pirenne, *The Medieval Cities: Their Origins and the Revival of Trade*, Princeton University Press, 1969
3. Aristoteles, *The Politics* (especially Book III and Book VII), Penguin Classics, revised edition, 1981

ENAR802313

TEORI PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN PERKOTAAN

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Pemahaman kritis terkait masalah dan persoalan permukiman dan perumahan urban di negara berkembang, khususnya Indonesia; Pemahaman atas kebijakan publik dan swasta mempengaruhi pengembangan ekonomi dan perumahan, khususnya ekonomi lokal; Memberikan review dan kritik atas strategi dan kebijakan terhadap kelompok berpenghasilan rendah atau miskin di perkotaan.

Silabus:

Permukiman dan perumahan perkotaan di Indonesia; persoalan triadik: *knowledge-power-space*; kehidupan keseharian masyarakat perkotaan, arsitektur perkotaan serta habitus dari beragam kelompok masyarakat di dalam pumpunan perkotaan; karir merumah dari individu, keluarga dalam mengakses fasilitas rumah di perkotaan; permukiman *kumuh* perkotaan dan jaringan sosio-ekonomi dan politik; pembiayaan perumahan; kebijakan perumahan: *provider vs enabler*; Analisis kritikal Indonesia sebagai negara kepulauan dalam kaitan permukiman dan pengembangan daerah pesisir.

Prasyarat: Telah mengikuti Teori Arsitektur Lanjut

Buku Ajar:

1. A T Alamsyah, *Regionisme dalam Penataan Permukiman di Gugus Pulau Mikro*, Disertasi, PSIL UI, 2006
2. P Bourdieu, *Outline of A Theory of Practice*, Cambridge University Press, 1977, pp. 72-95
3. Rod Burgess, *Petty Commodity Housing or Dweller Control?: A Critic of John Turner View on Housing Policy*, 1978
4. Michel De Certeau tr by Steven F. Rendall, *The Practice of Everyday Life*, University of California Press, 1984, pp. 29-42 and 91-110
5. M Foucault, ‘Space. Power and knowledge,’ S. During (ed.), *The Cultural Studies Reader Second Edition*, Routledge, 1999, pp. 134-41
6. A Giddens, *The Constitution of Society*, University of California Press, 1984, pp. 1-28
7. A Gilbert and Ann Varley, *Landlord and Tenant Housing the Poor in Urban Mexico*, Routledge, 1991, chapter 7&8
8. M Haan & Thomas Perks, ‘The Housing Careers of Older Canadians: An Investigation Using Cycle 16 of the General Social Survey,’ Canadian Studies in Population Vol. 35.2, 2008, pp. 223-242
9. T Y Harjoko, *Pengusuran or Eviction in Jakarta: Solution Lacking of Resolution for Urban Kampung*, E-Proceedings, <http://coombs.anu.edu.au/SpecialProj/ASAA/biennial->



- conference/2004/Harjoko-T-ASAA2004.pdf, 18.02.2013
10. M Heidegger tr by Albert Hofstadler, *Kerper & Row, Poetry, Language, Thought*, Publishing Inc., 1971, pp. 145-161
 11. H L Kendig, 'Housing Careers, Life Cycle and Residential Mobility : Implications for the HousingMarket', *Urban Studies*, 1984, pp. 21, 271-283
 12. Shilpa Ranade, "The Way She Moves, Mapping the Everyday Production of Gender and Space in Mumbai", *Economic and Political Weekly*, Vol. 42, No. 17, Apr. 28 - May 4 2007, pp. 1519-1526
 13. B Sullivan & Ke Chen, 'Design for Tenant Fitout: A Critical Review of Public Housing Flat Design in Hong Kong', *Habitat Intl.* Vol 21. No 3, 1997, pp. 291-303
 14. John F.C Turner, *Housing By People: Towards Autonomy in Building Environments*, Marion Boyars Publishers Ltd, 2000, pp 53-74
 15. K D Willis, *Squatter Settlements*, Elsevier Ltd, 2009

ENAR802416
TEORI PROPERTI
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mata ajaran ini dimaksudkan untuk mengembangkan wawasan dan pengetahuan mahasiswa dalam: memahami peran yang berkaitan pembangunan Real Estate dengan aspek spasial kawasan yang luas; menguasai metode-metode dan topik pembahasan yang terkait dengan pembangunan Real Estate berkawasan luas; menguasai dasar-dasar konsepsi yang kuat dan kemampuan untuk menerapkannya pada berbagai hal yang berkaitan dengan isu dan permasalahan Real Estate yang lebih luas.

Silabus:

Bagian pertama akan menguraikan dasar-dasar dan konsep *appraisal/valuation*. Pada bagian kedua akan dibahas isu pembangunan kawasan yang berkaitan dengan urban management. Pada bagian-bagian berikutnya akan dipelajari berbagai isu yang berkaitan dengan pembangunan kawasan, yaitu construction fundamental, dan cost and benefit analysis, yaitu teknik pengelolaan resiko, sumber pendanaan dan perpajakan, pasar dan pemasaran, manajemen aset/properti. Pembelajaran menekankan pada pemahaman kaidah-kaidah dan konsep Real Estate dalam konteks perkotaan tanpa mengabaikan metode dan teknis perhitungan. Melalui pendekatan tersebut mahasiswa diharapkan akan memahami pembangunan Real Estate sebagai sebuah konsep yang dapat digunakan untuk membantu berbagai permasalahan yang akan ditemui di tempat kerja.

Prasyarat: Telah mengikuti Teori Arsitektur Lanjut

Buku Ajar:

1. Michael Ball et.al, *The Economics of Commercial Property Markets*, Routledge, 1998
2. Sheman J Maisel, *Real Estate Investment and Finance*, McGraw-Hill, Inc., 1976
3. Hugh O. Nourse, *Managerial Real Estate Corporate Real Estate Asset Management*, Prentice Hall, 1990
4. Mark W. Patterson, *Real Estate Portfolios*, John Wiley & Sons, Inc, 1995

ENAR802519
TEORI DAN SEJARAH ARSITEKTUR
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa diperkenalkan kepada teori-teori yang berhubungan dengan perkembangan historiografi di dunia, dan pemikiran-pemikiran ke-sejarah untuk menguji aspek-aspek teoritis dan historis dalam Riset masing-masing.

Silabus:

Fenomenologi, Semiologi (*Structuralism, Post-structuralism, Deconstruction*), *Modern and Post-modern, Colonialism and Post-colonialism*, Gender dalam Arsitektur.

Prasyarat: Telah mengikuti Teori Arsitektur Lanjut

Buku Ajar:

1. Andrew Ballantyne (ed.), *Architecture Theory, A Reader in Philosophy and Culture*, Con-

- tinuum, 2005
2. Homi K Bhabha, *The Location of Culture*, Routledge, 1994
3. Iain Borden, Barbara Penner; Jane Rendell, (Eds), *Gender Space Architecture: An Interdisciplinary Introduction (Archi- text)*, Routledge, 2000
4. Zeynep Celik, *Displaying The Orient: Architecture of Islam at Nine-teenth-Century World's Fairs*, University of California Press, 1992
5. Guy Debord translated by Donald Nicholson Smith, *The Society of the Spectacle*, Black & Red, 2004
6. M. Foucault, *The Archeology of Knowl- edge*, Vintage, 1982, Parts II & III
7. Terence Hawke, *Structuralism and Semiotics*, Routledge, 1997
8. Steven Holl, Juhani Pallasmaa, Alberto Perez-Gomez, *Questions of Perception: Phenomenology of Architecture*, William K Stout Pub, 2007
9. Keith Jenkins, *Re-thinking History*, Routledge, 1991
10. Neil Leach (ed.), *Rethinking Architecture: A Reader in Cultural Theory*, Routledge, 1998
11. Edward Said, *Orientalism*, Penguin, 1977
12. Panayotis Tournikiotis, *The Historiography of Modern Architecture*, The MIT Press, 1999

ENAR802622**TEORI ARSITEKTUR DAN KEBERLANJUTAN****5 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa dapat menjelaskan teori teknologi bangunan, khususnya dalam bidang material, struktur dan keamanan bangunan/lingkungan.

Silabus:

Karakteristik material struktur, struktur bangunan dan kekokohan, pembangunan yang berkelanjutan, ekologi, ekonomi bangunan, rekayasa lanjut, aspek manajemen dalam desain dan pemeliharaan bangunan, konservasi energi, hukum dan peraturan dalam lingkup bangun.

Prasyarat: Telah mengikuti Teori Arsitektur Lanjut

Buku Ajar:

1. Edward Allen, *Fundamentals of Building Construction: Material and Methods*, John Wiley and Sons, 1999
2. James Ambrose, *Simplified Design of Masonry Structures*, John Wiley and Sons, 1992
3. Wolfgang Schuller, *High Rise Building Structure*, Krieger Publishing Co, 1986
4. Benjamin Stein, *Building Technology: Mechanical and Electrical Systems*, John Wiley and Sons, 1995
5. DS Barrie, *Professional Construction Management*, Mc.Graw-Hill, 1986
6. J.M Boschenski, *The Methods of Contem- porary Thought*, Herper and Row, 1968
7. Graham Houghton, et.al, *Sustainable Cities*, Cromwell Press, 1995
8. D. Chiras et.al, *Environmental Science: A Framework for Decision Making*, Cummings Publishing, 1985
9. Sears-Salinger, *Theormodynamics, Kinetic Theory and Statistical Thermodynamics*, Wesley, 1975

ENAR802108**STUDIO PERANCANGAN ARSITEKTUR 2****5 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Mampu mengembangkan kemampuan menciptakan ruang sebagai konsep perancangan arsitektural yang dirumuskan sendiri dalam suatu tema perancangan yang spesifik, meliputi perencanaan wilayah dan pertimbangan keberlanjutan.

Silabus:

Eksplorasi terhadap konsep desain berbasis tipologi. Eksplorasi gagasan keberlanjutan dalam beragam konteks. Tipologi ruang kota, Tipologi bangunan, program kebutuhan dan analisis tapak. Tema dan gagasan ruang dalam ide ekologis. Penelusuran arsitektural: penerjemahan program ke dalam diagram konseptual, tata-letak, sirkulasi, integrasi ruang melalui sketsa, gambar arsitektural dan model. Eksplorasi tektonik: keterhubungan antara tema tektonik dengan tipologi arsitektural yang selaras dengan konsep desain. Aspek-aspek komunikasi verbal dan visual.



Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Dominique Hes, Chrisna Du Plessis, *Designing for Hope: Pathways to Regenerative Sustainability*, Routledge, 2014
2. Danilo Palazzo, Frederick Steiner, *Urban Ecological Design: A Process for Regenerative Places*, Island Press, 2012
3. S. Hernandez, C. A. Brebbia, W. P. De Wilde, editors, *Eco-Architecture III: Harmonisation between Architecture and Nature*, WIT Press, 2010
4. Manuel Castells, "Space of Flows, Space of Places, Materials for a City of Urbanism in the Information Age.", 2004
5. Jiat-Hwee Chang, "Tropical Variants of Sustainable Architecture: A Postcolonial Perspective," in *The SAGE Handbook of Architectural Theory*, SAGE Publications, Ltd, 2012, pp 602-617
6. Fabiano Lemes de Oliveira, "Eco-cities: The Role of Networks of Green and Blue Spaces" Cities for Smart Environmental and Energy Futures, part of the series Energy Systems, 2013, pp 165-178
7. Michael Lindfield and Florian Steinberg, *Green Cities*. Asian Development Bank (ADB) Urban Development Series, November 2012

ENAR802211

STUDIO PERANCANGAN PERKOTAAN 2

5 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Dengan mengambil keuntungan posisi kampus UI Depok yang berdekatan dengan ibukota, tujuan utama studio adalah memperluas wawasan, pemahaman, pengetahuan dan kecakapan (*mastery*) mahasiswa terhadap prinsip rancang kota yang berkelanjutan, dengan mengambil kasus wilayah Jakarta maupun Bodetabek. Mahasiswa didorong untuk menelusuri kompleksitas persoalan kota yang dihadapi Jakarta sebagai *megacity*, antara lain (sebagai contoh) adalah kepadatan, urbanisasi, banjir, energi, dan perubahan cuaca. Diharapkan isu-isu tersebut akan mampu memicu kreatifitas mahasiswa untuk menghasilkan rancangan kota yang inovatif namun dapat dipertanggungjawabkan secara ilmiah, baik dari sisi sosial maupun lingkungan.

Silabus:

Sebagai kelanjutan Studio Perancangan Perkotaan 1, di studio ini mahasiswa diminta untuk melakukan eksplorasi konektifitas berbagai aspek rancang kota melalui proyek perancangan kembali kawasan *mixed use* (perumahan-komersial). Mahasiswa dipicu untuk merancang kembali kawasan yang sedang mengalami proses transisi karena adanya perubahan yang berlangsung cukup radikal. Studio diselenggarakan dengan premis awal bahwa ruang publik berperan penting untuk menciptakan kota yang nyaman dan hidup, namun "*platform*" perancangannya tetap perlu mengandalkan aspirasi pengguna. Tantangan studio ini adalah posisi urban desain yang harus memberikan penghargaan dan perhatian terhadap aspek lain dibalik wujud arsitektur maupun realitas fisik kota. Selain itu, dalam menyelesaikan proyek rancang kota, mahasiswa dituntut untuk menjadikan "karakter lokal" sebagai kata kunci.

Prasyarat: Telah mengikuti Studio Perancangan Perkotaan 1

Buku Ajar:

1. Protzen, Jean-Pierre and Harris, David J., *Universe of Design: Horst Rittel's Theories of Design and Planning*, London and New York: Routledge (2010)
2. Rutz, Werner: *Cities and Towns in Indonesia*, Stuttgart: Gebruder Borntraeger (1987)
3. [Ricky Burdett](#) (Editor), [Deyan Sudjic](#) (Editor), 2010, *Living in the Endless City: The Urban Age Project by the London School of Economics and Deutsche Bank's*, Alfred Herrhausen Society, Phaidon Press
4. Ricky Burdett (Editor), Deyan Sudjic (Editor) 2008. *the Endless City*, Phaidon Press
5. Mohsen Mostafavi (Author), Gareth Doherty (Author), 2010, Harvard University Graduate, *Ecological Urbanism*, Lars Muller Publishers
6. Charles Montgomery (2014). *Happy City: Transforming Our Lives Through Urban Design*, Farrar Straus Giroux
7. Abeyasekere, S. (1987). *Jakarta: A History*, Oxford: Oxford University Press.
8. Certeau, M.D. (1984). *The Practice of Everyday Life*. Berkeley: University of California Press.
9. Silver, C. (2011). *Planning the Megacity: Jakarta in the Twentieth Century*. New York:



- Routledge
10. Tunas, D. (2008). *The Spatial Economy in the Urban Informal Settlement*. Netherland: International Forum on Urbanism

ENAR802314
STUDIO PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN PERKOTAAN 2
5 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa dihadapkan pada solusi desain dari permukiman dan perumahan perkotaan bagi masyarakat miskin perkotaan dengan pendekatan *eco-architecture*.

Silabus:

Eksplorasi persoalan sosio-ekonomi terkait kompleksitas penyediaan perumahan bagi masyarakat miskin perkotaan; perencanaan dan perancangan perumahan berlandaskan pada prinsip ekologi.

Prasyarat: Telah mengikuti Studio Perumahan dan Permukiman Perkotaan 1

Buku Ajar:

1. J M Bang, *Ecovillages: Practical Guide to Sustainable Communities*, New Society Publishers, 2005
2. J N Habraken, *Support: An Alternative to Mass Housing*, Prager Publishers, 1972
3. N Hamdi, *Housing Without Houses: Participation, Flexibility, Enablement*, Van Nostrand Reinhold, 1991
4. G Minke, *Building with Earth: Design and Technology of a Sustainable Architecture*, Publishers for Architecture, 2006
5. B Saini, 'Site Development and Sanitary Services', in H S Murison & J P Lea (eds.), *Housing in Third World Countries Perspectives on Policy and Practice*, The Macmillan Press, Ltd., 1979, pp 89-95
6. N Sheridan, 'Energy for the Built Environment', *op. cit.*, H S Murison & J P Lea, pp 100-110
7. Tokyo Student Session, *Sustainable Design Book*, The 2005 World Sustainable Building Conference in Tokyo, Student Session 23-29 September 2005, Tokyo, Japan
8. United Nations, *Guidebook on Biogas Development*, Energy Resource Development Series No. 21, 1980

ENAR802417
WORKSHOP PROPERTI 2
5 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mempelajari kaitan antara arsitektur kota dan kegiatan real estate dalam suatu proyek skala besar yang berkaitan dengan *urban management*, peran serta sektor publik dan privat dalam pembangunan kawasan perkotaan, reposisi dan revitalisasi suatu kawasan, dan lain-lain.

Silabus:

(1) *Private sector/commercial development project*, pengembangan kawasan sekitar 50 ha. Produk properti (aturan2 fisik yang diberlakukan). Pendanaan proyek & skema pembelian: e.g. mortgage. Hak dan kewajiban pengembang & pemda (pengembang: on site, off site, bayar cash, dll. Pemda: tax holiday, insentif, fasilitas kota, dll). Implementation plan (hak & kewajiban + time schedule pembangunan) (2) Pengembangan fasilitas perkotaan yang dikaitkan dengan property development (public-private development): Investigasi/eksplorasi atas sebuah proyek publik melalui peluang recovery dengan memasukkan unsure properti development di dalamnya seperti pengembangan kawasan pendidikan/science center, MRT/busway/tollway yang dikaitkan dengan pembangunan properti di sepanjang jalurnya. Pengadaan sarana dan prasarana kota.

Prasyarat: Telah mengikuti Workshop Properti 1

Buku Ajar: -

ENAR802520
WORKSHOP SEJARAH DAN TEORI ARSITEKTUR 2

5 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa menguasai riset sejarah yang berkaitan dengan representasi dan aplikasi/praktek dalam sejarah arsitektur.

Silabus:

The representation of architecture: architecture as text; architecture as profession; architecture as film; architecture as identity (race & gender); architecture as memory; architecture & disaster; application of architectural history: teaching architectural history; exhibiting architecture; architecture on television/ radio; architectural journalism.

Prasyarat: Telah mengikuti Teori Arsitektur Lanjut

Buku Ajar:

1. Nezar AlSayyad, *Cinematic Urbanism: A History of the Modern from Reel to Real*, Routledge, 2006
2. J. Bloomer, *Architecture and the Text: the (s)cripts of Joyce and Piranesi (Theoretical Perspectives in Architecture)*, Yale University Press, 1995
3. Iain Borden, Jane Rendell, *Intersections, Architectural Histories and Critical Theories*, Routledge, 2000
4. Iain Borden, et.al (eds.), *The Unknown Cities: Contesting Architecture and Social Space*, The MIT Press, 2001
5. Iain Borden, et al. *Strangely Familiar: Narratives of Architecture in the City*, Routledge, 1996
6. Mike Davis, *Ecology of Fear: Los Angeles and the Imagination of Disaster*, Metropolitan Books, 1998
7. Nan Ellin, *Architecture of Fear*, Princeton Architectural Press, 1997
8. Murray Fraser. 'Dreams about Cities: REM and Koolhaas,' *The Oxford Review of Architecture*, vol. 2, 1997, p:76.
9. Bell hooks. *Art on My Mind; Visual Politics*, The New Press, 1995
10. Michael Keith and Steve Pile, *Place and the Politics of*, Routledge, 1993
11. Naomi Klein, *The Shock Doctrine: the Rise of Disaster Capitalism*, Metropolitan Books, 2008
12. R. Koolhaas and B. Mau, *S,M,L,XL*, Office for Metropolitan Architecture (O.M.A.), 1995
13. Spiro Kostof (ed.), *Architect*, Oxford University Press, 1977
14. Intan Paramaditha, 'City and Desire in Indonesian Cinema' in *Inter-Asia Cultural Studies: Runaway City/Leftover Spaces*, vol. 12, no: 4, Routledge T&F, 2011, pp:500-512
15. A. Palladio tr by: Robert Tavernor & Richard Schofield, *The Four Books on Architecture*, MIT Press, 1997
16. Leonie Sandercock (ed.), *Making the Invisible Visible, A Multicultural Planning History*, University of California Press, 1998
17. Moira G Simpson. *Making Representations Museum in the Post colonial Era*, Routledge, 1996
18. R. Venturi, *Complexity and Contradiction in Architecture*, The Museum of Modern Art, 1966

ENAR802623

WORKSHOP ARSITEKTUR DAN KEBERLANJUTAN 2

5 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa dapat mengembangkan dan menerapkan teori teknologi bangunan dalam suatu proyek penelitian berskala kecil.

Silabus:

Aspek ekologi dalam pemanfaatan teknologi, pengaruh pemanfaatan material terhadap keamanan bangunan, aspek ekonomi dalam pemanfaatan teknologi, rekayasa nilai, manajemen sumberdaya teknologi dalam bangunan/perancangan, pengaruh pemanfaatan teknologi dalam perancangan terhadap manajemen proyek, penilaian efisiensi energi dalam perancangan, pengaruh hukum dan peraturan dalam pemanfaatan teknologi.

Prasyarat: Telah mengikuti Workshop Arsitektur dan Sustainability 1

Buku Ajar:

1. James Cowan, *Architectural Acoustics: Design Guide*, McGraw-Hill, 2000



2. Frei Otto, *Tensile Structure*, MIT Press, 1997
3. Harold J. Rosen, *The Professional Practice of Architectural Detailing*, John Wiley & Sons, 1999
4. Soeryani Moh ed, *Lingkungan: Sumberdaya Alam dan Kependudukan dalam Pembangunan*, UI Press, 1987
5. Finatya Legoh dan Siti Handjarinto, *Buku Ajar Akustik*, 2002
6. Ganijanti AS, *Mekanika*, Penerbit Salemba Teknik, 2000

ENAR800003

PRA-TESIS

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Menghasilkan sebuah proposal penelitian (untuk jalur tesis penelitian) atau proposal desain (untuk jalur tesis desain) minimum 4.000 kata. Mahasiswa yang memilih jalur tesis penelitian akan menghasilkan sebuah proposal penelitian yang berisi hasil kajian teori yang menunjukkan tingkat “*mastery*” pada isu yang akan diteliti, serta menghasilkan proposisi dan metode penelitian. Mahasiswa yang memilih jalur tesis desain akan menghasilkan sebuah proposal desain yang berisi hasil kajian teori yang menunjukkan tingkat “*mastery*” pada isu perancangan, serta menghasilkan sebuah “*design statement*” yang siap ditindaklanjuti dan dikembangkan melalui proses perancangan.

Silabus:

Formulasi isu dan pertanyaan penelitian; kajian teori melalui telaah literatur yang relevan; pengembangan metode untuk menanggapi isu dan menjawab pertanyaan penelitian.

Prasyarat: Telah lulus mata ajar Metode Perancangan Lanjut dan Penelitian dengan nilai minimum B

Buku Ajar:

1. I. Borden and K. Ruedi, *The Dissertation: An Architecture Students' Handbook*, Oxford University Press, 2000
2. T. Y. Hardjoko, *Panduan Meneliti dan Menulis Ilmiah*, Departemen Arsitektur Universitas Indonesia, 2005
3. L. Groat & D. Wang, *Architectural Research Methods*, John Wiley and Sons, 2002
4. F. Crews, *The Random House Handbook*, 3rd ed, Random House, 1980

ENAR800004

PUBLIKASI ILMIAH

2 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu menghasilkan tulisan ilmiah hasil kajian atau penelitian dengan kualitas yang layak untuk dipublikasikan dalam forum diseminasi tingkat nasional atau internasional.

Silabus:

Kaidah-kaidah penulisan ilmiah; berbagai moda penulisan ilmiah; strategi formulasi argumen dalam tulisan ilmiah yang secara tegas menunjukkan posisi terhadap pengetahuan yang telah ada; prosedur publikasi dalam seminar/konferensi nasional/internasional; prosedur publikasi dalam jurnal bereputasi internasional; kajian artikel pada jurnal bereputasi internasional dalam bidang terkait arsitektur.

Prasyarat: Telah lulus mata ajar Metode Perancangan Lanjut dan Penelitian

Buku Ajar:

1. I. Borden and K. Ruedi, *The Dissertation: An Architecture Students' Handbook*, Oxford University Press, 2000
2. T. Y. Hardjoko, *Panduan Meneliti dan Menulis Ilmiah*, Departemen Arsitektur Universitas Indonesia, 2005
3. L. Groat & D. Wang, *Architectural Research Methods*, John Wiley and Sons, 2002
4. N. Gough, *Blank Spots, Blind Spots, and Methodological Questions in Postgraduate Research*, 2002



ENAR800005
TESIS
8 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mampu mengidentifikasi, mempelajari dan mengkomunikasikan isu-isu dalam suatu area kajian khusus yang berkaitan dengan arsitektur. Mampu mengembangkan keahlian lebih lanjut dalam hal membaca, meriset dan menulis sebuah tesis. Untuk jalur tesis penelitian: Menghasilkan sebuah tesis yang tidak lebih dari 20.000 kata. Untuk jalur tesis perancangan: Menghasilkan rancangan disertai dengan tesis tidak lebih dari 10.000 kata dan portfolio desain yang memberikan gambaran menyeluruh tentang proses penelitian perancangan.

Silabus:

Pendefinisian isu yang dibahas, pertanyaan penelitian yang diformulasikan secara jelas, tujuan dalam melakukan penelitian. Pijakan teoritis, pemilihan strategi atau metoda, pengungkapan fakta serta sintesis materi yang mengarah pada jawaban pertanyaan penelitian, kesimpulan.

Prasyarat: Telah lulus Pra-Tesis.

Buku Ajar:

1. I. Borden and K. Ruedi, *The Dissertation: An Architecture Students' Handbook*, Oxford University Press, 2000
2. T. Y. Hardjoko, *Panduan Meneliti dan Menulis Ilmiah*, Departemen Arsitektur Universitas Indonesia, 2005
3. L. Groat & D. Wang, *Architectural Research Methods*, John Wiley and Sons, 2002
4. F. Crews, *The Random House Handbook*, 3rd ed, Random House, 1980

DESKRIPSI MATA AJAR PILIHAN

ENAR800524
ARSITEKTUR ETNIK
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Membekali mahasiswa seluk beluk arsitektur yang tumbuh dalam tradisi kelompok etnik agar dapat menjelaskan, dan menguraikan menilai unsur-unsur dan prinsip-prinsip arsitektur kelompok tertentu, mampu mamahami gejala arsitektur etnik pada umumnya dan mampu menganalisis tradisi berarsitektur suatu kelompok etnik.

Silabus:

Pengertian prinsip dan unsur arsitektur etnik, faktor pembentuk, klasifikasi simbolik, pandangan dunia dan kosmologi, ruang, tempat, waktu dan makna, antropomorfik, proses membangun.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Amos Rapoport, *House Form and Culture*, Englewood Cliffs, 1960
2. N. Egender, *Architectural Anthropology*, Structura Mundi, 1996
3. Roxanna Waterson, *The Living House: An Anthropology of Architecture in Southeast Asia*, Oxford University Press, 1990
4. E. Guidoni, *Primitive Architecture*, Harry N. Abrams, 1978
5. Paul Oliver (ed.), *Sign, Symbol, and Shelter*, The Overlook Press, 1977
6. J. Fox (ed.), *Inside Austronesian House*, The Australian National University, 1993
7. Djauhari Sumintardja, *Kompendium Arsitektur*. Yayasan Lembaga Masalah Bangunan, 1978
8. Bourdier & N. AlSayyad (eds), *Tradition, Dwellings and Settlements: Cross-cultural Perspectives*, University Press of America, 1989

ENAR800525
ARSITEKTUR DAN RUANG SINEMATIK
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:



Menguasai sejarah modernitas dan paska-modernitas perkotaan (*urban history of modernity and postmodernity*) melalui lensa sinema. Dalam konteks Indonesia, mata ajar ini juga mengkaji cara di mana kita “membaca” dan memahami kota dengan melihat bagaimana budaya, masyarakat dan ruang kota direpresentasikan di sinema Indonesia masa kini dan membandingkannya dengan momen saat Orde Baru berkuasa (1965-1998). Dengan mempertimbangkan bagaimana *real city* dan *reel city* saling mengacu satu sama lain dalam praktek representasi yang saling menguntungkan, mata ajar ini menelusuri dan mendiskusikan sejarah dan interpretasi ruang sinematik/ kota sinematik serta kaburnya batas antara ‘*the real*’ and ‘*reel*’ melalui ruang dan waktu, lewat serangkaian film yang merepresentasikan berbagai momen modernitas yang berbeda.

Silabus:

Modernity, Post Modernity, Globalization: The traditional small town; the industrial modern city; modernist dystopias, cynical modernity; postmodern city themes; postmodern dystopia; the voyeuristic city; the city through different eyes; kelas sosial; the contested city/alternative modernity (race, ethnicity and urban experience); the anti city: nostalgic imaginaries; budaya, hasrat dan kesolehan (piety).

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Louis Wirth, “Urbanism as a Way of Life”, in *American Journal of Sociology*, 1938, pp. 38-83
2. Georg Simmel, “The Metropolis and Mental Life”, in N. Leach, ed, *Rethinking Architecture*, New York: Routledge, pp.68-79
3. John Berger, *Ways of Seeing*, London: Penguin Books, 1977.
4. S. Watson and Gibson (eds). *Postmodern Cities and Spaces*. Cambridge: Basil Blackwell, 1995.
5. Aihwa Ong & Ananya Roy, *Worlding Cities: Asian Experiment and the Art of Being Global*, Routledge.
6. Alan Marcus, Dietrich Neumann (eds), *Visualizing the City (Architext)*, Routledge, 2008
7. Wolfgang Natter, “The City as Cinematic Space: Modernism and Place in Berlin, Symphony of a City” in S. Aitken and P Zonn (eds). *Place, Power and Spectacle*. London: Rowman and Littlefield Publishers, 1994, pp.203-227.
8. Scott Bukatman, *Terminal Identity: The Virtual Subject in Post-Modern Science Fiction*, Durham: Duke University Press, 1993.
9. J. Rutherford (ed). *Identity: Community, Culture, Difference*. London: Lawrence & Wishart. 1990.
10. Nezar AlSayyad, *Consuming Tradition, Manufacturing Heritage*. London: Routledge, 2001.
11. A. King (ed). *Culture, Globalization and the World System*. London: Macmillan. 1991
12. Dietrich Neumann, *Film Architecture: From Metropolis to Blade Runner*, Prestel Publishing, 1999.
13. Nezar AlSayyad, “The Cinematic City: Between Modernist Utopia and Postmodernist Dystopia” in *Built Environment* 26:4, 2000, pp.268-281.
14. Nezar AlSayyad, *Cinematic Urbanism: A History of the Modern from Reel to Real*. Routledge, 2006.
15. Katherine Shonfield, *Walls Have Feelings: Architecture, Film and the City*, London: Routledge, 2000.
16. D. Clarke (ed). *The Cinematic City*, London: Routledge, 1997.
17. F. Penz and T Thomas (eds). *Cinema and Architecture*, London: British Film Institute. 1997.
18. M. Lamster (ed). *Architecture and Film*, New York: Princeton Architectural Press, 2000.
19. M. Shiel and T. Fitzmaurice (eds), *Cinema and the City*, Oxford: Blackwell, 2001.
20. Gabriel, Teshome. *Third Cinema in the Third World: An Aesthetic Liberation*, Ann Arbor, MI: University of Michigan Press, 1983.
21. Martin Roberts, *Cinema and Nation*, London: Routledge, 2000
22. Philip Kitley, *Television, Nation and Culture in Indonesia*, Athens, OG: Ohio University Center for International Studies, 2000
23. Intan Paramadina, “City and Desire in Indonesian Cinema,” *Inter-Asia Cultural Studies: Runaway Cities/Leftover Spaces*, Volume 12, Number 4, 2011
24. Ariel Heryanto, *Identity and Pleasure: The Politics of Indonesian Screen Culture*, Singapore: NUS Press, 2014
25. Krishna Sen, *Indonesian Cinema Framing New Order*, London: Zed Books, 1994
26. Bell Hooks, *Reel to Real: Race, Gender and Class at the Movies*, Routledge Classics, 2012
27. **Films selection (among others):** Cinema Paradiso; It’s a Wonderful Life; Berlin: Symphony of a City; Modern Times; Metropolis; Brazil; End of Violence; Rear Window; Manhattan; Taxi Driver; Blade Runner; Do the Right Thing; My Beautiful Launderette; The Truman Show; Los



Angeles Plays Itself; Drakula Mantu (1974); Jakarta Jakarta (1978); Pengemis dan Tukang Becak (1978); Matahari-Matahari (1985); Daun di Atas Bantal (1998); *Cul-de-Sac* (1998); Eliana, Eliana (2002); Arisan! (2003); Mengejar Matahari (2004); Rindu Kami Padamu (2004); Berbagi Suami (2006); Naga Bonar Jadi Dua (2007); Ayat-Ayat Cinta (2008); Perempuan Berkalung Sorban (2009); and related films as needed.

ENAR800526

ARSITEKTUR DAN TEKS
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memperkenalkan arsitektur sebagai teks yang dapat dibaca dan ditafsirkan berdasarkan kaitan antara teks dengan konteksnya, serta memberikan alat (metoda) untuk membaca karya arsitektur sebagai teks.

Silabus:

"*Il n'y a pas de hors-texte*" (tidak ada apapun di luar teks). Demikian sebuah kalimat yang pernah dinyatakan oleh filsuf Jacques Derrida. Teks kerap dihubungkan dengan komunikasi tertulis. Tetapi, dalam konteks mata kuliah ini, teks tidak terbatas hanya pada kata-kata yang tertulis. Mimik wajah, iklan, rambu lalu lintas, lukisan, dan sebagainya, termasuk karya arsitektur, merupakan teks juga. Kata *teks*, yang "bersaudara" dengan kata *tekstur* dan *konteks*, berasal dari kata Latin *texere*, yang berarti *merajut*. Mata kuliah ini merupakan sebuah pengenalan kepada karya arsitektur sebagai teks. Bagaimana kita membaca karya arsitektur sebagai teks? Bagaimana kita membaca karya arsitektur sebagai rajutan antara karya arsitektur dengan pengalaman si arsitek, kondisi masyarakat setempat, tempat, dan sebagainya.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Roland Barthes, *Mythologies*, Vintage Classics, 2000
2. John D Caputo (ed.), *Deconstruction in a Nutshell: a Conversation with Jacques Derrida*, Fordham University Press, 1997
3. Umberto Eco, *A Theory of Semiotics*, Indiana University Press, 1976
4. Joel Gilberthorpe, *What is a Text?: on the Limits of a Text as an Object of Knowledge* (http://www.arts.mq.edu.au/documents/NEO_Article_5_2009_Joel_Gilberthorpe.pdf)

ENAR800327

ARSITEKTUR DI KAWASAN PESISIR
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Pemahaman mengenal keterkaitan antara perubahan waktu-ruang-kultural eko-antroposistem kawasan pesisir dengan perkembangan tata ruang lingkungan dan arsitektur bangunan setempat. Pemahaman tersebut dapat meningkatkan kepeduliannya untuk menerapkan kekhasan perkembangan eko-antroposistem setempat kedalam rancangan arsitektural di wilayah pesisir. Mahasiswa diharapkan mampu mengekspresikan sendiri secara sistematis pemahaman serta kepeduliannya terhadap masalah perancangan di wilayah pesisir.

Silabus:

Air dan arsitektur, pengertian dan pengetahuan dasar kawasan pesisir, daratan benua, perairan laut, kepulauan, waktu-ruang-kultural, eko-antroposistem pesisir, dampak interaksi pulau-laut terhadap kehidupan-penghidupan di pesisir, tata ruang, fasilitas bangunan dan arsitektur kawasan pesisir, dinamika kegiatan bermukim dan wujud permukiman di kawasan pesisir Indonesia, perubahan lingkungan dan resiko bencana di kawasan pesisir Indonesia, perubahan waktu-ruang-kultural eko-antroposistem suatu kawasan pesisir tertentu di Indonesia, peran arsitek dalam menata ruang, bangunan dan arsitektur masa depan di kawasan pesisir.

Prasyarat: Telah mengikuti Metode Perancangan

Buku Ajar:

1. Abimanyu Takdir Alamsyah, *Regionisme dalam Penataan Permukiman di Gugus Pulau Mikro*, unpublished doctoral dissertation, PSIL Universitas Indonesia, 2006



2. Abimanyu Takdir Alamsyah, *Menata Permukiman Pulau-Laut, Mempertahankan Keberlanjutan Bertanahair Kepulauan*, Pidato pengukuhan Guru Besar Universitas Indonesia. Depok, 2009
3. Michael R. Bloomberg and Amanda M. Burden, *Urban Waterfront Adaptive Strategies in Waterfront Vision & Enhancement Strategy*, NYC Planning, 2013
4. Subandono Diposaptono and Budiman, *Tsunami*, Penerbit Buku Ilmiah Populer, 2006
5. Charles Moore and Jane Lidz, *Water + Architecture*, Thames and Hudson Ltd, 1994
1. Malcolm Newson, *Land, Water and Development: River Basin Systems and their Sustainable Development*, Routledge, 1992
2. Koen Olthuis and David Keuning, *Float!. Building on Water to Combat Urban Congestion and Climate Change*, Frame Publishers, 2010
3. Djoko Pramono, *Budaya Bahari*, Gramedia Pustaka Utama, 2005
4. Alan P. Trujillo and Harold V. Thurman, *Essentials of Oceanography, Ninth Edition*, Pearson Education Ltd, 2008
5. Heather Vies and Tom Spencer, *Coastal Problems: Geomorphology, Ecology and Society at the Coast*, Edward Arnold, 1995
6. Ary Wahyono, AR Patji, SS Laksono, R. Indrawasih, Sudiyono dan Surmiati Ali, *Hak Ulayat Laut di Kawasan Indonesia Timur*, Media Presindo Yogyakarta, 2000

ENAR800228

ARSITEKTUR, KOTA, DAN KUASA
3 SKS**Tujuan Pembelajaran:**

Pemahaman akan peran arsitektur, perencanaan dan perancangan di dalam dan antar konteks urban. Peningkatan pemahaman akan hubungan antara perancangan lingkungan-bina dan kuasa (*power*). Peningkatan kesadaran untuk tidak lagi mendefinisikan arsitektur secara sempit (hanya dalam ranah desain/seni atau profesi arsitek) yang pada umumnya memisahkan aspek visual dan spasial dengan konteks sosial, politik, ekonomi dan budaya. Pemahaman bahwa lingkungan-bina disusun dari dan akan menghasilkan hubungan kuasa (*power*) tertentu di antara pemakainya dalam konteks yang spesifik.

Silabus:

Peran arsitektur dan perencanaan dalam konteks yang luas. Hubungan antara perancangan dan kuasa (*power*). Silabus disusun sesuai tema yang memperlihatkan hubungan tersebut, antara lain: Arsitektur dan *consumption*, kemiskinan dan ketidaksetaraan; informalitas; bencana, *theme parks/leisure*; ruang-ruang kolonial/post-kolonial/kebangsaan/globalisasi/ neoliberalisme; *spatial enclaves/zona/segregasi* berdasarkan jender, ras dan etnisitas, kelas sosial, agama; keadilan ruang; perumahan, infrastruktur.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. Benedict Anderson, *Language and Power: Exploring Political Culture in Indonesia*, Ithaca: Cornell University Press, 1990 (esp. chapter "The Idea of Power in Javanese Culture")
2. James D Faubion, *Michel Foucault: Power, Essential Works of Foucault 1954-1984*, New York: The New Press, 1997
3. Kim Dovey, *Framing Spaces: Mediating Power in Built Form*, New York: Routledge, 1999
4. Lawrence Vale, *Architecture, Power and National Identity*, Routledge, 2002 (2nd ed)
5. Abidin Kusno, *Behind the Postcolonial: Architecture, Urban Space and Political Culture in Indonesia*, Routledge, 2000
6. Abidin Kusno, *After the New Order: Space, Politics and Jakarta*, University of Hawaii Press, 2013
7. Brenda S.A Yeoh, *Contesting Space in Colonial Singapore: Power Relations and the Urban Built Environment*, Singapore University Press, 2003
8. Nezar AlSayyad (ed), *Forms of Dominance: On the Architecture and Urbanism of Colonial Enterprise*, Avebury, 1992
9. Gwendolyn Wright, *The Politics of Design in French Colonial Urbanism*, Chicago: The University of Chicago Press, 1991
10. David Harvey, *Spaces of Hope*, University of California Press, 2000
11. James C. Scott, *Seeing Like a State: How Certain Schemes to Improve the Human Condition Have Failed*, Yale University Press, 1998



12. James Holston, *The Modernist City: an Anthropological Critique of Brasilia*, The University of Chicago Press, 1989
13. Janice E. Perlman, *Favela: Four Decades of Living on the Edge in Rio de Janeiro*, Oxford University Press, 2010
14. Mike Davis, *Evil Paradise: Dreamworlds of Neoliberalism*, The New Press, New York, 2007
15. Nezar AlSayyad & Ananya Roy, *Urban Informality: Transnational Perspectives from the Middle East, Latin America and South Asia*, New York: Lexington Book, 2004
16. Rafi Segal and Eval Weizman, *Civilian Occupation: the Politics of Israeli Architecture*, Babel and Verso, 2003
17. Teresa Caldeira, *City of Wall*, University of California Press, 2000
18. Don Mitchell, *The Right to the City: Social Justice and the Fight for Public Space*, The Guildford Press, 2003
19. Edward S. Popko, *Transition: A Photographic Documentation of a Squatter Settlement*, McGraw-Hill, 1978
20. Justin Mc Guirk, *Radical Cities: Across Latin America in Search of New Architecture*, London: Verso, 2014
21. David Harvey, *Rebel Cities: From The Right to The City to The Urban Revolution*, London: Verso, 2012
22. Marshall Berman, *All That is Solid Melt into Air: The Experience of Modernity*, New York: Penguin Books, 1982
23. Leopold Lambert, *Weaponized Architecture: The Impossibility of Innocence*, DPR-Barcelona, 2013
24. Andy Merrifield, *Metromarxism: A Marxist Tale of the City*, New York: Routledge, 2001
25. Nezar AlSayyad & Mejgan Massoumi (eds), *Fundamentalist City? Religiosity and the Re-making of Urban Space*, London: Routledge, 2011
26. Edward W. Soja, *Seeking Spatial Justice*, University of Minnesota Press, 2010
27. Faranak Mirahtab & Neema Kudva (eds), *Cities of the Global South Reader*, Routledge, 2015
28. Etienne Turpin, et.al, *Jakarta: Architecture & Adaptation*, Jakarta: Universitas Indonesia Press, 2013 (esp. chapters Introduction and sections on interviews)
29. AbdouMaliq Simone, *Jakarta Drawing the City Near*, University of Minnesota Press, 2014
30. and various movies related to themes and learning objectives

ENAR800529
ARSITEKTUR PUSAKA
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memahami pengertian dan isu-isu warisan pusaka (*heritage*) serta upaya pelestarian dalam arsitektur masa lampau, khususnya bangunan cagar budaya dan kawasan cagar budaya.

Silabus:

Pengenalan terhadap pengertian arsitektur pusaka yang meliputi aspek teraga (*tangible*) dan tidak teraga (*intangible*), serta aspek '*Outstanding Universal Value*' dari Bangunan Cagar Budaya dan Kawasan Cagar Budaya. Pembahasan tentang isu-isu kritis terkait warisan pusaka di dalam arsitektur dan kota. Pengenalan terhadap upaya pelestarian yang meliputi: pendataan, pendokumentasian, perencanaan, serta perlindungan, pengembangan dan pemanfaatan bangunan dan kawasan cagar budaya. Pembahasan preseden dari upaya pelestarian yang telah dilakukan selama ini di Indonesia.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Bernard M Feilden, *Conservation of Historic Building*, Butterworth-Heinemann Ltd, 1994
2. *Pengantar Panduan Konservasi Bangunan Bersejarah Masa Kolonial*, Pusat Dokumentasi Arsitektur dan Badan Pelestarian Pusaka Indonesia, 2011
3. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 11 Tahun 2010 tentang Cagar Budaya
4. Peraturan Daerah Khusus Ibukota Jakarta Nomor 9 Tahun 1999 Tentang Pelestarian dan Pemanfaatan Lingkungan dan Bangunan Cagar Budaya
5. Amorim, Luiz et. Al. 'Preserving Space'. *Proceedings 6th International Space Syntax Symposium, Istanbul*, 2007 pp. 032-01 - 032-14.
6. Jean-Paul Corten et.al, *Heritage As An Asset for Inner-City Development: An Urban Manager's Guide Book*, Ammersfoort: Cultural Heritage Agency, nai010 Publishers, 2015
7. Fernando Diez, 'Heritage', dalam Cairns, Stephen, Crysler, Greig C., Heyne, Hilde. *The SAGE Handbook of Architectural Theory*. SAGE Publications, 2012, pp 274 - 86.



8. Peter J. Larkham, 'Conflict and Conservation' in *Conservation and the City*, Routledge, 1996, pp 3 - 30.
9. Adolf SJ Heuken, *Tempat-tempat Bersejarah di Jakarta*, Cipta Loka Caraka, 1997

ENAR800630
BANGUNAN HEMAT ENERGI
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memahami prinsip teori teknologi bangunan hemat energi dan dapat menerapkannya untuk merancang bangunan yang tanggap terhadap iklim dan hemat energy

Silabus:

Energi terbarukan, Iklim dan site, geometri matahari, pendinginan pasif, shading, cahaya alami & buatan dan sel surya.

Prasyarat: -

Buku ajar:

1. Donal Watson, *The Energy Design Handbook*, The American Institute of Architecture Press, 1993
2. Klaus Daniels, *The Technology of Ecological Building*, English translation by Elizabeth Schwaiger, Birkhauser Verlag, Berlin 1994
3. Norbert Lechner, *Heating Cooling Lighting*, Edisi kedua, terjemahan, PT Raja Grafindo Persada, 2007

ENAR800131
DESAIN KOMPUTASI DAN PERMODELAN PARAMETRIK
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Dapat menggunakan media komputasi sebagai bagian dari proses perancangan dengan menggunakan pendekatan permodelan berbasis parameter dan pemograman computer.

Silabus:

Pengenalan terhadap peralatan perancangan berbasis komputasi, pendekatan perancangan berbasis parameter, *algorithmic architecture* dan perangkat *scripting*.

Prasyarat: Memiliki kemampuan dasar dalam modeling berbasis NURBS dan CAD

Buku Ajar:

1. B Kolarevic, *Architecture in The Digital Age: Design and Manufacturing*, Spon Press, 2003
2. Mode Lab, n.d, *Foundations: Grasshopper Primer* Third Edition.
3. K Terzidis, *Algorithmic Architecture*, Routledge, 2006
4. R Oxman and R Oxman, *Theories of the Digital in Architecture*, Routledge, 2014

ENAR800632
FASAD BANGUNAN TINGGI
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa mampu menguasai kaidah-kaidah fasad bangunan tinggi meliputi aspek estetika, teknis, dan ramah lingkungan.

Silabus:

Esensi kulit fasad bangunan tinggi (ketahanan terhadap gempa, gaya lateral/ angin, dan kedap air); Desain fasad; Bahan dan teknologi detail fasad; *Green façade*.

Prasyarat: -



Buku Ajar:

1. Wolfgang Schueller, *Struktur Bangunan Bertingkat Tinggi*, PT Eresco, 1989
2. Mario Camp, *Skycrapers: An Architectural Type of Modern Urbanism*, Birkhauser, 2000
3. Hart, Henn, and Sontag, *Multi-Storey Buildings in Steel*, Granada Publishing, 1978
4. *Details in Architecture*
5. The Images Publishing Group, *Creative Detailing by Some of The World's Leading Architects*, The Images Publishing Group Pty Ltd, 2004

ENAR800133**GEOMETRI DAN ARSITEKTUR****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Memahami peran geometri sebagai sebuah basis dalam pembentukan arsitektur; Mampu melakukan eksplorasi terhadap berbagai kemungkinan penggunaan geometri sebagai 'critical tools of analysis' terhadap karya arsitektur yang ada maupun dalam pembentukan sebuah karya arsitektur.

Silabus:

Perkembangan pengetahuan geometri dan implikasinya terhadap perkembangan gagasan arsitektur dan kreativitas; geometri dan estetika arsitektur klasik; geometri Euclidean dan non-Euclidean dalam arsitektur; geometri dan konsep kota ideal; geometri, musik dan arsitektur; geometri dan persepsi; topologi dalam arsitektur; geometri di alam semesta; eksplorasi mekanisme pembentukan geometri dalam sebuah karya dan potensi pengembangannya lebih lanjut.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. Vitruvius, *Ten Books on Architecture*, Dover Publications, 1960
2. Colin Rowe, *Mathematics of an Ideal Villa*, MIT Press, 1976
3. Peter Davidson & Donald L. Bates, *Architecture after Geometry*, Architectural Design, 1999
4. Irene Scalbert, Archis, *Towards a Formless Architecture: The House of the Future by A+P Smithson*, Archis, 1999
5. D'Arcy Thompson, *On Growth and Form*, Dover Publications, 1992
6. Jane Jacobs, *The Death and Life of Great American Cities*, RandomHouse, 1961
7. Elizabeth Martin, *Architecture as a Translation of Music in Pamphlet Architecture 16*, Princeton Architectural Press, 1994

ENAR800334**KEBIJAKAN PERUMAHAN****3 SKS****Tujuan Pembelajaran:**

Mendalami kebijakan perumahan sebagai seperangkat konsep yang melandasi penyelenggaraan sektor perumahan di sebuah negara, meliputi antara lain: pengertian, tujuan, karakteristik, motif, cakupan, dan implementasinya. Membahas *housing policy* dan relasinya dengan aspek politik, sosial, ekonomi, kultural, dan lingkungan dan dampaknya terhadap praktek penyelenggaraan perumahan termasuk dalam lingkup arsitektur dan kota.

Silabus:

Indonesia as an archipelagic country: developing country, economic disparity and urban formation; Urbanization, migration: Indonesia demographic characteristic; constitution of society; Housing demand & supply (formal & informal sectors); Politics of the state and housing policy: Typology of housing provision in Indonesia (legal aspect; mode of consumption; mode of production); Housing economy and finance; Land policy; Housing technology; Housing policy in Asian countries

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. H Arendt, *The Human Condition*, The University of Chicago Press, 1958, pp. 7-17
2. M Heidegger tr by Albert Hofstadler, Kerper & Row, *Poetry, Language, Thought*, Publishing Inc., 1971, pp. 145-161
3. M Foucault, S. During (ed.), *'Space. Power and knowledge'*, The Cultural Studies Reader

- Second Edition, Routledge, 1999: 134-41
4. Henri Lefebvre translated by Donald Nicholson-Smith, *The Production of Space*, Blackwell, 1991, Chapter 1, pp. 26-52
 5. P Bourdieu, *Outline of A Theory of Practice*, Cambridge University Press, 1977, pp. 72-95
 6. M De Certeau tr by Steven F. Rendall, *The Practice of Everyday Life*, University of California Press, 1984, pp. 29-42 and 91-110
 7. Kendig Hal L, 'Housing Careers, Life Cycle and Residential Mobility : Implications for the HousingMarket', *Urban Studies*, 1984, 21, 271-283
 8. Michael Haan & Thomas Perks. 'The Housing Careers of Older Canadians: An Investigation Using Cycle 16 of the General Social Survey'. *Canadian Studies in Population* Vol. 35.2, 2008, pp. 223-242
 9. K. D. Willis, *Squatter Settlements*, Elsevier Ltd, 2009
 10. Brian Sullivan & Ke Chen. 'Design for Tenant Fitout: A Critical Review of Public Housing Flat Design in Hong Kong'. *Habitat Intl.* Vol 21. No 3, 1997, pp. 291-303
 11. Leland Blank and Anthony Tarquin. *Engineering Economy: Seventh Edition*, McGraw Hills, 2012
 12. B Harsman & J Quigley, *Housing Markets & Housing Institutions in a Comparative Perspective*. *Housing Markets & Housing Institutions*, Kluwer Academic, 1991, pp.1-29
 13. Fashbir N Sidin, *Housing Policy Systems in South and East Asia*, Palgrave Macmillan, 2002, pp.161-176
 14. John F.C Turner and Robert Fichter, *Freedom to Build*, Collier Mcmillan, 1972
 15. John F.C Turner, *Housing By People: Towards Autonomy in Building Environtments*, The Value of Housing, 1976, pp. 53-74.
 16. A T Alamsyah, Menata permukiman Pulau-Laut. Pidato Pengukuhan Guru Besar UI, 2008
 17. Mayor Michael R Bloomberg and Amanda M.Burden, *Coastal climate resilience, Urban waterfront adaptive strategies*, Department of City Planning, 2013
 18. A T Alamsyah, Regionisme dalam Penataan Permukiman di Gugus Pulau Mikro, Disertasi, PSIL UI, 2006
 19. Diposaptono, Subandono, Budiman, Hidup Akrab dengan Gempa dan Tsunami, Penerbit Buku Ilmiah Populer, 2008

ENAR800135
KESEHARIAN DAN ARSITEKTUR
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memahami eksistensi fenomena keseharian (*everyday*) sebagai sebuah pendekatan dalam berarsitektur; menempatkan posisi disiplin ilmu arsitektur dalam menanggapi berbagai fenomena ruang hidup sehari-hari.

Silabus:

Pengertian dan latar belakang historis konsep '*everyday*' dalam arsitektur; pemahaman *origin* (asal-usul); ruang domestik; estetika dalam arsitektur dan '*everyday*'; konsep kota ideal dan kaitannya dengan '*everyday*'; ruang *cyber* dan ruang virtual; fenomena '*everyday*' dalam ruang urban; pendekatan partisipasi dalam arsitektur.

Prasyarat: -

Buku Ajar:

1. Steven Harris & Deborah Berke (eds.), *Architecture of the Everyday*, Princeton Architectural Press, 1997
2. Sarah Wigglesworth & Jeremy Till (eds.), *The Everyday and Architecture*, Architectural Design, 1998
3. Michel de Certeau, *The Practice of Everyday Life*, University of California Press, 1998
4. Malcolm Miles, *The Uses of Decoration: Essays in the Architectural Everyday*, Wiley, 2000
5. Jonathan Hill (ed), *Occupying Architecture*, Routledge, 1998
6. Margaret Crawford, et.al, *Everyday Urbanism*, Monacelli, 1999, Arnstein, *Ladder of Citizen Participation*, 1969

ENAR800636
MANAJEMEN PROYEK
3 SKS



Tujuan Pembelajaran:

Mengembangkan pengetahuan tentang proses kegiatan dan manajemen proyek perencanaan dan pembangunan gedung, terutama dalam administrasi aspek teknik maupun ekonomi bangunan pada tahap awal, perancangan, konstruksi, hingga akhir proyek. Melatih kemampuan untuk membahas kandungan dan secara kritis dokumen administrative dalam manajemen proyek, ketentuan perundang-undangan serta standar pembangunan. Melatih kemampuan untuk menyusun proposal TOR, dokumen lelang, administrasi perancangan, administrasi konstruksi, atau Panduan Proyek (*Project Manual*) jasa konstruksi dalam proyek sederhana, termasuk bekerja bersama klien nyata.

Silabus:

Sebagai suatu produk, manajemen proyek adalah rekaman proses kegiatan proyek secara menyeluruh, baik sebagai pedoman kerja, sarana koordinasi maupun pengendalian suatu proyek. Sebagai suatu proses, manajemen proyek juga merupakan rangkaian kegiatan yang menghasilkan dan bertanggung jawab terhadap kuantitas rekaman seluruh tahapan kegiatan manajemen proyek, dalam satu fungsi yang multi disiplin. Mata ajaran ini memperkenalkan keterampilan yang diperlukan untuk manajemen proyek sepanjang daur hidupnya dengan model kronologis.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. PMI, *A Guide to Project Management Body of Knowledge (PMBOK Guides)* 3 ed, Project Management Institute, 2004
2. J.M Amos and B.R Sarchet, *Management for Engineers*, Prentice-Hall Inc,
3. D Sbarrie, *Professional Construction Management*, McGraw-Hill, 1986
4. D Cadman and L Austin-Crowe, *Property Development*, EF & N Spon, 1978

ENAR800337**MEMAHAMI FENOMENA: PLATO SAMPAI DENGAN DERRIDA**
3 SKS**Tujuan Pembelajaran:**

Mahasiswa diberikan pengenalan filosofi dalam arsitektur, khususnya perbedaan pengetahuan dan pembuktian fisik/empirik dan penjelasan metafisik dalam memahami fenomena arsitektur; selanjutnya, mampu mewacanakan dan mendemonstrasikan prinsip berpikir secara kritis terkait perbedaan pengamatan dan olah-pikir masing-masing fenomena arsitektural khususnya dalam penerapan prinsip-prinsip tersebut dalam suatu wacana kasus arsitektural tertentu.

Silabus:

Bentuk dan Wujud dalam dunia fisik dan metafisik, pemahaman ontologis tentang 'apa' dan 'keapaan' bentuk arsitektural dari pengetahuan empirik dan metafisik, Plato dan *Khōra*, Fenomena dan Fenomenologi Husserl (essensialisme) dan Heidegger (eksistensialisme), Tanda (*Sign*) Semiotika, Mitos, Simulacra dan Dekonstruksi, *Knowledge-Power*.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. R Barthes tr by Annette Lavers, *Mythologies*, Hill and Wang, 1972
2. J D Caputo (ed.), *Deconstruction in a Nutshell: Conversation with Derrida*, Fordham University Press, 1997
3. G Deleuze tr by Paul Patton, *Difference and Repetition*, Columbia University Press, 1994
4. J Derrida edited by Thomas Dutoit, *On The Name*, Edited by Thomas Dutoit. Stanford University Press, Stanford, 1993, chapter about *Khōra*
5. J Derrida tr by Gayatri Spivak, *Of Grammatology*, The John Hopkins University Press, 1974, *Translator's Note* by G. Spivak
6. M Heidegger, *Language, Poetry and Thinking*, Perennial Classic, 1971, chapter: *Dwelling, Building and Thinking*.
7. D Moran, *Introduction to Phenomenology*, Routledge, 2000
8. R H Popkin and Avrum Stroll, *Philosophy Made Simple*, Doubleday Compay, Inc., 1956

ENAR800238**PERENCANAAN KOTA**
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Mahasiswa memahami sejarah dan teori perencanaan kota melalui survey kesejarahan dan/atau melalui tema-tema kunci. Mahasiswa memiliki pemahaman akan (1) bagaimana ruang kota berfungsi (dilihat dari konteks sejarah) dilandasi oleh pencarian tatanan ruang; (2) paradigm-paradigma kunci dalam pemikiran perencanaan kota. Mata kuliah ini akan disusun seputar prinsip bahwa sejarah perencanaan kota adalah juga teori perencanaan kota yang terikat oleh etika perencanaan.

Silabus:

Silabus disusun mengikuti tatanan kronologis dan dibagi dalam 5 bagian: (1) refleksi terhadap ide perencanaan, asal muasal dan praktek perencanaan; kota industri dan *'housing question'*; pencarian tatanan spasial; (2) kota modernis; eksperimen kolonial dan pasca-kolonial; (3) mimpi suburban (warisan perencanaan kota Amerika); dari *ghetto* ke kota-kota panutan (kontrol rasial & etnis); (4) kota dan kewarganegaraan di momen sejarah yang berbeda; peraturan dan pengaturan ruang (dasar peraturan dari perencanaan); krisis perkotaan, manajerial perkotaan dan kota bisnis; membangun kota kelas dunia di global South; (5) teori-teori yang berkompetisi di perencanaan dan keadilan; melihat perencanaan melampaui neo-liberalisme: paradigma yang bermunculan di perencanaan. Alternatif lainnya, silabus dapat pula menginterupsi tatanan kronologis dan disusun menyerupai kelas survey yang menata materinya ke dalam tema-tema kunci, seperti: *Empire*; Kolonial/Paska-kolonial; Modernitas & Alternatif Modernitas; Kapitalisme Pacific Rim dan Transnational Urbanisme; Ras/Etnis, Perencanaan dan Real Estate; Kota dan Desa; Marginalitas; Pembangunan kembali Kota; Kota Entreprenur, Perencanaan Dystopia dan Paska Perkotaan.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. Selected articles from *Journal of Planning Theory & Practices*; *Cities, Space & Polity*, *International Journal on Urban Regional Research*; *Journal of Planning Education and Research*; *Journal of Urban Studies*; *Journal of Urban Forum*; *Journal of Urban History*, *Environment and Urbanization*; *Antipode*; *Journal of Planning Literature*
2. Paul H. Gleye, "City Planning versus Urban Planning: Resolving Profession's Bifurcated Heritage," in *Journal of Planning Literature*, 2015, Vol 30(1), 3-17.
3. John Friedmann, *Planning in the Public Domain: From Knowledge to Action*, 1987
4. Peter Hall, *Cities of Tomorrow: An Intellectual History of Urban Planning and Design in the Twentieth Century*, Blackwell Publishing, 2002 (3rd ed)
5. Friedrich Engels, *The Housing Question*, Lawrence and Wishart, Ltd, 1942
6. Mike Davis, *Planet of Slum*, Verso, 2007
7. Dolores Hayden, *Redesigning the American Dream: The Future of Housing, Work, and Family Life*, W.W Norton & Company, 2007 (2nd ed)
8. Christine Boyer, *Dreaming the Rational City: The Myth of American City Planning*, MIT Press, 1986
9. Kermit C Parsons & David Schuyler (eds), *From Garden City to Green City: The Legacy of Ebenezer Howard*, Baltimore: The John Hopkins University Press, 2002
10. The Congress for the New Urbanism. 2001. Charter.
11. Robert Caro, *The Power Broker: Robert Moses and the Fall of New York*, Vintage, 1975
12. Marshall Berman, *All That is Solid Melts into Air*, Penguin Book, 1988
13. James Scott, *Seeing Like a State: How Certain Schemes to Improve the Human Condition Have Failed*, Yale University Press, 1999
14. Nezar AlSayyad (ed), *Forms of Dominance: On the Architecture and Urbanism of the Colonial Enterprise*, Avebury, 1992
15. Lisa Peattie, *Planning: Rethinking Ciudad Guayana*, University of Michigan Press, 1987
16. James Holston, *The Modernist City: An Anthropological Critique of Brasilia*, University of Chicago Press, 1989
17. June Manning Thomas and Marsha Ritzdorf (eds), *Urban Planning and the African American Community: In the Shadows*, SAGE Publication, Inc, 1996
18. Kenneth T. Jackson, *Crabgrass Frontier: The Suburbanization of the United States*, Oxford University Press, 1987
19. St Clare Drake & Horace R. Cayton, *Black Metropolis: A Study of Negro Life in a Northern City*, University of Chicago Press, 1993.
20. Edward Banfield, *Unheavenly City Revisited*, Waveland Press, 1990
21. Susan S Fainstein & Scott Campbell, *Reading in Planning Theory*, Wiley-Blackwell, 2011
22. Lewis Mumford, *The City in History: Its Origin, Its Transformation and Its Prospects*, A Harvest/HBJ Books, 1961
23. Stephen Graham & Simon Marvin, *Splintering Urbanism: Networked Infrastructures, Technological Mobilities, and the Urban Condition*, 2001



24. Aihwa Ong & Ananya Roy (eds), *Worlding Cities and the Art of Being Global*, Wiley-Blackwell, 2011
25. Patsy Haley, E.A Silva, et.al, "*Routledge Handbook on Planning Research Methods*" Routledge, 2015.
26. Faranak Mirahtab, *Cities in the Global South Reader*, Routledge, 2014.

ENAR800039
KAJIAN MANDIRI
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan pengetahuan lanjut arsitektural dalam berbagai topik dan menerapkannya dalam pengembangan gagasan intervensi arsitektural

Silabus:

Kajian pengetahuan arsitektural lanjut dalam sebuah konteks tertentu; pengembangan gagasan intervensi arsitektural berdasarkan kajian mendalam atas konteks dan kajian teoritis dalam topik yang terkait

Prasyarat: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR800040
KAPITA SELEKTA
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Menguasai berbagai topik pengetahuan yang mendukung penguasaan *mastery* dalam bidang arsitektur.

Silabus:

Topik-topik pilihan yang relevan dengan penguasaan pengetahuan arsitektur lanjut dan perkembangannya,

Prasyarat: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR800041
TOPIK KHUSUS PERANCANGAN ARSITEKTUR
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan mengenai perkembangan pengetahuan arsitektur terkini dan penerapannya dalam perancangan arsitektur.

Silabus:

Kajian perkembangan teori arsitektur kontemporer; perkembangan metode perancangan arsitektur; perkembangan teknik representasi arsitektur; perkembangan dalam disiplin ilmu lain yang mempengaruhi perkembangan teori dan metode perancangan arsitektur.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR800042
TOPIK KHUSUS PERANCANGAN PERKOTAAN
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan mengenai perkembangan pengetahuan perkotaan terkini dan penerapannya dalam perancangan perkotaan.

Silabus:

Kajian perkembangan teori perancangan perkotaan; perkembangan metode perancangan perkotaan; kajian isu-isu terkini yang terkait perancangan perkotaan; perkembangan dalam disiplin ilmu lain yang mempengaruhi perkembangan teori dan metode perancangan perkotaan.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR800043

TOPIK KHUSUS PERUMAHAN DAN PERMUKIMAN PERKOTAAN
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan mengenai perkembangan pengetahuan perumahan dan permukiman kota terkini.

Silabus:

Kajian perkembangan teori perumahan dan permukiman kota; kajian isu-isu terkini yang terkait dengan perumahan dan permukiman kota.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR800044

TOPIK KHUSUS PROPERTI
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan mengenai perkembangan pengetahuan properti terkini.

Silabus:

Kajian perkembangan teori dan praktik properti; kajian isu-isu terkini yang terkait dengan praktik pengembangan properti.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR800045

TOPIK KHUSUS SEJARAH, TEORI DAN KRITIK ARSITEKTUR
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan historis dan teoritis yang terkait perkembangan arsitektur.

Silabus:

Kajian sejarah arsitektur dari berbagai periode; perkembangan wacana sejarah dan teori arsitektur.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR800046

TOPIK KHUSUS SUSTAINABILITAS
3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memiliki wawasan mengenai perkembangan pengetahuan sustainabilitas terkini dan penerapannya dalam perancangan arsitektur.

Silabus:

Kajian perkembangan teori teknologi bangunan dan lingkungan berkelanjutan; kajian isu-isu terkini terkait sustainabilitas; inovasi praktik perancangan arsitektur yang terkait sustainabilitas; inovasi struktur, konstruksi, bahan dan sistem bangunan; konservasi energi.

Prasyarat: -

Buku Ajar: Disesuaikan dengan topik yang ditawarkan

ENAR800047

TEACHING ASSISTANTSHIP

3 SKS

Tujuan Pembelajaran:

Memahami prinsip-prinsip dasar pembelajaran dan mampu melakukan praktik mengajar sebagai fasilitator dalam mata kuliah atau studio pada jenjang sarjana.

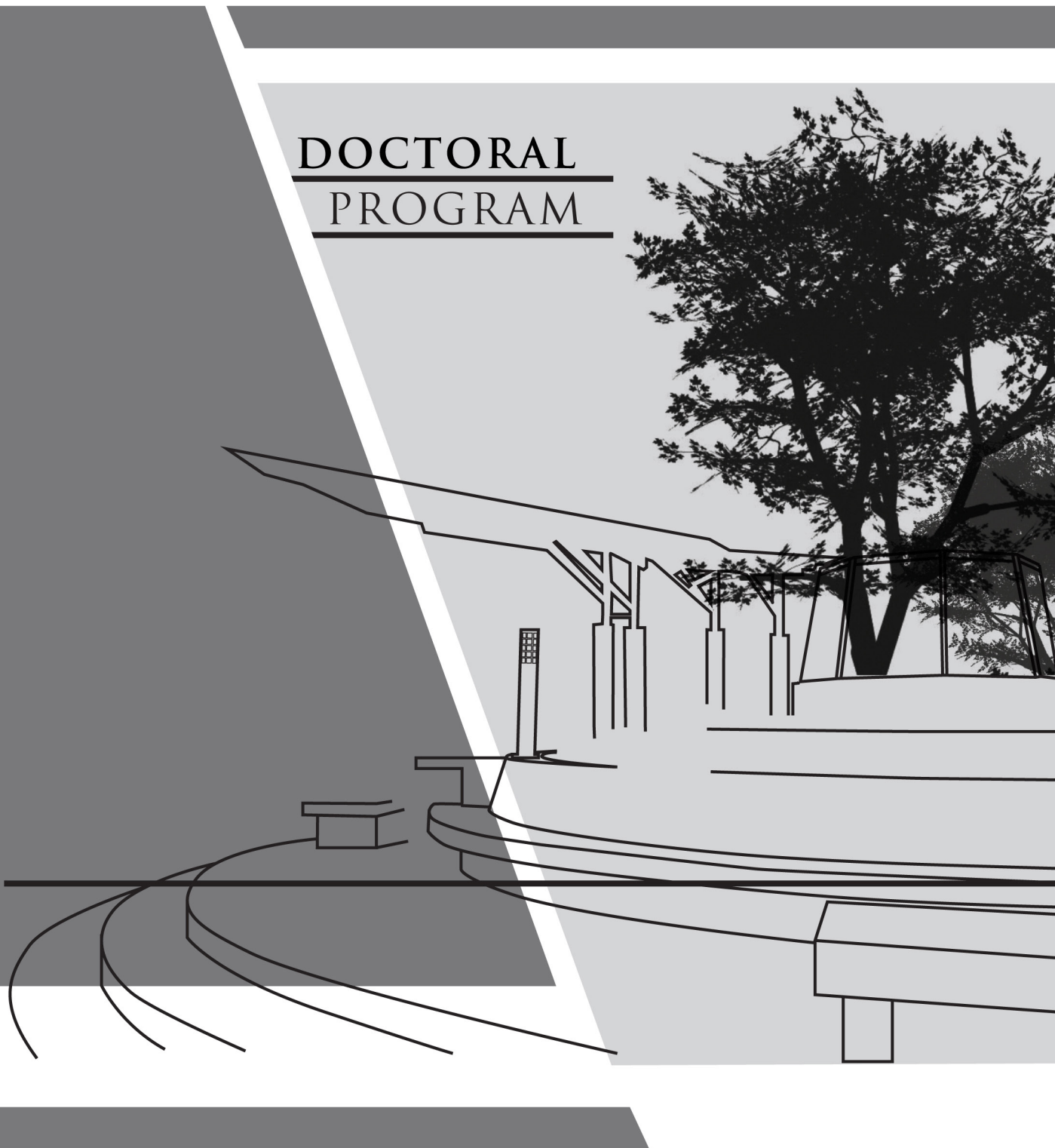
Silabus:

Dasar-dasar pembelajaran; teori pembelajaran dasar: *behaviorism*, *cognitive constructivism* dan *social constructivism*; metode instruksional dan teknik fasilitasi dalam pembelajaran arsitektur; metode evaluasi dan penilaian (*assessment*), pengelolaan studio perancangan dalam pendidikan arsitektur.

Prasyarat: -**Buku Ajar:**

1. Heather Fry, Steve Ketteridge and Stephanie Marshall (eds.), *A Handbook for Teaching and Learning in Higher Education: Enhancing Academic Practice* (Third edition), Routledge, 2009.
2. David Nicol and Simon Pilling, *Changing Architectural Education: Towards a New Professionalism*, Taylor & Francis, 2000.
3. Rosie Parnell et al., *Crit: An Architecture Student's Handbook*, Routledge, 2007

DOCTORAL PROGRAM



7. PROGRAM DOKTOR

FTUI menyelenggarakan program pendidikan doktor pada enam program studi berikut:

1. Teknik Sipil
2. Teknik Mesin
3. Teknik Elektro
4. Teknik Metalurgi dan Material
5. Teknik Kimia
6. Arsitektur
7. Teknik Industri

Program Pendidikan Doktor FTUI dimulai resmi pada tahun 2000 dengan dibukanya Program Studi (PS) Teknik Sipil, Teknik Elektro diikuti penggabungan Program Studi Optoelektroteknika dan Aplikasi Laser dengan Program Pascasarjana FTUI. Program Studi Teknik Mesin dibuka secara resmi pada tahun 2006, sementara Program Studi Teknik Metalurgi dan Material serta Teknik Kimia dibuka tahun 2007. Pada tahun 2009 dibuka Program Doktor di Arsitektur. Pada tahun 2011, PS Optoelektroteknika dan Aplikasi Laser ditutup dan digabungkan dengan PS Teknik Elektro. Program Studi Doktor dipimpin oleh Ketua Program Studi (KPS) yang dijabat secara ex-officio oleh Ketua Departemen. Program Studi Doktor memiliki satu atau lebih Bidang Kekhususan untuk memberikan pendalaman pengetahuan teknik yang lebih spesifik kepada mahasiswa peserta program studi tersebut. Penyelenggaraan Program Doktor dapat dilaksanakan dengan cara: Kuliah dan Riset; dan Riset.

Seleksi Mahasiswa Baru

Tahapan seleksi mahasiswa baru Program Doktor FTUI adalah sebagai berikut:

1. Tahap pre-admisi: calon mahasiswa secara informal menghubungi calon promotor atau Ketua Departemen untuk mendiskusikan topik disertasi yang diinginkan. Hal ini untuk memastikan ketersediaan promotor sesuai topik penelitian. Komunikasi dapat dilakukan melalui email atau tatap muka. Ketua Departemen dan calon promotor kemudian mendiskusikan hal tersebut secara internal.
2. Calon mahasiswa mendaftarkan diri melalui <http://penerimaan.ui.ac.id>, dengan melengkapi semua persyaratan yang diminta.
3. Calon mahasiswa mengikuti Ujian Seleksi Masuk, yang terdiri dari: (i) Test Potensi Akademik, dan (ii) English Proficiency Test
4. Hasil Ujian Seleksi Masuk disampaikan oleh Panitia Ujian Seleksi Masuk UI ke FTUI untuk kemudian dibahas dalam Rapat Komite Departemen yang dipimpin oleh Ketua Departemen, untuk menentukan calon mahasiswa yang diterima, usulan topik riset yang disepakati dan ketersediaan calon promotor. Bila diperlukan, dapat dilakukan wawancara dengan calon mahasiswa, untuk memastikan kesesuaian topik riset, kesesuaian dengan bidang studi jenjang pendidikan sebelumnya, dan kesediaan calon mahasiswa untuk menempuh studi S3 penuh waktu. Wawancara dapat dilakukan secara langsung atau melalui email atau aplikasi messenger.
5. Hasil rapat disampaikan ke Panitia Ujian Seleksi Masuk UI untuk diumumkan.

Pembimbingan

Sejak terdaftar sampai sebelum lulus ujian kualifikasi, mahasiswa dibimbing oleh seorang Penasehat Akademik (PA) yang diharapkan menjadi Promotor atau Kopromotor. Ketua Departemen menerima usulan calon Promotor/ Penasehat Akademik dari Komite Departemen.

Setelah lulus ujian kualifikasi, mahasiswa akan mendapat status sebagai calon doktor dan PA diharapkan berubah statusnya menjadi Promotor/ Kopromotor.

Promotor dan Ko-Promotor

Promotor dan Kopromotor adalah pengajar atau tenaga ahli yang sesuai dan mendapat tugas dari Ketua Departemen berdasarkan SK Rektor untuk membimbing calon doktor dalam melaksanakan penelitian dan penulisan disertasi. Pembimbing terdiri dari 1 Promotor dan maksimal 2 (dua) Kopromotor. Promotor adalah Pembimbing I yang bergelar akademik Profesor atau bergelar Doktor dengan jabatan akademik minimal Lektor Kepala, mempunyai bidang keilmuan/ keahlian yang relevan dengan disertasi mahasiswa



program Doktor dan berstatus staf pengajar tetap Universitas Indonesia, dan dalam waktu 5 (lima) tahun terakhir telah menghasilkan paling sedikit: 1 (satu) karya ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi atau jurnal internasional yang bereputasi; atau 1 (satu) bentuk lain yang diakui oleh kelompok pakar yang ditetapkan oleh Senat Akademik Universitas Indonesia.

Ko-promotor adalah pendamping Promotor sebagai Pembimbing 2 dan/ atau Pembimbing 3 yang bergelar akademik minimal Lektor dan bergelar Doktor serta memiliki bidang kepakaran yang relevan dengan topik disertasi. Kopromotor dari luar FTUI harus mendapat persetujuan dari Promotor. Promotor dan Kopromotor diangkat oleh Rektor atas usulan Dekan atas usulan Kepala Departemen setelah mahasiswa lulus Ujian Kualifikasi. Pengangkatan tersebut paling lambat dilaksanakan 1 (satu) semester setelah Ujian Kualifikasi. Penggantian Promotor/kopromotor diusulkan oleh Dekan ke Rektor atas usulan Ketua Departemen.

Spesifikasi Program

1	Institusi Pemberi Gelar		Universitas Indonesia
2	Institusi Penyelenggara		Universitas Indonesia
3	Nama Program Studi		Program Doktor Teknik Sipil Program Doktor Teknik Mesin Program Doktor Teknik Elektro Program Doktor Teknik Metalurgi dan Material Program Doktor Teknik Kimia Program Doktor Arsitektur Program Doktor Teknik Industri
4	Jenis Kelas		Reguler
5	Gelar yang Diberikan		Doktor (Dr.)
6	Status Akreditasi		Program Doktor Teknik Sipil: Akreditasi A - BAN-PT Program Doktor Teknik Mesin: Akreditasi A - BAN-PT Program Doktor Teknik Elektro: Akreditasi A - BAN-PT Program Doktor Teknik Metalurgi dan Material: Akreditasi A - BAN-PT Program Doktor Teknik Kimia: Akreditasi A - BAN-PT Program Doktor Arsitektur: Akreditasi B - BAN-PT Program Doktor Teknik Industri: sedang dalam proses
7	Bahasa Pengantar		Indonesia
8	Skema Belajar (Penuh Waktu/ Paruh Waktu)		Penuh Waktu
9	Persyaratan Masuk		Lulusan S2 dari bidang studi sejalur dan lulus Seleksi Masuk
10	Lama Studi		Dijadwalkan untuk 3 tahun
	Jenis Semester	Jumlah Semester	Jumlah minggu/semester
	Reguler	6	14 - 17
	Pendek (opsional)	tidak ada	tidak ada

11	Kekhususan: <i>Program Doktor Teknik Sipil mempunyai enam bidang kekhususan:</i> • Struktur • Manajemen Konstruksi • Transportasi • Manajemen Sumber Daya Air • Manajemen Proyek • Geoteknik <i>Program Doktor Teknik Mesin mempunyai empat bidang kekhususan:</i> • Konversi Energi • Perancangan Teknik dan Pengembangan Produk • Teknik Manufaktur • Teknik dan Manajemen Perlindungan Kebakaran <i>Program Doktor Teknik Elektro mempunyai delapan bidang kekhususan:</i> • Teknik Kontrol Industri • Perancangan VLSI • Elektronika Divais • Aplikasi Mikroprosesor • Tenaga Listrik • Teknik Telekomunikasi • Manajemen Telekomunikasi • Multimedia dan Jaringan Informasi • Opto-elektroteknika dan Aplikasi Laser <i>Program Doktor Teknik Metalurgi dan Material mempunyai dua bidang kekhususan:</i> • Korosi dan Proteksi • Rekayasa Material dan Proses Manufaktur <i>Program Doktor Teknik Kimia:</i> • Katalis Industri • Manajemen Gas • Perancangan Produk & Proses Kimia • Perlindungan Lingkungan & Keselamatan Kerja • Teknologi Gas <i>Program Doktor Teknik Industri:</i> • Rekayasa Kualitas Manufaktur • Rekayasa Sistem Jasa
12	Profil Lulusan: Lulusan Program Doktor FTUI, yaitu lulusan yang mampu mendemonstrasikan perluasan, menghasilkan karya orijinal yang teruji dalam riset di bidang rekayasa atau arsitektur sesuai kekhususan dan sub-kekhususan tertentu. Program Doktor FTUI menyiapkan mahasiswa untuk karir dalam pendidikan dan riset sesuai disiplin masing-masing; mendedikasikan kepakarannya di laboratorium riset, industri atau instansi pemerintah; atau menciptakan bisnis diseputar inovasi mereka. Lulusan tersebut diharapkan memiliki kemampuan: • Menunjukkan kepakaran dalam disiplin engineering atau arsitektur; • Menjunjung tinggi etika akademik dan riset; • Bekerja kolaboratif dalam riset; • Menempatkan diri sebagai pemimpin dalam komunitas di mana dia berada; • Berkomunikasi secara baik dalam komunitas di mana dia berada, membangun jejaring; • Ketrampilan hidup individu terkait hubungan antar manusia • Sikap, tingkah laku, cara berpikir untuk menunjang keberhasilan hidup bermasyarakat

13	Daftar Kompetensi Lulusan: Tujuan Pendidikan Program Doktor di Fakultas Teknik Universitas Indonesia sejalan dengan tujuan Pendidikan Doktor Universitas Indonesia yaitu menghasilkan lulusan yang berkualitas dengan kompetensi sebagai berikut: 1. Mampu memutakhirkan ilmu pengetahuan dan teknologi secara mandiri di bidang rekayasa atau arsitektur melalui penerobosan pembaruan berbasis riset; 2. Mampu menunjukkan profesionalisme keilmuan yang dapat dipertanggungjawabkan terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi; 3. Mampu menyusun artikel ilmiah dalam bidang rekayasa atau arsitektur serta menyampaikan hasil penelitiannya pada masyarakat luas baik secara tertulis maupun lisan dalam kegiatan ilmiah berstandar internasional; 4. Mampu merekomendasikan solusi masalah yang kompleks yang dihadapi masyarakat di bidang rekayasa atau arsitektur melalui pendekatan inter, multi, dan transdisipliner; 5. Mampu memimpin suatu tim kerja atau tim riset untuk memecahkan masalah pada bidang rekayasa atau arsitektur yang bermanfaat bagi kemaslahatan umat manusia; 6. Mampu mengembangkan dan memelihara jaringan kerjasama dengan rekan sejawat dan komunitas riset di bidang rekayasa atau arsitektur di tingkat nasional dan internasional.		
14	Komposisi Mata Ajar (Kuliah dan Riset)		
No	Jenis Mata Ajar	SKS	Persentase
i	Komponen Kuliah	18	34 %
ii	Komponen Riset	34	66 %
	Total	52	100 %
14	Komposisi Mata Ajar (Riset)		
No	Jenis Mata Ajar	SKS	Persentase
i	Komponen Kuliah	0	0 %
ii	Komponen Riset	52	100 %
	Total	52	100 %
15	Jumlah total SKS hingga kelulusan		52 SKS

STRUKTUR KURIKULUM PROGRAM DOKTOR FTUI

Program Doktor di FTUI diselenggarakan melalui dua (2) jalur, yaitu jalur Kuliah dan Riset serta jalur Riset.

1.1. PROGRAM DOKTOR JALUR KULIAH & RISET

Struktur kurikulum jalur Kuliah & Riset diberikan dalam Tabel 1.

Tabel 1 . Struktur Kurikulum - Program Doktor Jalur Kuliah & Riset

KODE/CODE	MATA AJARAN	SUBJECT	SKS
	Semester 1	1st Semester	
ENGE900001	Metode Penelitian Lanjut	Advanced Research Method	6
ENAR900002	Kekhususan 1	Special Subject 1	4
		Sub Total	10
	Semester 2	2nd Semester	
ENGE900002	Analisis Kualitatif & Kuantitatif	Qualitative & Quantitative Analysis	4
ENAR900002	Kekhususan 2	Special Subject 2	4
ENAR900004	Proposal Riset	Research Proposal	6
		Sub Total	14
	Semester 3	3rd Semester	
ENAR900006	Publikasi - Konferensi Internasional	Publication - International Conference	4
		Sub Total	4
	Semester 4	4th Semester	
ENAR900007	Ujian Hasil Riset	Research Result Examination	10
		Sub Total	10
	Semester 5	5th Semester	
ENAR900008	Publikasi II - Jurnal Internasional	Publication - International Journal	8
		Sub Total	8
	Semester 6	6th Semester	
ENAR900008	Sidang Promosi	Sidang Promosi	6
		Sub Total	6
Total			52

Komponen Kuliah terdiri dari 4 mata ajar, yaitu:

- a) Metodologi Penelitian Lanjut, 6 sks
- b) Analisis Kualitatif & Kuantitatif, 4 sks
- c) Kekhususan I, 4 SKS.
- d) Kekhususan II, 4 SKS.

Komponen Riset terdiri dari:

1. Proposal Riset, 6 SKS
2. Publikasi - Konferensi Internasional, 4 SKS
3. Ujian Hasil Riset, 10 SKS
4. Publikasi : Jurnal Internasional, 8 SKS
5. Sidang Promosi, 6 SKS

1.2. PROGRAM DOKTOR JALUR RISET

Struktur kurikulum jalur Riset diberikan dalam Tabel 2.

Tabel 2. Struktur Kurikulum - Program Doktor Jalur Riset

KODE/CODE	MATA AJARAN	SUBJECT	SKS
	Semester 1	1st Semester	
ENAR900003	Seminar Berkala Kelompok Ilmu	Research Group Periodic Seminar	8
		Sub Total	8
	Semester 2	2nd Semester	
ENAR900004	Proposal Riset	Research Proposal	6
		Sub Total	6
	Semester 3	3rd Semester	
ENAR900005	Publikasi I - Konferensi Internasional	Publication I - International Conference	4
		Sub Total	4
	Semester 4	4th Semester	
ENAR900007	Ujian Hasil Riset	Research Result Examination	10
		Sub Total	10
	Semester 5	5th Semester	
ENAR900008	Publikasi II - Konferensi Internasional	Publication II - International Conference	8
		Sub Total	8
	Semester 6	6th Semester	
ENAR900009	Publikasi III - Konferensi Internasional	Publication III - International Conference	8
ENAR900008	Sidang Promosi	Sidang Promosi	6
		Sub Total	14
Total			52

Deskripsi Mata Ajar**ENGE 9 0 0001****METODE PENELITIAN LANJUT****6 SKS**

Tujuan pembelajaran: Setelah mengikuti mata ajar ini, mahasiswa diharapkan: (a) menguasai cara kerja ilmiah yang berdasarkan filsafat ilmu, yaitu aspek pembenaran ilmiah, aspek temuan (inovatif) dan aspek etika keilmuan, (b) dapat membuat proposal penelitian dan atau rancangan tulisan ilmiah terkait topik doktoralnya, (c) dapat memetakan hasil penelitian dari jurnal internasional terkini di bidangnya sehingga memahami state-of-the-art dari topik penelitiannya, dan dapat menentukan kesenjangan pengetahuan yang belum tereksplorasi dalam tataran internasional untuk diteliti lebih lanjut pada program Doktornya.

Silabus : (1) Hubungan filsafat dan ilmu teknik; (2) Filsafat ilmu pengetahuan; (3) Epistemologi dalam ilmu Teknik; (4) Metode penelitian; (5) Formulasi masalah dan hipotesis; (6) Riset dan state of the art; (7) Evaluasi riset; (8) Evaluasi Rancangan dan Tahapan riset; (9) Pengantar Metode analisis hasil pengolahan data; (10) Benchmark hasil riset dan perumusan kesimpulan; (11) Berbagai metode sitasi; (12) Finalisasi rancangan proposal penelitian dan/atau rancangan artikel ilmiah.

Prasyarat: Tidak ada

Buku Ajar:

Haryono Imam R dan C. Verhaak, Filsafat Ilmu Pengetahuan, Gramedia, Jakarta, 1995

Willie Tan, "Practical Research Methods", Prentice Hall, 2002.

R. Kumar, Research Methodology, A Step by Step Guide for Beginner 3rd ed., Sage Pub. 2012.

ENGE 9 0 0002**ANALISIS KUALITATIF DAN KUANTITATIF****4 SKS**

Tujuan pembelajaran: Membahas pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam analisis data serta mengeksplorasi specific areas analisis data. Setelah mengikuti mata ajaran yang membahas pendekatan kualitatif dan kuantitatif dalam analisis data serta mengeksplorasi specific areas analisis data, peserta ajar diharapkan mampu membangun outcomes pembelajaran sebagai berikut: (1) Awareness pada situasi yang memerlukan analisis data kualitatif dalam paradigma induktif, (2) Awareness pada situasi yang memerlukan analisis data kuantitatif dalam paradigma deduktif, (3) Appreciation terhadap pendekatan yang beragam, (4) Skills dalam memberikan appraisal secara kritis (critically appraising), (5) Skills dalam melakukan analisis data kualitatif dan kuantitatif.

Silabus: Introduction; Analisis Kualitatif; Analisis Kuantitatif; Non-Parametric Analysis; Uncertainty Analysis; Critical Appraisal; Design of Experiment; ANOVA revisit; Multivariate Techniques.

Buku Ajar:

Miles M & Huberman M, Qualitative Data Analysis, London Sage Publications, (1994)

Montgomery, D.C., & Runger, G.C, Applied Statistics and Probability for Engineers 3rd Ed., John Wiley and Sons, Inc., New York, (2003)

Kirkup, L, Experimental Method: An Introduction to the Analysis and Presentation, John Wiley and Sons, Australia, Ltd., Queensland, (1994)

Montgomery, D.C, Design and Analysis of Experiments 6th Ed., John Wiley and Sons, Inc., New York, (2005)

Hair, J.F., B.Black, B.Babin and R.E Anderson, Multivariate Data Analysis 6th Ed., Pearson Education Inc., New Jersey, (2006)

ENAR900001**Kekhususan 1****4 SKS****ENAR900003****Kekhususan 2****4 SKS**

Kekhususan I pada semester I (4 SKS) dan MA Kekhususan II pada semester II (4 SKS) ditetapkan bersama dengan Pembimbing Akademik untuk menunjang penelitian mahasiswa dan/ atau untuk melengkapi pengetahuan mahasiswa dengan latar belakang pendidikan tidak sebidang. Penasehat Akademik mengusulkan materi Kekhususan kepada Ketua Departemen. Ketentuan pelaksanaan Kekhususan I dan II adalah sebagai berikut:



Bagi mahasiswa yang tidak memiliki latar belakang S2 Fakultas Teknik Universitas Indonesia dapat mengambil mata kuliah kekhususan bidang ilmu terkait sejenis yang tersedia pada Program Magister FTUI pada semester bersangkutan.

Mahasiswa dapat mengikuti perkuliahan pada Program Magister lain di lingkungan Fakultas Teknik Universitas Indonesia atau fakultas-fakultas lainnya di lingkungan Universitas Indonesia sesuai arahan Pembimbing Akademik.

Dalam hal kedua kondisi di atas tidak memungkinkan maka Penasehat Akademik dapat mengadakan sendiri mata ajaran tersebut.

ENAR900003**Seminar Berkala Kelompok Ilmu****8 SKS**

Seminar Berkala Kelompok Ilmu merupakan kegiatan awal suatu penelitian dari Program Doktor jalur Riset di mana mahasiswa melakukan studi pustaka/ kajian literatur yang terkait dengan materi penelitiannya. Studi literatur harus dilakukan secara intensif dengan memetakan hasil penelitian dari jurnal internasional terkini di bidang yang bersangkutan. Target akhir adalah bahwa mahasiswa memahami state-of-the-art dari topik penelitiannya, dan dapat menentukan kesenjangan pengetahuan yang belum tereksplorasi dalam tataran internasional untuk diteliti lebih lanjut pada program Doktornya. Hasil kajian literatur ini dituangkan dalam sebuah laporan studi literatur yang kemudian dipresentasikan dalam Seminar Kelompok Ilmu untuk diuji oleh panel yang terdiri dari Calon Promotor/ Pembimbing Akademik dan penguji dari kelompok ilmu terkait. Mahasiswa dinyatakan lulus Seminar Berkala Kelompok Ilmu bila memperoleh nilai minimum B.

ENAR900004**Proposal Riset****6 SKS**

Proposal Riset merupakan kegiatan lanjutan dari kajian literatur, di mana setelah mengetahui state-of-the-art dari topik penelitiannya, mahasiswa dapat merumuskan ruang lingkup penelitian Doktornya dan menentukan metode penelitiannya. Hasil dari kegiatan ini adalah usulan penelitian yang komprehensif yang mencakup tujuan, latar belakang dan analisis data dari eksperimen atau kajian awal yang telah dilakukan. Termasuk di dalam usulan penelitian tersebut adalah rencana kerja per semester dan target publikasinya. Pada tahap ini diharapkan mahasiswa telah mulai melakukan eksperimen atau kajian awal, yang dapat menunjukkan bahwa arah penelitian yang dirancang adalah layak (feasible) dan terkini (recent) di bidangnya. Hasil eksperimen atau kajian awal, studi literatur serta keseluruhan rencana penelitian dirangkum dalam sebuah Laporan Proposal Riset untuk kemudian dipresentasikan dan dinilai dalam Ujian Proposal Riset. Mahasiswa dinyatakan lulus Proposal Riset bila memperoleh nilai minimum B.

ENAR900007**Ujian Hasil Riset****10 SKS**

Pada tahap ini kegiatan penelitian diharapkan telah mencapai minimal 75% dari rancangan penelitian yang dibuat. Calon Doktor telah mendapatkan hasil penelitian yang merupakan bagian inti dari sumbangan orisinal yang telah dirancang. Hasil kegiatan Penelitian diukur melalui Ujian Hasil Riset. Panitia Ujian diangkat melalui Surat Keputusan Dekan atas usulan Ketua Departemen. Para penguji terdiri dari pakar-pakar yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni calon doctor, dan minimal ada satu orang penguji dari luar Universitas Indonesia. Calon Doktor dinyatakan lulus Ujian Hasil Riset bila memperoleh nilai minimal B. Pada tahap ini, calon Doktor dapat membuat rancangan artikel ilmiah untuk dimuat di Jurnal International terindeks dan telah menentukan Jurnal International yang akan dituju.

ENAR900006**Publikasi : Konferensi Internasional****4 SKS****ENAR900005****Publikasi II : Konferensi Internasional****6 SKS**

Pada tahap ini mahasiswa telah memiliki hasil eksperimen atau kajian untuk mempertajam topik penelitian dan memperjelas arah penelitian. Hasil penelitian juga telah menunjukkan adanya kebaruan dan terobosan, penguasaan pengetahuan tentang disiplin yang berkaitan dengan topik penelitian, kedalaman materi penelitian, penguasaan perkembangan mutakhir (state of the art) dalam bidang ilmu atau minat penelitiannya, originalitas dan sumbangan terhadap bidang ilmu dan/atau penerapannya. Setelah dipresentasikan dihadapan promotor dan ko-promotor, keseluruhan rangkaian hasil penelitian pada tahap ini layak untuk dipublikasikan pada Konferensi Internasional.

ENAR900008

Publikasi II : Jurnal Internasional

8 SKS

ENAR900009

Publikasi III : Jurnal Internasional

8 SKS

Publikasi ilmiah merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari kegiatan Penelitian dan menjadi prasyarat untuk dapat mengikuti Ujian Promosi. Yang dimaksud dengan Jurnal International adalah jurnal berbahasa Inggris yang Dewan Editornya berasal dari tiga negara berbeda atau lebih. Publikasi wajib dalam status “Accepted” sebelum Sidang Promosi. FTUI menerbitkan jurnal berskala internasional, yaitu the International Journal of Technology (IJTech), yang dapat dipakai sebagai salah satu sarana untuk mempublikasikan hasil penelitian program Doktor.

ENAR 9 0 0008

Sidang Promosi

6 SKS

Sebelum dinyatakan layak Sidang Promosi, Calon Doktor melakukan penelitian tambahan sebagai tindak lanjut dari Ujian Hasil Riset. Masukan dan perbaikan yang disarankan pada Ujian Hasil Riset harus dilengkapi dan diperbaiki melalui serangkaian penelitian akhir. Pada tahap ini, Calon Doktor harus telah dapat membuktikan keotentikan dan orisinalitas hasil penelitiannya sebagai sumbangan baru bagi dunia ilmu pengetahuan. Untuk itu, pada tahap ini, Calon Doktor disyaratkan telah memperoleh status “Accepted” bagi artikel jurnal internasionalnya. Selain itu, Calon Doktor harus menyelesaikan naskah/buku Disertasinya untuk siap diujikan pada Sidang Promosi.

Disertasi adalah karya tulis akademik hasil studi dan/atau penelitian mendalam yang dilakukan secara mandiri dan berisi sumbangan baru bagi masalah-masalah yang sementara telah diketahui jawabannya atau mengajukan pertanyaan-pertanyaan baru tentang hal-hal yang dipandang telah mapan di bidang ilmu pengetahuan, teknologi yang dilakukan oleh calon doktor di bawah pengawasan para pembimbingnya. Mahasiswa Doktor yang telah menyelesaikan perbaikan Disertasi diwajibkan menyerahkan buku disertasi sebanyak 5 buku (hard cover) dan lembar persetujuan/ pengesahan (asli) telah ditandatangani oleh para pembimbing dan diserahkan kepada PAF FTUI yang merupakan tanda selesainya pendidikan. Format penulisan dan penjiilidan Disertasi mengikuti Panduan penulisan dan penjiilidan Disertasi mengikuti Pedoman Teknis Penulisan Tugas Akhir Mahasiswa Universitas Indonesia yang dapat di download di <http://www.ui.ac.id/download>.

Sidang Promosi merupakan kegiatan akademik terjadwal dalam rangka mengevaluasi disertasi calon doktor untuk memperoleh gelar akademik tertinggi, Doktor. Syarat dan ketentuan Sidang Promosi adalah sbb:

- Sidang Promosi dapat dilaksanakan apabila persyaratan publikasi ilmiah telah dilaksanakan oleh Calon Doktor, yaitu minimal 1 (satu) publikasi Jurnal Ilmiah International (dalam status “Accepted”) terkait penelitian disertasinya. Publikasi wajib mencantumkan Fakultas Teknik Universitas Indonesia sebagai salah satu afiliasi.
- Promotor dan Kopromotor memberikan persetujuan tertulis pada naskah/buku disertasi untuk dapat dilaksanakannya Sidang Promosi.
- Sidang Promosi dilaksanakan oleh Panitia Sidang Promosi yang diangkat dengan Surat Keputusan

Rektor atas usulan Ketua Departemen melalui Dekan Fakultas Teknik Universitas Indonesia.

- Panitia Sidang Promosi terdiri atas (a) Promotor dan Ko-Promotor, (b) para penguji, (c) minimal seorang penguji berasal dari luar Universitas Indonesia.
- Para penguji terdiri dari pakar-pakar yang terkait dengan bidang keilmuan yang ditekuni calon doktor. Dalam keadaan khusus dapat mengundang penguji yang bukan dari kalangan akademik.
- Sidang Promosi dipimpin oleh Ketua Panitia Ujian yang merupakan salah satu anggota panitia selain Promotor/Ko-Promotor dan panitia dari luar. Apabila Ketua Panitia Sidang berhalangan hadir, maka dapat digantikan oleh salah seorang anggota penguji.
- Sidang Promosi dilaksanakan dalam sidang terbuka selama paling lama 3 (tiga) jam yang diselenggarakan dalam dua tahap yaitu penyajian disertasi oleh calon doktor selama 15-30 menit dan tanya jawab sekitar 120-165 menit.
- Calon Doktor dinyatakan lulus Sidang Promosi apabila nilai yang diperoleh minimal B dengan IPK minimal 3,00.

Layanan untuk Mahasiswa Program Doktor

Untuk memastikan bahwa mahasiswa Program Doktor FTUI dapat melakukan penelitian penuh waktu dan menghasilkan publikasi sesuai yang disyaratkan, FTUI menyediakan berbagai layanan, yaitu:

Meja Kerja/Workstation Mahasiswa S3

Cubicle kompak dalam ruang yang nyaman tersedia sebagai workstation mahasiswa S3. Lokasi ruang kerja adalah di lantai 2 dan 3 Engineering Center. Akses ke dalam ruang memakai swipe card untuk menjamin keamanan. Wifi tersedia 24 jam. Untuk mendapatkan meja kerja dan akses ke dalam ruang, mahasiswa dapat mendaftarkan diri ke Manajer Umum, di Gedung Dekanat Lantai 2.

Pelatihan Penulisan Artikel Jurnal International

Pelatihan ini bebas biaya bagi mahasiswa S3 FTUI, dan diselenggarakan beberapa kali setiap tahunnya. Informasi tentang pelatihan disampaikan melalui pengumuman di SIAK NG, poster di Departemen, milist Program Doktor, maupun melalui website FTUI.

Pelatihan Penulisan Proposal Penelitian

Pelatihan ini bebas biaya bagi mahasiswa S3 FTUI, dan diselenggarakan beberapa kali setiap tahunnya. Informasi tentang pelatihan disampaikan melalui pengumuman di SIAK NG, poster di Departemen, milist Program Doktor, maupun melalui website FTUI.

Line Editing Draft Artikel Jurnal International

FTUI menyediakan anggaran untuk memeriksa dan memperbaiki bahasa Inggris (line editing) dari draft artikel jurnal international. Syarat artikel adalah: mencantumkan nama promotor sebagai penulis, dan mencantumkan FTUI sebagai afiliasi utama. Untuk mendapatkan layanan ini, cukup dengan mengirimkan draft artikel melalui email ke Manager Pendidikan dan Riset FTUI: risetft@eng.ui.ac.id. Waktu yang dibutuhkan untuk melakukan line editing adalah 2 - 4 minggu.

Mailing-List Program Doktor

Mailing list dipergunakan sebagai media komunikasi antara manajemen Dekanat FTUI, staff Pusat Administrasi Fakultas (PAF) dan seluruh mahasiswa program Doktor FTUI. Informasi pelatihan, seminar, hibah maupun hal-hal akademik disampaikan melalui media ini. Keluhan dan saran juga ditampung melalui media ini. Alamat milist : programdoktorft@group.eng.ui.ac.id

Hibah Riset dan Insentif untuk Penelitian Program Master dan Program Doktor

Biaya penelitian termasuk bahan habis pakai dan pengujian untuk penelitian dalam rangkaian penulisan Tesis dan Disertasi merupakan tanggung jawab mahasiswa. Tersedia berbagai skema hibah riset kompetitif, insentif dan pendanaan yang dapat diajukan oleh mahasiswa Program Magister dan Program Doktor untuk mendukung program penelitiannya. Panduan lengkap maupun contoh proposal tersedia di Sekretariat Manajer Riset dan Pengabdian pada Masyarakat di Gedung Dekanat lantai 2 atau melalui website <http://research.eng.ui.ac.id>.



Insentif Penulisan Jurnal International

Insentif diberikan kepada dosen PTN atau PTS yang telah menerbitkan artikel di jurnal international. Pengusul harus merupakan penulis pertama dan mencantumkan afiliasi institusi di Indonesia.





UI Campus, Depok 16424
Ph : +62 21 7863503-05, 78888430
Fax : +62 21 7270050

www.eng.ui.ac.id